

Balai Besar POM di Jakarta

*Laporan Tahunan
2021*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas limpahan Berkah dan Rahmat-Nya sehingga Laporan Tahunan Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2021 dapat tersusun.

Laporan Tahunan ini disusun dalam rangka memberikan informasi terkait dengan capaian kinerja terhadap pengawasan obat dan makanan yang beredar di wilayah Provinsi DKI Jakarta sepanjang tahun 2021. Di sisi lain, laporan tahunan ini merupakan gambaran tentang kegiatan Balai Besar POM di Jakarta di tahun 2021.

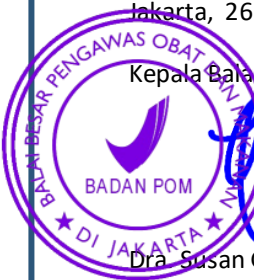
Laporan Tahunan BBPOM di Jakarta adalah bentuk akuntabilitas dari setiap pelaksanaan tugas dan fungsi terhadap masing-masing bidang yang terkait dengan pengawasan Obat, Napza, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Makanan di Balai Besar POM di Jakarta. Pencapaian kinerja Balai Besar POM di Jakarta dilakukan dengan menggunakan prinsip pengembangan profesionalisme, perlindungan masyarakat, dan pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

Akhirnya kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap penyusunan Laporan Tahunan ini. Demikian, semoga Laporan Tahunan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 ini dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan, peningkatan kualitas kinerja, penyusunan program kerja dan kegiatan Balai Besar POM di Jakarta pada tahun berikutnya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Jakarta, 26 April 2022

Kepala Balai Besar POM di Jakarta



Dra. Susan Gracia Arpan, Apt., M

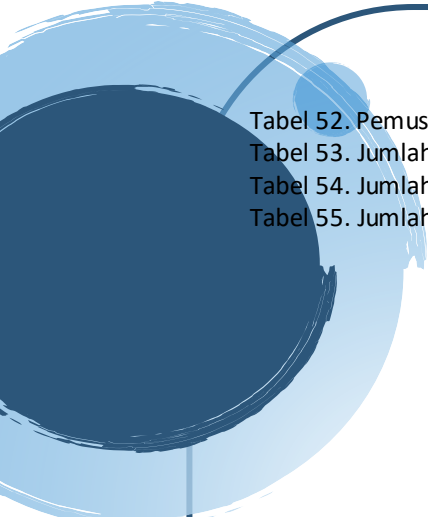
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
Highlight.....	x
Pendahuluan.....	1
Keadaan umum dan lingkungan.....	6
Lingkungan Eksternal.....	7
I. Data Umum Wilayah Kerja.....	7
II. Jumlah Sasaran Pengawasan.....	9
Lingkungan Internal.....	10
Pengawasan Pre-Market.....	16
Pengawasan Post-Market.....	24
I. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat.....	28
1. Inspeksi Sarana Produksi, Distribusi, dan Pelayanan Obat.....	28
2. Sampling Produk Obat.....	33
3. Pengujian Produk Obat.....	35
II. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik.....	39
1. Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik.....	39
2. Sampling Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik.....	41
3. Kegiatan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	43
4. Kegiatan Pengujian Kosmetika.....	47
III. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	50
1. Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Pangan.....	50
2. Sampling Produk Pangan.....	51
3. Pengujian Pangan.....	51
4. Desa Pangan Aman.....	58
5. Pangan Jajanan Anak yang dikonsumsi Usia Sekolah.....	76
6. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).....	88
7. Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan.....	102
IV. Pengujian Mikrobiologi.....	105
V. Pengawasan Label dan Iklan.....	110

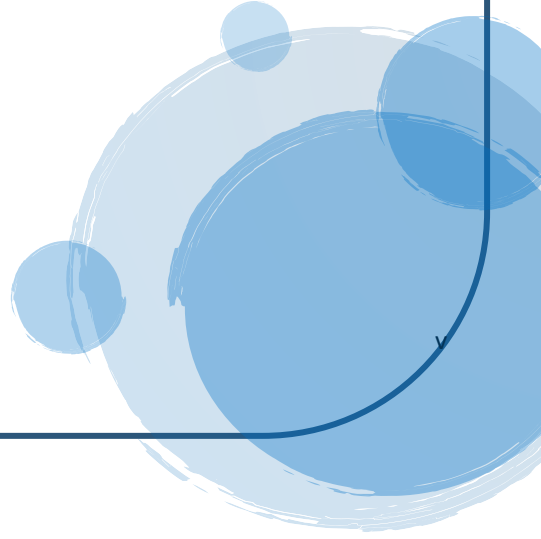
1.	Label Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok	110
2.	Iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok.....	112
VI.	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi.....	113
VII.	Penyidikan/ Penindakan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.....	114
VIII.	Pemberdayaan Masyarakat dan Konsumen	122
	Masalah.....	132
	Penindakan.....	132
	Pemeriksaan.....	132
	Pengujian.....	133
	Informasi Dan Komunikasi.....	134
	Kesimpulan.....	135
	Penindakan.....	135
	Pemeriksaan.....	135
	Pengujian.....	136
	Informasi Dan Komunikasi.....	137
	Saran.....	140
	Tata Usaha.....	140
	Penindakan.....	140
	Pemeriksaan.....	141
	Pengujian.....	141
	Informasi Dan Komunikasi.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Pengawasan Tahun 2021	9
Tabel 2. Sasaran Pengawasan Tahun 2021	15
Tabel 3. Profil Perbandingan Berkas Permohonan yang Masuk ke BBPOM di Jakarta.....	16
Tabel 4. Jenis dan Jumlah Sarana	18
Tabel 5. Rekomendasi dan Batal Jenis Sarana	18
Tabel 6. Rekomendasi, Permintaan, dan Pembatalan Jenis Sarana.....	19
Tabel 7. Profil Fasilitas UMKM BBPOM di Jakarta Tahun 2020 dan Tahun 2021	21
Tabel 8. Profil Layanan Informasi konsumen Terkait Sertifikasi.....	21
Tabel 9. Pelaksanaan Kerling Jakarta.....	23
Tabel 10. Kegiatan UMKM Bersama Lintas Sektor	23
Tabel 11. Realisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020 – 2021.....	24
Tabel 12. Target Persentase Sarana Memenuhi Ketentuan	26
Tabel 13. Hasil Inspeksi Industri Farmasi	29
Tabel 14. Hasil Inspeksi Distribusi Obat (PBF).....	30
Tabel 15. Hasil Inspeksi Apotek Tahun 2021.....	31
Tabel 16. Hasil Inspeksi Apotek Tahun 2021.....	32
Tabel 17. Verifikasi metode analisis	38
Tabel 18. Jenis dan Jumlah Sampel DIPA Laboratorium Obat Tradisional Tahun 2021.....	43
Tabel 19. Profil Sampel TMS OTSK Tahun 2021.....	45
Tabel 20. Verifikasi metode analisis obat tradisional dan suplemen kesehatan	46
Tabel 21. Jumlah sampel TMS pengujian produk pangan fortifikasi.....	53
Tabel 22. Uji profesiensi Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya.....	57
Tabel 23. Verifikasi metode Laboratorium pangan dan bahan berbahaya	57
Tabel 24. Integrasi program OPD dengan kegiatan terpadu keamanan pangan	64
Tabel 25. Waktu pelaksanaan pengambilan data/survei pre dan post intervensi.....	67
Tabel 26. Waktu dan tempat pelaksanaan Bimtek KKPD.....	68
Tabel 27. Waktu dan tempat pelaksanaan Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan.....	70
Tabel 28. Pembagian kelompok bimtek komunitas	71
Tabel 29. Hasil Pelaksanaan Fasilitas Keamanan Pangan	72
Tabel 30. Tugas dan Fungsi Fasilitator Keamanan Pangan Sekolah	79
Tabel 31. Hasil Penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman intervensi tahun 2020 (<i>carry over</i>).....	81
Tabel 32. Hasil Penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman intervensi tahun 2021	81
Tabel 33. Hasil Pengujian PJAS pada sekolah intervensi Tahun 2020.....	83
Tabel 34. Hasil Pengujian Kimia PJAS pada sekolah intervensi Tahun 2021.....	84
Tabel 35. Hasil Pengujian Mikrobiologi	87
Tabel 36. Data sampling dan uji mandiri Tahap 1	91
Tabel 37. Hasil Sampling dan Uji Mikrobiologi Pasar Gembrong	91
Tabel 38. Hasil Sampling dan Uji Mikrobiologi Pasar Gembrong Tahap 2	92
Tabel 39. Hasil uji bahan berbahaya tahap 1 dan 2	93
Tabel 40. Hasil Uji Bahan Berbahaya secara mandiri dan Uji oleh Tim Mobling BBPOM Jakarta di Pasar Gembrong.....	94
Tabel 41. Total sampel Mobil Laboratorium Keliling yang diuji tahun 2021	96
Tabel 42. Hasil pengujian sampel mobil Laboratorium keliling menggunakan rapid test kit.....	96
Tabel 43. Jumlah Sampel Mobil Laboratorium Keliling Berdasarkan Lokasi Sampling.....	98
Tabel 44. Hasil Pengawasan Sampel Takjil dari tahun 2018 sampai 2021.....	101
Tabel 45. Rekapitulasi Data Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan	103
Tabel 46. Kegiatan toksikovigilans dilaksanakan di BBPOM Jakarta tahun 2021	104
Tabel 47. Tabel Jenis dan Jumlah sampel DIPA pengujian mikrobiologi.....	105
Tabel 48. Jenis dan jumlah sampel Tidak Memenuhi Syarat Mikrobiologi.....	107
Tabel 49. Daftar Verifikasi Metode Analisis Lab Mikrobiologi.....	110
Tabel 50. Jumlah Pemberian Keterangan Ahli untuk Perkara Kepolisian	119
Tabel 51. Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan projustitia pada tahun 2021	119



Tabel 52. Pemusnahan Benda Sitaan/ Hasil Pengamanan.....	120
Tabel 53. Jumlah layanan berdasarkan sarana yang digunakan	124
Tabel 54. Jumlah layanan berdasarkan jenis komoditi	125
Tabel 55. Jumlah layanan berdasarkan profesi konsumen.....	127



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Misi BPOM	2
Gambar 2. Budaya Organisasi BPOM	3
Gambar 3. Program dan Kegiatan BBPOM di Jakarta.....	5
Gambar 4. Luas Wilayah DKI Jakarta.....	7
Gambar 5. Profil Jumlah Pegawai 2016-2021	11
Gambar 6. Profil Jumlah Pegawai Menurut Usia.....	11
Gambar 7. Profil Jumlah Pegawai Menurut Unit Kerja	12
Gambar 8. Jumlah Pegawai berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	12
Gambar 9. Grafik Berkas Permohonan yang Masuk ke BBPOM di Jakarta.....	17
Gambar 10. Grafik Profil putusan yang diterbitkan tahun 2019, 2020 dan 2021	20
Gambar 11. Kegiatan Kerling Jakarta	23
Gambar 12. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Produksi Tahun 2020-2021.....	25
Gambar 13. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Distribusi Tahun 2020-2021	26
Gambar 14. Perbandingan Persentase Sarana Memenuhi Ketentuan Tahun 2020-2021.....	27
Gambar 15. Perbandingan Persentase Capaian Sampling Tahun 2020-2021	28
Gambar 16. Grafik Trend Persentase Capaian Sampling Obat per-kategori dan per-kelas terapi	33
Gambar 17. Profil Sampel Obat tahun 2021	36
Gambar 18. Profil Hasil Pengujian Obat tahun 2021.....	37
Gambar 19. Profil Hasil Pengujian Pihak ketiga tahun 2021.....	37
Gambar 20. Profil Hasil Pengujian Alkes Berdasarkan Parameter Uji tahun 2021.....	37
Gambar 21. Grafik Jumlah Sarana Produksi OT dengan Ketidaksesuaian	40
Gambar 22. Grafik Jumlah Sarana Produksi Kosmetik dengan Ketidaksesuaian	41
Gambar 23. Grafik Jumlah Sarana Distribusi Kosmetik dengan Ketidaksesuaian	41
Gambar 24. Grafik Trend Persentase Sampling Acak OT dan SK.....	42
Gambar 25. Grafik Persentase Sampling Kosmetik.....	43
Gambar 26. Pengujian Sampel DIPA Laboratorium Obat Tradisional Tahun 2021	44
Gambar 27. Profil Sampel OTSK Masuk dan Selesai Uji Tahun 2021	44
Gambar 28. Profil Sampel MS dan TMS OTSK Tahun 2021.....	45
Gambar 29. Perbandingan Sampel DIPA OTSK 2020-2021.....	46
Gambar 30. Profil Sampel DIPA Kosmetika Tahun 2021.....	48
Gambar 31. Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetika Tahun 2021	48
Gambar 32. Profil Sampel DIPA KOSMETIK 2019-2021.....	49
Gambar 33. Profil Sampel Pangan Rutin tahun 2021.....	51
Gambar 34. Profil Sampel Pangan tahun 2021.....	52
Gambar 35. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Targeted 2021.....	52
Gambar 36. Profil Hasil Pengujian Sampel PJAS tahun 2021.....	53
Gambar 37. Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi 2021.....	53
Gambar 38. Profil TMS Tepung Terigu tahun 2021	54
Gambar 39. Profil Hasil Pengujian sampel pangan acak tahun 2021.....	55
Gambar 40. Profil Sampel Pangan Acak yang TMS.....	55
Gambar 41. Profil sampel pangan non rutin tahun 2021	56
Gambar 42. Hasil pengujian sampel produk pangan dengan Rapid Test Kit Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow dari 9 (sembilan) kelurahan intervensi	73
Gambar 43. Hasil pengujian sampel produk pangan dengan <i>Rapid Test Kit</i> Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow pada kegiatan pengawalan	75
Gambar 44. Grafik persentase hasil uji sampel mengandung BB di Pasar Gembrong	90
Gambar 45. Persentase sampel mengandung bahan berbahaya di Pasar Gembrong	92
Gambar 46. Grafik persentasi pangan TMS tahap 1 dan 2 di Pasar Gembrong.....	95
Gambar 47. Grafik persentase total TMS hasil monitoring dan evaluasi Program Pasar Aman Berbasis Komunitas 2015-2021	95
Gambar 48. Grafik Hasil Persentase Uji Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2021.....	97

Gambar 49. Grafik Hasil persentase TMS uji mobil laboratorium keliling tahun 2021	97
Gambar 50. Grafik Data Rekapitulasi Mobling Berdasar Lokasi	98
Gambar 51. Grafik Jumlah Sampel dari Sekolah yang Tidak Memenuhi Syarat.....	99
Gambar 52. Grafik Jumlah Sampel dari Pasar yang Tidak Memenuhi Syarat.....	99
Gambar 53. Grafik Jumlah Sampel dari Swalayan yang Tidak Memenuhi Syarat.....	100
Gambar 54. Grafik Jumlah Sampel dari Kelurahan yang Tidak Memenuhi Syarat.....	100
Gambar 55. Jumlah Pengawasan Sampel Takjil Tahun 2018 sampai 2021	101
Gambar 56. Jumlah Pengawasan Sampel Takjil Tahun 2021.....	102
Gambar 57. Grafik Jumlah Sampel dari Takjil yang Tidak Memenuhi Syarat	102
Gambar 58. Kasus Keracunan berdasarkan kelompok penyebab.....	104
Gambar 59. Profil Sampel Mikrobiologi berdasarkan Asal Sampel.....	106
Gambar 60. Profil Sampel Uji Mikrobiologi (DIPA).....	106
Gambar 61. Profil Jumlah Sampel DIPA dengan jumlah sampel DIPA yang TMS.....	107
Gambar 62. Profil Sampel DIPA berdasarkan Parameter Uji TMS.....	108
Gambar 63. Grafik Trend Capaian Pengawasan Label Tahun 2020-2019.....	111
Gambar 64. Grafik Trend Hasil Evaluasi Penandaan Produk Tahun 2021	111
Gambar 65. Grafik Trend Capaian Pengawasan Iklan Tahun 2019-2020.....	112
Gambar 66. Grafik Trend Hasil Evaluasi Iklan Produk Tahun 2021	112
Gambar 67. Grafik Persentase Komponen Tindak Lanjut yang Dilaksanakan	113
Gambar 68. Grafik Persentase Komponen Rekomendasi yang Ditindaklanjuti	114
Gambar 69. Kegiatan Bidang Penindakan.....	116
Gambar 70. Profil Kegiatan Kegiatan Intelijen.....	118
Gambar 71. Perbandingan Jumlah Layanan Informasi Tahun 2020 dan 2021	124
Gambar 72. Jumlah Layanan Informasi berdasarkan Mekanisme Menjawab	125
Gambar 73. Grafik Jumlah Layanan berdasarkan Jenis Komoditi yang ditanyakan.....	126
Gambar 74. Grafik Jumlah Layanan berdasarkan Jenis Profesi Konsumen	128
Gambar 75. Grafik Persentase Pengaduan yang ditindaklanjuti.....	129
Gambar 76. Pemenuhan Service Level Agreement (SLA) Penyelesaian Layanan Pengaduan	129
Gambar 77. Grafik Persentase Pengaduan ditindaklanjuti Substansi/Balai lain	130
Gambar 78. Jumlah Pengaduan yang diterima oleh ULPK BBPOM di Jakarta tahun 2019 s.d. 2021	130
Gambar 79. Tren Komoditi Pengaduan Tahun 2019 s.d 2021.....	131

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1 A. Sampling dan pengujian rutin obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1 B. Sampling dan pengujian non rutin obat dan makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta) tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1 C. Sampling dan pengujian sederhana obat dan makanan dengan rapid test kit Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 A. Hasil pengujian obat dan menurut parameter uji Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 B. Hasil pengujian obat tradisional menurut parameter uji Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 C. Hasil pengujian suplemen makanan menurut parameter uji Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 D. Hasil pengujian kosmetik menurut parameter uji Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2021 ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 E. Hasil pengujian pangan menurut parameter uji UPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta) tahun 2021..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 F. Hasil pengujian mikrobiologi menurut parameter uji Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 A. Jenis BKO dalam sampel obat tradisional Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 B. Jenis bahan berbahaya dalam sampel kosmetik Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 A. Evaluasi umum prioritas sampling obat Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 B. Evaluasi umum prioritas sampling obat tradisional Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 C. Evaluasi umum prioritas sampling suplemen kesehatan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 D. Evaluasi umum prioritas sampling kosmetik Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 E. Evaluasi umum prioritas sampling pangan dan kemasan pangan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. Hasil pengujian barang bukti kasus di bidang narkotika dan psikotropika Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 A. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi obat Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 B. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi obat tradisional Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 C. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi suplemen kesehatan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 D. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi kosmetik Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 E. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi pangan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7 A. Hasil pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7 B. Pemeriksaan fasilitas distribusi obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8. Tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9. Sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021	Error! Bookmark not defined.

Tabel 10. Pengawasan iklan sediaan farmasi dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 11. Pengawasan label/penandaan sediaan farmasi dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021..**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 12. Data rawan kasus Bala Besar POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 13. Hasil operasi intelijen obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 14. Penyidikan di bidang Pengawasan obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 15 A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 15 B. Rincian kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat Balai POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 16 A. Layanan pengaduan dan informasi obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 16 B. Rujukan layanan pengaduan dan informasi obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 16 C. Layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2021.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 17. Penggolongan Konsumen berdasarkan profesi Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 18. Penggolongan Konsumen berdasarkan profesi Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 19. IRTP yang telah mengikuti penyuluhan keamanan pangan tahun 2009 s/d 2020 Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 20 A. Data kasus keracunan berdasarkan penyebab keracunan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 20 B. Data keracunan berdasarkan kelompok usia Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021. **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 20 C. Frekuensi kasus keracunan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 20 D. Data kasus kejadian luar biasa keracunan pangan (KLB KP) Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 ...**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 21 A. Desa yang diintervensi keamanan pangan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 21 B. Intensifikasi pengawasan desa yang diintervensi keamanan pangan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 22 A. Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 22 B. Pemberian produk informasi keamanan pangan janan anak sekolah (PJAS) Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 22 C. Sekolah penerima penghargaan sertifikat sekolah dengan PJAS aman Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 22 D. Hasil sampling dan pengujian intervensi keamanan pangan jajan anak sekolah (PJAS) Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 23 A. Bimtek dan pelatihan pelaksanaan pasar aman berbasis komunitas Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 23 B. Hasil sampling dan pengujian monitoring dan evaluasi pasar aman berbasis komunitas Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 24. Keterjangkauan pengawasan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 25. Jumlah Penduduk Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 26. Sarana dan prasarana Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 27. Sumber daya manusia (SDM) Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 28. Profil pegawai menurut pendidikan dan unit kerja Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2021 **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 29. Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi Tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 30. Profil kemampuan kerja tenaga penguji Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 31. Pelatihan Uji profisiensi dan kolaborasi Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 32 A. Daftar standar minum peralatan laboratorioum obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 32 B. Daftar standar minimum peralatan laboratorium pangan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 32 C. Daftar standar minimum peralatan laboratorium mikrobiologi Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 33. Sertifikasi/akreditasi/penghargaan UPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta) tahun 2021..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 34. Kerja sama Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 35. Pengadaan Barang/Jasa Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2021 **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 36. Laporan realisasi anggaran Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 37. Laporan penerimaan PNBPUPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta) tahun 2021..... **Error! Bookmark not defined.**

HIGHLIGHT KEGIATAN

JANUARI 2021

Pengelolaan Vaksin yang Tepat Jaminan Keamanan Vaksin yang Digunakan



Balai Besar POM di Jakarta berperan aktif dalam pengawalan kesiapan sarana distribusi produk vaksin milik pemerintah di wilayah DKI Jakarta sampai ke sarana pelayanan kefarmasian seperti Puskesmas dan RSUD. Pada tanggal 22 Januari 2021 untuk memperkuat dan meningkatkan kompetensi petugas Dinas Kesehatan, Suku Dinas Kesehatan 6 wilayah, Puskesmas dan RSUD di wilayah DKI Jakarta telah dilakukan kegiatan Bimbingan Teknis

Pengelolaan Vaksin yang dilakukan secara virtual dengan narasumber dari PT Biofarma. Kegiatan yang diikuti hampir 300 peserta ini berlangsung sukses dan diikuti partisipasi aktif peserta Bimbingan Teknis. Kegiatan ini terlaksana sebagai bukti nyata koordinasi lintas sektor yang kuat di wilayah DKI Jakarta dalam pengawalan program pemerintah ini. Diharapkan dengan kegiatan ini petugas Gudang Farmasi dari Dinas Kesehatan, suku Dinas Kesehatan, Petugas pengelola Vaksin di Puskesmas Kecamatan dan kelurahan serta petugas RSUD dapat mengelola vaksin terutama vaksin Covid -19 dengan baik sehingga memastikan mutu dan keamanan vaksin yang akan diberikan kepada tenaga kesehatan untuk tahap 1 ini dan seterusnya sampai beberapa tahap berikutnya.

FEBRUARI 2021

BBPOM di Jakarta Laksanakan Desk Capa Sebagai Upaya Dukungan Bagi Pelaku Usaha



Percepatan pelayanan publik terus menerus dilakukan oleh Balai Besar POM di Jakarta. *Desk CAPA* adalah salah satu kegiatan yang rutin dilakukan dalam membantu pelaku usaha menindaklanjuti audit dalam rangka sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), penerbitan rekomendasi penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), rekomendasi Cara Distribusi Pangan Olahan yang Baik, Cara Distribusi Kosmetik yang Baik, rekomendasi penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik, rekomendasi penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik.

Serah Terima Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan Poltekkes Kemenkes Jakarta 2



Tahun 2021 Balai Besar POM di Jakarta kembali menerima mahasiswa Praktik Kerja Lapangan dari Poltekkes Kemenkes Jakarta 2. Menyesuaikan dengan keadaan pandemi, penerimaan kali ini dipertimbangkan dengan penerapan protokol kesehatan ketat dan memperpendek jangka waktu PKL menjadi 1 bulan. Pada kesempatan ini, mahasiswa PKL diterima langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Jakarta Drs. Syafriansyah, Apt, M.Kes dan dari pihak Poltekkes diwakili oleh Maximus Silvester Tulandi, S.Farm, M.Si sebagai dosen pembimbing.

Sebanyak 9 orang mahasiswa Poltekkes diterima dengan penempatan 2 orang di laboratorium pengujian obat, 2 orang di laboratorium pengujian kosmetik, 2 orang di laboratorium pengujian obat tradisional, 2 orang di laboratorium pengujian pangan dan 1 orang di laboratorium pengujian mikrobiologi. Dengan kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa akan mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai terkait pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Badan POM.

Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat



Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Jakarta bekerja sama dengan Komisi IX DPR RI melaksanakan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) titik pada tahun 2021 yaitu pada tanggal 23 Februari, 26 Februari, 22-23 Maret, 31 Maret, 03 April, 05 April, 08 April, 19 April, 5 Juni dan 10 Juni 2021 dengan tetap mengikuti Protokol Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan secara langsung dengan jumlah total peserta 4500 orang. Peserta berasal dari beberapa kelompok masyarakat, seperti Ibu PKK dan Karang Taruna. Materi penyuluhan Obat dan Makanan yang disampaikan oleh narasumber Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Drs. Safriansyah, Apt, M.Kes., dan anggota DPR RI Komisi IX, Ibu Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati, M.Si, serta Suku Dinas Kesehatan Tingkat Kota Administrasi DKI Jakarta. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat.

BBPOM Jakarta sita Ribuan Kosmetik Ilegal Online di Jakarta Pusat



Penyidik PNS Balai Besar POM di Jakarta melakukan penindakan terhadap ruko penjual kosmetik tanpa izin edar di Jakarta Pusat, Jumat, 26 Februari 2021. Sebanyak 6.000 pcs kosmetik ilegal berbagai merk berhasil disita oleh Penyidik dan Korwas PPNS Polda Metro Jaya.

Kosmetik tanpa izin edar / TIE tersebut dijual melalui situs *e-commerce* dan juga melalui akun sosial media. Produk kosmetik ilegal senilai lebih dari 400 juta rupiah tersebut selanjutnya disita oleh penyidik sebagai barang bukti dan akan dilakukan langkah hukum sesuai ketentuan yang berlaku. Penjualan kosmetik TIE melanggar pasal 197 jo pasal 106 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

MARET 2021

Kolaborasi Balai Besar POM di Jakarta Dengan KOPITU



Peningkatan layanan publik menjadi perhatian utama Balai Besar POM di Jakarta secara terus menerus. Salah satu pelayanan publik yang ditingkatkan adalah dukungan Balai Besar POM di Jakarta terhadap pengembangan dan daya saing UMKM khususnya di bidang Pangan Olahan, diantaranya adalah dengan melakukan

kolaborasi pelayanan publik melalui fasilitasi UMKM dengan organisasi KOPITU (Komite Pengusaha Mikro Kecil Indonesia Bersatu). Bentuk kolaborasi dengan KOPITU dengan melakukan bimbingan teknis secara berkala kepada pelaku usaha UMKM dan fasilitasi uji laboratorium.



PPNS BBPOM di Jakarta Lakukan Gelar Perkara bersama Korwas PPNS Polda Metro Jaya



Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Jakarta bersama Koordinator Pengawas (Korwas) PPNS Polda Metro Jaya melakukan Gelar Perkara, Senin 1 Maret 2021. Gelar perkara yang dilakukan di Polda Metro Jaya tersebut membahas mengenai perkara yang ditindak oleh PPNS BBPOM di Jakarta bulan Februari silam. Balai Besar POM di Jakarta dan Polda Metro Jaya terus meningkatkan kerjasama dalam upaya memberantas peredaran obat dan makanan ilegal di wilayah

DKI Jakarta.

Puluhan Ribu Masker Kecantikan Ilegal Disita Balai Besar POM di Jakarta



Penyidik PNS Balai Besar POM di Jakarta melakukan penindakan terhadap ruko yang memproduksi kosmetik tanpa izin edar berupa masker kecantikan di Jakarta Timur, Senin, 8 Maret 2021. Sebanyak lebih dari 57.000 pcs masker disita dalam bentuk kemasan siap edar dan dalam bentuk paket siap kirim. PPNS juga menyita racikan bahan masker yang siap kemas beserta alat produksinya.

Kosmetik tanpa izin edar / TIE tersebut dijual melalui situs *e-commerce* dan juga melalui akun sosial media. Produk kosmetik ilegal senilai 1,5 miliar rupiah tersebut selanjutnya disita sebagai barang bukti dan akan dilakukan langkah hukum sesuai ketentuan yang berlaku. Penjualan kosmetik racikan tersebut tidak sesuai peraturan-perundang-undangan yang berlaku.

Audiensi Keamanan Pangan Terpadu 2021

Kegiatan audiensi dilakukan dengan pada 23 Maret 2021, dengan Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat sebagai lokus target intervensi program prioritas keamanan pangan terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021. Kegiatan audiensi ini dipimpin langsung oleh Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat, Dhany Sukma, S.Sos, M.AP, dihadiri juga

oleh Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat, Bagian Kesejahteraan Rakyat, dan Bagian Perekonomian serta OPD terkait Keamanan Pangan meliputi Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (KPKP) dan Suku Dinas Pendidikan. Pada kegiatan ini disampaikan lokasi target 9 kelurahan, 65 sekolah, dan 1 pasar tradisional yang akan menjadi lokus intervensi Program Keamanan Terpadu Tahun 2021. Diharapkan dengan adanya audiensi ini mampu membangun sinergisme dan komitmen Pemda dan OPD terkait dalam pelaksanaan kegiatan keamanan pangan terpadu.

Advokasi Keamanan Pangan Terpadu BBPOM di Jakarta Tahun 2021

Pelaksanaan Program Keamanan Pangan Terpadu BBPOM di Jakarta Tahun 2021 di wilayah Provinsi DKI Jakarta telah dimulai dengan diselenggarakannya Advokasi Keamanan Pangan Terpadu pada tanggal 26 Maret 2021. Pertemuan ini dibuka oleh Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat Kota Administrasi Jakarta Pusat, M. Fahmi dan dihadiri oleh Jajaran Kota Administrasi Jakarta Pusat, OPD terkait meliputi Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP), Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP), Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (PPKUKM), Perumda Pasar Jaya, beberapa Camat dan Lurah beserta jajarannya yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2021. Dengan adanya pertemuan ini, diharapkan dapat terbentuk sinergisme dan komitmen Pemda dan OPD terkait dalam pelaksanaan kegiatan keamanan pangan terpadu.



Pasar Kramat Jati Wakili DKI Jakarta dan Mencapai Nominasi 4 Besar dalam Lomba Pasar Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tingkat Nasional.



Berdasarkan hasil penilaian terhadap Profil Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, Pasar Kramat Jati masuk dalam nominasi 4 (empat) besar dalam Lomba Pasar Aman. Pada Selasa (30/03/2021), dilaksanakan verifikasi lapangan Lomba Pasar Percontohan Pasar Aman oleh tim verifikator yang terdiri dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha dan Kementerian Perdagangan juga dihadiri oleh Direktur Perumda Pasar Jaya serta Kepala Balai Besar POM di Jakarta. Pencapaian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah di Provinsi DKI Jakarta serta Perumda Pasar Jaya untuk meningkatkan prestasi dan kinerja dalam mewujudkan keamanan pangan bagi seluruh masyarakat dan membuat replika pasar aman untuk pasar lainnya yang ada di daerah DKI Jakarta.

Survei Pasar Aman



Pada hari Rabu, 24 Maret 2021, BBPOM di Jakarta melakukan Survei Pasar Dalam Rangka Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Gembrong, Jakarta Pusat, yang merupakan pasar yang baru akan diintervensi pada tahun 2021. Kegiatan survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya dan mengidentifikasi pedagang pasar serta inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Data hasil

survei dapat digunakan untuk memetakan zona-zona penjualan bahan berbahaya serta jenis bahan yang dilarang digunakan pada pangan ataupun zona penjualan pangan yang diduga mengandung bahan yang dilarang digunakan dalam pangan di pasar.

APRIL 2021

Intensifikasi Pengawasan Pangan Jajanan Ramadhan (Takjil) dan KIE Tahun 2021



Selama Bulan Ramadhan (kurun waktu April-Mei 2021), Balai Besar POM di Jakarta rutin melaksanakan pengawasan takjil dan KIE. Pada kegiatan tersebut dilakukan sampling terhadap jajanan Ramadhan (takjil) sebagai bagian dari intensifikasi pengawasan pengawasan selama Ramadhan dan menjelang hari Raya Idul Fitri.

Sampling dilakukan terhadap sampel yang diduga mengandung 4 bahan berbahaya yang dilarang dalam pangan (Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow) dan diuji dengan menggunakan Rapid Test Kit. Kegiatan pengawasan takjil ini dilaksanakan di 10 (sepuluh) titik di Wilayah Kota Administrasi DKI Jakarta yaitu Jakarta Timur sebanyak 3 titik (lokasi Takjil Pasar Rawamangun, BKT, dan Jl. Setu); Jakarta Selatan sebanyak 2 titik (lokasi Takjil Blok M Square dan Pasar Mayestik); Jakarta Barat yaitu di lokasi takjil Jalan Panjang; Jakarta Utara sebanyak 2 titik (lokasi takjil Bazar Ramadhan Jl. Bugis I dan Bazar Ramadhan Jl. Alur Laut); Jakarta Pusat sebanyak 2 titik (lokasi Pasar Takjil Bendungan Hilir Bopet Mini dan Depan Masjid Al-Falah serta Pasar Takjil Kramat Raya).

Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah



Dalam rangka membangun komitmen sekolah dan meningkatkan pengetahuan komunitas sekolah terkait keamanan pangan sehingga generasi muda dapat dihindarkan dari pangan yang tidak aman, tidak bermutu, dan tidak bergizi, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Jakarta menyelenggarakan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah secara daring pada tanggal 1 April 2021 2020. Kegiatan ini bertujuan 1) Meningkatkan pengetahuan keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman, 2) Mensosialisasikan konsumsi pangan aman dengan memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada pangan olahan; dan 3) Mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa dan guru dari 74 sekolah di Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah



Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan pada tanggal 06 April 2021 di Hotel Lumire. Pertemuan ini dimulai dengan sambutan dari Asisten Administrasi dan Kesra Setko Kota Administrasi Jakarta Pusat, M. Fahmi. Dalam sambutannya disampaikan bahwa bahwa Sumber daya manusia yang berkualitas di lingkungan sekolah dapat diwujudkan dengan menyediakan pangan yang akan dikonsumsi komunitas sekolah dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Acara kemudian dilanjutkan dengan paparan materi yang disampaikan oleh narasumber dari BBPOM di Jakarta dan narasumber dari Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Pusat. Dengan penyelenggaraan acara ini diharapkan dapat mencetak Kader Keamanan Pangan sekolah yang dapat mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan pada komunitas sekolah terutama dimasa pandemic Covid-19.

Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Bersama Tim Terpadu Jakarta Timur di Pasar Tradisional Menjelang Ramadhan



Pada Selasa, 6 April 2021, BBPOM di Jakarta bersama Tim Terpadu Kota Administrasi Jakarta Timur melakukan Pengawasan Keamanan Pangan menjelang bulan suci Ramadhan. Kegiatan yang dipimpin oleh Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur, M. Anwar, SSI, MAP, dan Kepala BBPOM di Jakarta, Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes, ini merupakan bentuk koordinasi dan komitmen BBPOM di Jakarta bersama dengan Pemerintah Daerah setempat dalam melindungi masyarakat dari pangan yang mengandung bahan berbahaya. Petugas BBPOM di Jakarta dilengkapi dengan Mobil Laboratorium Keliling melakukan pengujian sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya dari pedagang di Pasar Jatinegara. Di samping itu, BBPOM di Jakarta juga melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat.

Pemberian Paket Informasi Keamanan Pangan Sekolah



Sekolah (PIKP) dilaksanakan pada tanggal 06 April 2021 di Hotel Lumire kepada 28 (dua puluh delapan) sekolah menjadi target intervensi PJAS 2021. Selain itu juga, BBPOM di Jakarta mengirimkan Paket Informasi Keamanan Pangan kepada 46 (empat puluh enam) sekolah yang menjadi sekolah perluasan cakupan Tahun 2021. Kegiatan ini bertujuan agar sekolah dapat melakukan kegiatan keamanan pangan secara berkelanjutan. Paket edukasi yang diberikan yaitu permainan edukasi keamanan pangan ular tangga; materi keamanan pangan dalam *flashdisk*; media cetak keamanan pangan : Buku 5 Kunci Keamanna Pangan, Buku Serba Covid-19, *roll banner* 4 Macam Bahan Berbahaya; Poster Keamanan Pangan : Bahaya pangan yang dibungkus kertas bekas; Hindari jajan sembarangan, leaflet keamanan pangan yakni 4 macam bahan berbahaya, baca label, Nomor Izin

Edar, dan 5 kunci keamanan pangan dan perlengkapan higiene penjaja PJAS berupa celemek, topi dan penjepit makanan.

PPNS BBPOM di Jakarta Hadiri Pemusnahan di Bea Cukai Kantor Pos Pasar Baru Jakarta



Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Jakarta menghadiri undangan pelaksanaan pemusnahan Barang yang Menjadi Milik Negara oleh KPPBC TMP C Kantor Pos Pasar Baru Jakarta, Selasa, 6 April 2021. Barang yang menjadi milik negara tersebut beberapa di antaranya meliputi minuman beralkohol, suplemen kesehatan berupa vitamin, dan obat-obatan yang merupakan komoditi Obat dan Makanan yang menjadi objek pengawasan Badan POM.

Pemusnahan ini sebagai cerminan menguatnya hubungan kerjasama antara Badan POM dan Direktorat Jenderal Bea Cukai melalui Balai Besar POM di Jakarta dan KPPBC TMP C Kantor Pos Pasar Baru Jakarta dalam melakukan pengawasan obat dan makanan, terutama yang berasal dari luar negeri (impor).

Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat, Balai Besar POM di Jakarta Sita Kosmetik Ilegal



Penyidik PNS Balai Besar POM di Jakarta melakukan penindakan penjualan kosmetik tanpa izin edar di sebuah Apartmen di Jakarta Pusat, Selasa, 6 April 2021. Penindakan tersebut merupakan hasil tindak lanjut pengaduan masyarakat melalui ULPK Badan POM.

Jelang Bulan Suci Ramadhan, BBPOM di Jakarta Bersama Tim Terpadu Jakarta Timur Melakukan Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar Tradisional

Pada Selasa, 6 April 2021, BBPOM di Jakarta bersama Tim Terpadu Kota Administrasi Jakarta Timur melakukan



Pengawasan Keamanan Pangan menjelang bulan suci Ramadhan. Kegiatan yang dipimpin oleh Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur, M. Anwar, SSi, MAP, dan Kepala BBPOM di Jakarta, Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes, ini merupakan bentuk koordinasi dan komitmen BBPOM di Jakarta bersama dengan Pemerintah Daerah

setempat dalam melindungi masyarakat dari pangan yang mengandung bahan berbahaya. Petugas BBPOM di Jakarta dilengkapi dengan Mobil Laboratorium Keliling melakukan pengujian sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya dari pedagang di Pasar Jatinegara. Sampel pangan kemudian diuji menggunakan Rapid Test Kit 4 Bahan Berbahaya yaitu Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow.

Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar / Fasilitator

Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar / Fasilitator, pada Rabu, 7 April 2021, bertempat di Aula Pasar Kenari Lama,



lantai 3, Jakarta Pusat. Dihadiri Kepala Divisi Regional 1 Perumda Pasar Jaya, para Manager dan Kepala Pasar terkait. Disampaikan pemaparan materi Pengetahuan Bahan Berbahaya, Identifikasi Pasar, Pedagang Pasar dan Inventaris Bahan Berbahaya, Sampling untuk Pengujian Bahan Berbahaya, Pengujian Cepat dan Pelaporan Hasil Sampling dan Pengujian Diharapkan dengan kegiatan ini petugas pasar bisa mandiri melakukan sampling dan pengujian sampel dengan menggunakan Test Kit sehingga pasar aman dan terhindar dari bahan berbahaya.

BBPOM di Jakarta Bersama Tim Terpadu Jakarta Timur Melakukan Pengawasan Pangan Keamanan Pangan Menjelang Bulan Suci Ramadhan di Ritel Modern

BBPOM di Jakarta bersama Tim Terpadu Kota Administrasi Jakarta Timur melakukan Pengawasan Keamanan Pangan



menjelang bulan suci Ramadhan di Lulu Hypermarket pada Jumat, 09 April 2021,. Kegiatan yang dipimpin oleh Wakil Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur, Hendra Hidayat dan Kepala BBPOM di Jakarta, Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes, ini merupakan bentuk koordinasi dan komitmen BBPOM di Jakarta, dengan dilengkapi mobil

laboratorium keliling melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan Rapid Test Kit terhadap 4 bahan berbahaya yaitu Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow.

Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di Ritel Modern Menjelang Ramadhan Bersama Tim Terpadu Jakarta Timur

Pada Jumat, 09 April 2021, BBPOM di Jakarta bersama Tim Terpadu Kota Administrasi Jakarta Timur melakukan



Pengawasan Keamanan Pangan menjelang bulan suci Ramadhan di Lulu Hypermarket. Kegiatan yang dipimpin oleh Wakil Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur, Hendra Hidayat dan Kepala BBPOM di Jakarta, Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes, ini merupakan bentuk koordinasi dan komitmen BBPOM di Jakarta bersama dengan

Pemerintah Daerah setempat dalam melindungi masyarakat dari pangan yang mengandung bahan berbahaya.

Bimbingan Teknis Pengelolaan dan Penatausahaan BMN



Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik serta melaksanakan program reformasi birokrasi pada area akuntabilitas, diperlukan komitmen untuk tertib administrasi terhadap pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di lingkungan Balai Besar POM di Jakarta. Sebagai upaya peningkatan kompetensi pegawai pengelola BMN dalam melaksanakan tugas penatausahaan dan pengelolaan BMN, pada hari senin, 12 April 2021

dilaksanakan acara Bimbingan Teknis Pengelolaan dan Penatausahaan BMN. Acara dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh Tim Pengelola BMN Balai Besar POM di Jakarta.

Pada kegiatan ini, Balai Besar POM di Jakarta berkesempatan mengundang Kepala Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara KPKNL Jakarta IV, Bpk. Daniel H.P. Panggabean dan Staff Pengolah Data Pengelolaan Kekayaan Negara KPKNL Jakarta IV Bpk. Rachmat Alamsyah sebagai narasumber untuk menyampaikan sharing dan materi terkait Peraturan Menteri Keuangan RI nomor : 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Ruang Lingkup dan Prinsip Umum Pengelolaan BMN, serta tahapan tahapan dalam pengusulan pengelolaan BMN. Melalui kegiatan bimtek ini, kendala atau permasalahan terkait Penatausahaan BMN di Balai Besar POM di Jakarta dapat diselesaikan sehingga tujuan dalam melaksanakan Penatausahaan dan Pengelolaan BMN yang baik, Transparan, Akuntabel dapat tercapai dalam rangka menciptakan good governance dan fiscal sustainability melalui pengelolaan aset publik.

Pangan Takjil Masih Mengandung Bahan Berbahaya

Pada bulan Ramadhan, takjil atau kudapan untuk berbuka puasa mulai bermunculan dan menuai antusiasme masyarakat. Sebagai bentuk komitmen dalam melindungi masyarakat dari pangan yang mengandung bahan berbahaya, Balai Besar POM di Jakarta melakukan pengawasan keamanan pangan di beberapa titik di wilayah DKI Jakarta. Pada Selasa, 20 April 2020, telah dilakukan pengawasan di Jalan Bugis I Bazaar Ramadhan RW 06 dan Jalan Alur Laut, Kota Administrasi Jakarta Utara. Dilakukan pengambilan dan pengujian sampel produk pangan yang diduga mengandung empat macam bahan berbahaya menggunakan rapid test kit Formalin, Boraks, Metanil Yellow dan Rhodamin B.



BBPOM di Jakarta Lakukan Pengawasan Pangan Takjil dan KIE di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Jakarta melaksanakan pengawasan terhadap jajanan buka puasa / takjil serta melakukan KIE. Tim melakukan pengawasan langsung dengan turun ke pusat penjualan takjil yang berada di Blok M Square dan Pasar Mayestik (21/04). Tujuan kegiatan pengawasan pangan ini untuk mengantisipasi potensi adanya bahan berbahaya produk pangan, khususnya untuk bahan pangan yang tidak memenuhi syarat yang sering muncul pada bulan Ramadan dan menjelang lebaran. Uji produk dilakukan dengan memakai tes kit meliputi formalin, boraks, rhodamin B dan methanyl yellow. Kegiatan BBPOM diawali dengan mendatangi lapak-lapak para pedagang untuk membeli berbagai aneka sajian takjil yang disajikan, seperti es sirup, bakso, kerupuk, batagor, pacar cina dan lainnya.



BBPOM di Jakarta Lakukan Pengawasan Pangan Takjil dan KIE di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat



Balai Besar POM di Jakarta melakukan sampling pangan jajanan Ramadhan (Takjil) serta KIE di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat pada Jumat, 23 April 2021. Pengawasan pangan jajanan Ramadhan (Takjil) dilakukan di Pasar Bendungan Hilir dan sekitarnya serta di Jalan Kramat Raya. Dilakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya dengan menggunakan Rapid Test Kit Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Dari hasil uji, masih ditemukan kerupuk merah yang mengandung Rhodamin B. Selain itu, dilakukan juga kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada pedagang dan pengunjung dengan membagikan Leaflet “4 Bahan Berbahaya dalam Makanan”, “Tips Memilih Pangan yang Aman dengan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluarsa)”, dan “Nomor Izin Edar Obat dan Makanan”.

BBPOM di Jakarta Lakukan Pengawasan Pangan Takjil dan KIE di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat



Balai Besar POM di Jakarta melakukan sampling pangan jajanan Ramadhan (Takjil) serta KIE di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat pada hari Senin, 26 April 2021. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Balai Besar POM di Jakarta dalam melindungi masyarakat dari pangan yang mengandung bahan berbahaya. Pengawasan pangan jajanan Ramadhan (Takjil) dilakukan di sepanjang Jalan Panjang, Jakarta Barat. Dilakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya dengan menggunakan Rapid Test Kit Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Berdasarkan hasil; pengujian, masih ditemukan bubur pacar cina yang mengandung Rhodamin B, mie basah kuning pada asinan yang mengandung formalin dan boraks, serta tahu putih pada asinan yang mengandung formalin.

BBPOM di Jakarta Lakukan Pengawasan Pangan Takjil dan KIE di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur



Balai Besar POM di Jakarta melakukan sampling pangan jajanan Ramadhan (Takjil) serta KIE di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur pada Rabu, 28 April 2021. Pengawasan pangan jajanan Ramadhan (Takjil) dilakukan di Pasar Rawamangun dan sekitarnya serta di daerah Banjir Kanal Timur (BKT). Dilakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya dengan menggunakan Rapid Test Kit Formalin, Boraks, *Rhodamin B* dan *Methanyl Yellow*. Dari hasil uji laboratorium semua sampel bebas dari bahan berbahaya formalin, boraks, *rhodamine B* dan *methanyl yellow*.

Bulan Ramadhan, BBPOM Jakarta Musnahkan Ribuan Pieces Pangan dan Kosmetik Ilegal



Di tengah bulan Ramadhan, Balai Besar POM di Jakarta tetap berupaya melindungi masyarakat dari risiko peredaran obat dan makanan ilegal dengan menyelenggarakan pemusnahan terhadap pangan dan kosmetik ilegal barang bukti hasil penindakan, Rabu 28 April 2021.

Pelaksanaan pemusnahan yang bertempat di Kabupaten Tangerang, Banten ini dipimpin oleh Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes, dihadiri oleh perwakilan dari Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM, Korwas PPNS Polda Metro Jaya, Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta, Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat serta Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara dan PN Jakarta Barat,

Kegiatan pemusnahan barang bukti ini rutin dilaksanakan sebagai bagian dari kehati-hatian dalam menjaga dan menyimpan barang bukti, menghindari adanya penyalahgunaan barang bukti atau hilang/rusak dan mengurangi *cost* / biaya pemeliharaan barang bukti.

Produk yang dimusnahkan merupakan hasil penindakan Balai Besar POM di Jakarta terhadap perkara yang terjadi di tahun 2018 hingga 2019 dan telah memiliki Ketetapan. Jumlah produk yang dimusnahkan sejumlah 378 item atau 411.857 pcs dengan perkiraan total nilai keekonomian barang tersebut mencapai 5,7 Miliar rupiah.

MEI 2021

Kerling Jakarta Demi Layanan Publik Yang Prima



Peningkatan Layanan Publik terus menerus dilakukan oleh Balai Besar POM di Jakarta. Berbagai Inovasi terus digulirkan untuk menuju layanan publik yang semakin baik. Meskipun layanan secara online telah tersedia, tetapi sebagian masyarakat masih memilih layanan langsung/ tatap muka. Kerling Jakarta (Kegiatan Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling) sebagai salah satu inovasi agar bisa melakukan layanan sertifikasi dan layanan informasi obat dan makanan yang semakin dekat dengan pelaku usaha dan masyarakat.

Gelar Press Conference Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan, BBPOM di Jakarta Semakin Optimalkan Perlindungan Masyarakat



Dalam rangka upaya Badan POM untuk melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan, khususnya selama Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H, BBPOM di Jakarta telah melakukan intensifikasi pengawasan dengan target diutamakan pada pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) pada sarana distribusi pangan (importir/distributor, toko, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, para pembuat dan/atau penjual parsel) serta pangan jajanan berbuka puasa (takjil).

Bersama Tim Terpadu Kota Administrasi Jakarta Pusat, BBPOM di Jakarta Melakukan Pengawasan Keamanan Pangan Menjelang Hari Raya Idul Fitri di Pasar Tradisional



BBPOM di Jakarta Bersama dengan Tim Terpadu Jakarta Selatan melakukan Intensifikasi Pengawasan menjelang Hari Raya Idul Fitri di Carefour Lebak Bulus pada Senin, 3 Mei 2021. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Plt. Walikota Jakarta Selatan, Drs. Isnawa Adji dan Kepala BBPOM di Jakarta, Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes. Bersama dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) dan Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) serta jajaran Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan. BBPOM di Jakarta, dengan dilengkapi mobil laboratorium keliling melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan Rapid Test Kit terhadap 4 bahan berbahaya yaitu Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow.

Intensifikasi Pengawasan Bersama Tim Terpadu Jakarta Selatan di Ritel Modern Menjelang Hari Raya Idul Fitri



Sebagai bentuk komitmen dalam melindungi masyarakat dari pangan yang tidak aman dan pangan yang mengandung bahan berbahaya, BBPOM di Jakarta Bersama dengan Tim Terpadu Jakarta Selatan melakukan Intensifikasi Pengawasan menjelang Hari Raya Idul Fitri di Carefour Lebak Bulus pada Senin, 3 Mei 2021. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Plt. Walikota Jakarta Selatan, Drs. Isnawa Adji dan Kepala BBPOM di Jakarta, Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes. Bersama dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) dan Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) serta jajaran Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Bersama Tim Terpadu Kota Administrasi Jakarta Pusat, BBPOM di Jakarta Melakukan Pengawasan Keamanan Pangan Menjelang Hari Raya Idul Fitri di Pasar Tradisional



BBPOM di Jakarta bersama Tim Terpadu Kota Administrasi Jakarta Pusat melakukan Pengawasan Keamanan Pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri pada Selasa, 4 Mei 2021, di Pasar Senen blok III. Kegiatan yang dihadiri Sekretaris Kota Administrasi Jakarta Pusat, Iqbal Akbarudin, S.Sos., M.Si dan Kepala BBPOM di Jakarta, Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes, merupakan bentuk koordinasi dan komitmen BBPOM di Jakarta bersama dengan Pemerintah Daerah setempat dalam melindungi masyarakat dari pangan yang mengandung bahan berbahaya. BBPOM di Jakarta, dengan dilengkapi mobil laboratorium keliling melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan Rapid Test Kit terhadap 4 bahan berbahaya yaitu Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow.

Pengawasan Bersama Tim Terpadu Kota Administrasi Jakarta Pusat Menjelang Hari Raya Idul Fitri di Pasar Tradisional



Pada Selasa, 4 Mei 2021, BBPOM di Jakarta bersama Tim Terpadu Kota Administrasi Jakarta Pusat melakukan Pengawasan Keamanan Pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri di Pasar Senen blok III. Kegiatan yang dihadiri Sekretaris Kota Administrasi Jakarta Pusat, Iqbal Akbarudin, S.Sos., M.Si dan Kepala BBPOM di Jakarta, Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes, merupakan bentuk koordinasi dan komitmen BBPOM di Jakarta bersama dengan Pemerintah Daerah setempat dalam melindungi masyarakat dari pangan yang mengandung bahan berbahaya.

BBPOM di Jakarta, dengan dilengkapi mobil laboratorium keliling melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan Rapid Test Kit terhadap 4 bahan berbahaya yaitu Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow.

Pemusnahan Arsip Balai Besar POM di Jakarta



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta selaku unit Kearsipan II melaksanakan Kegiatan pemusnahan arsip inaktif pada hari Kamis, tanggal 20 Mei 2021 secara daring Bersama Balai POM Lampung dan Balai POM Jambi. Proses pemusnahan dilakukan secara simbolis bertempat di ruang Aula Balai Besar POM di Jakarta. Kepala Balai Besar POM di Jakarta diwakili oleh Koordinator Kelompok

Substansi Informasi dan Komunikasi Ibu Yayan Cahyani S.Si., Apt, serta disaksikan oleh Ibu Kepala Bagian Tata Usaha Astrada Dyna Ersya S.Si., M.Biotech beserta tim arsiparis. Dalam kegiatan pemusnahan arsip ini disaksikan juga oleh Ibu Poppy Alia S., Farm, Apt, M.Epid selaku Kepala Bagian Pengelolaan Kinerja dan Kearsipan, beserta perwakilan dari Inspektorat II, Biro Hukum dan Organisasi beserta Pejabat Fungsional Arsiparis di Lingkungan Badan POM RI.

Pemusnahan arsip ini dilakukan terhadap arsip yang telah habis masa retensinya / inaktif dan tidak memiliki nilai guna, dan dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sejalan dengan visi Badan POM yaitu mewujudkan pengelolaan kearsipan yang efektif dan efisien serta memenuhi persyaratan akuntabilitas dan transparansi.

Bimbingan Teknis Uji *Staphylococcus aureus*, dan ALT-AKK pada Obat di Laboratorium Mikrobiologi Balai Besar POM di Jakarta



Balai Besar POM di Jakarta kembali memperkuat kompetensi jajarannya dengan mengadakan bimbingan teknis (bimtek) Uji *Staphylococcus aureus* pada Obat Sediaan Oral serta ALT dan AKK pada Obat Sediaan Kulit (Cutaneous) pada tanggal 24-28 Mei 2021. Bimtek diikuti oleh Koordinator Pengujian, Sub Koordinator Pengujian Mikrobiologi dan penguji dari Laboratorium Mikrobiologi Balai Besar POM di Jakarta.. Bertindak selaku narasumber dan instruktur adalah Nur Aini, S.Si,

M.Sc, dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPOMN). Pelaksanaan Bimtek ini diharapkan dapat meningkatkan jaminan mutu hasil pengujian dan kompetensi penguji Laboratorium Mikrobiologi. Juga untuk menambah ruang lingkup pengujian mikrobiologi dalam memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan sehingga dapat memberikan perlindungan lebih baik kepada masyarakat.

Balai Besar POM di Jakarta Galang Sinergisme Dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta



Balai Besar POM di Jakarta berkunjung ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi DKI Jakarta, menerima dalam rangka koordinasi sinergisme pelayanan publik pada tanggal 24 Mei 2021, di kantor Dinas DMPTSP Jl. HR. Rasuna Said Kav C.22. Pada kesempatan tersebut Kepala Dinas DPMPTSP, Benni Agusandra memberikan dukungan yang besar terhadap akses data dan sinergisme layanan yang akan dilaksanakan bersama Balai Besar POM di Jakarta. Pada tahap awal disepakati bahwa Balai Besar POM di Jakarta akan hadir/membuka layanan tatap muka di Mall Pelayanan Publik DMPTSP guna mendekatkan layanan terpadu kepada masyarakat, serta akan dilengkapi pula dengan kehadiran pada portal/website layanan DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta.

Operasi Pangea, BBPOM Jakarta Sita Ribuan Obat Tradisional Ilegal Yang Diklaim Untuk Pengobatan Covid-19



Dalam upaya pengawasan peredaran obat tradisional Lianhua Qingwen Capsules (LQC) tanpa izin edar/ ilegal dan pelaksanaan Operasi Pangea XIV tahun 2021, pada tanggal 27 Mei 2021 penyidik PNS (PPNS) Balai Besar POM di Jakarta bersama Korwas PPNS Polda Metro Jaya melakukan penindakan Obat Tradisional LQC tanpa izin edar / ilegal yang diedarkan oleh 2 (dua) toko *online* di wilayah Jakarta Utara dan Jakarta Pusat. Adapun modus peredaran LQC ilegal tersebut yakni diedarkan melalui situs *e-commerce* dan toko *offline*. Dari hasil penindakan ditemukan Lianhua Qinwen tanpa izin edar/ ilegal sejumlah 3044 pcs, yang selanjutnya disita sebagai barang bukti dan akan dilakukan langkah hukum sesuai ketentuan yang berlaku di bidang Obat dan Makanan sebagaimana yang tercantum dalam Undang Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

JUNI 2021

Layanan Langsung Kepada Pelaku Usaha Dengan Desk CAPA



BBPOM di Jakarta melayani sepenuh hati ditengah pandemic. Memberikan dukungan kepada pelaku usaha melalui *desk CAPA* itulah langkah nyata dari Pelayanan Prima yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Jakarta. Kegiatan yang secara berkelanjutan dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Jakarta ini dalam rangka percepatan penerbitan rekomendasi Pemeriksaan Sarana Balai untuk produsen pangan, Importir Pangan, Importir

Kosmetika, Penerapan Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), Penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), dan sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan



BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk Komunitas dalam rangka Program Desa Pangan Aman Tahun 2021 yang bertempat di 9 (sembilan) kelurahan intervensi yaitu Kelurahan Bendungan Hilir, Kenari, Harapan Mulia, Galur, Petojo Selatan, Cikini, Gunung Sahari Utara, Sumur Batu, dan Rawasari, Kota Administrasi Jakarta Pusat. Kegiatan Bimtek ini dihadiri oleh 50 orang masyarakat dari masing-masing kelurahan intervensi yang terdiri atas 10 (sepuluh) orang Ibu Rumah Tangga/ Ibu hamil-menyusui/ Ibu yang memiliki balita/anak *stunting*, 8 (delapan) orang Remaja Putra dan Putri yang berusia 17-21 tahun, 8 (delapan) orang Guru/ Penjaja Kantin, 8 (delapan) Orang Pemilik Usaha Ritel (Toko/Warung Kelontong), 8 (delapan) orang Pelaku Usaha Pangan Siap Saji (Warung Makan, PKL), dan 8 (delapan) orang Pelaku Usaha Pangan Olahan/IRTP. Sebelum dan sesudah penyampaian materi Bimtek, diadakan pula Pre- dan Post- Test untuk mengetahui tingkat pemahaman Komunitas Desa/ Kelurahan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu Juni dan Agustus-September 2021.

Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan



Fasilitasi penerapan keamanan pangan oleh Kader Keamanan Pangan Desa dilakukan untuk memberikan pendampingan praktek keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan. Masyarakat dan pelaku usaha pangan desa/kelurahan yang difasilitasi merupakan 50 (lima puluh) orang komunitas yang telah dibimtek sebelumnya yang meliputi komunitas Ibu Rumah Tangga, Karang Taruna/Remaja, Komunitas Sekolah, Komunitas Ritel Pangan/Warung, Komunitas Pelaku Usaha Pangan Siap Saji (PKL), dan Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Pelaksanaan fasilitasi oleh kader keamanan pangan desa/kelurahan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam kurun waktu Juni-Oktober 2021 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan pembatasan jumlah petugas yang berkunjung ke sarana komunitas.

Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa/Kelurahan



Intensifikasi pengawasan keamanan pangan merupakan tahapan sampling dan uji produk pangan menggunakan rapid test kit (Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow) yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu Pre Intervensi (sebelum dilakukannya pendampingan fasilitasi keamanan pangan), dan Post Intervensi (setelah kegiatan fasilitasi keamanan pangan). Tahapan kegiatan ini dilakukan

dengan tujuan memperoleh data hasil pengujian sampel yang digunakan untuk memastikan praktek keamanan pangan sudah diterapkan di desa/kelurahan.

Bimbingan Teknis Sosialisasi Keamanan Pangan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk Industri Rumah Tinggi (IRT)



BBPOM di Jakarta menyelenggarakan Bimbingan Teknis Sosialisasi Keamanan Pangan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk Industri Rumah Tinggi (IRT) pada tanggal 2 dan 3 Juni 2021 di Kabupaten Kepulauan Seribu yang dihadiri oleh 50 orang peserta serta narasumber dari Suku Dinas Kesehatan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Bapak Zen Liyuntiq Arifin dan dari Suku Dinas UMKM

Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Bapak Samsul Hidayat. Kegiatan Bimtek ini merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan dalam bentuk bimbingan teknis keamanan pangan dengan target pedagang kreatif lapangan, UMK, dan stakeholder. Dengan adanya kegiatan pembinaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para target. Pada kegiatan tersebut disampaikan materi mengenai makanan sehat dan aman, Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk IRT (CPPOB-IRT), serta Higiene dan sanitasi.

Pandemi Tidak Menyurutkan Langkah Pengawasan Obat dan Makanan di Kepulauan Seribu



Kepulauan Seribu merupakan salah satu wilayah cakupan pengawasan Balai Besar POM di Jakarta yang ditempuh melalui transportasi laut. Kondisi pandemi tidak menyurutkan langkah Inspektur Balai Besar POM di Jakarta untuk tetap melakukan pengawasan Obat dan Makanan dengan melakukan protokol kesehatan yang ketat dan melakukan pengujian *rapid antigen* terlebih dahulu untuk semua petugas yang

melakukan pengawasan. Pengawasan telah dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 2 hingga 3 Juni 2021 di wilayah Kepulauan Seribu Utara dan Kepulauan Seribu Selatan yang mencakup pengawasan sarana Produsen Pangan MD dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP); sarana pelayanan kefarmasian yaitu Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah, Puskesmas, serta sarana retail Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan termasuk juga intensifikasi pengelolaan vaksin di sarana pelayanan kefarmasian.

Bimbingan Teknis Analisis Senyawa Polar Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi - PDA Dalam Sediaan Kosmetik



Sebagai salah satu usaha peningkatan kompetensi penguji, Balai Besar POM di Jakarta mengadakan Bimbingan Teknis (bimtek) Analisis Senyawa Polar Secara KCKT PDA dalam sediaan kosmetika pada tanggal 7-11 Juni 2021. Bimtek dilaksanakan secara hybrid, dimana teori dilakukan secara daring dan praktikum dilaksanakan secara luring. Bertindak selaku narasumber dan instruktur adalah Erita Lusianti, S.Farm, Apt.M.Si, dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan

(PPPOMN). Analisis ditekankan pada identifikasi Lactic Acid dan Glycolic Acid dalam sediaan kosmetik sehingga

didapat hasil pengujian yang akurat dan terpercaya. Pelaksanaan Bimtek ini diharapkan dapat menambah kompetensi penguji dan ruang lingkup pengujian di Laboratorium Kosmetika sehingga perlindungan kepada masyarakat terkait keamanan kosmetika di wilayah DKI Jakarta dapat terus ditingkatkan.

Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Kelurahan Intervensi Desa Pangan Aman Tahun 2021



BBPOM di Jakarta melaksanakan rangkaian kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Kader Keamanan Pangan (KKPD) dalam rangka Desa Pangan Aman Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 bertempat di 9 (sembilan) kelurahan intervensi, yaitu Kelurahan Bendungan Hilir, Kenari, Harapan Mulia, Galur, Petojo Selatan, Cikini, Gunung Sahari Utara, Sumur Batu, dan Rawasari, Kota Administrasi Jakarta Pusat. Rangkaian kegiatan yang berlangsung pada 7-26 Juni 2021 diikuti oleh masing-masing 15 orang Kader Keamanan Pangan Kelurahan meliputi Kader Keluarga, Kader Sekolah, dan Kader Masyarakat. Melalui kegiatan Bimtek ini, diharapkan akan terbentuk Sumber Daya Manusia yang kompeten untuk melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan melakukan pengawasan keamanan pangan di desa/kelurahan.

Penyuluhan Pedagang Pasar



Penyuluhan kepada Pedagang Pasar dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2021, bertempat di Pasar Gembong. Dihadiri 50 (lima puluh) pedagang pasar. Pada kegiatan ini disampaikan pemaparan materi yaitu: Keamanan Pangan, Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional dan Higiene Sanitasi. Pada kegiatan ini juga dilakukan penyebaran informasi melalui leaflet, brosur dan informasi terkait bahan berbahaya dengan menampilkan contoh fisik bahan berbahaya yang disalahgunakan didalam pangan dan ditampilkan juga makanan yang mengandung bahan berbahaya sehingga masyarakat lebih memahami tentang bahan berbahaya dan makanan yang mengandung bahan berbahaya, dan keberadaan bahan berbahaya di Pasar Tradisional dapat dihilangkan.

Penandaan dan Iklan Yang Benar Jaminan Keamanan Bagi Masyarakat



Satu langkah guna perlindungan masyarakat dari promosi produk Obat dan Makanan yang menyesatkan. BBPOM di Jakarta telah melaksanakan Bimbingan Teknis Bagi Pelaku Usaha terkait Materi Iklan dan Penandaan pada hari Selasa 15 Juni 2021. Narasumber yang dihadirkan sebanyak 3 (tiga) orang yaitu Ibu Dra. Yusmeiliza, Apt (Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BPOM); Bapak Bambang Sumaryanto (Badan Musyawarah Etika – Dewan Periklanan Indonesia); serta Bapak Rofi Uddarojat (Indonesian E-commerce Association). Bimtek membahas terkait materi iklan dan label yang sesuai peraturan, etika

dalam beriklan, tata cara penanganan konten negatif dalam iklan, hingga sanksi yang diberikan jika pelaku usaha melakukan pelanggaran.

Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya



Kampanye ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2021 di Pasar Gembrong. Bertujuan meningkatkan kepedulian dan pengetahuan komunitas pasar tentang keamanan pangan secara khusus kepada masyarakat sebagai konsumen. Pada kegiatan ini petugas dari BBPOM di Jakarta dan didampingi oleh pengelola pasar menjumpai para pengunjung pasar untuk KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)

melalui media poster, banner dan pengeras suara dan pemberian masker dan leaflet kepada pedagang dan pengunjung pasar.

JULI 2021

Bimbingan Teknis Pengujian Efedrin Dan Pseudo-Efedrin Dalam Obat Tradisional Secara LCMS-MS



Dalam rangka meningkatkan kompetensi pengujian Laboratorium Kimia Obat Tradisional Bidang Pengujian, Balai Besar POM di Jakarta mengadakan Bimbingan Teknis Pengujian Efedrin dan Pseudo-Efedrin secara LC-MS/MS. Bimbingan Teknis (bimtek) dilaksanakan 5 Juli 2021 hingga 9 Juli 2021. Bertindak selaku nara sumber dan instruktur adalah Widi Tri Raharjo, S.Si, Apt dari PT. Kromtekindo Utama. Bimbingan teknis ini memberikan pelatihan bagi seluruh pengujian di laboratorium

obat tradisional untuk dapat melakukan pengujian dengan metode terbaru menggunakan alat LCMS-MS. Dengan kegiatan ini diharapkan pengujian obat tradisional dapat terus berkembang dan masyarakat dapat terlindungi dari obat tradisional yang tidak memenuhi persyaratan mutu serta keamanan.

KOMITMEN SINERGISME PENINGKATAN PENEGAHAN OBAT DAN MAKANAN IMPOR ILEGAL



Direktur Penindakan dan Penyidikan (P2) Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), Bahaduri Wijayanta Bektu Mukarta menyambut baik dan berkomitmen mendukung aksi perubahan “Strategi Peningkatan Penegahan Obat dan Makanan Impor Ilegal. Aksi ini menjadi tujuan yang disasar melalui Sistem Informasi yang Efektif yang dibangun bersama antara Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM dengan Direktorat P2 DJBC”.

AGUSTUS 2021

Curhat UMKM Jakpreuner Perempuan



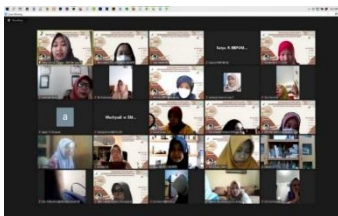
Pangan aman, usaha tenang dan perekonomian segera pulih bersama UMKM. Situasi pandemik saat ini mengharuskan perempuan menjadi lebih kreatif untuk mendukung perekonomian keluarga. Adapun komoditi yang dihasilkan oleh para perempuan adalah makanan baik berupa pangan olahan, pangan siap saji, aneka kerajinan tangan untuk asesoris dan hiasan rumah tinggal. Setelah produk jadi, tantangan berikutnya adalah bagaimana memasarkan produk yang telah dihasilkan, himbauan untuk tetap di rumah saja membuka peluang bagi para perempuan untuk memanfaatkan teknologi yang ada untuk melakukan transaksi secara online bagi setiap komoditi yang telah dihasilkan. Inilah bukti nyata dukungan Balai Besar POM di Jakarta bagi pertumbuhan UMKM pangan di wilayah Provinsi DKI Jakarta guna membangkitkan kembali perekonomian di saat pandemi. Sekaligus mengedukasi pelaku usaha pentingnya memiliki NIE di Badan POM.

Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah



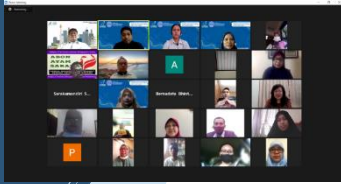
Pelaksanaan kegiatan pengumpulan dokumen monitoring dilakukan pada bulan September hingga November 2021. Kegiatan diawali dengan sosialisasi Penjelasan Kegiatan dan Dokumen PJAS 2021 kepada Kader Keamanan Pangan Sekolah pada tanggal 12 Agustus 2021. Kegiatan ini bertujuan yaitu a) : Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri b) Mendokumentasikan pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah. Kader sekolah kemudian mengumpulkan dokumen melalui link <https://bit.ly/PJAS2021>.

Pengawasan Sekolah yang sudah diintervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)



Kegiatan pengawasan dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021 bersamaan dengan kegiatan monitoring kader keamanan pangan sekolah. Kegiatan ini bertujuan yaitu memastikan bahwa sekolah yang diintervensi telah melaksanakan program keamanan pangan sekolah secara berkelanjutan serta menjaga kompetensi Kader Keamanan Pangan Sekolah yang telah dilatih. Pada kegiatan ini dipaparkan materi terkait keamanan pangan di masa Covid-19.

UMKM Unggul Dengan Kolaborasi Bersama KOPITU



Balai Besar POM di Jakarta melakukan bukti nyata dukung UMKM Pangan. Dukungan nyata bagi pelaku usaha UMKM pangan terus dilakukan oleh Balai Besar POM di Jakarta melalui Bimbingan Teknis Bagi Pelaku Usaha UMKM di Bidang Pangan yang berjumlah 60 (enam puluh sarana) pada tanggal 18 Agustus 2021 melalui media daring yang dilakukan bersama Komite Pengusaha Mikro Kecil Indonesia Bersatu (KOPITU) wilayah DKI Jakarta. Kegiatan kolaborasi yang dilaksanakan untuk kedua kalinya ini pada tahun 2021 dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Jakarta Yudi Noviandi, M.Sc.Tech, Apt, pada kesempatan tersebut disampaikan agar para pelaku usaha memanfaatkan kesempatan Bimtek untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya guna mendukung perkembangan usaha UMKM pangan di wilayah DKI Jakarta dan mendaftarkan produk pangan tersebut sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Desk Denah Untuk UMKM Pangan



Balai Besar POM di Jakarta senantiasa mendukung setiap kebijakan yang diambil oleh Badan POM, termasuk upaya pendampingan bagi UMKM pangan. Kali ini Balai Besar POM di Jakarta melakukan pendampingan melalui *desk denah* bagi UMKM pangan yang difasilitasi oleh Direktorat Pembinaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan (PMPUPO). Kegiatan ini dilaksanakan secara virtual pada tanggal 23 Juli 2021 mengingat situasi pandemic yang belum memungkinkan kegiatan *desk denah* dilaksanakan secara tatap muka.

Bimbingan Teknis Pengujian COVID-19 Secara RT-PCR: Bentuk Kontribusi BBPOM di Jakarta Terhadap Penanggulangan COVID-19



Balai Besar POM di Jakarta melaksanakan kegiatan bimbingan teknis “Pengujian Covid 19 Secara RT-PCR” yang dilaksanakan tanggal 27-31 Agustus 2021. Bertindak selaku narasumber dan instruktur adalah Bertha Lolo Lukita, S.Si, Apt, M.Farm dan Maria Berlina Purba, S.Si, Apt, M.Biomed dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) serta Sri Harjati, SKM dan Nisrina Nur Fitrayani, S.Tr.Kes dari Puskesmas Kecamatan Cipayung. Instruktur menegaskan untuk selalu menerapkan prinsip keamanan dan keselamatan di laboratorium, agar pengujian spesimen COVID-19 dapat berjalan efektif dan efisien. Dengan bimbingan teknis ini diharapkan Balai Besar POM di Jakarta bisa berkontribusi dalam upaya penanganan COVID-19 khususnya di wilayah DKI Jakarta.

Penguatan Komitmen Penegakan Zona Integritas Menuju WBBM



BBPOM di Jakarta berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan Zona Integritas. Capaian Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi yang telah diraih pada Tahun 2020 merupakan suatu amanah yang harus terus di pertahankan. Menindaklanjuti hal tersebut, BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan Penguatan Komitmen Penegakan Zona Integritas Menuju WBBM melalui pertemuan virtual pada Jumat, 27 Agustus 2021. Acara dihadiri oleh seluruh pegawai BBPOM di Jakarta, baik PNS, pramubakti maupun tenaga *outsourcing* sebagai bentuk komitmen internal dukungan terhadap penegakan Zona Integritas menuju WBBM. Selain pegawai, acara dihadiri oleh stakeholder penerima layanan publik yaitu Ketua GP Farmasi Provinsi DKI Jakarta, Bapak Didik W. Adhi beserta jajaran pengurus, serta perwakilan pengusaha UMKM yang tersebar di 5 wilayah Kota Administratif Provinsi DKI Jakarta.

Dalam sambutannya, Kepala BBPOM di Jakarta, Yudi Noviandi, M.Sc, Tech, Apt menyampaikan kembali komitmen untuk terus meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat melalui penguatan zona integritas. Seluruh komponen internal harus terus berupaya memberikan pelayanan terbaik dan terus disiplin mengimplementasikan sikap tolak korupsi, gratifikasi, kolusi dan nepotisme. Kolaborasi dengan *stakeholder* diharapkan terus terjalin dengan baik untuk mendukung kinerja pelayanan masyarakat.

Stakeholder yang hadir menyampaikan testimoni terkait layanan prima yang telah dilaksanakan di BBPOM di Jakarta. GP Farmasi menyampaikan penekanan pada sikap petugas layanan yang independen, netral dan profesional, sedangkan pelaku UMKM menyampaikan ucapan terimakasih atas bimbingan dan pendampingan yang dilaksanakan secara terstruktur sehingga sangat membantu pelaku usaha dalam mencapai tujuan mendapatkan izin MD.

SEPTEMBER 2021

Asesmen Laboratorium Pengujian COVID-19 Balai Besar POM di Jakarta



Untuk menjamin validitas hasil pengujian COVID-19, Balai Besar POM di Jakarta melaksanakan Asesmen Laboratorium Pengujian Covid-19 pada tanggal 06 September 2021. Adapun tim yang bertindak sebagai asesor berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur. Asesmen dilakukan secara daring maupun luring dan dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Jakarta Yudi Noviandi, M.Sc. Tech, Apt . Ketua tim asesor dr. Irma Sufriyani, MAP dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, memberi tanggapan dan masukan terkait persyaratan standar yang harus dimiliki dan diterapkan oleh laboratorium pengujian COVID-19. Beliau juga memberikan apresiasi dan dukungan kepada Balai Besar POM di Jakarta untuk dapat berkontribusi dalam pengujian COVID-19 sebagai salah satu cara dalam penanggulangan pandemi.

Percepatan Proses Rekomendasi Sertifikasi Yang Prima



BBPOM Jakarta, kinerja nyata untuk Jakarta. Komitmen memberikan pelayanan yang terbaik bagi setiap pelaku usaha ditunjukkan melalui kegiatan *desk CAPA* triwulan III di tahun 2021 yang dihelat pada Kamis, 16 September 2021. Melalui aplikasi Zoom Meeting, para pelaku usaha dibantu untuk menyelesaikan *Corrective Action and Preventive Action (CAPA)* hasil audit yang telah dilakukan secara one on one oleh petugas Balai Besar POM di Jakarta Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Yudi Noviandi, M.Sc.Tech., Apt menyampaikan harapannya agar melalui kegiatan ini dapat mempercepat proses yang sedang berjalan di Balai Besar POM di Jakarta dan menghasilkan rekomendasi yang dapat diterbitkan bagi setiap pelaku usaha untuk selanjutnya digunakan pada pengurusan Nomor Izin Edar (NIE) di Badan POM. Inilah bentuk dukungan nyata Balai Besar POM di Jakarta bagi pelaku usaha obat dan makanan utamanya yang berada di Provinsi DKI Jakarta walaupun ditengah keterbatasan pandemic Balai Besar POM di Jakarta hadir untuk terus memberikan layanan yang terbaik.

Balai Besar POM di Jakarta Sita Ratusan Obat Injeksi Vitamin C Tanpa Ijin Edar



Penyidik PNS Balai Besar POM di Jakarta bersama Korwas PPNS Polda Metro Jaya melakukan penindakan terhadap pendistribusian obat tanpa ijin edar di sebuah ruko 2 lantai di Jakarta Timur, Rabu, 22 September 2021.

Dari hasil penindakan tersebut, penyidik menyita barang bukti obat TIE sebanyak 40 item atau 951 dus, dengan nilai keekonomian ratusan juta rupiah. Selain, itu penyidik juga menyita obat TIE yang sudah dikemas dan siap kirim.

Obat tanpa izin edar / TIE dijual melalui beberapa situs *e-commerce*, diantaranya adalah obat jenis injeksi vitamin C untuk imunitas pencegahan Covid-19 dan berbagai jenis obat injeksi dengan indikasi kecantikan (*skin booster*). Motif ekonomi menjadi salah satu alasan pelaku mengedarkan obat TIE seiring banyaknya permintaan obat injeksi vitamin C sejak pandemi Covid-19, sehingga meningkatkan profit yang diperoleh.

Pemetaan kompetensi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan di Balai Besar POM di Jakarta



Dalam rangka melaksanakan amanat Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara serta pemutakhiran data kompetensi dan meningkatkan profesionalisme jabatan, pengembangan karier SDM, serta untuk mengetahui kecocokan/ketepatan dalam jabatan tertentu, telah dilakukan pemetaan kompetensi Jabatan Fungsional Penagwas Farmasi dan Makanan (PFM) di Balai

Besar POM di Jakarta. Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan Surat Kepala Pusat Pengembangan SDM POM Nomor PB.01.03.9.91.08.21.56 tanggal 26 Agustus 2021, diikuti oleh 22 orang Pejabat Fungsional Penagwas Farmasi dan Makanan Balai Besar POM di Jakarta yang dipanggil untuk mengikuti pemetaan kompetensi tersebut.

Kegiatan pemetaan kompetensi dilakukan secara daring dan luring sesuai tahapan yang telah direncanakan. Wawancara dilakukan oleh 3 orang Assessor kompetensi dari Pusat Pengembangan SDM POM yaitu

Dra. Meilifa, Apt, M.Si selaku Koordinator Kelompok Substansi Penilaian dan Sertifikasi Kompetensi SDM, dan 2 orang Assessor lainnya yaitu Bintang Sulastri Aruan, S.Farm, Apt dan Irham Cahyadi Y, S.M.

Data hasil pemetaan kompetensi ini selanjutnya akan menjadi dasar dalam perencanaan kebutuhan pengembangan kompetensi pegawai, sehingga gap kompetensi dapat terpenuhi dan setiap pegawai dalam menduduki suatu jabatan telah memenuhi kualifikasi, kompetensi dan kinerja sebagaimana yang telah ditentukan dalam Undang Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara serta Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS.

OKTOBER 2021

Inovasi Laron Baja Siap Melindungi Masyarakat dari Obat dan Makanan Ilegal



BBPOM di Jakarta mendapat apresiasi sebagai salah satu finalis yang dinyatakan masuk dalam tahap penilaian akhir pada Lomba Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021 dengan mengusung Inovasi Lartas Online BBPOM di Jakarta yang selanjutnya disebut Laron Baja.

Penilaian dilaksanakan melalui pertemuan virtual pada tanggal 7-8 Oktober 2021 yang dibuka oleh Plt Sekretaris Utama, Dra. Elin Herlina, Apt, MP. Kepala BBPOM di Jakarta, Yudi Noviandi M.Sc, Tech Apt mendapat kesempatan untuk menyampaikan paparan pada penjurian tanggal 7 Oktober 2021. Presentasi terkait Inovasi Laron Baja dinilai oleh Dewan Juri yang terdiri dari Plt. Asisten Deputi Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Pelayanan Publik Wilayah II Kementerian PAN RB, M. Yusuf Kurniawan serta Juri Internal yaitu Kepala Biro Umum, Dr. Irwansyah S.IP, M.Si; Direktur Pengawasan Suplemen, Obat Tradisional dan Kosmetik, Irwan, S.Si, Apt, M.KM; serta Direktur Informasi Obat dan Makanan, Rizkal, S.Sos., M.M. BSSN.

Focus Grup Discussion (FGD) Bagi Pedagang Besar Farmasi Bahan Baku Obat (PBF BBO)



Balai Besar POM di Jakarta menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) bagi Pedagang Besar Farmasi Bahan Baku Obat (PBF BBO) pada tanggal 07 Oktober 2021 secara daring (online), dalam rangka konsistensi penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) oleh Pedagang Besar Farmasi Bahan Baku Obat (PBF BBO) di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Jumlah peserta yang hadir 101 (seratus satu) peserta yang dihadiri oleh pimpinan dan Apoteker penanggungjawab PBF Bahan Baku Obat di Jakarta, perwakilan GP Farmasi serta inspektur CDOB Balai Besar POM di Jakarta. FGD dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Jakarta (Yudi Noviandi, M.Sc.Tech, Apt.) yang menyampaikan bahwa acara ini diselenggarakan untuk menjalin komunikasi dan mendukung kegiatan Pedagang Farmasi Bahan Baku Obat serta sambutan dari Vincent Harijanto selaku Penasehat GP Farmasi Indonesia DKI Jakarta yang menyampaikan bahwa dengan pertemuan ini diharapkan adanya kerjasama yang baik antara pelaku usaha dan BBPOM Jakarta untuk menyelesaikan masalah yang ada terkait isu terkini.

Penguatan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Serta Tindak Lanjut Aplikasi Smart-POM



Dalam rangka penguatan koordinasi pengawasan antara Balai Besar POM di Jakarta dengan Suku Dinas Kesehatan di 6 (enam) wilayah DKI Jakarta, pada tanggal 12 Oktober 2021 telah dilaksanakan pertemuan virtual dalam rangka pembahasan pengawasan bersama Obat dan Makanan beserta tindak lanjut rekomendasi yang disampaikan melalui aplikasi SMART-POM dimana saat ini hanya untuk rekomendasi pembinaan sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P). Dengan beralihnya SIPT ke versi 3 di tahun 2021 diharapkan alur penyampaian rekomendasi tindak lanjut sarana sebagaimana mestinya dan tindak lanjut rekomendasi pembinaan dilaksanakan tepat waktu. Pertemuan dihadiri oleh Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan BBPOM di Jakarta beserta tim dan perwakilan dari Suku Dinas Kesehatan di 6 (enam) wilayah DKI Jakarta.

Advokasi Hukum Upaya Percepatan Penyelesaian Perkara Di BBPOM Jakarta



Sejalan dengan upaya percepatan penyelesaian perkara yang ditangani oleh penyidik PNS (PPNS) Balai Besar POM di Jakarta, pada tanggal 13 Oktober 2021 di Balai Besar POM di Jakarta, diselenggarakan kegiatan Advokasi Hukum terkait permasalahan penyidikan perkara tunggakan yang masih di tahap P19. Kegiatan ini merupakan inisiasi Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan BPOM dan dihadiri narasumber dari Kejaksaan Agung RI dan Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta serta PPNS Balai Besar POM di Jakarta. Kegiatan Advokasi Hukum dilakukan dengan memaparkan kendala/permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing penyidik dalam memenuhi petunjuk penuntut umum, yang selanjutnya narasumber dari Kejaksaan Agung RI, Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta dan Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan memberikan masukan/ pandangan terkait perkara tersebut. Pada akhirnya rekomendasi yang dihasilkan pada kegiatan Advokasi ini, merupakan upaya/ langkah dalam mempercepat penyelesaian perkara tunggakan di Balai Besar POM di Jakarta, sehingga terdapat kepastian hukum dan efek jera terhadap pelaku tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Transparansi Pengelolaan Barang Milik Negara Melalui Pemindahtanganan BMN Dengan E-Auction



Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. BMN harus dikelola dengan baik sehingga dapat menunjang pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan BMN meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, penghapusan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian.

BBPOM di Jakarta melaksanakan rangkaian proses pemindahtanganan BMN berupa kendaraan bermotor dan inventaris kantor tahun 2021 yang terdiri dari proses review internal, pengajuan penghapusan kepada instansi terkait (Sekretaris Utama Badan POM atau Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL), review nilai BMN oleh penilai KPKNL serta proses lelang melalui e-auction di laman lelang.go.id. Pemindahtanganan melalui e-auction memberikan jaminan transparansi serta memberikan peluang nilai BMN yang lebih tinggi. Kegiatan e-auction dilaksanakan di kantor BBPOM di Jakarta pada Rabu, 13 Oktober 2021 dengan penetapan pemenang disahkan oleh pejabat lelang Christina Dewi dari KPKNL Jakarta IV dan disaksikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha beserta tim BMN BBPOM di Jakarta. Pada Jumat, 15 Oktober 2021, dilaksanakan serah terima BMN kepada pemenang lelang di kantor BBPOM di Jakarta.

Kegiatan pemindahtanganan BMN merupakan salah satu bukti komitmen BBPOM di Jakarta terhadap tata kelola pemerintahan yang baik dan menambah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) serta mencegah kerugian negara karena rusak/hilangnya BMN.

Pengelolaan Manajemen Kearsipan Sebagai Upaya Perkuatan Area Tata Laksana Reformasi Birokrasi



Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan manajemen kearsipan agar tercipta penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dan perencanaan kebijakan, serta menindaklanjuti nilai hasil pengawasan kearsipan internal Tahun 2021 di lingkungan Balai Besar POM di Jakarta melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan pada Senin, 18 Oktober 2021 melalui ruang pertemuan virtual. Seluruh pegawai BBPOM di Jakarta berkesempatan mengikuti Bimtek ini untuk mendapatkan *refreshment* terkait manajemen kearsipan dengan narasumber Direktur Kearsipan Pusat dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Bapak Drs. Azmi, M.Si dan Arsiparis Muda Badan POM, Bapak Rujito.

Kegiatan dibuka oleh Kepala BBPOM di Jakarta, Yudi Noviandi, M.Sc., Tech., Apt yang dalam sambutannya menyampaikan kembali mengenai pentingnya manajemen kearsipan sebagai bukti penyelenggaraan kegiatan organisasi yang akuntabel, berkekuatan hukum dan menyimpan memori organisasi. Selain itu disampaikan pula pentingnya kegiatan peningkatan berkelanjutan dari hasil Pengawasan Kearsipan Internal yang telah dilaksanakan Biro Hukum Badan POM. Nilai yang didapatkan BBPOM di Jakarta adalah kategori A (Memuaskan), namun perlu disusun langkah langkah strategis untuk terus meningkatkan manajemen kearsipan agar dapat memperoleh kategori penilaian sangat memuaskan (AA).

Narasumber ANRI menyampaikan materi terkait kebijakan pengelolaan kearsipan serta alih media arsip yang merupakan hal penting untuk diketahui sebagai salah satu dampak meningkatnya perkembangan teknologi informasi. Pembahasan hasil pengawasan kearsipan internal disampaikan oleh narasumber Badan POM yang juga mengingatkan kembali mengenai aturan pada Tata Naskah Dinas. Bimbingan Teknis merupakan salah satu kegiatan pengembangan kompetensi pegawai sebagai bentuk komitmen BBPOM di Jakarta untuk membentuk SDM Unggul sebagai ujung tombak tata kelola pemerintahan yang baik. Hal ini penting dilakukan untuk memperkuat zona integritas Reformasi Birokrasi pada area Tata Laksana sejalan dengan upaya BBPOM di Jakarta memepertahankan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi dan memperoleh Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

NOVEMBER 2021

UMKM Frozen Food Berdaya Saing



Balai Besar POM di Jakarta pada tanggal 2 November melakukan Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan UMK Frozen Food dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik di kantor Balai Besar POM di Jakarta, sebagai salah satu rangkaian dari Pekan Gelar Pendampingan Frozen Food yang berlangsung dari tanggal 2 November 2021 sampai 5 November 2021. Pada acara ini dilakukan juga desk Denah Bangunan untuk UMK yang hadir. Pada kesempatan ini hadir 20 UMK Pangan Olahan. Yang menarik pada kegiatan ini adalah adanya sesi Success Story dari UMK Frozen Food yang telah berhasil mendapatkan Nomor Ijin Edar dan yang telah mendapatkan rekomendasi Pemeriksaan Sarana oleh Balai Besar POM di Jakarta. Peserta sangat antusias karena bisa berkomunikasi langsung dengan sesama UMK yang telah berhasil. 5 UMK yang membagikan success story bercerita tentang trik keberhasilan, kendala kemudahan dan saling berbagi semangat untuk sama-sama berhasil.

Optimalisasi Pengawasan IRTP Post Market



Saling membahu demi perlindungan masyarakat mendapatkan pangan aman dan bermutu. Balai Besar POM di Jakarta telah melaksanakan FGD Pemanfaatan Tools Pengawasan IRTP di Post Market dengan mengundang petugas dari Dinas dan Suku Dinas Kesehatan di 6 (enam) wilayah Kota / Kabupaten se-DKI Jakarta pada tanggal 5 November 2021 dalam rangka menindaklanjuti Surat Edaran Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM terkait pengawasan post market produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) oleh Dinas / Suku Dinas Kesehatan Kota / Kabupaten. Rekomendasi yang dihasilkan dari FGD ini diantaranya : (1) Peningkatan pengawasan post market terhadap produk PIRT baik dalam hal konsistensi penerapan CPPOB-IRT oleh pemilik sarana, sampling produk dan pengujiannya; serta pengawasan kesesuaian label dan iklan PIRT; (2) Memaksimalkan peran petugas Puskesmas dalam pelaksanaan sampling, pengujian dan pengawasan label dan iklan PIRT; dan (3) Perlu adanya “peringat” dari Balai Besar POM di Jakarta untuk setiap waktu penyampaian laporan triwulan hasil pengawasan.

Pengawasan Kelurahan Intervensi Tahun 2020



Dalam rangka pengawalan kelurahan yang diintervensi program Desa Pangan Aman Tahun 2020, BBPOM di Jakarta melakukan kegiatan operasional mobil laboratorium keliling dan KIE Obat dan Makanan terhadap komunitas pelaku usaha pangan yang ada di Kelurahan Kalisari, Kramat Jati, Cipinang Besar Utara, Utan Kayu Utara, dan Pondok Ronggon pada 10-16 November 2021. kegiatan pengawalan yang dilakukan meliputi pengambilan sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya dari komunitas ritel pangan, PKL/warung makan, dan IRTP yang telah dintervensi pada tahun 2020 dan juga pengujian sampel dengan Rapid Test Kit (Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow).

Sosdes Layanan Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan



Produk aman dan bermutu ditandai dengan mendapatkan Nomor Ijin Edar. Proses mendapatkan Ijin edar tersebut dimulai dari mendapatkan Rekomendasi terhadap penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Kegiatan yang merupakan jemput bola ini dilakukan pada tanggal 11-12 November 2021 kolaborasi Balai Besar POM di Jakarta dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Kegiatan dilakukan secara luring di Hotel Lumire Jakarta Pusat dengan mengundang 50 pelaku usaha yang terbagi dalam 2 hari. Pada kegiatan ini berhasil mempercepat proses pelaku usaha mendapatkan Nomor Ijin Edar ditandai dengan diterbitkannya 22 Nomor Ijin Edar. Selain itu beberapa pelaku usaha juga telah berhasil membuka akun dan upload data registrasi.

Bimbingan Teknis dan Monitoring Evaluasi Engagement Pegawai BBPOM di Jakarta



Sumber Daya Manusia adalah aset berharga organisasi yang harus dikelola secara optimal agar terbentuk SDM unggul berkualitas. Salah satu fokus penting pengelolaan SDM adalah memahami keinginan dasar pegawai agar dapat membangun rasa keterikatan dengan organisasi (*engagement*).

Potret *engagement* pegawai merupakan salah satu input untuk mengukur keberhasilan organisasi dalam mengelola aspek yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan dan kesejahteraan pegawai, sehingga *engagement* terbentuk secara sukarela, kuat dan berkelanjutan. Biro Sumber Daya Manusia BPOM telah secara konsisten memotret *engagement* pegawai melalui Survey Opini Pegawai yang dilaksanakan setiap 2 tahun dengan menilai aspek Pekerjaan, Peluang, Kualitas Hidup, Prosedur, Interaksi dan Komitmen Organisasi.

Salah satu kinerja aspek yang dapat diukur secara jelas dan sangat mempengaruhi persepsi kesejahteraan pegawai adalah layanan belanja pegawai.

Biro SDM melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Belanja Pegawai, Sosialisasi E-Tukin, Monitoring, Evaluasi dan Intervensi Hasil Survey *Engagement* Tahun 2020 pada 9-12 November 2021 yang diikuti oleh seluruh pegawai secara hybrid (daring dan luring) bertempat di kantor BBPOM di Jakarta.

Dalam kesempatan ini dilaksanakan pula beberapa kegiatan terkait diantaranya *Personal Recognition* terhadap perwakilan pegawai dengan *Point of You*, sosialisasi kesehatan mental pegawai dan konseling sebagai tindak lanjut survei kesehatan mental. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk deteksi dini kesehatan mental pegawai agar termonitor kesehatan fisik dan mental pegawai secara keseluruhan.

Kerling Jakarta Hadir Menyapa Masyarakat Jakarta Utara



Balai Besar POM di Jakarta Kembali hadir di Jakarta Utara melalui Kerling Jakarta (Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling) pada tanggal 14-15 November 2021 untuk memudahkan masyarakat dan pelaku usaha dalam melakukan layanan sertifikasi dan layanan informasi obat dan makanan. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari pemerintah kota administrasi Jakarta Utara dan juga dari masyarakat.

Kegiatan Kerling Jakarta berlokasi di halaman Gedung Dinas DPMPSTSP Kota Administrasi Jakarta Utara. Sekretaris Kota Administrasi Jakarta Utara, Bapak Abdul Khalit beserta perwakilan dari beberapa Suku Dinas di Kota Administrasi Jakarta Utara turut hadir di hari ke-2 pelaksanaan Kerling Jakarta. Dengan semakin diperluasnya akses layanan publik diharapkan akan mendukung pertumbuhan UMKM khususnya di bidang pangan olahan, kosmetika dan obat tradisional yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi secara nasional. Inilah bukti komitmen Balai Besar POM di Jakarta yang tidak pernah berhenti berinovasi dalam upaya memberikan pelayanan terbaik.

Bimtek Pengujian Pangan secara LC-MS/MS



Balai Besar POM di Jakarta melaksanakan kegiatan bimbingan teknis “Penetapan Kadar Aflatoksin Total (B1,B2,G1,G2) dan Deoksinivalenol (DON) secara LC-MS/MS dalam produk MPASI” yang dilaksanakan tanggal 15-19 November 2021. Bertindak selaku narasumber dan instruktur adalah Eni Sutanti, S.Farm, Apt dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional dan Widi Tri Raharjo, S.Si,

Apt dari PT. Kromtekindo Utama. Pengujian dilakukan dengan preparasi sampel, pembuatan baku, ekstraksi analit dalam sampel dengan menggunakan kolom *Solid Phase Extraction* (SPE), tuning instrumen LC-MS/MS serta analisis sampel dengan melihat hasil pembacaan kromatogram yang muncul. Dengan adanya bimtek ini diharapkan kompetensi personel laboratorium semakin meningkat sehingga diperoleh hasil uji yang lebih akurat dan time line uji yang semakin cepat.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam rangka Pengawasan Desa Pangan Aman



Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pengetahuan kader dan komunitas desa dari kelurahan yang telah diintervensi, sehingga dapat melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan dan mandiri BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan KIE dalam rangka pengawasan Desa Pangan Aman. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada 17 November 2021 dan dihadiri oleh 100 orang peserta yang terdiri atas kader

dan komunitas dari kelurahan yang telah diintervensi Desa Pangan Aman tahun 2018-2020. Pada kegiatan KIE ini disampaikan materi terkait obat, kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi, dan keamanan pangan oleh Koordinator Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Jakarta, Ibu Yayan Cahyani, S.Si, Apt dan dilanjutkan dengan materi Higiene Sanitasi oleh Bapak Edy Priyanto, S.K.M dari Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur.

Operasi Gabungan Bersama Satpol PP Provinsi DKI Jakarta, Amankan Peredaran Sediaan Farmasi Yang Tidak Memenuhi Persyaratan



Pada tanggal 18 – 29 November 2021 telah dilaksanakan kegiatan Pengawasan dan Penertiban Obat dan Makanan di wilayah Propinsi DKI Jakarta. Kegiatan ini diinisiasi oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Propinsi DKI Jakarta, dengan melibatkan Balai Besar POM di Jakarta dan SKPD terkait di jajaran Pemerintah Propinsi DKI Jakarta antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinas PPKUKM), Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (Dinas KPKP), Polda Metro Jaya, Laboratorium Kesehatan dan Perumda Pasar Jaya.

Pada kegiatan Operasi Bersama ini, Balai Besar POM di Jakarta beserta tim dari dinas terkait melakukan pengawasan terhadap sediaan farmasi yang dijual di toko/sarana yang berada di pasar perumda Pasar Jaya. Sedangkan pengawasan terhadap produk makanan dilakukan oleh Dinas KPKP beserta tim.

Bimbingan Teknis Pengujian Cemaran N-Nitrosodimetilamin (NDMA) dalam Ranitidin Secara LC-MS/MS



Dalam rangka meningkatkan kompetensi penguji Laboratorium Kimia Obat Bidang Pengujian, Balai Besar POM di Jakarta mengadakan Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Cemaran Organik NDMA dalam Ranitidin secara LC-MS/MS. Bimbingan Teknis (bimtek) dilaksanakan 22 November 2021 hingga 26 November 2021, dan diikuti oleh Koordinator Pengujian, Sub Koordinator Pengujian Kimia beserta penguji dari Laboratorium Kimia Obat Balai Besar POM di Jakarta. Bertindak selaku nara sumber dan instruktur adalah Rozana, S.Si, M.Si dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional dan Widi Tri Raharjo, S.Si, Apt dari PT. Kromtekindo Utama. Bimbingan teknis ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi laboratorium pengujian Balai Besar POM di Jakarta, terutama persiapan menuju Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan pada tahun 2022.

Operasi Gabungan Bersama Satpol PP Provinsi DKI Jakarta, Amankan Peredaran Sediaan Farmasi yang tidak memenuhi persyaratan



Perumda Pasar Jaya.

Sejalan dengan upaya memastikan beredarnya Obat dan Makanan aman di propinsi DKI Jakarta, maka pada tanggal 18 – 29 November 2021 telah dilaksanakan kegiatan Pengawasan dan Penertiban Obat dan Makanan di wilayah Propinsi DKI Jakarta. Kegiatan ini diinisiasi oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Propinsi DKI Jakarta, dengan melibatkan Balai Besar POM di Jakarta dan SKPD terkait di jajaran Pemerintah Propinsi DKI Jakarta antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinas PPKUKM), Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (Dinas KPKP), Polda Metro Jaya, Laboratorium Kesehatan dan

Pada kegiatan Operasi Bersama ini, Balai Besar POM di Jakarta beserta tim dari dinas terkait melakukan pengawasan terhadap sediaan farmasi yang dijual di toko/sarana yang berada di pasar perumda Pasar Jaya. Sedangkan pengawasan terhadap produk makanan dilakukan oleh Dinas KPKP beserta tim. Terdapat 8 pasar yang dijadikan lokasi / sasaran pengawasan dan tersebar di 5 Kota Administrasi DKI Jakarta. Berdasarkan hasil pengawasan, ditemukan sediaan farmasi yang tidak memenuhi persyaratan antara lain OT BKO, obat kadaluwarsa serta obat TIE. Terhadap temuan dilakukan pendataan dan selanjutnya dilakukan pemusnahan oleh pemilik disaksikan petugas. Kegiatan ini merupakan implementasi nyata, sinergi antar stakeholder terkait dalam mengupayakan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi DKI Jakarta.

Refleksi Satu Tahun Implementasi WBK Untuk Perkuatan dan Sinergisme Menuju WBBM



Badan POM berkomitmen untuk menerapkan Zona Integritas Reformasi Birokrasi pada semua Unit Pusat dan UPT Badan POM secara konsisten dan berkelanjutan. BBPOM di Jakarta memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi pada pengajuan pertama di Tahun 2020. Berbagai upaya mewujudkan layanan prima telah dilakukan diantaranya perbaikan infrastruktur kantor BBPOM di Jakarta agar pelanggan merasa lebih aman, nyaman serta dilayani dengan adil dan transparan. Dampak pandemi terhadap layanan publik sangat terasa dengan pembatasan tatap muka secara fisik serta pembatasan akses perjalanan karena lokasi kantor BBPOM di Jakarta berada di Jakarta Timur yang berbatasan dengan wilayah suburban. Oleh karenanya, untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat, BBPOM di Jakarta menginisiasi dua program inovasi layanan publik dengan tujuan menjangkau masyarakat yang tetap ingin menerima layanan secara langsung.

Capaian WBK harus ditingkatkan dengan intensifikasi dan penerapan Reformasi Birokrasi yang berorientasi pada outcome layanan prima kepada masyarakat. Selain itu, terus dilakukan monitoring dan evaluasi agar implementasi Reformasi Birokrasi dapat terus meningkat menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani salah satunya melalui kegiatan Refleksi Satu Tahun Implementasi WBK untuk Perkuatan dan Sinergisme menuju WBBM yang dilaksanakan pada 22 November 2021 bertempat di Sari Pacific Hotel, Jakarta.

Acara dibuka dengan sambutan dan laporan kegiatan oleh Kepala BBPOM di Jakarta, Yudi Noviandi., M.Sc., Tech., Apt yang menyampaikan penguatan komitmen BBPOM di Jakarta yang diwujudkan dengan berbagai program dan inovasi yang terus berkembang sesuai dengan standar pelayanan prima. Inspektur Utama Badan POM, Dra. Elin Herlina, Apt., MPP melakukan peluncuran inovasi secara virtual yaitu Sultan Betawi (Loket konsultasi dan layanan informasi sertifikasi di Mall Pelayanan Publik DKI Jakarta) dan Kerling Jakarta (Kegiatan Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling Jakarta) berupa mobil operasional yang membuka sentra layanan di berbagai wilayah Provinsi DKI Jakarta sesuai jadwal yang ditetapkan. Selain itu, Ibu Irtama menyampaikan paparan materi mengenai evaluasi implementasi WBK BBPOM di Jakarta pada tahun 2021 dan memberikan masukan serta semangat untuk memotivasi BBPOM di Jakarta untuk terus melakukan peningkatan di berbagai area zona integritas.

Materi Strategi Percepatan Reformasi Birokrasi disampaikan oleh Akhmad Hasmy, Asisten Deputi Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi RB, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan III Kementerian PAN RB. Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan Forum Konsultasi Publik yang dihadiri pemangku kepentingan yang terdiri dari perwakilan Dinas Provinsi DKI Jakarta, Ombudsman, Asosiasi dan Gabungan Pengusaha, YLKI serta penerima layanan publik BBPOM di Jakarta.

Monitoring dan evaluasi melalui sinergi stakeholder untuk memotret kondisi aktual dan upaya inovatif BBPOM di Jakarta merupakan input berharga dalam penyusunan strategi untuk meraih Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang menjadi target capaian BBPOM di Jakarta pada tahun 2022.

Bersama Kita Bisa – Korwas PPNS Polda Metro Jaya perkuat Koordinasi

Salah satu keberhasilan proses penanganan perkara tindak pidana adalah koordinasi yang optimal dengan ICJS terkait.



Peningkatan komunikasi dan koordinasi harus senantiasa dilakukan. Sejalan dengan itu, pada tanggal 30 November 2021, bertempat di Balai Besar POM di Jakarta, menerima kunjungan audiensi dari Korwas PPNS Polda Metro Jaya. Pada kesempatan tersebut, hadir pejabat baru Kasi Korwas PPNS Polda Metro Jaya beserta tim dan para PPNS Balai Besar POM di Jakarta.

Selanjutnya diharapkan pertemuan ini akan semakin memperkuat koordinasi, komunikasi dan kesepahaman antara Balai Besar POM di Jakarta dengan Korwas PPNS Polda Metro Jaya dalam upaya meningkatkan efektifitas penindakan Obat dan Makanan di propinsi DKI Jakarta.

DESEMBER 2021

Monitoring dan Evaluasi Fasilitator UMKM Pangan 2021



Balai Besar POM di Jakarta melakukan kegiatan yang Monitoring dan Evaluasi terhadap para fasilitator UMKM Pangan tahun 2021, yang bertujuan mendiskusikan kendala sebagai inputan bagi tahun 2022. Pada kesempatan tersebut para fasilitator menyampaikan rasa terima kasih atas kesempatan yang diberikan oleh Balai Besar POM di Jakarta untuk mendampingi sarana produksi UMKM di Jakarta, mulai dari penyiapan dokumen, penyiapan audit, perbaikan CAPA dan proses registrasi di Badan POM. Hal tersebut merupakan kesempatan yang sangat berharga bagi para fasilitator di mana dapat turun langsung mendampingi para pelaku usaha. Selain itu beberapa kendala juga disampaikan sebagai masukan kepada Balai Besar POM di Jakarta. Tentunya Balai Besar POM di Jakarta menyambut baik hal tersebut sebagai koreksi pada tahun berikutnya.

Capacity Building Dalam Rangka Penguatan Zona Integritas Menuju WBBM di Jakarta



Sumber Daya Manusia sebagai elemen penting perkuatan Zona Integritas harus terus ditingkatkan kompetensinya sesuai budaya organisasi dan budaya ASN Ber-AKHLAK. Upaya peningkatan kompetensi dilaksanakan melalui berbagai bentuk diantaranya Capacity Building untuk perkuatan softskill pegawai agar terbentuk SDM Unggul dalam mewujudkan layanan prima agar pelanggan merasa lebih aman, nyaman serta dilayani dengan adil dan transparan.

BBPOM di Jakarta terus berupaya secara konsisten untuk meningkatkan kompetensi pegawai, salah satunya melalui kegiatan Capacity Building yang dilaksanakan tanggal 25, 26 dan 30 November 2021. Kegiatan ini bertempat di Hotel Bumi Wiyata Depok dengan peserta seluruh pegawai BBPOM di Jakarta yang dibagi menjadi 3 sesi.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam pelayanan public, membantu dan menstimulir peserta agar memiliki kemauan dan kebutuhan untuk lebih Meningkatkan Pelayanan didalam menjalankan tugas-tugasnya, membangun Kesadaran ber Integritas tinggi dalam melaksanakan tugas, memahami dan menerapkan Budaya Kerja Ber AKHLAK dalam tugas, membangun sifat kerjasama dan berbagi bersama dalam mencapai tujuan bersama (teamwork) dan meningkatkan mutu produktivitas dan pelayanan lembaga kepada masyarakat sehingga membentuk fondasi yang kuat menuju WBBM.

Jaminan Keamanan Pangan Menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2022



Balai Besar POM di Jakarta sejak tanggal 2 Desember hingga 31 Desember berperan aktif melakukan pengawasan pangan melalui intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari raya Natal tahun 2021 dan Tahun Baru 2022 yang melibatkan lintas sektor yaitu Petugas Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas PPKUKM, dan Suku Dinas KPKP.

Target pengawasan pangan mulai dari rantai hulu sarana distribusi yaitu importir, distributor, gudang market place, retail seperti supermarket hingga toko termasuk pengawasan parcel pangan yang disediakan di retail.

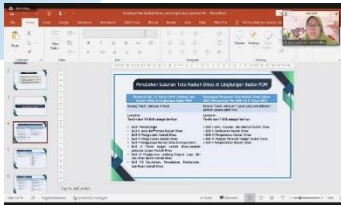
Sinergisme Balai Besar POM di Jakarta dan Lintas Sektor Dalam Perkuatan Pengawasan Obat dan Makanan



Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis bagi Petugas / Pengawas guna menyiapkan strategi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah DKI Jakarta pada tanggal 6 Desember 2021 di Hotel Red Top Jakarta Pusat yang dihadiri peserta dari Balai Besar POM di Jakarta, Dinas / Suku Dinas Kesehatan di 6 (enam) wilayah, Dinas / Suku Dinas PPKUKM di 6 (enam) wilayah, dan Dinas KPKP yang menghadirkan narasumber dari Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Direktorat Pengawasan Kosmetik, dan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM yang menyampaikan tips dan trik dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Diskusi interaktif dan antusias peserta dalam menyampaikan ide strategi pengawasan bersama semakin menambah kemeriahan kegiatan. Tata cara pelaporan hasil pengawasan mandiri terhadap sarana IRTP di wilayah DKI Jakarta menjadi topik utama di pamungkas acara, monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengawasan yang telah disampaikan, hingga penyampaian kendala dari petugas yang ditanggapi dengan usulan solusi dari seluruh narasumber.

Refresher Training Penggunaan Aplikasi SIPANDA



Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan manajemen kearsipan, serta meningkatkan penataan arsip di lingkungan Balai Besar POM di Jakarta, salah satu yang perlu dilakukan yaitu dengan pengaturan sistem penomoran surat keluar melalui Sistem Informasi Tata Naskah Dinas (SIPANDA). Oleh karenanya dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Sistem Informasi Tata Naskah Dinas bagi petugas pencipta dan pengelola kearsipan yang diselenggarakan secara online pada Selasa, 21 Desember 2021. Kegiatan diikuti oleh seluruh Tim pengelola kearsipan Balai Besar POM di Jakarta yang telah mendapat penugasan berdasarkan Surat Keputusan Nomor HK.02.02.102.02.21.1181 tentang Penetapan Petugas Pengelola Arsip di lingkungan BBPOM di Jakarta. Narasumber kegiatan adalah tim Biro Umum Badan POM, Arsiparis Ahli Muda Biro Umum Badan POM, Rani Pamungkas, S.AP serta Mulkam Abror.

Workshop Monev



Workshop Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman merupakan kegiatan monev keamanan pangan desa dengan stakeholder terkait (kemitraan dengan stakeholder) dan perwakilan desa yang telah diintervensi keamanan pangan (komunikasi 2 arah dengan perwakilan komunitas desa). Pelaksanaan kegiatan tahun ini juga bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan monev untuk pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PABBK) di Provinsi DKI Jakarta. Dalam kegiatan ini, dibahas mengenai evaluasi pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman, PJAS, dan PABBK terhadap kelurahan, sekolah, dan pasar intervensi tahun 2021 beserta tindak lanjutnya. Kegiatan Workshop Monev ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada hari Senin, 13 Desember 2021 di kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan. Pelaksanaan kegiatan sertifikasi dilaksanakan dengan 2 (dua) kegiatan utama yaitu 1) Evaluasi mandiri (*self assessment*) oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah; 2) Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman oleh Petugas BBPOM di Jakarta. BBPOM di Jakarta menerbitkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman terhadap 12 (dua belas) sekolah *carry over* tahun intervensi 2020



dan 28 (dua puluh delapan) sekolah tahun intervensi 2021. Penyerahan sertifikat dilaksanakan pada saat kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Program Prioritas Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2021 di Kantor Walikota Jakarta Pusat.

Desk CAPA Triwulan IV Tahun 2021



Memasuki triwulan IV tahun 2021 tepatnya di tanggal 16 Desember 2021, Balai Besar POM di Jakarta hadir memberikan layanan *Desk CAPA* guna membantu percepatan penyelesaian temuan dari sarana yang telah diaudit sebelumnya. Kegiatan ini merupakan aktifitas yang diselenggarakan berkala oleh Balai Besar POM di Jakarta.

Kali ini *Desk CAPA* dilakukan secara *on-site* di lokasi kantor Balai Besar POM di Jakarta yang mengundang oleh 16 (enam belas) pelaku usaha di bidang obat dan makanan. Tentunya para pelaku usaha menyambut baik kegiatan ini.

Kerling Jakarta Hadir di Kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat



Balai Besar POM di Jakarta hadir di Kantor Walikota Jakarta Barat melalui Kerling Jakarta (Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling) pada tanggal 21-22 Desember 2021,. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dan pelaku usaha dalam memperoleh layanan sertifikasi dan layanan informasi terkait obat dan makanan.

Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari pemerintah kota administrasi Jakarta Barat dan juga dari masyarakat, khususnya para pelaku usaha pangan olahan yang ada di Jakarta Barat. RM. Amien Haji, selaku Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat turut hadir meninjau langsung kegiatan Kerling Jakarta.

Pelayanan Yang Lebih Mudah dan Dekat Dengan Kerling Jakarta di Jakarta Selatan



Pada 28-29 Desember 2021, Balai Besar POM di Jakarta hadir di Jakarta Selatan melalui Kerling Jakarta (Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling) untuk memudahkan masyarakat dan pelaku usaha dalam melakukan layanan sertifikasi dan layanan informasi obat dan makanan. Kegiatan ini berlangsung di Kantor Walikota Jakarta Selatan. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari pemerintah kota

administrasi Jakarta Selatan dan juga dari masyarakat, khususnya para pelaku usaha pangan olahan yang ada di Jakarta Selatan.

Dengan semakin diperluasnya akses layanan publik diharapkan akan mendukung pertumbuhan UMKM khususnya di bidang pangan olahan, kosmetika dan obat tradisional yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi secara nasional. Inilah bukti komitmen Balai Besar POM di Jakarta yang tidak pernah berhenti berinovasi dalam upaya memberikan pelayanan terbaik.

Bimbingan Teknis Pembinaan Karier Pegawai BBPOM di Jakarta



Sumber Daya Manusia merupakan aset berharga organisasi yang harus di kelola dengan sebaik baiknya. Pengembangan karier pegawai melalui manajemen talenta merupakan langkah efektif untuk memetakan potensi agar kompetensi teknis dan manajerial sosial kultural pegawai dapat terus dikembangkan sesuai standar yang

ditetapkan.

Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Yudi Noviandi., M.Sc., Tech Apt menyampaikan pentingnya sosialisasi pengembangan karir dan manajemen talenta agar pimpinan dapat menyusun strategi manajemen SDM Aparatur yang adil dan efisien untuk mendukung optimalisasi capaian kinerja BBPOM di Jakarta. Biro SDM memaparkan terkait pembinaan jabatan fungsional serta desk data Penilaian Angka Kredit PFM untuk memastikan sistem penilaian PFM telah berjalan sesuai ketentuan. Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen BBPOM di Jakarta untuk memenuhi ketertelusuran arsip untuk mewujudkan manajemen kearsipan yang optimal untuk mendukung Tata Laksana Pemerintahan yang baik

GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Jakarta merupakan UPT pengawas di bidang Obat dan Makanan di wilayah provinsi DKI Jakarta, yang melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, fungsi Balai Besar POM di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanankefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Sebagai institusi pengawas di bidang Obat dan Makanan di wilayah provinsi, maka Balai Besar POM di Jakarta berupaya keras untuk mewujudkan visi dan misi Badan POM RI dengan melaksanakan arah kebijakan yang telah ditetapkan oleh Badan POM RI. sehingga visi Balai Besar POM di Jakarta mengikuti visi dari Badan POM sebagai berikut:

OBAT DAN MAKANAN AMAN, BERMUTU, DAN BERDAYA SAING UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG

Sedangkan untuk mencapai visi tersebut maka misi Balai Besar POM di Jakarta mengacu pada misi Badan POM RI adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Misi BPOM

Dalam rangka membangun organisasi yang efisien dan efektif, Balai Besar POM di Jakarta mengembangkan budaya / nilai-nilai dasar organisasi. Nilai-nilai dasar tersebut merupakan pedoman yang harus dipahami dan dicermati oleh seluruh jajaran Balai Besar POM di Jakarta dalam melaksanakan tugas. Budaya organisasi yang dirumuskan oleh Badan POM untuk dijadikan pegangan oleh seluruh anggota Balai Besar POM di Jakarta dalam mewujudkan karyanya adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Budaya Organisasi BPOM

Berdasarkan hal tersebut diatas maka kegiatan utama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta pada tahun 2021 sesuai Rencana Strategis Balai Besar POM di Jakarta 2020 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar sesuai pedoman sampling berdasarkan kajian risiko termasuk iklan dan penandaan.
2. Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi Makanan;
3. Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif;
4. Penguatan kemampuan pengujian meliputi sistem dan sumber daya laboratorium Obat dan Makanan sesuai Good Laboratory Practices;
5. Penegakan hukum terhadap pelanggaran Obat dan Makanan;
6. Peningkatan pembinaan dan bimbingan kepada pelaku usaha melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan kualitas layanan publik terkait obat dan makanan;
7. Meningkatkan dan memperluas Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat.

Dalam rangka pencapaian visi dan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM Balai Besar POM di Jakarta dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta

kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.

4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang amandan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis BPOM periode 2020 - 2024 adalah:

1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan pre-market dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

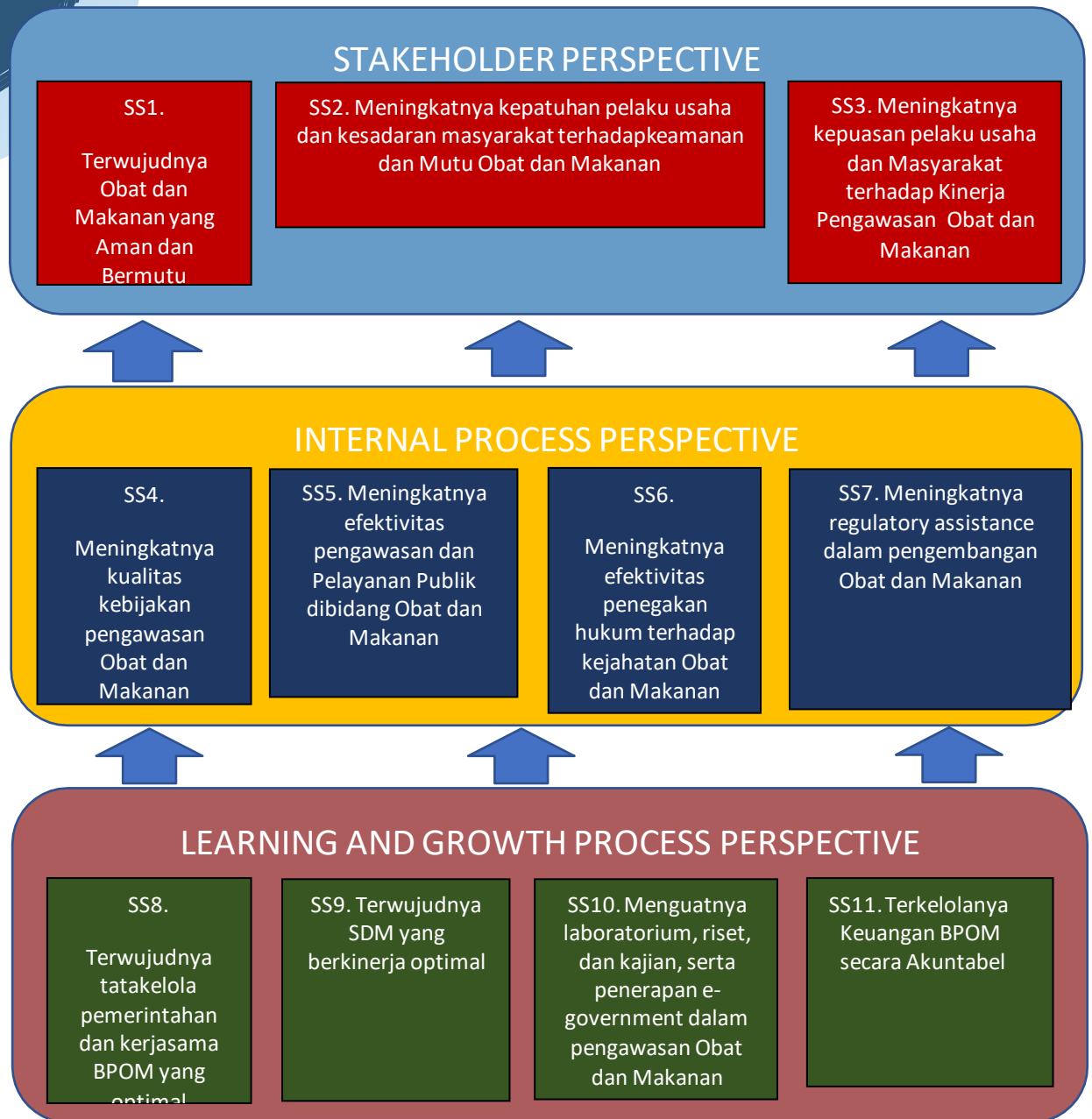
Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pengawasan Obat dan Makanan tersebut, BPOM menetapkan program-programnya sesuai RPJMN periode 2020 - 2024, yaitu

1. Program utama (teknis) Program Pengawasan Obat dan Makanan Program ini dimaksudkan untuk melaksanakan tugas-tugas utama Balai Besar POM di Jakarta dalam pengawasan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi, sampling dan pengujian Obat dan Makanan beredar, penegakan hukum terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan, serta pembinaan/pendampingan/bimbingan kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait.
2. Program pendukung (generik)
 - a. Program generik 1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya.
 - b. Program generik 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana BPOM.

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran strategis, maka masing-masing sasaran strategis BPOM periode 2021 - 2024 dijabarkan kepada sasaran program dan kegiatan berdasarkan *logic model* perencanaan.

Sasaran program dan kegiatan Balai Besar POM di Jakarta dalam penjabaran *logic model* adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Program dan Kegiatan BBPOM di Jakarta



Sesuai target kinerja masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis Balai Besar POM di Jakarta periode 2021 - 2024 adalah sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu
6. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
7. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
8. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Jakarta
9. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
11. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
12. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
13. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
14. Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Jakarta
15. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
16. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
17. Jumlah desa pangan aman
18. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
19. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
20. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
21. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
22. Indeks RB Balai Besar POM di Jakarta
23. Nilai AKIP Balai Besar POM di Jakarta
24. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Jakarta
25. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
26. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Jakarta yang optimal
27. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Jakarta
28. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Jakarta

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

LINGKUNGAN EKSTERNAL

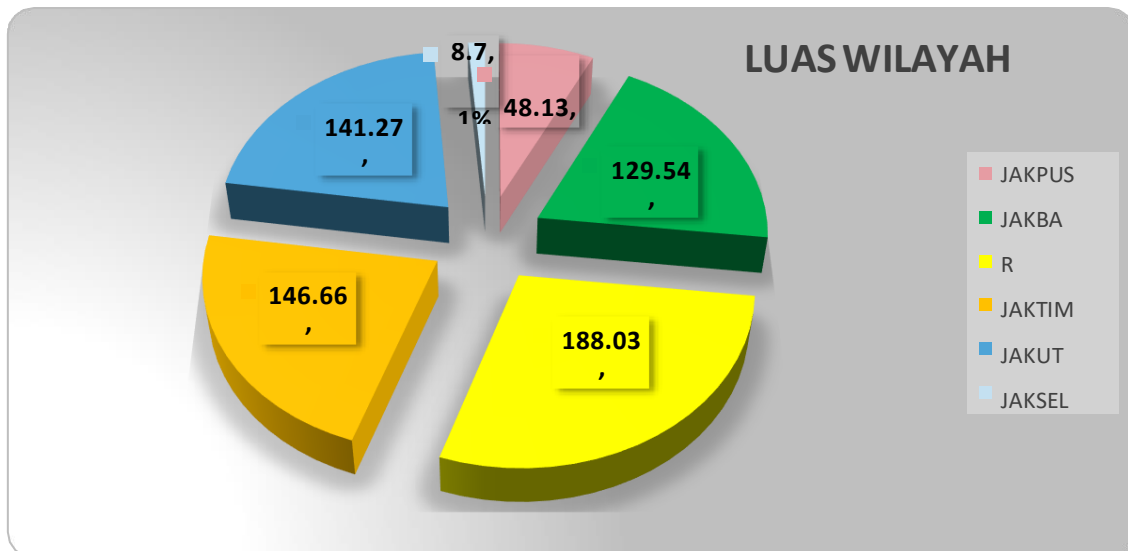
I. Data Umum Wilayah Kerja

A. Luas wilayah kerja (km²)

Sesuai Peraturan Kepala Badan POM nomor 22 tahun 2020 Tanggal 4 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Cakupan Wilayah DKI Jakarta tahun 2018⁽¹⁾
 - a. Luas wilayah Jakarta Pusat = 48,13 Km²
 - b. Luas wilayah Jakarta Barat = 129,54 Km²
 - c. Luas wilayah Jakarta Timur = 188,03 Km²
 - d. Luas wilayah Jakarta Utara = 146,66 Km²
 - e. Luas wilayah Jakarta Selatan = 141,27 Km²
 - f. Luas wilayah Adm. Kab. Kepulauan Seribu = 8,70 Km

Total luas wilayah DKI Jakarta = 662,33 Km²



Gambar 4. Luas Wilayah DKI Jakarta

B. Jumlah Kabupaten / kota

Cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta terdiri dari wilayah Administrasi Provinsi DKI Jakarta. Wilayah administrasi Provinsi DKI Jakarta terbagi menjadi 5 (lima) wilayah Kota Administrasi dan 1 (satu) wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.⁽¹⁾

C. Pola transportasi BBPOM di Jakarta ke wilayah kerja

Umumnya transpor yang digunakan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta adalah melalui darat menggunakan kendaraan dinas, kendaraan umum atau kendaraan pribadi.

Pola transportasi Balai Besar POM di Jakarta kewilayah kerja dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Melalui darat : 99,00 %
- b. Melalui laut : 1,00 %

D. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Jakarta sebagai ibu kota negara Republik Indonesia memberikan dampak yang pesat terhadap pertumbuhan ekonomi di bidang jasa dan perdagangan yang menyebabkan banyaknya jumlah penduduk pendatang sehingga jumlah kendaraan yang ada juga relatif lebih banyak dibandingkan dengan banyaknya prasarana jalan yang ada, hal ini sering terjadi kemacetan lalu lintas pada saat hari kerja.

Lama waktu perjalanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta dapat dirinci sebagai berikut:

- Rata – rata : 1,5 jam
- Paling lama : 4,0 jam
- Paling singkat : 0,5 jam

E. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penyelesaian pekerjaan di satu wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta dapat dirinci sebagai berikut:

- Rata – rata : 8,0 jam
- Paling lama : 3,0 hari
- Paling singkat : 0,5 jam

II. Jumlah Sasaran Pengawasan

Jumlah sasaran pengawasan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 sebagai berikut :

JENIS KOMODITI	JENIS SARANA		JUMLAH
Obat	Produksi	Industri Farmasi	30
		Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca	4
	Distribusi	Pedagang Besar Farmasi Obat dan Bahan Obat	289
		Instalasi Farmasi Provinsi/Kota	7
	Sarana Pelayanan	Toko Obat	1256
		Apotek	2727
		Klinik	1320
		Pusat Kesehatan Masyarakat	350
Rumah Sakit		190	
Obat Tradisional	Produksi	Industri Obat Tradisional	13
		Usaha Kecil Obat Tradisional	47
		Usaha Mikro Obat Tradisional	7
	Distribusi	Importir dan Retail Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan	300
Suplemen Kesehatan	Produksi	Industri Suplemen Kesehatan (Fasilitas Bersama dengan Obat dan Obat Tradisional)	28
Kosmetik	Produksi	Industri Kosmetik	74
	Distribusi	Importir dan Retail Kosmetik	976
Pangan	Produksi	Industri Pangan MD	158
		Industri Minuman Beralkohol	2
		Industri Rumah Tangga Pangan	336
	Distribusi	Importir dan Retail Pangan	1212
TOTAL SARANA			9326

Tabel 1. Sasaran Pengawasan Tahun 2021

Jumlah sasaran pengawasan merupakan data yang bergerak dari tahun ke tahun yang dipengaruhi oleh penambahan sarana baru serta tutup / tidak aktifnya sarana lama. Database sarana diperoleh dari Data Registrasi Badan POM untuk sarana terkait komoditi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Pangan MD. Untuk sarana pelayanan kefarmasian diperoleh dari Data Kementerian Kesehatan, PTSP Provinsi DKI Jakarta, serta Dinas / Suku Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Dan untuk sarana Industri Rumah Tangga Pangan diperoleh dari Data Pembinaan Suku Dinas Kesehatan serta PTSP Kecamatan di wilayah DKI Jakarta.

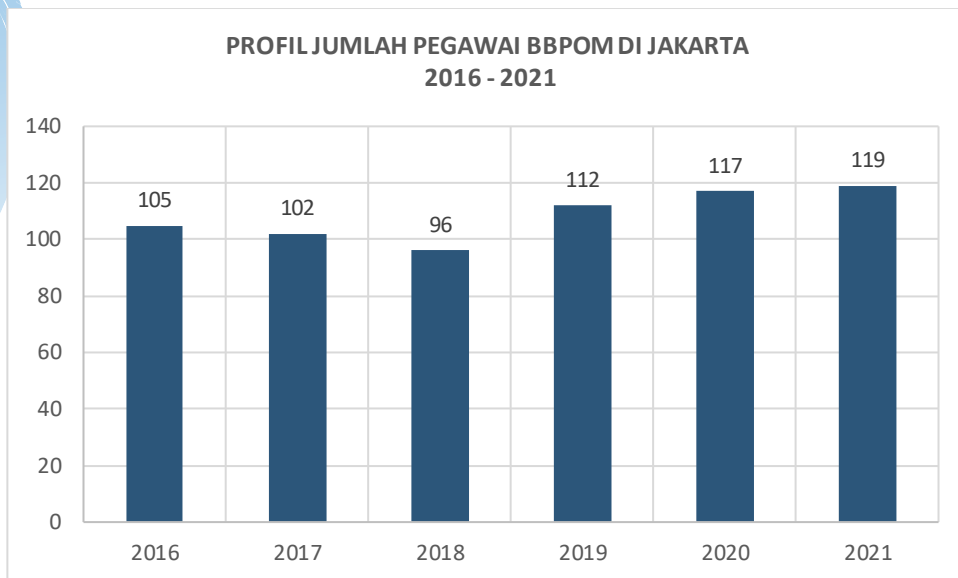
LINGKUNGAN INTERNAL

Sejak 1 Januari 2013, Balai Besar POM di Jakarta menempati gedung di Jl. Asyafiyah No. 133 Cilangkap – Jakarta Timur. Setelah sebelumnya menempati gedung Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Pusat Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat.

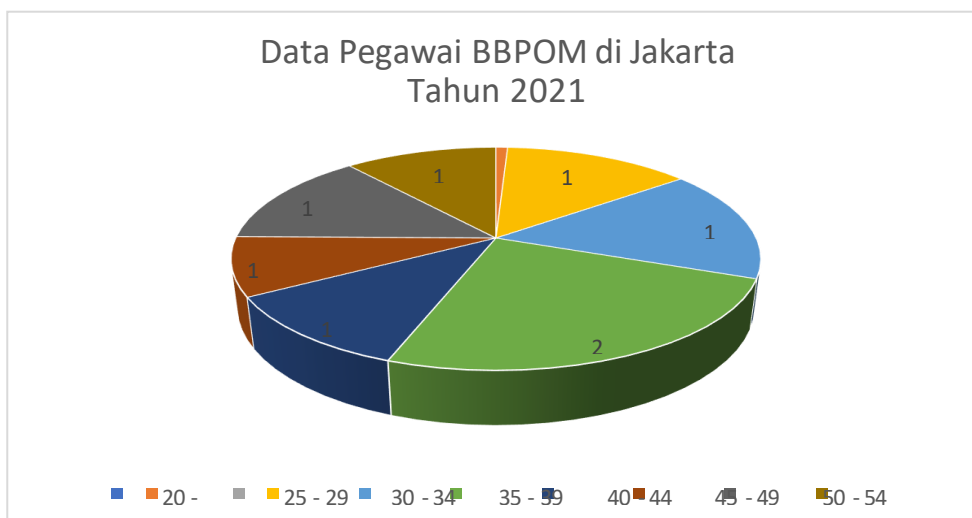
Saat ini Balai Besar POM di Jakarta yang bertipe A, memiliki sarana sebagai berikut :

- A. Luas Tanah : 2.750,00 m²
- B. Luas Bangunan : 2.404 m²
- C. Status Kepemilikan Tanah : Pemerintah Negara RI cq Badan POM RI
- D. Rumah Dinas : Tidak ada
- E. Penerangan :
 - 1) PLN : 515 KVA (220V)
 - 2) Generator : 635 KVA / 635 KW
- F. Sarana Komunikasi :
 - Nomor Telepon : (021) 84304048 dan (021) 84304046
 - Nomor Faximil : (021) 84304047 dan (021) 84304049
 - Alamat e-mail : bpom_jakarta@pom.go.id , bbpomjkt@gmail.com
 - Facebook fanpage : BBPOM Jakarta
 - Instagram : bpomjakarta
 - Twitter : @BPOMJakarta
- G. Sumber air : Sumur Bor
- H. Kendaraan (Layak Pakai)
 - : 3 kendaraan roda 2
 - 11 kendaraan roda 4
- I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan)
Sumber daya manusia atau jumlah pegawai yang ada di Balai Besar POM di Jakarta tahun anggaran 2020 adalah sebanyak total 117 pegawai.

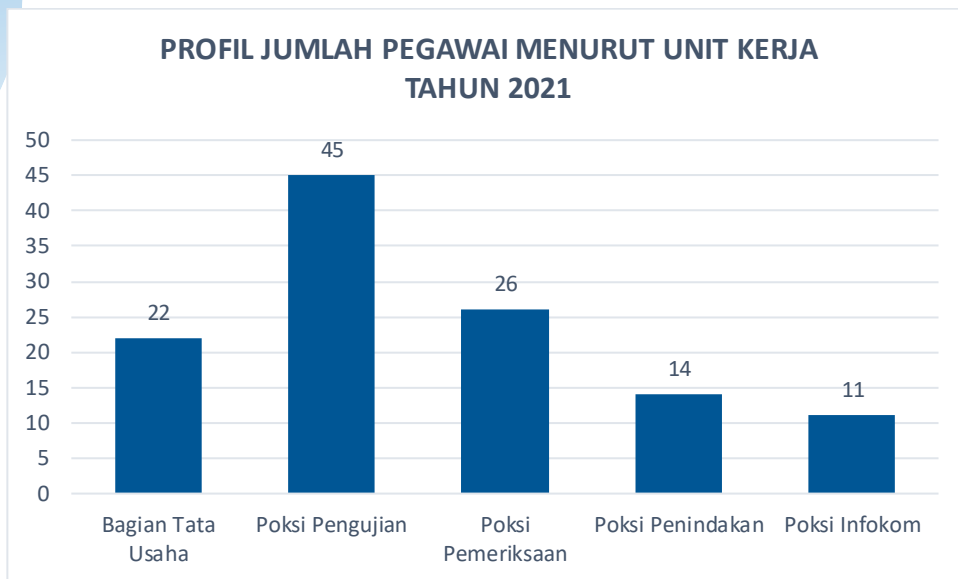
Perbandingan jumlah pegawai di Balai Besar POM di Jakarta sejak tahun 2015 sampai 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar 5. Profil Jumlah Pegawai 2016-2021



Gambar 6. Profil Jumlah Pegawai Menurut Usia



Gambar 7. Profil Jumlah Pegawai Menurut Unit Kerja



Gambar 8. Jumlah Pegawai berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

J. Pengembangan Kompetensi SDM

Setiap pegawai Balai Besar POM di Jakarta harus mengikuti pelatihan ataupun bimbingan teknis untuk perkembangan kompetensi, baik pelatihan teknis maupun manajemen. Rincian pengembangan teknis yang pernah diikuti pegawai dapat dilihat dari Tabel 29.

K. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah *sample* dan parameter)

Jumlah total penguji yang ada di Balai Besar POM di Jakarta 39 orang, terdiri dari 32 orang penguji kimia dan 7 orang penguji mikrobiologi. Total jumlah sampel DIPA, pihak ketiga, dan EWS/investigasi awal Balai Besar POM di Jakarta yang diuji di tahun 2019 adalah 5442 sampel. Kemampuan penguji untuk pengujian sampel kimia adalah 122 sampel per penguji. Sampel yang diuji secara mikrobiologi adalah 1562 sampel, sehingga rata-rata penguji mengerjakan 223 sampel di tahun 2019.

Total jumlah parameter uji kimia yang dikerjakan di tahun 2019 adalah 34175 parameter, sehingga kemampuan penguji untuk pengujian sampel kimia adalah 880 parameter per penguji. Parameter yang diuji secara mikrobiologi adalah 6014 parameter, sehingga rata-rata penguji mengerjakan 859 parameter di tahun 2019 (tidak memperhitungkan n=5, satu sampel yang diujidengan n=5 dihitung 1 parameter).

L. Jumlah ruang lingkup dan peta kemampuan pengujian

Jumlah ruang lingkup Balai Besar POM di Jakarta yang dapat dipenuhi sesuai standar ruang lingkup yang ditetapkan PPPOMN adalah 1285 parameter. Dengan demikian persentase pemenuhan standar ruang lingkup rata-rata adalah 78.0%.

M. Uji Profisiensi

Uji Profisiensi yang diikuti oleh BBPOM di Jakarta ada 11 Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOMN dan 1 Uji Profisiensi Kosmetik dari ASEAN

N. Jumlah Peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium Balai POM Untuk mendukung pelaksanaan pengujian maka diperlukan peralatan yang memadai. Alat laboratorium yang terdapat di setiap bidang pengujian totalnya pada tahun 2019 adalah 412 item, 86,95% dari jumlah standar minimum peralatan laboratorium untuk Balai Kelompok I.

O. Daftar Inventaris Kantor

Inventaris kantor yang ada di Balai Besar POM di Jakarta terdiri dari Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan; Irigasi; Jaringan; dan Aset Tetap Lainnya. Untuk tanah masih seperti tahun sebelumnya yaitu seluas 2.750,00 m². Rincian dari daftar inventaris kantor dapat dilihat dari Tabel 26.

P. Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan

Selama tahun 2020, Balai Besar POM di Jakarta menerima satu sertifikat ISO 9001:2015, satu akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017, dan satu sertifikat penghargaan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi. Rincian dapat dilihat pada tabel 33.

Q. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Selama tahun 2020 ada 19 mitra kerja sama dari BBPOM di Jakarta, diantaranya Pemprov DKI Jakarta, Universitas di wilayah DKI Jakarta, Bandung dan Depok, PD Ikatan Apoteker Indonesia wilayah DKI Jakarta dan mitra kerjasama lain dapat dilihat di tabel 34.

R. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2020, ada dua pengadaan di Balai Besar POM di Jakarta yang dilakukan secara lelang dan semua dengan metode pascakualifikasi. Rincian pengadaannya dapat dilihat pada tabel 35.

S. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Anggaran untuk menjalankan kegiatan selama tahun 2020 diperoleh dari sumber dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Total pagu Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 31.026.736.000,- dan realisasinya adalah Rp 30.678.474.895,-. Sedangkan untuk PNP, nilai pagunya sebesar Rp 1.600.000.000 dan realisasinya Rp 1.569.763.545,-. Jadi total realisasi anggaran secara keseluruhan dalam presentase adalah 98,8%. Realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel 36.

T. Laporan Penerimaan PNB

Target penerimaan PNB pada tahun 2020 adalah Rp 0 dan realisasinya Rp 45.700.000, . BBPOM di Jakarta bukan BLU dan hanya melayani pengujian sampel pihak ketiga dalam jumlah terbatas (karena target sampel rutin yang merupakan tugas dan fungsi yang utama). Selain itu, di Jakarta ada banyak laboratorium lain yang memberikan layanan pengujian, sehingga konsumen dapat leluasa memilih dari mulai milik swasta, BUMN ataupun K/L lainnya. Sampel yang sering diuji kebanyakan berasal dari Kepolisian untuk sampel kasus, atau dari Kementerian Kesehatan untuk sampel survailen alkes dan PKRT, karena Kemenkes belum memiliki fasilitas lab untuk pengawasan postmarket alkes dan PKRT. Penyebab lainnya, BBPOM di Jkt tidak memberikan layanan SKI (surat keterangan impor), karena di Jakarta layanan SKI dilakukan oleh Badan POM. Rincian dapat dilihat pada tabel 37.

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Jumlah Sasaran Pengawasan

Jumlah sasaran pengawasan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021 sebagai berikut :

JENIS KOMODITI	JENIS SARANA		JUMLAH
Obat	Produksi	Industri Farmasi	30
		Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca	4
	Distribusi	Pedagang Besar Farmasi Obat dan Bahan Obat	289
		Instalasi Farmasi Provinsi/Kota	7
	Sarana Pelayanan	Toko Obat	1256
		Apotek	2727
		Klinik	1320
Pusat Kesehatan Masyarakat		350	
	Rumah Sakit	190	
Obat Tradisional	Produksi	Industri Obat Tradisional	13
		Usaha Kecil Obat Tradisional	47
		Usaha Mikro Obat Tradisional	7
	Distribusi	Importir dan Retail Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan	300
Suplemen Kesehatan	Produksi	Industri Suplemen Kesehatan (Fasilitas Bersama dengan Obat dan Obat Tradisional)	28
Kosmetik	Produksi	Industri Kosmetik	74
	Distribusi	Importir dan Retail Kosmetik	976
Pangan	Produksi	Industri Pangan MD	158
		Industri Minuman Beralkohol	2
		Industri Rumah Tangga Pangan	336
	Distribusi	Importir dan Retail Pangan	1212
TOTAL SARANA			9326

Tabel 2. Sasaran Pengawasan Tahun 2021

Jumlah sasaran pengawasan merupakan data yang bergerak dari tahun ke tahun yang dipengaruhi oleh penambahan sarana baru serta tutup / tidak aktifnya sarana lama. Database sarana diperoleh dari Data Registrasi Badan POM untuk sarana terkait komoditi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Pangan MD. Untuk sarana pelayanan kefarmasian diperoleh dari Data Kementerian Kesehatan, PTSP Provinsi DKI Jakarta, serta Dinas / Suku Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Dan untuk sarana Industri Rumah Tangga Pangan diperoleh dari Data Pembinaan Suku Dinas Kesehatan serta PTSP Kecamatan di wilayah DKI Jakarta.

PENGAWASAN PRE-MARKET

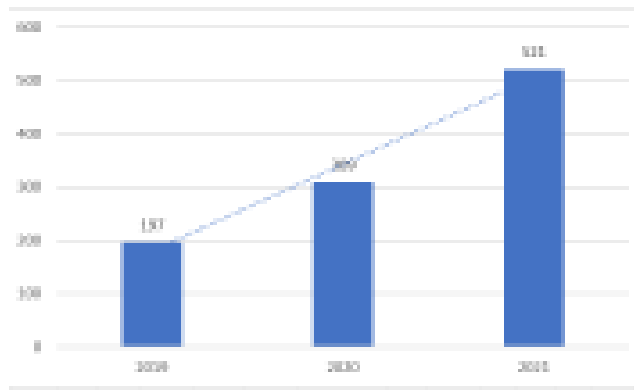
a. Sertifikasi sarana

Pada Tahun 2021, berkas permohonan yang langsung ditujukan ke Balai Besar POM di Jakarta oleh sarana sebagai pemohon sejumlah 521 (Lima Ratus Dua Puluh Satu) berkas permohonan. Sedangkan pada tahun 2020, jumlah berkas permohonan yang masuk ke Balai Besar POM di Jakarta yaitu 309 (Tiga Ratus Sembilan). Terlihat adanya peningkatan jumlah permohonan yang diajukan ke BBPOM di Jakarta.

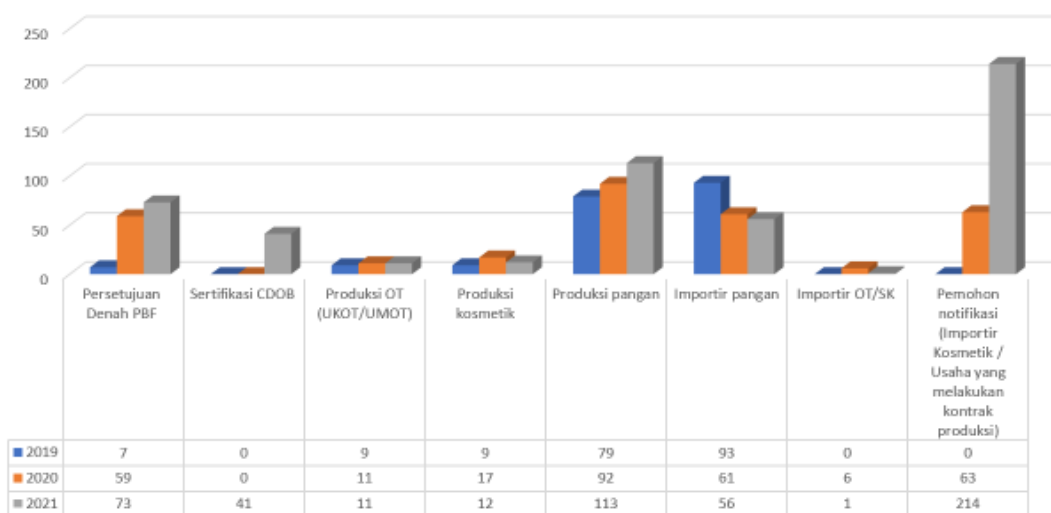
Berikut Profil perbandingan berkas permohonan yang masuk ke BBPOM di Jakarta Tahun 2019, 2020 dan Tahun 2021:

Tabel 3. Profil Perbandingan Berkas Permohonan yang Masuk ke BBPOM di Jakarta

Jenis Sarana	Jumlah Sarana		
	2019	2020	2021
Persetujuan Denah Bangunan PBF	7	59	73
Sertifikasi CDOB	-	-	41
Produksi OT (UKOT/UMOT)	9	11	11
Produksi kosmetik	9	17	12
Produksi pangan	79	92	113
Importir pangan	93	61	56
Importir OT/SK	0	6	1
Pemohon notifikasi (Importir Kosmetik / Usaha yang melakukan kontrak produksi)	0	63	214
Jumlah Permohonan	197	309	521



Gambar 9. Grafik Berkas Permohonan yang Masuk ke BBPOM di Jakarta



Adapun berkas yang diterima oleh Balai Besar POM di Jakarta, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dengan timeline pemeriksaan, sebagai berikut:

- Produksi Pangan dan Importir Pangan yaitu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah berkas diterima
- Produksi Kosmetik dan Pemohon notifikasi (Importir Kosmetik / Usaha yang melakukan kontrak produksi) yaitu 7 Hari Kerja setelah berkas diterima
- Importir OT/SK dan Produksi OT (UKOT/UMOT) yaitu 5 Hari Kerja setelah berkas diterima
- Sertifikasi CDOB yaitu 10 Hari Kerja setelah Surat Delegasi dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat dan NPP diterima

Pemeriksaan dilakukan terhadap keempat jenis berkas yang diterima di atas, dikecualikan untuk persetujuan denah bangunan PBF/PBBBBF. Persetujuan denah bangunan PBF/PBBBBF menghasilkan putusan berupa surat persetujuan denah dengan *timeline* penerbitan surat maksimal 6 (enam) hari kerja setelah berkas persetujuan denah diterima.

Pada tahun 2021, dari 448 (Empat Ratus Empat Puluh Delapan) permohonan, telah dilakukan pemeriksaan sarana sebanyak 441 (98,44%) sarana dan tersisa 7 (1,56 %) sarana akan dilakukan pemeriksaan pada tahun 2022.

Tabel 4. Jenis dan Jumlah Sarana

Jenis Sarana	Jumlah Permohonan	Jumlah Sarana yang telah diperiksa	Jumlah Sarana yang belum diperiksa
Sertifikasi CDOB	41	41	0
Produksi OT (UKOT/UMOT)	11	11	0
Produksi kosmetik	12	12	0
Produksi pangan	113	112	1
Importir pangan	56	56	0
Importir OT/SK	1	1	0
Pemohon notifikasi (Importir Kosmetik / Usaha yang melakukan kontrak produksi)	214	208	6
Total	448	441	7

Putusan yang diterbitkan Tahun 2021 atas Permohonan yang diterima Tahun 2021 berjumlah 391 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu) putusan rekomendasi serta 29 (Dua Puluh Sembilan) putusan Batal termasuk batal sesudah audit dan batal sebelum audit dengan profil sebagai berikut:

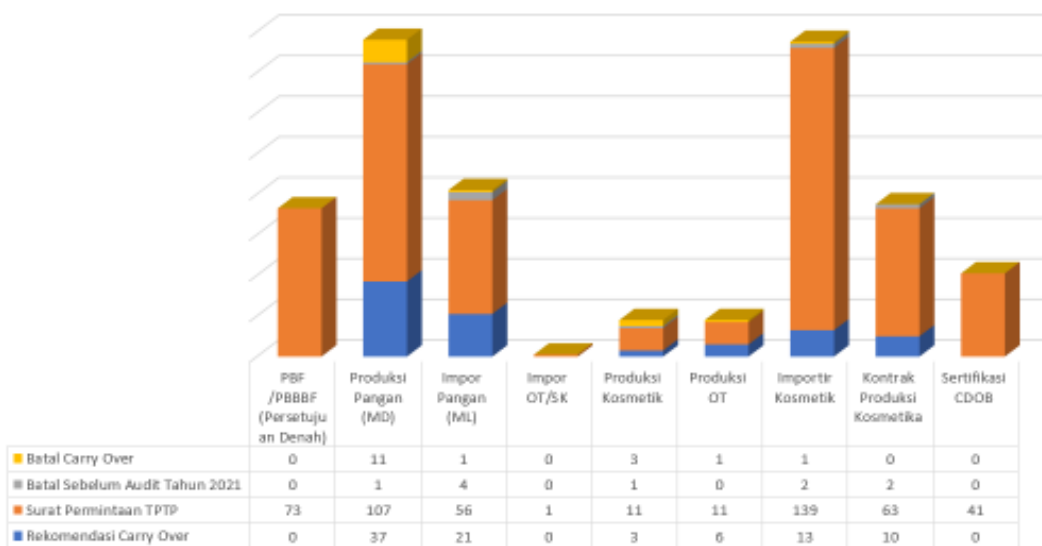
Tabel 5. Rekomendasi dan Batal Jenis Sarana

Jenis Sarana	Rekomendasi	Batal
PBF /PBBBF (Persetujuan Denah)	71	0
Produksi Pangan (MD)	83	6
Impor Pangan (ML)	44	7
Impor OT/SK	1	0
Produksi Kosmetik	4	3
Produksi OT	5	0
Importir Kosmetik	130	7
Kontrak Produksi Kosmetika	53	6
Sertifikasi CDOB	0	0
Total	391	29

Pada tahun 2021, telah diterbitkan keputusan Pemeriksaan Sarana oleh Balai sejumlah 619 (Enam Ratus Sembilan Belas) keputusan, adapun keputusan tersebut terdiri dari:

- Rekomendasi atas Permohonan yang diajukan Tahun sebelumnya (2020) sebanyak 90 (Sembilan Puluh) rekomendasi
- Surat Permintaan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan (TPTP) Tahun 2021 sebanyak 502 (Lima Ratus Tiga) Surat TPTP
- Pembatalan sebanyak 27 (Dua Puluh Tujuh), terdiri dari 10 (sepuluh sarana Batal Sebelum Audit dengan permohonan Tahun 2021 dan 17 (tujuh belas) Batal *Carry Over*

Berikut Profil putusan rekomendasi sertifikasi tahun 2021:



Tabel 6. Rekomendasi, Permintaan, dan Pembatalan Jenis Sarana

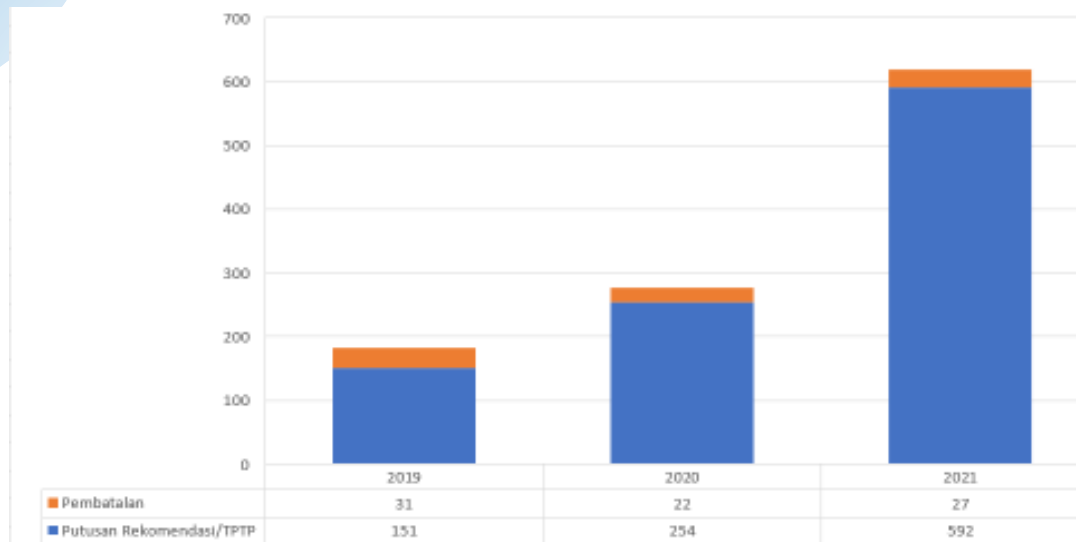
Jenis Sarana	Rekomendasi Carry Over	Surat Permintaan TPTP Tahun 2021	Pembatalan	
			Batal Sebelum Audit Tahun 2021	Batal Carry Over 2020
PBF /PBBBF (Persetujuan Denah)	0	73	0	0
Produksi Pangan (MD)	37	107	1	11
Impor Pangan (ML)	21	56	4	1
Impor OT/SK	0	1	0	0
Produksi Kosmetik	3	11	1	3
Produksi OT	6	11	0	1
Importir Kosmetik	13	139	2	1
Kontrak Produksi Kosmetika	10	63	2	0
Sertifikasi CDOB	0	41	0	0
Total	90	502	10	17

Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* tahun sebelumnya serta putusan sampel pihak ketiga. Putusan selesai tepat waktu tahun 2021 terdiri dari:

- Putusan yang berasal dari permohonan 2020 (Rekomendasi *Carry Over* dan Batal *Carry Over*) sejumlah 107 dokumen berasal
- Putusan yang berasal dari permohonan 2021 (Surat Permintaan TPTP Tahun 2021 dan Batal Sebelum Audit Tahun 2021) sejumlah 512 dokumen
- Permohonan tahun 2021 sejumlah 521 dokumen
- Putusan sampel pihak ketiga sejumlah 54 dokumen

Persentase capaian riil Tahun 2021 sebesar : $\frac{107+512+54}{521+107+54} \times 100 = 98,68\%$ dari target yang ditetapkan 85%.

Pada tahun 2019, telah diterbitkan keputusan Pemeriksaan Sarana oleh Balai sejumlah 182 (seratus delapan puluh dua). Pada tahun 2020, jumlah keputusan yang diterbitkan yaitu 276 (dua ratus tujuh puluh enam) keputusan. Pada tahun 2021, jumlah keputusan yang diterbitkan yaitu 619 (enam ratus sembilan belas) keputusan. Terjadi peningkatan jumlah keputusan yang diterbitkan, Berikut Profil putusan yang diterbitkan tahun 2019, 2020 dan 2021.



Gambar 10. Grafik Profil putusan yang diterbitkan tahun 2019, 2020 dan 2021

b. Fasilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pangan tahun 2021

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan/pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja. Melihat karakteristiknya, UMKM menjadi sektor yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Oleh karenanya pemerintah memberikan perhatian khusus bagi para pelaku usaha UMKM Pangan dalam negeri untuk dapat mengembangkan usahanya.

Berkembangnya industri pangan UMKM sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat baik dari sisi ekonomi maupun kesehatan. Dari sisi ekonomi produk UMKM tersedia dengan harga yang murah sesuai dengan daya beli masyarakat. Untuk itu perlu ditingkatkan ketersediaan produk pangan UMKM yang memenuhi standar dan persyaratan kepada masyarakat sehingga dapat dipenuhi produk pangan yang murah dan sehat. Selain itu untuk meningkatkan keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di masyarakat terutama yang diproduksi oleh UMKM, Badan POM mempersyaratkan agar aspek sanitasi dan hygiene fasilitas produksi dapat dipenuhi. Oleh karenanya dalam rangka mendukung UMKM Pangan di wilayah DKI Jakarta untuk mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE), Balai Besar POM di Jakarta menginisiasi kegiatan Fasilitas UMKM Pangan. Program Fasilitas UMKM telah dilaksanakan oleh Balai besar POM di Jakarta sejak Tahun 2020. Berikut Profil Fasilitas UMKM BBPOM di Jakarta Tahun 2020 dan Tahun 2021:

Tabel 7. Profil Fasilitas UMKM BBPOM di Jakarta Tahun 2020 dan Tahun 2021

Tahapan	Tahun 2020	Tahun 2021
Jumlah UMKM terpilih	26	30
Jumlah UMKM yang Mengundurkan Diri	7	5
Jumlah UMKM yang Difasilitasi	19	25
Jumlah UMKM yang Diaudit PSB	19	25
Rekomendasi yang Terbit	19	25
Terbit Nomor Izin Edar BPOM RI MD	67	43

c. Layanan Informasi Konsumen terkait Sertifikasi

Sepanjang Tahun 2021, Kelompok Kerja Sertifikasi melayani 2875 (dua ribu delapan ratus tujuh puluh lima) konsultasi terkait sertifikasi. Berikut Profil Layanan Informasi konsumen Terkait Sertifikasi berdasarkan komoditi, sebagai berikut:

Tabel 8. Profil Layanan Informasi konsumen Terkait Sertifikasi

Komoditi	Jumlah
Distribusi Kosmetik	962
Distribusi Obat	242
Distribusi Obat Tradisional	9
Distribusi Pangan	345
Distribusi Suplemen Kesehatan	5
Produksi Kosmetik	85
Produksi Obat	1
Produksi Obat Tradisional	81
Produksi Pangan	1112
Produksi Suplemen Kesehatan	1
Dan Lain-Lain	32
Total	2875

Layanan Informasi Konsumen terkait sertifikasi dapat melalui media email, telephone, Whatsapp, tatap muka, None Sisi, E-Sertifikasi dan lain-lain. Berikut Profil Layanan Informasi konsumen terkait Sertifikasi berdasarkan media, sebagai berikut:

Komoditi	Jumlah
Email	1656
Telephone	53
Whatsapp	74
Tatap Muka	813
None Sisi	139
E-Sertifikasi (CPPOB dan CPOTB Bertahap)	52
Dan Lain-Lain	88
Total	2875

d. Pelaksanaan Desk CAPA Sebagai Upaya Dukungan Bagi Pelaku Usaha

Percepatan pelayanan publik terus menerus dilakukan oleh Balai Besar POM di Jakarta. Desk CAPA adalah salah satu kegiatan yang rutin dilakukan dalam membantu pelaku usaha menindaklanjuti audit dalam rangka sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), penerbitan rekomendasi penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), rekomendasi Cara Distribusi Pangan Olahan yang Baik, Cara Distribusi Kosmetik yang Baik, rekomendasi penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik, rekomendasi penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik.

Kegiatan ini bertujuan agar pelaku usaha segera mendapatkan rekomendasi yang mereka butuhkan guna proses selanjutnya mendaftarkan produk ke Badan POM. Desk CAPA di tahun 2021 ini dilangsungkan pada tanggal 9 Februari 2021, 18 Juni 2021, 16 September 2021, dan 16 Desember 2021.

e. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat.

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dari 32 (tiga puluh dua) kegiatan yang dilaksanakan dengan jumlah responden berjumlah 1112 (seribu seratus dua belas) dari target yang ditetapkan sebesar 84, capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2021 adalah 86,68.

f. Pelayanan Prima di Mall Pelayanan Publik Provinsi DKI Jakarta

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka mendekatkan pelayanan public yang dilakukan oleh BBPPOM di Jakarta kepada masyarakat. Masyarakat bisa datang ke both BBPOM di Jakarta yang berda di Mall Pelayanan Publik untuk mendapatkan informasi terkait pendaftaran obat dan makanan

g. Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling (Kerling Jakarta)

Kerling Jakarta (Kegiatan Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling) sebagai salah satu inovasi agar bisa melakukan layanan sertifikasi dan layanan informasi obat dan makanan yang semakin dekat dengan pelaku usaha dan masyarakat. Kegiatan ini bersifat "mobile" dengan menggunakan mobil keliling. Kerling Jakarta dilaksanakan dengan mengunjungi lokasi yang strategis yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan pelaku usaha dengan waktu pelaksanaan selama 2 hari untuk setiap periodenya.

Pada kegiatan ini dilakukan layanan sebagai berikut:

1. Penerimaan berkas Pemeriksaan Sarana oleh Balai dalam rangka Rekomendasi
2. Konsultasi Denah Bangunan Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
3. Informasi terkait Obat dan Makanan
4. Informasi terkait Persyaratan dan Dokumen Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik
5. Layanan Pengaduan Konsumen

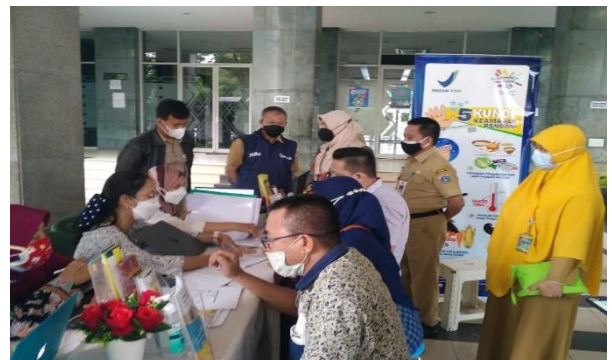
Selama Tahun 2021, Balai Besar POM di Jakarta telah melaksanakan Kerling Jakarta sebanyak 6 (enam) titik lokasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9. Pelaksanaan Kerling Jakarta

No	Tanggal	Lokasi
1	3 – 4 Mei 2021	Walikota Jakarta Timur
2	5 – 6 Mei 2021	Cilandak Town Square
3	22 – 23 November 2021	Walikota Jakarta Pusat
4	14 – 15 Desember 2021	Walikota Jakarta Utara
5	21 – 22 Desember	Walikota Jakarta Barat
6	28 – 29 Desember 2021	Walikota Jakarta Selatan



Gambar 11. Kegiatan Kerling Jakarta



h. Pendampingan UMKM Bersama lintas sector

Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberian bimbingan teknis kepada pelaku usaha yang tergabung dalam jackpreneur. Adapaun kegiatan tersebut adalah Kolaborasi dengan Dinas PPKUKM dalam peyelenggaraan bimbingan teknis kepada peleku usaha yang tergabung dalam jackpreneur. Pelaksanaan pendampingan UMKM Bersama lintas sector melalui sosialisasi baik dilaksanakan secara *offline* maupun *online* menggunakan *zoom meeting*. Kegiatan telah dilaksanakan sebanyak 11 (sebelas) kegiatan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Kegiatan UMKM Bersama Lintas Sektor

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Sosialisasi Ijin Edar BPOM	5 Maret 2021
2	Bimbingan Teknis CPPOB Kolaborasi BBPOM di Jakarta dengan KOPITU	18 Maret 2021

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
3	Pelatihan Paket Komplit Bagi 750 Jakpreneur Berkolaborasi Dengan BBPOM di Jakarta, Dinas Kesehatan Prov. DKI Jakarta Dan LPPOM MUI DKI Jakarta Bets 1	2 – 4 Agustus 2021
4	Pelatihan Paket Komplit Bagi 750 Jakpreneur Berkolaborasi Dengan BBPOM di Jakarta, Dinas Kesehatan Prov. DKI Jakarta Dan LPPOM MUI DKI Jakarta Bets 2	9 – 12 Agustus 2021
5	Pelatihan Paket Komplit Bagi 750 Jakpreneur Berkolaborasi Dengan BBPOM di Jakarta, Dinas Kesehatan Prov. DKI Jakarta Dan LPPOM MUI DKI Jakarta Bets 3	30 Agustus 2021 - 1 September 2021
6	Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Izin Edar Pangan	12 Agustus 2021
7	Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Izin Edar Pangan	18 Agustus 2021
8	Pekan Gelar Pendampingan UMKM Frozen Food	2 November 2021
9	Sosialisasi Izin Edar BPOM untuk Pendamping Kewirausahaan PPKUKM	17 November 2021
10	Sosialisasi Izin Edar Industri Kecil dan Menengah	23 November 2021
11	Sosialisasi Cara Pengajuan Izin BPOM untuk Pangan dan Kosmetik	3 Desember 2021

PENGAWASAN POST-MARKET

Pengawasan Post-Market adalah pengawasan yang dilakukan oleh BBPOM di Jakarta setelah sarana mendapatkan izin operasional sebagai legalitas sarana dan izin edar sebagai legalitas produk. Hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi mutu produk, keamanan dan informasi produk yang dilakukan dengan melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, serta inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans dan pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan post-market dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar.

BBPOM di Jakarta melakukan pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian, untuk menjamin kepatuhan implementasi Cara Pembuatan yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik. Kegiatan pengawasan terhadap sarana dapat berupa inspeksi rutin maupun penelusuran berdasarkan surat perintah dari BPOM (Direktorat Teknis terkait) dan/atau pengaduan masyarakat melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK).

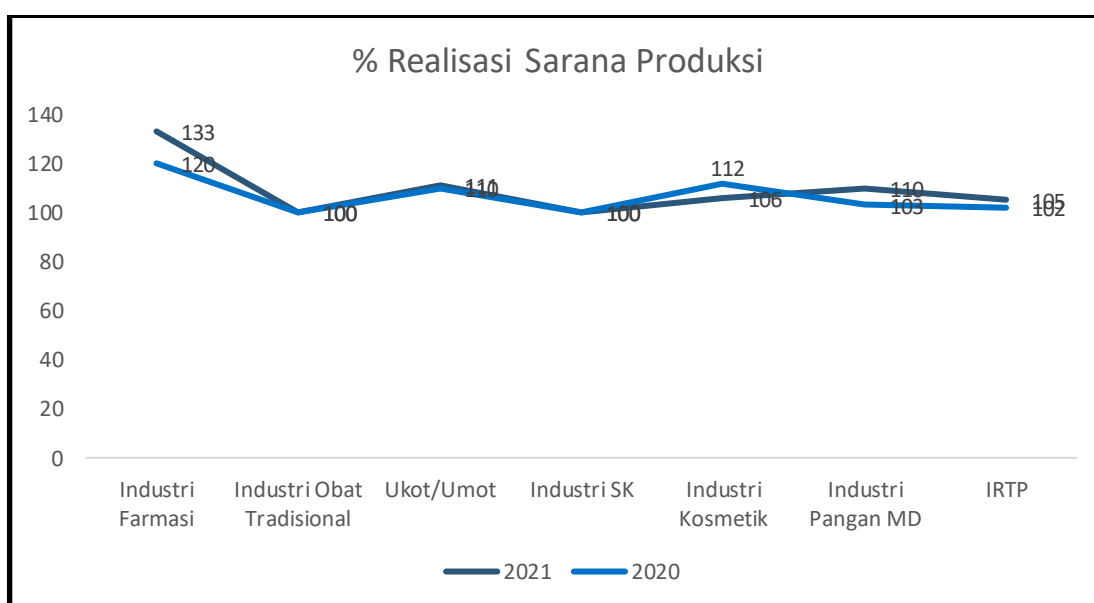
Realisasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan oleh Seksi Inspeksi tahun 2021 berupa inspeksi setempat (onsite) dan inspeksi online/virtual (sesuai tabel pada lampiran 6A-6D dan 7A-7B), jumlah hasil inspeksi secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Realisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020 – 2021

NO.	SARANA	TARGET		CAPAIAN		% REALISASI	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021

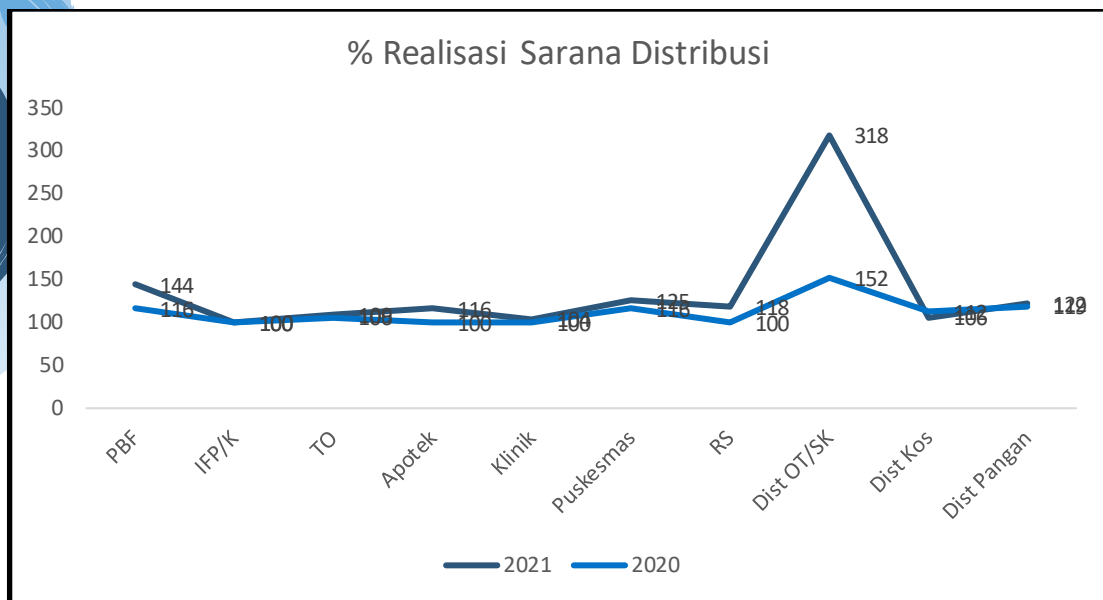
1	Industri Farmasi	15	18	18	24	120	133
2	PBF	90	80	104	115	116	144
3	IFP/K	7	7	7	7	100	100
4	Toko Obat	47	34	50	37	106	109
5	Apotek	173	103	173	120	100	116
6	Klinik	31	50	31	52	100	104
7	Puskesmas	25	223	29	280	116	125
8	Rumah Sakit	5	50	5	59	100	118
9	Industri Obat Tradisional	8	8	8	8	100	100
10	UKOT	41	36	45	40	110	111
11	UMOT						
12	Distribusi OT/SK	52	54	79	172	152	318
13	Industri SK	4	8	4	8	100	100
14	Industri Kosmetik	55	68	60	72	109	106
15	Distribusi Kosmetik	170	153	191	199	112	130
16	Industri Pangan MD	84	100	87	110	103	110
17	IRTP	43	62	44	65	102	105
18	Distribusi Pangan	272	292	326	355	119	122
19	Saksi Pemusnahan	0	0	43	40	-	-
JUMLAH		1122	1346	1305	1763		

Target Inspeksi tahun 2021 mengalami penyesuaian sehubungan dengan kelanjutan pandemi Covid- 19 yaitu pengurangan sebesar 10 % baik sarana produksi maupun distribusi. Dari persentase realisasi inspeksi sarana secara umum untuk tahun 2021 sudah melebihi target yang ditetapkan (lebih dari 100%), perbandingan trend persentase realisasi tahun 2020 dan 2021 dapat terlihat pada grafik berikut :



Gambar 12. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Produksi Tahun 2020-2021

Dari grafik tersebut terlihat trend capaian sarana produksi 2020 dan 2021 stabil antara 100 hingga 133%.



Gambar 13. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Distribusi Tahun 2020-2021

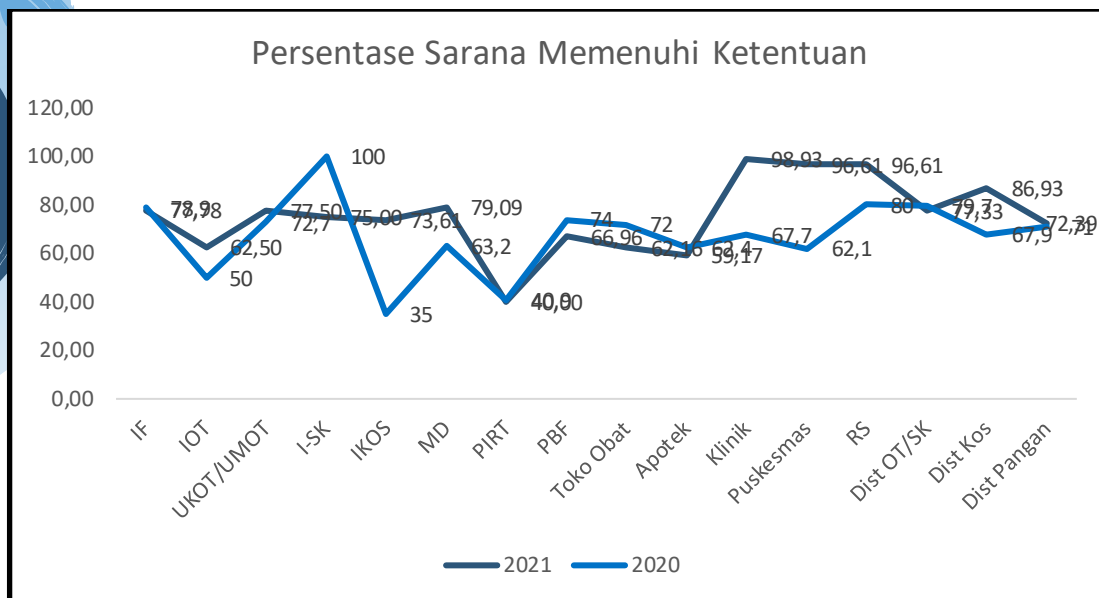
Dari grafik tersebut capaian sarana distribusi tahun 2020-2021 sudah sesuai bahkan melebihi target. Terdapat capaian sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan hingga 318% sehubungan dengan penyesuaian target yang dialihkan ke distribusi Pangan sehubungan adanya kegiatan intensifikasi pengawasan Pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Natal/Tahun Baru.

Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama Seksi Inspeksi Tahun 2020 dan 2021 bahwa terdapat target sarana produksi dan distribusi yang memenuhi syarat yaitu :

Tabel 12. Target Persentase Sarana Memenuhi Ketentuan

Tahun	% Sarana Produksi MK	% Sarana Distribusi MK
2020	46	55
2021	60	73

Target persentase sarana memenuhi ketentuan guna mengukur seberapa banyak sarana produksi dan distribusi yang patuh dan konsisten dengan peraturan yang berlaku. Adapun diagram persentase sarana memenuhi ketentuan sebagai berikut :



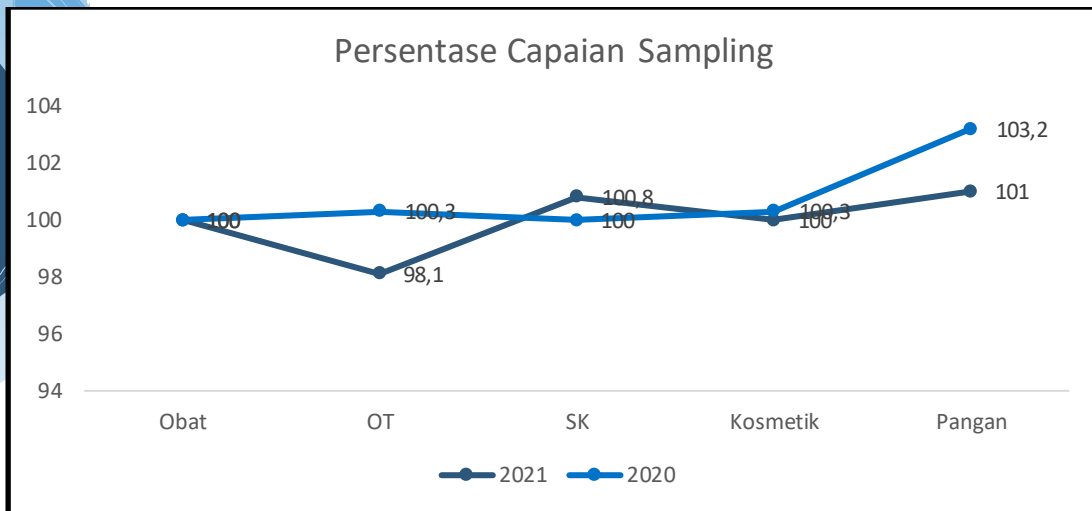
Gambar 14. Perbandingan Persentase Sarana Memenuhi Ketentuan Tahun 2020-2021

Dari grafik tersebut trend sarana memenuhi ketentuan Tahun 2020 berkisar dari 40 hingga 100% hal ini disebabkan adanya perubahan pola tindak lanjut dan kategori untuk sarana memenuhi ketentuan dari Unit Teknis BPOM. Adapun jenis sarana yang persentase memenuhi ketentuan belum sesuai target yaitu Industri Kosmetik dan IRTP. Sedangkan untuk tahun 2021 sarana memenuhi ketentuan yang masih kurang dari target adalah IRTP, PBF, dan Apotek. Masih banyaknya ketidaksesuaian yang ditemukan saat pemeriksaan sarana yang menyebabkan % capaian kurang dari target.

Untuk mewujudkan visi Badan POM yaitu Obat dan Makanan aman, maka setiap produk (Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan) yang beredar harus memenuhi standar dan persyaratan mutu yang ditetapkan. Untuk menjamin setiap produk tersebut memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan, Badan POM melakukan sampling produk beredar untuk dilakukan pengujian.

Sampling dilaksanakan setiap tahunnya untuk semua komoditi yang merupakan objek pengawasan Badan POM dan direncanakan setiap awal bulan. Perencanaan sampling didasarkan pada pedoman sampling dari Unit Teknis terkait meliputi penilaian resiko (risk base) dengan mempertimbangkan ketersediaan metoda analisa, baku perbandingan, kemampuan tenaga penguji dan peralatan.

Capaian sampling Tahun 2021 memenuhi target untuk semua komoditi, persentase capaian sampling Tahun 2020 dibandingkan dengan 2021 sebagai berikut :



Gambar 15. Perbandingan Persentase Capaian Sampling Tahun 2020-2021

I. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat

1. Inspeksi Sarana Produksi, Distribusi, dan Pelayanan Obat

Penyelenggaraan upaya pemeliharaan mutu Sediaan Farmasi dilakukan sejak kegiatan produksi sampai dengan peredaran. Oleh karena itu pengawasan dilakukan terhadap setiap tahap kegiatan yakni sejak pembuatan di sarana produksi, penerimaan, pendistribusian di sarana distribusi hingga penyerahan di sarana pelayanan kefarmasian.

Inspeksi setempat terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian dilakukan untuk memastikan bahwa di setiap tahap tersebut mutu obat tetap terjaga hingga ditangan konsumen, disamping itu juga untuk menghindari upaya penyalahgunaan / diversifikasi. Penjaminan mutu dilakukan dengan menjamin kepatuhan implementasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), serta pelayanan kefarmasian sesuai peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2021, inspeksi sarana di wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta diprioritaskan terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian yang belum pernah diperiksa dalam kurun waktu 2 sampai 3 tahun; hasil inspeksi terdahulu tidak memenuhi ketentuan yang berlaku; serta sarana dengan rekam jejak buruk berdasarkan analisis risiko.

a. Inspeksi Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat mencakup Industri Farmasi dan Fasilitas Bahan Baku Obat / Produk Biologi / Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca). Rincian hasil inspeksi Tahun 2021 (sesuai Tabel pada lampiran 6A) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Hasil Inspeksi Industri Farmasi

No	Kegiatan	Jumlah yang diperiksa	Tindak lanjut
1	CPOB Inspeksi Mandiri	7 (29.16 %)	CAPA ke BBPOM
2	CPOB Bersama Petugas BPOM	6 (25 %)	oleh BPOM
3	CPOB Produk Biologi, vaksin, stem cell/sel punca	4 (16.67 %)	oleh BPOM
4	CPOB UTD (Asistensi Regulatory UTD RSUP Fatmawati)	1 (4.17 %)	oleh BPOM
5	Penerapan Farmakovigilans Bersama Petugas BPOM	1 (4.17 %)	oleh BPOM
6	Audit Komprehensif Bersama Petugas BPOM (1 inspeksi limbah dan 1 inspeksi dalam rangka penutupan IF)	2 (8.33 %)	oleh BPOM
7	Penghentian Sementara Kegiatan Fasilitas Produksi Ivermax -12.	1 (4.17 %)	oleh BPOM
8	Pengaktifan Kembali Kegiatan Fasilitas Produksi Ivermax -12.	1 (4.17 %)	Laporan ke BPOM
9	Visitasi oleh Dit.Standar Obat dalam rangka penyusunan pedoman fasilitas produksi sel punca	1 (4.17 %)	Oleh BPOM
Jumlah		24	

Capaian 24 (delapan belas) sarana produksi obat tahun 2021 melebihi target yang ditetapkan sebanyak 20 (lima belas) sarana (capaian 120%) atau sekitar 80% dari jumlah sarana Industri Farmasi. Capaian berlebih dari target disebabkan banyaknya pendampingan petugas BPOM dari Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor untuk inspeksi CPOB obat maupun asistensi regulatory CPOB produk biologi (vaksin) dan stemcell/sel punca, dan juga pendampingan penerapan Farmakovigilans oleh Direktorat Pengawasan KMEI dan pendampingan visitasi sarana produksi sel punca ProSTEM oleh Direktorat Standardisasi Obat, NPP dan Zat Adiktif BPOM dalam rangka penyusunan pedoman fasilitas produksi sel punca. Inspeksi CPOB baik mandiri maupun pendampingan Direktorat Pengawasan Produksi ONPP mencakup kesesuaian terhadap 12 (dua belas) aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), termasuk verifikasi CAPA (*Correction Action Preventive Action*) dari hasil inspeksi sebelumnya. Target inspeksi CPOB mandiri total tercapai 7 (tujuh) sarana dari 7 (tujuh) sarana yang ditargetkan (100%), hal ini setelah pengurangan dari total target awal 8 (delapan) sarana menjadi 7 (tujuh) sarana karena pemotongan anggaran untuk pandemi Covid-19. Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi sarana produksi Obat (Inspeksi CPOB Mandiri) telah dilaporkan ke Badan POM melalui SIPT maupun hardcopy sesuai format pelaporan inspeksi CPOB. Untuk inspeksi mandiri tindak lanjut berupa permintaan perbaikan (CAPA) ke sarana yang kemudian CAPA tersebut akan dievaluasi oleh Petugas BBPOM di Jakarta.

Pada tahun 2021 juga telah dilakukan sanksi administratif penghentian sementara kegiatan oleh BPOM terhadap fasilitas produksi obat Ivermax-12 milik PT Harsen Laboratories. Setelah dilakukan evaluasi terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) dan evaluasi dinyatakan selesai (closed CAPA) maka dilakukan pengaktifan kembali kegiatan fasilitas produksi Ivermax-12 oleh petugas Balai Besar POM di Jakarta.

Pada tahun 2021 juga dilakukan inspeksi dalam rangka penutupan Industri Farmasi PT Sandoz Indonesia dan juga dilakukan audit komprehensif pengolahan limbah milik PT Mega Esa Farma saat viral berita pencemaran paracetamol di Teluk Jakarta hasil dari penelitian BRIN.

Terkait produk Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Obat Obat Tertentu (NPP-OOT) serta obat Tidak Memenuhi Syarat hasil penarikan / *recall* sarana, temuan inspeksi, nomor izin edar BPOM dibatalkan, serta kadaluwarsa akan dimusnahkan oleh pihak sarana dengan disaksikan oleh Petugas BBPOM di Jakarta. Jumlah kegiatan menyaksikan pemusnahan tersebut selama tahun 2021 sebanyak 26 (dua puluh enam) kali yang merupakan permintaan dari Industri Farmasi, dengan rincian 3 (tiga) menyaksikan pemusnahan obat recall/hasil penarikan sarana dan 23 (dua puluh tiga) menyaksikan pemusnahan obat NPP-OOT.

b. Inspeksi Sarana Distribusi Obat

Kegiatan inspeksi di sarana distribusi Obat meliputi inspeksi di Pedagang Besar Farmasi baik yang menyalurkan Bahan Obat maupun Obat serta Instalasi Farmasi Provinsi Dinkes DKI Jakarta dan Instalasi Farmasi Kota di 6 Wilayah Jakarta, rincian inspeksi sarana distribusi sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Inspeksi Distribusi Obat (PBF)

No	Kegiatan	Jumlah diperiksa	Tindak lanjut
A. PBF			
1	Inspeksi setempat/penelusuran PBF	41	CAPA ke BBPOM
2	Audit Komprehensif bersama Badan POM	11	Oleh BPOM
3	Sertifikasi CDOB bersama petugas Badan POM/Mandiri	37	CAPA ke BBPOM
4	Penghentian sementara kegiatan	14	CAPA ke BBPOM
5	Pengaktifan kembali kegiatan	10	Lapor BPOM
6	Menyaksikan pemusnahan	2	Lapor BPOM
7	Tidak dapat diperiksa	0	
Jumlah		115	
B. IFP/K			
	IF Provinsi Dinkes Jakarta	7	CAPA
	IF Kota Jakarta di 5 Wilayah	5	CAPA
Jumlah		12	

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi PBF telah dilaporkan ke Badan POM melalui SIPT; dilakukan rekomendasi tindak lanjut / sanksi administratif ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor BPOM; dan permintaan CAPA. Sedangkan untuk tindak lanjut inspeksi IFP/K berupa rekomendasi dan permintaan CAPA.

Capaian inspeksi PBF jauh melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 144 % atau sekitar 39.8 % dari jumlah PBF tersertifikasi yang ada di wilayah DKI Jakarta. Capaian berlebih dari target disebabkan banyaknya permintaan PBF untuk pemenuhan sertifikasi maupun resertifikasi CDOB yang merupakan pendelegasian dari BPOM; serta inspeksi dalam rangka penelusuran atau penghentian sementara kegiatan dan pengaktifan kembali kegiatan. Sedangkan capaian IFP/K juga jauh melebihi target yang ditetapkan yaitu 171 % atau 12 sarana terperiksa dari target 7(tujuh) sarana. Capaian berlebih dari target disebabkan sarana IF provinsi Dinkes Jakarta yang diperiksa berulang kali terkait kesiapan IF provinsi dalam pendistribusian vaksin Covid-19 serta penelusuran terkait kasus vaksin Covid 19.

- c. Inspeksi Sarana Pelayanan Kefarmasian (Apotek, Toko Obat, Klinik, Puskesmas, dan Rumah Sakit)
 Hasil inspeksi sarana Apotek Tahun 2021 sebanyak 120 (seratus dua puluh) sarana (116% dari target) atau sekitar 4.4 % dari sarana Apotek yang ada, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 15. Hasil Inspeksi Apotek Tahun 2021

No	Kegiatan	Jumlah diperiksa	Tindak lanjut
1	Inspeksi Rutin	120	CAPA ke BBPOM
2	Penghentian sementara kegiatan	2	CAPA ke BBPOM
3	Pengaktifan kembali kegiatan	3	Laporan ke BPOM
4	Menyaksikan pemusnahan	0	Laporan ke BPOM
5	Tidak dapat diperiksa / Tutup	8	<i>Update Database</i>
Jumlah		173	

Hasil inspeksi sarana Toko Obat tahun 2021 sebanyak 37 sarana dari target 34 sarana atau sekitar 2,9% dari sarana Toko Obat yang ada, dengan persentase MK 62% dan TMK 38%. Hasil inspeksi sarana Klinik sebanyak 52 sarana dari target 50 sarana, atau sekitar 3.9% dari sarana Klinik yang ada, persentase MK 59,6% dan persentase TMK 40,4%. Hasil Inspeksi Puskesmas sebanyak 280 sarana dari target 223 sarana, dengan persentase MK 98,9% dan TMK 1.1%. Besarnya capaian pemeriksaan Puskesmas merupakan bentuk pengawasan dan pembinaan oleh Badan POM terhadap sarana pelayanan kefarmasian milik Pemerintah yang mengelola vaksin, dan dalam hal ini fokus pada pengelolaan vaksin Covid-19. Hasil inspeksi sarana Rumah Sakit sebanyak 59 sarana dari target 57 sarana, dengan persentase MK 96,6% dan persentase TMK 3,4%.

Capaian pemeriksaan seluruh sarana pelayanan kefarmasian diperoleh lebih dari target yang telah ditetapkan. Adapun pada bulan Agustus 2021 terhadap penyesuaian target pemeriksaan sarana dengan penyesuaian sejumlah 10% dari target sebelumnya.

Kegiatan inspeksi sarana pelayanan kefarmasian meliputi :

1. Inspeksi setempat terkait perizinan, ketenagaan, administrasi pengadaan, pengelolaan, pelayanan dan pelaporan.
2. Penelusuran atau pemantauan terhadap komoditas Obat palsu; Obat tanpa izin edar; Obat dilarang beredar/ditarik dari peredaran; Obat bantuan pemerintah termasuk obat Askes; Sediaan Farmasi dan Pangan lain tanpa nomor izin edar; dan Sediaan Farmasi dan Pangan TMS penandaan dan lain lain.

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi Apotek berupa pelaporan melalui aplikasi SIPT; pemberian sanksi langsung kepada sarana (pengamanan, pemusnahan, penghentian sementara kegiatan) serta pembinaan dengan perbaikan CAPA.

Hasil inspeksi sarana Apotek Tahun 2021 sebanyak 120 (seratus dua puluh) sarana (116% dari target) atau sekitar 4.4 % dari sarana Apotek yang ada, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Inspeksi Apotek Tahun 2021

No	Kegiatan	Jumlah diperiksa	Tindak lanjut
1	Inspeksi Rutin	120	CAPA ke BBPOM
2	Penghentian sementara kegiatan	2	CAPA ke BBPOM
3	Pengaktifan kembali kegiatan	3	Laporan ke BPOM
4	Menyaksikan pemusnahan	0	Laporan ke BPOM
5	Tidak dapat diperiksa / Tutup	8	<i>Update Database</i>
Jumlah		173	

Hasil inspeksi sarana Toko Obat tahun 2021 sebanyak 37 sarana dari target 34 sarana atau sekitar 2,9% dari sarana Toko Obat yang ada, dengan persentase MK 62% dan TMK 38%. Hasil inspeksi sarana Klinik sebanyak 52 sarana dari target 50 sarana, atau sekitar 3.9% dari sarana Klinik yang ada, persentase MK 59,6% dan persentase TMK 40,4%. Hasil Inspeksi Puskesmas sebanyak 280 sarana dari target 223 sarana, dengan persentase MK 98,9% dan TMK 1.1%. Besarnya capaian pemeriksaan Puskesmas merupakan bentuk pengawasan dan pembinaan oleh Badan POM terhadap sarana pelayanan kefarmasian milik Pemerintah yang mengelola vaksin, dan dalam hal ini fokus pada pengelolaan vaksin Covid-19. Hasil inspeksi sarana Rumah Sakit sebanyak 59 sarana dari target 57 sarana, dengan persentase MK 96,6% dan persentase TMK 3,4%.

Capaian pemeriksaan seluruh sarana pelayanan kefarmasian diperoleh lebih dari target yang telah ditetapkan. Adapun pada bulan Agustus 2021 terhadap penyesuaian target pemeriksaan sarana dengan penyesuaian sejumlah 10% dari target sebelumnya.

Kegiatan inspeksi sarana pelayanan kefarmasian meliputi :

3. Inspeksi setempat terkait perizinan, ketenagaan, administrasi pengadaan, pengelolaan, pelayanan dan pelaporan.

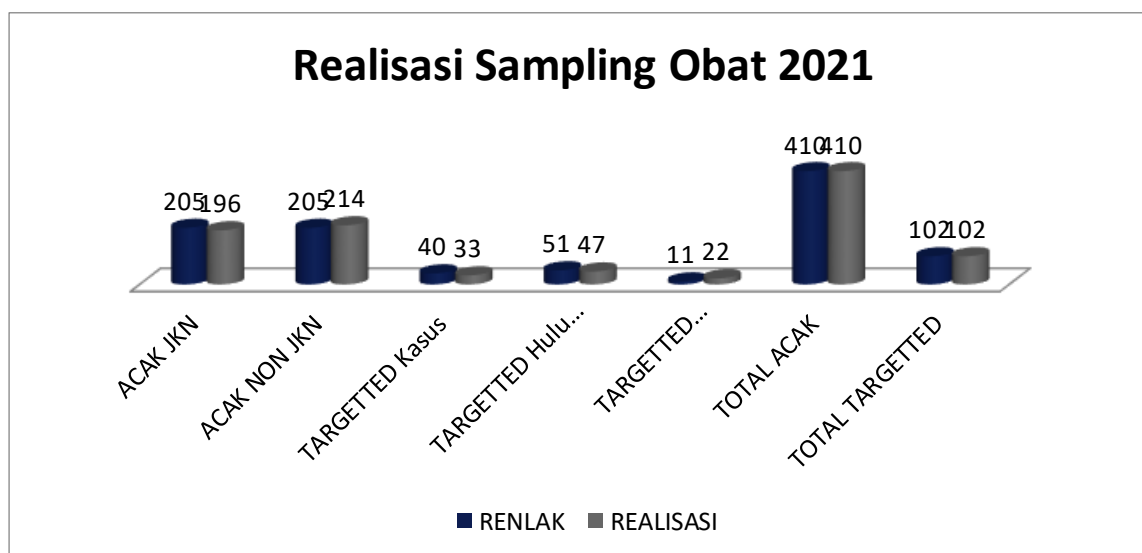
4. Penelusuran atau pemantauan terhadap komoditas Obat palsu; Obat tanpa izin edar; Obat dilarang beredar/ditarik dari peredaran; Obat bantuan pemerintah termasuk obat Askes; Sediaan Farmasi dan Pangan lain tanpa nomor izin edar; dan Sediaan Farmasi dan Pangan TMS penandaan dan lain lain.

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi Apotek berupa pelaporan melalui aplikasi SIPT; pemberian sanksi langsung kepada sarana (pengamanan, pemusnahan, penghentian sementara kegiatan) serta pembinaan dengan perbaikan CAPA.

2. Sampling Produk Obat

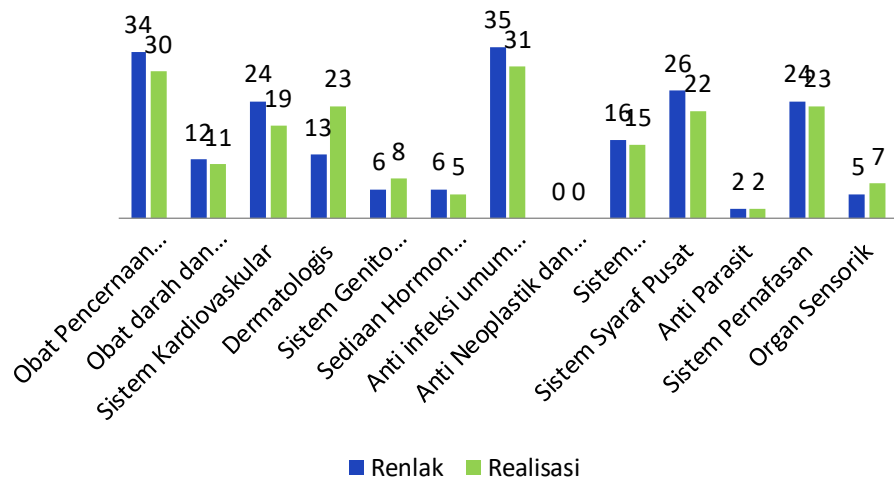
Capaian sampling produk Obat Tahun 2021 sebesar 512 (lima ratus dua) sampel atau 100% dari target (sesuai Tabel pada lampiran 4A). Sesuai Grafik bahwa capaian sampling acak Obat dan targeted sudah 100 %, walaupun secara acak JKN & Non JKN maupun secara targeted kasus, hulu & program serta rokok & ruang lingkup, tidak secara persis sama jumlah antara target dan realisasi, tetapi setelah di total secara jumlah acak dan targeted maka telah sesuai antara target dan capaian realisasinya.

Untuk capaian sampling acak dengan total 410 (empat ratus sepuluh) sampel dan sampling targeted sebanyak 102 (seratus dua) sampel, dengan persentase sebagai berikut :

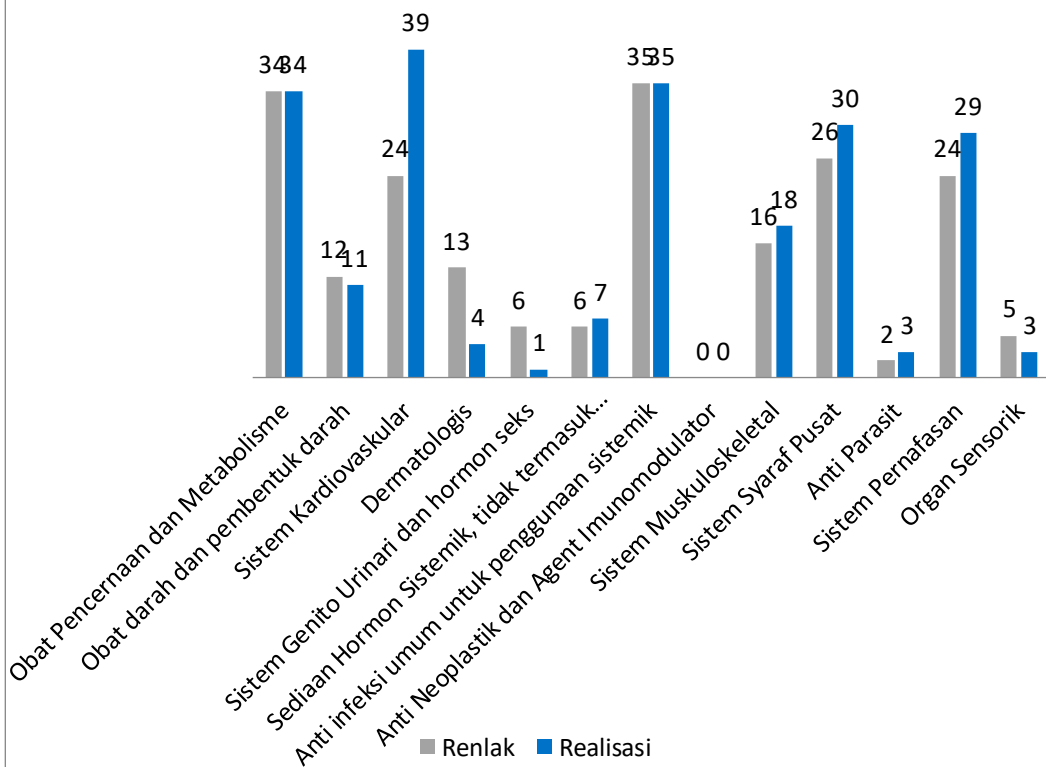


Gambar 16. Grafik Trend Persentase Capaian Sampling Obat per-kategori dan per-kelas terapi

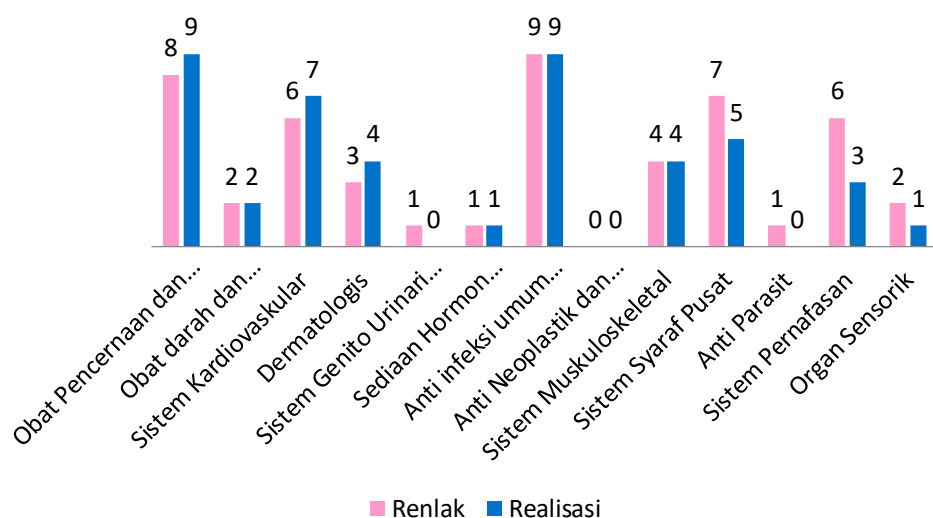
Realisasi Sampel Obat 2021 Acak JKN Berdasarkan Kelas Terapi



Realisasi Sampel Obat 2021 Acak Non JKN Berdasarkan Kelas Terapi



Realisasi Sampel Obat 2021 Targetted Hulu dan Program Berdasarkan Kelas Terapi



3. Pengujian Produk Obat

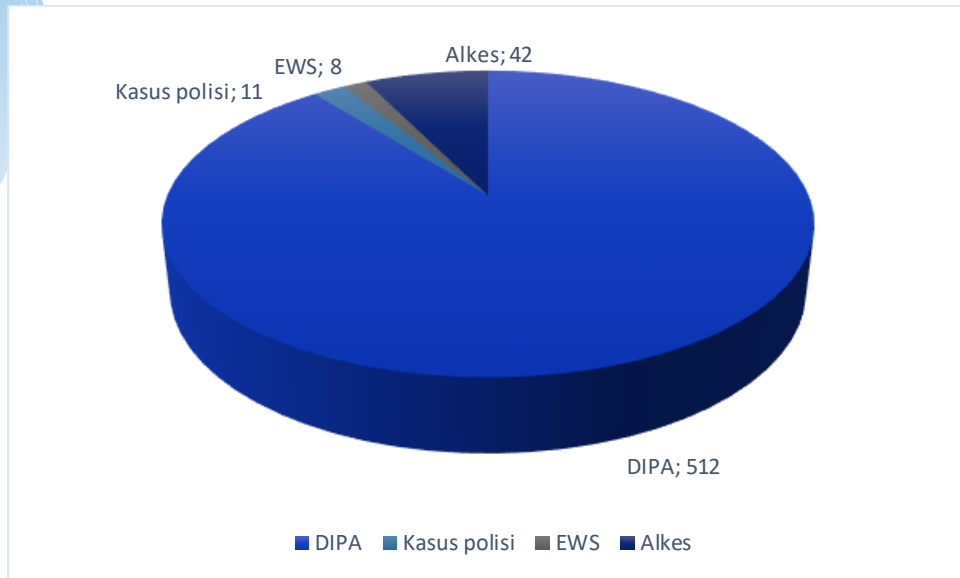
a. Kegiatan Pengujian Obat dan Napza

Jumlah sampel obat rutin yang disampling pada tahun 2021 sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 640 sampel, namun karena kondisi Pandemi Covid-19 yang belum mereda maka pada bulan Agustus 2021, ada pengurangan jumlah sampel sebanyak 20% sehingga menjadi 512 sampel. Dari 512 sampel obat tersebut, 102 sampel termasuk sampel targetted dengan hasil 98,04% memenuhi syarat pengujian dan penandaan, 1,96% Tidak memenuhi ketentuan penandaan (TMK penandaan). Sampel acak sebanyak 410 sampel dengan hasil 94,39% memenuhi syarat pengujian dan penandaan, 5,61% Tidak memenuhi ketentuan penandaan (TMK penandaan).

Sebanyak 504 sampel diuji di laboratorium BBPOM di Jakarta (7 sampel diantaranya merupakan sampel psikotropika dengan hasil uji memenuhi syarat), 2 sampel vaksin dan 4 sampel rokok diuji rujuk ke PPPOMN, 2 sampel cangkang kapsul diuji rujuk ke Balai Besar POM di Yogyakarta. Rincian pengujian sampel obat yang diuji di laboratorium BBPOM di Jakarta adalah sebagai berikut : 477 sampel diuji secara kimia, 28 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi serta 7 sampel diuji secara mikrobiologi saja. Sampel yang diuji secara mikrobiologi saja pada umumnya merupakan sampel uji sterilitas, uji endotoksin bakteri dan uji potensi antibiotik.

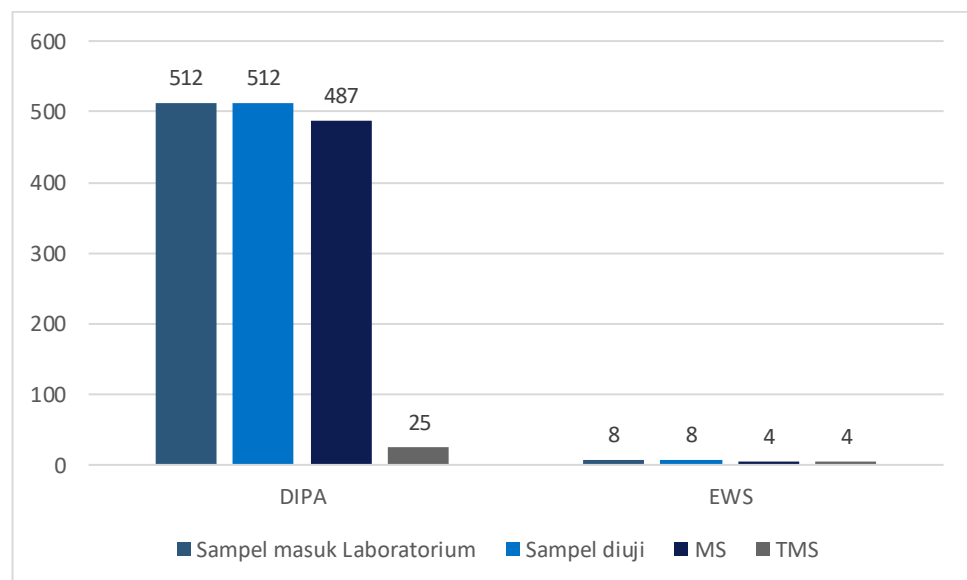
Disamping sampel rutin terdapat sampel lain yaitu 11 sampel pihak ketiga dari kepolisian, 43 sampel pihak ketiga berupa Alkes (popok bayi, pembalut, sarung tangan dan lain-lain) untuk keperluan registrasi di Kemenkes dan 8 sampel EWS dari Kelompok Substansi Penindakan. Pengujian sampel obat dilakukan

berdasarkan parameter uji yang telah ditentukan dan menggunakan metode pengujian sesuai buku standar atau acuan yang berlaku.



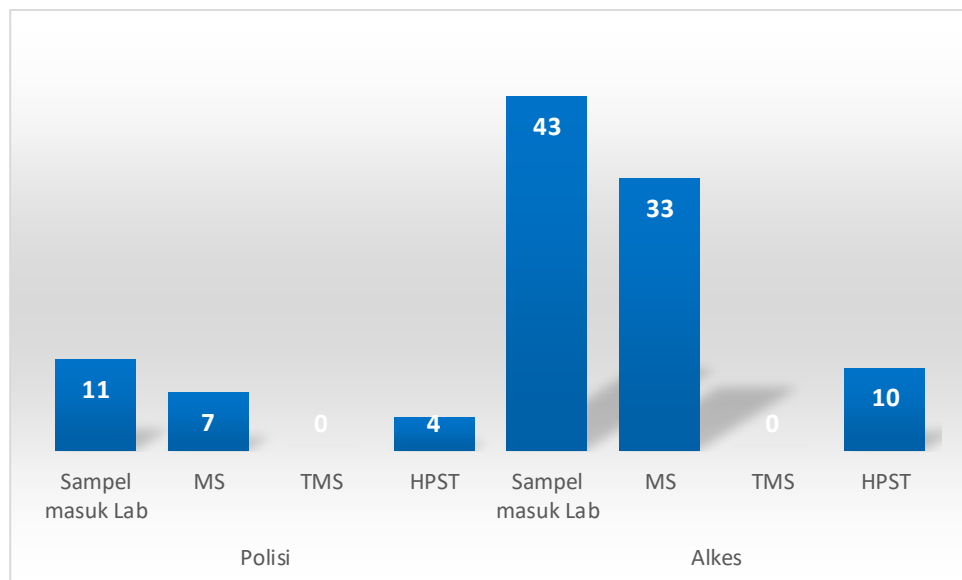
Gambar 17. Profil Sampel Obat tahun 2021

Semua sampel obat DIPA yang diterima di laboratorium pengujian BBPOM di Jakarta telah selesai diuji sampai akhir Desember 2021, dengan hasil uji semua sampel memenuhi syarat pengujian (MS). Tetapi ada 25 sampel (4,88%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan, sehingga jumlah yang memenuhi syarat ada 95.12%. Demikian juga sampel rokok dan vaksin yang diuji rujuk ke PPPOMN hasilnya memenuhi syarat. Dan sampel uji rujuk ke Balai Besar POM di Yogyakarta yaitu cangkang kapsul dengan hasil 1 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat. Sampel dari Kelompok Substansi Penindakan sebagai sampel *Early Warning System* (EWS) sebanyak 8 sampel dengan hasil pengujian 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan 4 sampel Memenuhi Syarat (MS). Profil hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 18.

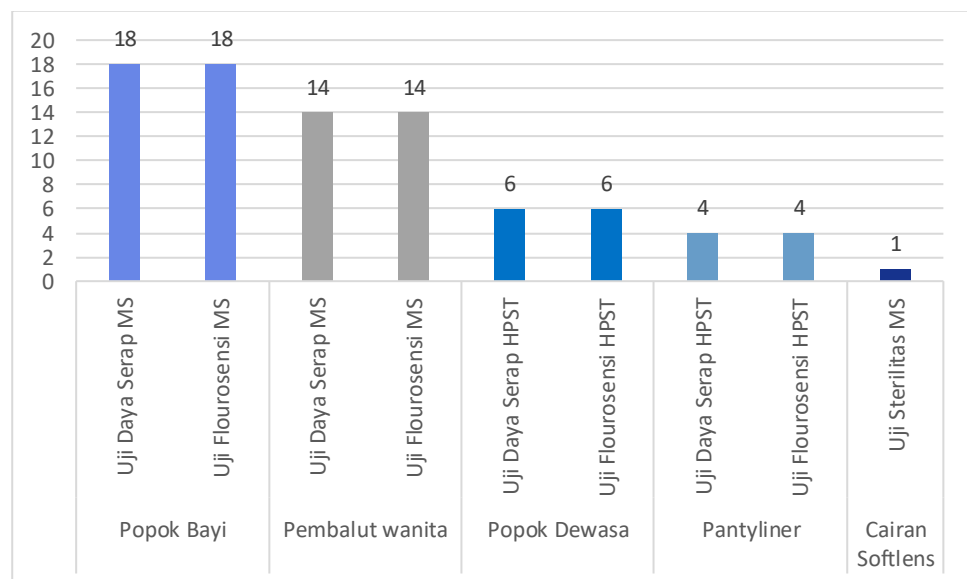


Gambar 18. Profil Hasil Pengujian Obat tahun 2021

Sampel dari pihak kepolisian ada 11 sampel dengan hasil pengujian 7 sampel Memenuhi Syarat, dan 4 sampel HPST (Hasil Pengujian Seperti Tersebut). Komoditi lain yang diuji di laboratorium Obat dan Napza Balai Besar POM di Jakarta adalah alat kesehatan (Alkes) dari pihak ketiga dengan parameter uji daya serap dan fluoresensi. Dan 1 sampel Alkes (sarung tangan) diuji sterilitas di laboratorium mikrobiologi dengan hasil uji memenuhi syarat. Sampel Alkes yang diuji di laboratorium Obat dan Napza sebanyak 42 sampel dengan hasil uji 32 sampel memenuhi syarat (MS) dan 10 sampel HPST (Hasil Pengujian Seperti Tersebut). Profil hasil pengujian sampel Alkes berdasarkan parameter uji dapat dilihat pada gambar 19 dan 20.



Gambar 19. Profil Hasil Pengujian Pihak ketiga tahun 2021



Gambar 20. Profil Hasil Pengujian Alkes Berdasarkan Parameter Uji tahun 2021

Selain sampel dari pihak ke tiga, laboratorium Obat dan Napza juga menguji sampel dari Kelompok Substansi Penindakan yaitu sampel *Early Warning System* (EWS) sebanyak 8 sampel yaitu sebanyak 2 sampel yaitu Tramadol dan Trihexyphenidil yang diuji secara KCKT dengan hasil memenuhi syarat. Sampel kasus air laut yang diduga mengandung parasetamol sebanyak 6 sampel yang diuji secara LC-MS/MS dengan hasil uji 4 sampel mengandung Parasetamol dan 2 sampel tidak mengandung Parasetamol.

Selama tahun 2021, laboratorium Obat dan Napza menyelesaikan Verifikasi metode analisis terhadap 13 metode analisis. Berikut merupakan daftar metode analisis yang telah diverifikasi oleh laboratorium obat dan Napza:

Tabel 17. Verifikasi metode analisis

No	Judul Verifikasi Metode Analisis	Acuan
1	Penetapan Kadar Levofloxacin tablet secara KCKT (dengan matriks)	FI ed VI
2	Penetapan Kadar Pseudoefedrin dan Tripolidin tablet secara KCKT	USP 40
3	Penetapan Kadar Clindamisin Kapsul secara KCKT	FI ed VI
4	Disolusi Clindamisin Kapsul secara KCKT	FI ed VI
5	Penetapan Kadar Guaifenesin dalam sediaan Tablet secara KCKT	FI ed VI
6	Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Guaifenesin dalam sediaan Tablet secara Spektrofotometri	FI ed VI
7	Penetapan Kadar Asam Mefenamat tablet secara KCKT	FI ed VI
8	Penetapan Kadar Atenolol Tablet secara KCKT	FI ed VI
9	Penetapan Kadar Metil Prednisolon tablet secara KCKT	FI ed VI
10	Penetapan Kadar Thiamfenikol dalam sediaan Kapsul secara KCKT	FI ed VI
11	Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Nifedipin dalam sediaan Tablet secara KCKT	FI ed VI
12	Uji Daya Serap Pembalut	MA PPPOMN
13	Uji Flourosensi Pembalut	MA PPPOMN

Pada tahun 2021 Laboratorium Obat dan Napza BBPOM di Jakarta mengikuti Uji Profisiensi dari PPPOMN, yaitu untuk Uji Profisiensi Penetapan Kadar Metamizol Natrium dalam Tablet dengan hasil memuaskan dan Uji Profisiensi Identifikasi Senyawa Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Dalam Serbuk dengan hasil memuaskan. Selain itu ada Uji Kolaborasi Metode Analisis dari PPPOMN yaitu Penetapan Kadar Metil prednisolon dalam sediaan Tablet dengan hasil memuaskan.

Laboratorium Obat dan Napza juga mengikuti Uji Kolaborasi Baku Pembanding yang diselenggarakan oleh Laboratorium Baku Pembanding PPPOMN untuk Penetapan Kadar Benzulfonamid, Ponceau 6R, Asam Linoleat dan Ketotifen Fumarat dengan hasil uji memuaskan. Hasil uji kolaborasi ini sudah dibahas dan hasilnya akan digunakan sebagai baku pembanding sekunder untuk kebutuhan pengujian seluruh laboratorium di Badan POM.

Selama tahun 2021 personil laboratorium Obat dan Napza melakukan pengujian sebanyak 2221 parameter uji sampel DIPA (tidak termasuk pemerian), 84 parameter uji Alkes dan 22 parameter uji sampel obat dan NAPZA pihak ketiga serta 10 parameter uji sampel EWS. Personil Laboratorium Mikrobiologi melakukan pengujian terhadap 96 parameter uji obat dengan jumlah sampel obat DIPA 19 sampel dan Alkes pihak ketiga 1 sampel dengan parameter uji sterilitas. Jenis dan jumlah parameter uji tercantum dalam tabel 2F. Secara keseluruhan kemampuan uji untuk laboratorium Obat dan Napza adalah 94 sampel per orang per tahun atau 359 parameter uji per orang pertahun (Tabel 30).

Dalam rangka meningkatkan kompetensi personel dalam teknis pengujian, Balai Besar POM di Jakarta mengadakan pelatihan internal dengan judul “Penetapan Kadar Cemar Organik NDMA dalam Ranitidin secara LCMS-MS” (21-26 November 2021).

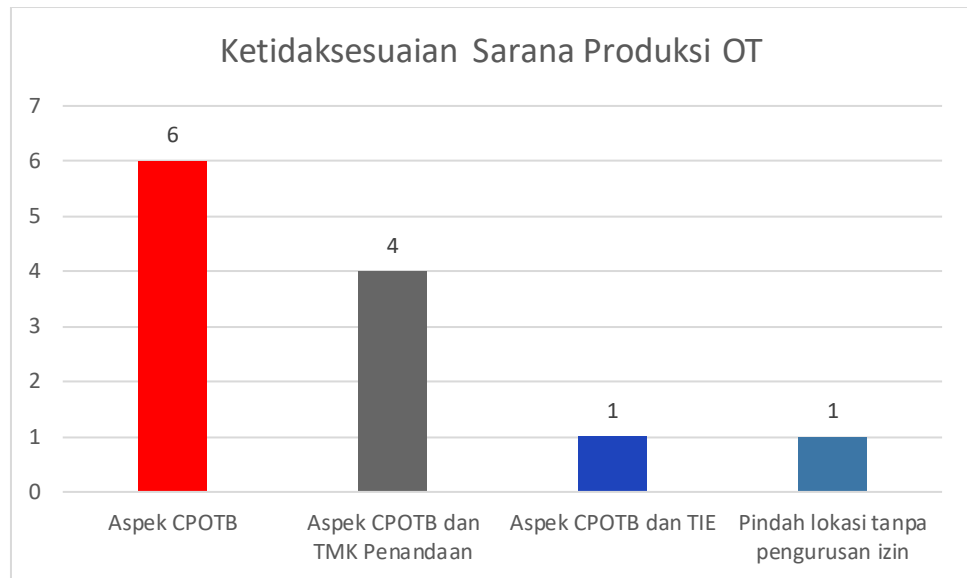
II. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

1. Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

a. Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sarana produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan meliputi Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), serta Industri Suplemen Kesehatan yang biasanya merupakan Fasilitas Bersama dengan Obat, Obat Tradisional, maupun Pangan. Sedangkan sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan meliputi importir, distributor, dan retail Obat Tradisional maupun Suplemen Kesehatan.

Ketidaksesuaian hasil inspeksi sarana produksi Obat Tradisional Tahun 2021 sejumlah 3 (tiga) sarana IOT dan 9 (sembilan) sarana UKOT/UMOT). Hal tersebut menurun dibandingkan ketidaksesuaian hasil inspeksi tahun 2020 sejumlah 4 (empat) sarana IOT dan 12 (dua belas) sarana UKOT/UMOT). Adapun untuk ketidaksesuaiannya antara lain mengenai aspek CPOTB, Produk Tanpa Izin Edar (TIE), Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan (TMK) dan sarana yang pindah lokasi namun belum mengurus perizinan di lokasi baru. Ketidaksesuaian hasil inspeksi tersebut bisa salah satu maupun kombinasi dari beberapa ketidaksesuaian.



Gambar 21. Grafik Jumlah Sarana Produksi OT dengan Ketidaksesuaian

Ketidaksesuaian dalam aspek CPOTB merupakan pelanggaran terbanyak yang dilakukan oleh pihak sarana UKOT/UMOT dengan aspek yang dinilai hanya sanitasi dan higiene serta dokumentasi, namun masih banyak pihak sarana yang tidak mematuhi akan 2 (dua) aspek ini.

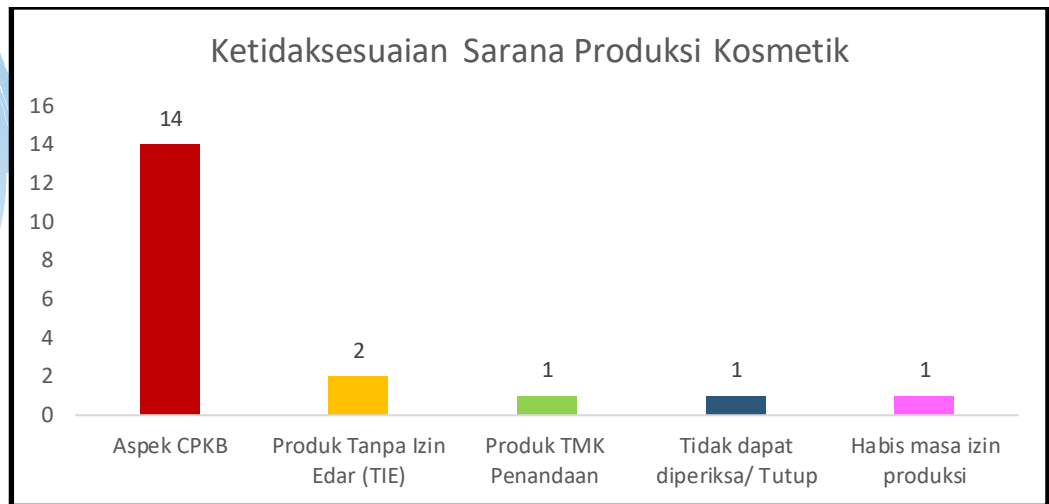
Untuk ketidaksesuaian hasil inspeksi sarana produksi Suplemen Kesehatan Tahun 2021 sebanyak 2 sarana tidak memenuhi ketentuan mengenai aspek CPOTB. Sarana yang diinspeksi yaitu 3 (tiga) sarana Fasilitas Bersama dengan Obat dan 5 (lima) sarana Fasilitas Bersama dengan Obat Tradisional. Sehubungan dengan sarana yang diinspeksi merupakan Fasilitas Bersama, inspeksi sarana produksi Suplemen Kesehatan tidak dilakukan mandiri namun dilaksanakan bersama dengan inspeksi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).

b. Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik

Seperti tahun sebelumnya, inspeksi sarana produksi kosmetik tahun 2021 dilakukan melalui dua cara yaitu onsite dan online / virtual. Setiap tahun dilakukan aktualisasi data sarana dan terdapat pengurangan sarana industri kosmetik (IKOS) di Jakarta menjadi total 74 sarana yang dikarenakan sarana sudah tidak aktif atau pindah ke wilayah lain. Capaian pemeriksaan sarana IKOS sebanyak 72 sarana dari target pemeriksaan 76 sarana atau sebesar 94.74% dari target. Target pemeriksaan tidak tercapai selain karena terjadi pengurangan sarana juga karena terdapat beberapa sarana baru industri kosmetik yang baru selesai sertifikasi di tahun 2021 dan belum mempunyai produk yang telah ternotifikasi.

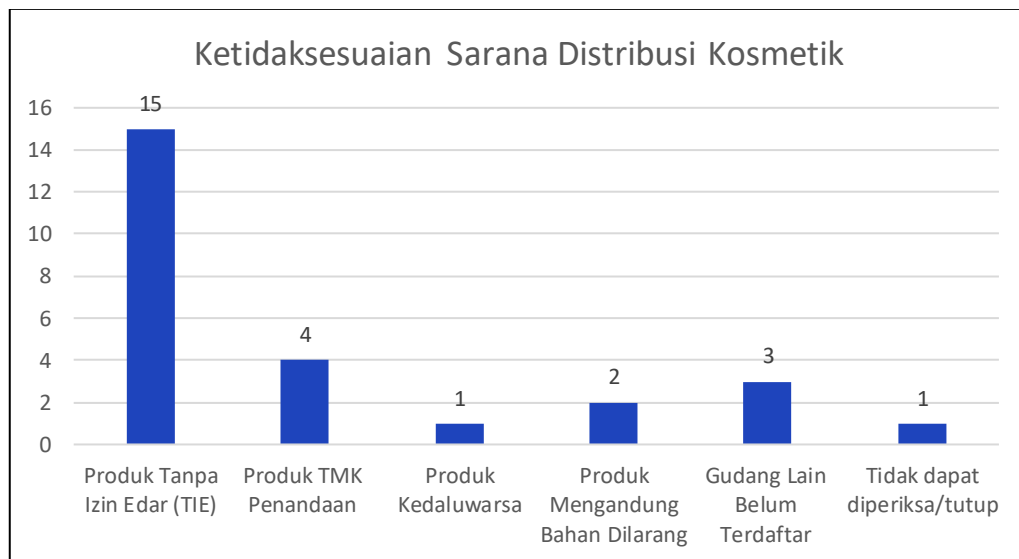
Tindak lanjut inspeksi IKOS golongan A telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM sedangkan untuk IKOS Golongan B akan dikirimkan tindak lanjut dan permintaan CAPA ke sarana.

Ketidaksesuaian hasil inspeksi sarana produksi Kosmetik Tahun 2021 sejumlah 19 (Sembilan belas) sarana sebagai berikut :



Gambar 22. Grafik Jumlah Sarana Produksi Kosmetik dengan Ketidaksesuaian

Inspeksi sarana distribusi kosmetik pada tahun 2021 dilakukan terhadap 199 sarana distribusi kosmetik dengan hasil 173 (seratus tujuh puluh tiga) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 26 (dua puluh enam) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Adapun rincian ketidaksesuaian pada hasil inspeksi TMK sebagai berikut :



Gambar 23. Grafik Jumlah Sarana Distribusi Kosmetik dengan Ketidaksesuaian

Ketidaksesuaian yang paling banyak di sarana distribusi kosmetik adalah produk tanpa izin edar dengan mayoritas temuan ada di sarana retail.

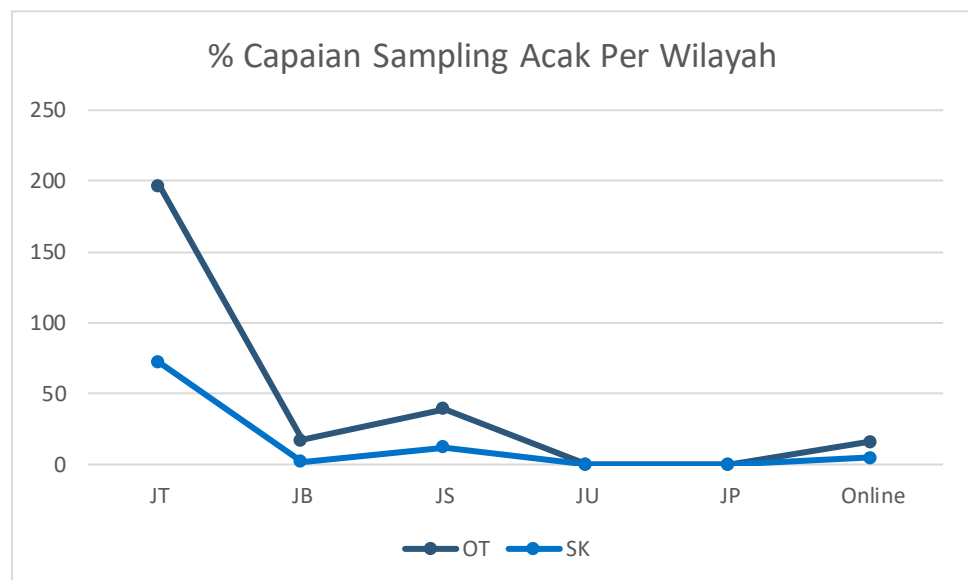
2. Sampling Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

a. Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Capaian sampling produk Obat Tradisional Tahun 2021 sebesar 384 (tiga ratus delapan puluh empat) sampel atau 100.0% (sesuai Tabel pada lampiran 4B) dan capaian sampling produk Suplemen Kesehatan Tahun 2021 sebesar 130 (seratus tiga puluh) sampel atau 101.19 % (sesuai Tabel pada lampiran 4C).

Sampling kategori targetted komoditi obat tradisional maupun suplemen kesehatan untuk jenis sampel kasus khusus pemeriksaan (mencakup sampel donasi Covid-19 dan capaian uji DNA porcine) tidak memenuhi target yaitu untuk obat tradisional sebesar 46.67% dan suplemen kesehatan sebesar 60%, hal ini dikarenakan terjadinya outbreak kasus pandemi Covid-19 pada Juni – Agustus 2021, sehingga sampel di sarana sampling mayoritas sudah terdistribusi ke masyarakat. Sampling sampel donasi Covid-19 dilakukan ke RS rujukan (RS Darurat Covid 19 Wisma Atlet Kemayoran), instansi pemerintah daerah (BPBD Provinsi DKI Jakarta), dan lembaga sosial (Yayasan Buddha Tzu Chi), sedangkan pengujian sampel DNA porcine tidak dilakukan karena tidak didapatkan jumlah yang cukup. Alokasi sampel dialihkan ke jenis sampel impor dan sampel dari produsen dengan riwayat TMS sedangkan sampel uji DNA porcine dialihkan ke kategori acak.

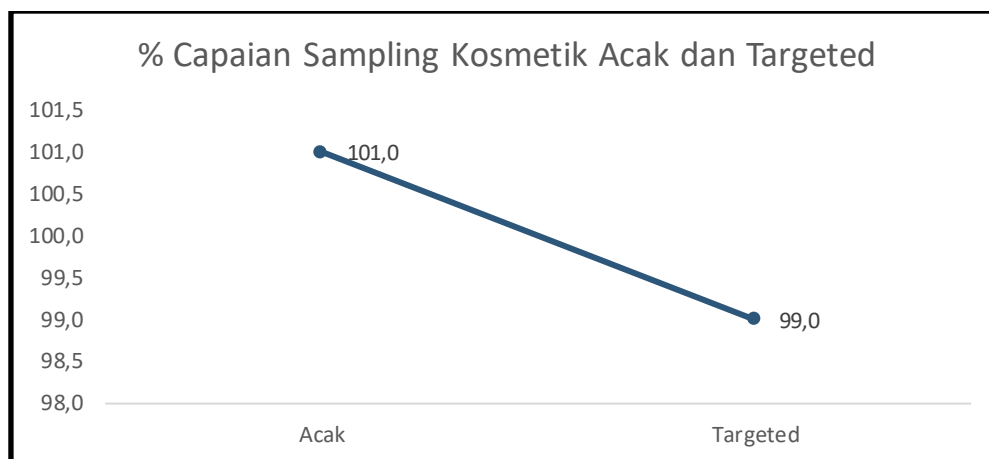
Sampling acak Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan kategori acak dilakukan di wilayah Jakarta Timur, Jakarta Barat, dan Jakarta Selatan, selain ada pula yang dilakukan secara pembelian online, yaitu pada bulan Juli 2021 dimana semua pengadaan sampel menggunakan mekanisme pembelian online karena terjadi pengingkatan kasus pandemi Covid-19. Persentase berdasarkan wilayahnya sebagai berikut :



Gambar 24. Grafik Trend Persentase Sampling Acak OT dan SK

b. Sampling Produk Kosmetik

Capaian sampling produk Kosmetik Tahun 2021 sebesar 767 (tujuh ratusan enam puluh tujuh) sampel atau 100% (sesuai Tabel pada lampiran 4C). Baik sampling secara acak maupun targetted sudah sesuai target yang ditetapkan. Untuk capaian sampling Kosmetik baik acak maupun targetted sebagai berikut :



Gambar 25. Grafik Persentase Sampling Kosmetik

Pada sampling Kosmetik secara acak terdapat kelebihan sampling sebanyak 1% sedangkan secara targeted kekurangan sampling sebanyak 1 %, sehingga jika dirata-ratakan capaian menjadi 100% sesuai target tahun 2021.

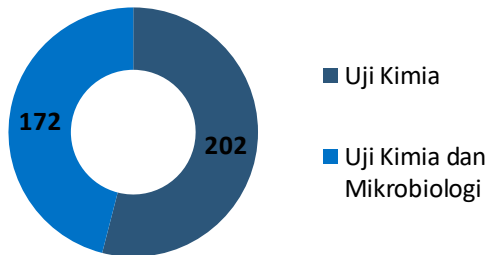
3. Kegiatan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2021 Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (OT-SK) BBPOM di Jakarta dengan 8 orang personil menerima 507 sampel yaitu; 503 sampel DIPA dan 4 Sampel EWS. Sampel DIPA dibagi atas 2 kelompok berdasarkan metoda sampling, yaitu Acak dan Targeted. Berikut rincian sampel yang diterima Laboratorium Obat Tradisional pada tahun 2021, dan pengujian yang dilakukan:

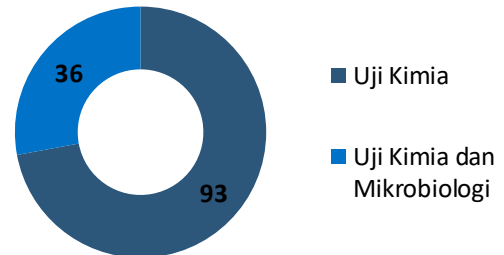
Tabel 18. Jenis dan Jumlah Sampel DIPA Laboratorium Obat Tradisional Tahun 2021

No	Komoditi Produk	Acak	Targeted	Total Sampel
		-70%	-30%	
1.	Obat Tradisional	261	113	374
2.	Suplemen Kesehatan	88	41	129
	TOTAL	349	154	503

Pengujian Sampel OT

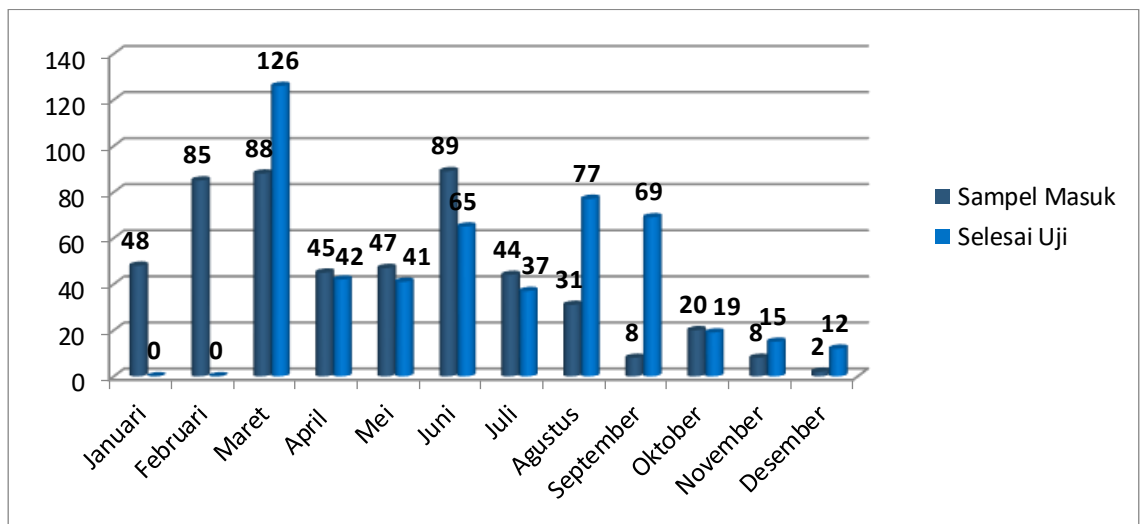


Pengujian Sampel SK

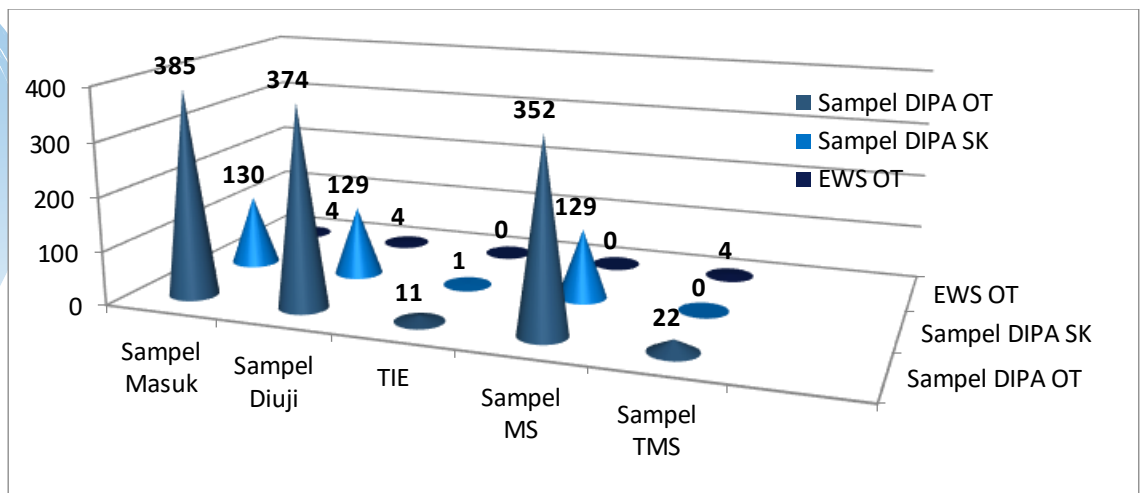


Gambar 26. Pengujian Sampel DIPA Laboratorium Obat Tradisional Tahun 2021

Semua sampel yang diterima oleh Laboratorium OT-SK BBPOM di Jakarta pada tahun 2021 telah selesai diuji secara kimia dan mikrobiologi, dengan hasil ditemukan 4 sampel (0,80%) TMS pada uji kimia, dan 18 sampel (3,6%) TMS pada uji mikrobiologi. Semua sampel TMS merupakan sediaan Obat Tradisional, sementara sediaan Suplemen Kesehatan didapatkan 100% MS. Berikut profil sampel Obat Tradisional pada tahun 2022 :



Gambar 27. Profil Sampel OTSK Masuk dan Selesai Uji Tahun 2021



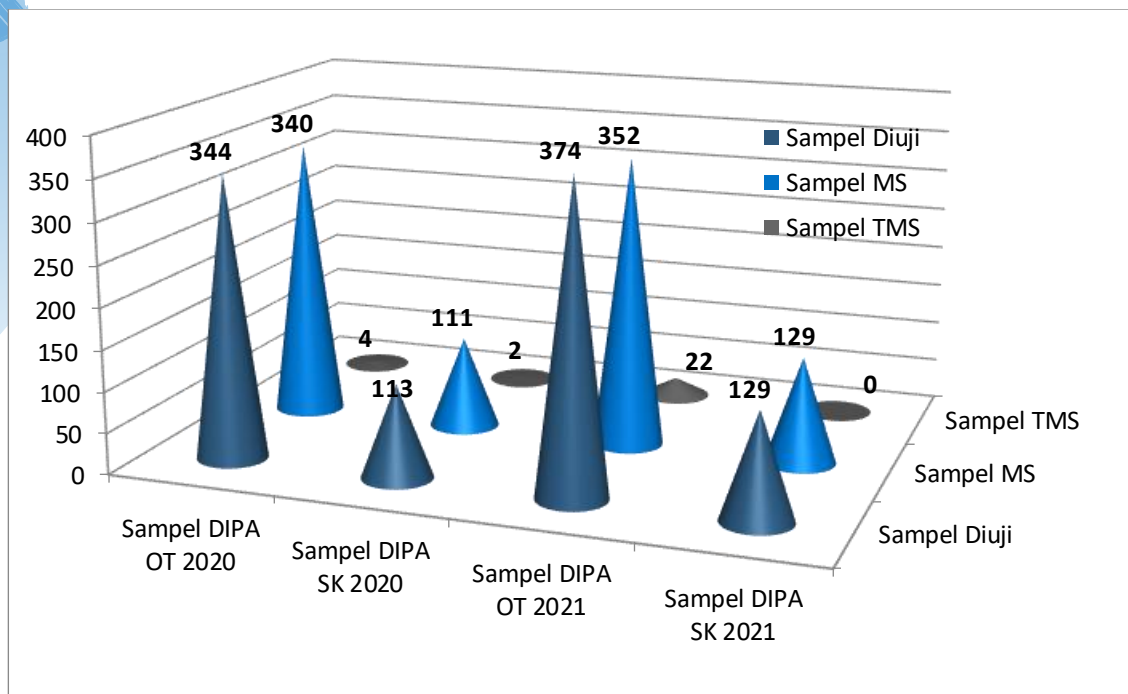
Gambar 28. Profil Sampel MS dan TMS OTSK Tahun 2021

Tabel 19. Profil Sampel TMS OTSK Tahun 2021

NO.	KATEGORI SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	KATEGORI TMS
1.	Penambah daya tahan tubuh	2 item	TMS Enterobacteriaceae
2.	Sehat pria	3 item	TMS Enterobacteriaceae
3.	Masuk Angin	2 item	TMS APM Enterobacteriaceae
4.	Sehat Wanita	3 item	TMS APM Enterobacteriaceae
5.	Wasir	1 item	TMS APM Enterobacteriaceae
6.	Darah tinggi	1 item	TMS APM Enterobacteriaceae
7.	Batuk	1 item	TMS APM Enterobacteriaceae
8.	Gangguan lambung	1 item	TMS APM Enterobacteriaceae
9.	Gula darah	2 item	TMS BKO Metformin dan Glibenklamid
10.	OT Produksi UMKM	6 item	TMS Etanol, TMS ALT, TMS ALT & AKK

Jika dibandingkan dengan Tahun 2020, jumlah sampel OT yang masuk pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Pada Tahun 2020 sampel DIPA berjumlah 344 sampel, dengan 4 sampel TMS uji kimia (1,16%), dan 1 sampel TMS mikrobiologi (0,29%). Persentasi sampel DIPA Tahun 2021 jika dibandingkan tahun 2020 meningkat (108,72%), sampel TMS uji kimia pada tahun 2021 memiliki angka yang sama tahun 2020 yaitu 4 sampel (1,06%), sedangkan TMS uji mikrobiologi mengalami peningkatan dengan 18 sampel (4,81%).

Untuk sampel SK juga terjadi peningkatan. Tahun 2020 sampel DIPA yang masuk Laboratorium sebanyak 113 dengan 2 sampel TMS untuk uji kimia (1,77%), dan semua MS untuk parameter pengujian mikrobiologi. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, terdapat peningkatan jumlah sampel SK sebanyak 129 sampel (114,16%), dengan hasil uji semua sampel MS (100%).



Gambar 29. Perbandingan Sampel DIPA OTSK 2020-2021

Berkaitan dengan konsistensi penerapan sistem mutu ISO 17025 Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Jakarta tiap tahunnya melakukan kegiatan yang berkaitan dengan Jaminan Mutu Hasil Pengujian antara lain Verifikasi Metode Analisa, Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi Metode Analisa.

Pada tahun 2021 Verifikasi metode analisis Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang telah dilakukan sebanyak 14 Metode Analisa yaitu :

Tabel 20. Verifikasi metode analisis obat tradisional dan suplemen kesehatan

No	Judul Verifikasi Metoda Analisa	Bentuk Sediaan	Pustaka
1	Identifikasi Pseudoefedrin dan Efedrin dalam Obat tradisional sediaan padat secara LCMS-MS	Padat	34/OTPK/MA-PPOMN/17
2	Identifikasi Pseudoefedrin dan Efedrin dalam Obat tradisional sediaan padat secara LCMS-MS	Cair	34/OTPK/MA-PPOMN/17
3	Identifikasi Griseofulvin, Flukonazol dan Ketokonazol dalam sediaan Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan secara KCKT-PDA	Padat	27/OTSK/MA-PPOMN/18
4	Identifikasi Griseofulvin, Flukonazol dan Ketokonazol dalam sediaan Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan secara KCKT-PDA	Cair	27/OTSK/MA-PPOMN/18
5	Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat, Metil Paraben, dan Etil Paraben dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat secara KCKT	Padat	10/OTPK/MA-PPOMN/15

6	Identifikasi Sibutramin HCl dalam Obat Tradisional secara KLT-Spektrofotometri UV dan KCKT	Padat	15/OT/MA-PPOMN/05
7	Identifikasi Papaverin Hidroklorida dalam Obat Tradisional secara KLT dan Spektrofotodensitometri	Padat	19/OTSK/MA-PPOMN/14
8	Identifikasi Papaverin Hidroklorida dalam Obat Tradisional secara KLT dan Spektrofotodensitometri	Cair	19/OTSK/MA-PPOMN/14
9	Identifikasi Teofilin dalam Obat Tradisional secara KLT-Spektrofotometri UV dan KCKT (39/OT/MA-PPOMN/92)	Padat	39/OT/MA-PPOMN/92
10	Identifikasi Bisakodil dan Fenolftalein dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan secara KLT dan Spektrofotodensitometri	Padat	23/OT/MA-PPOMN/18
11	Identifikasi Amfetamin dalam Obat Tradisional secara KLT dan Spektrofotodensitometri	Padat	43/OT/MA-PPOMN/84
12	Penetapan Kadar Air pada sediaan OTSK bentuk Tablet, Pil, Kapsul dan Serbuk	Padat	PerBPOM No.32 Tahun 2019
13	Penetapan Keseragaman Bobot pada sediaan OTSK bentuk Tablet, Pil, Kapsul dan Serbuk	Padat	PerBPOM No.32 Tahun 2019
14	Penetapan Waktu Hancur pada sediaan OTSK bentuk Tablet, Pil, Kapsul dan Serbuk	Padat	PerBPOM No.32 Tahun 2019

Untuk Uji Profisiensi, pada tahun 2021 Laboratorium OTSK BBPOM di Jakarta mengikuti Uji Profisiensi dari PPPOMN yaitu **“Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur”**, Juni 2020 (Inlier).

Laboratorium OTSK BBPOM di Jakarta juga terlibat dalam uji kolaborasi yang diadakan oleh PPPOMN **“Penetapan Kadar Lovastatin dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat yang Mengandung Ekstrak Red Yeast Rice secara KCKT PDA**, November 2021 (Inlier).

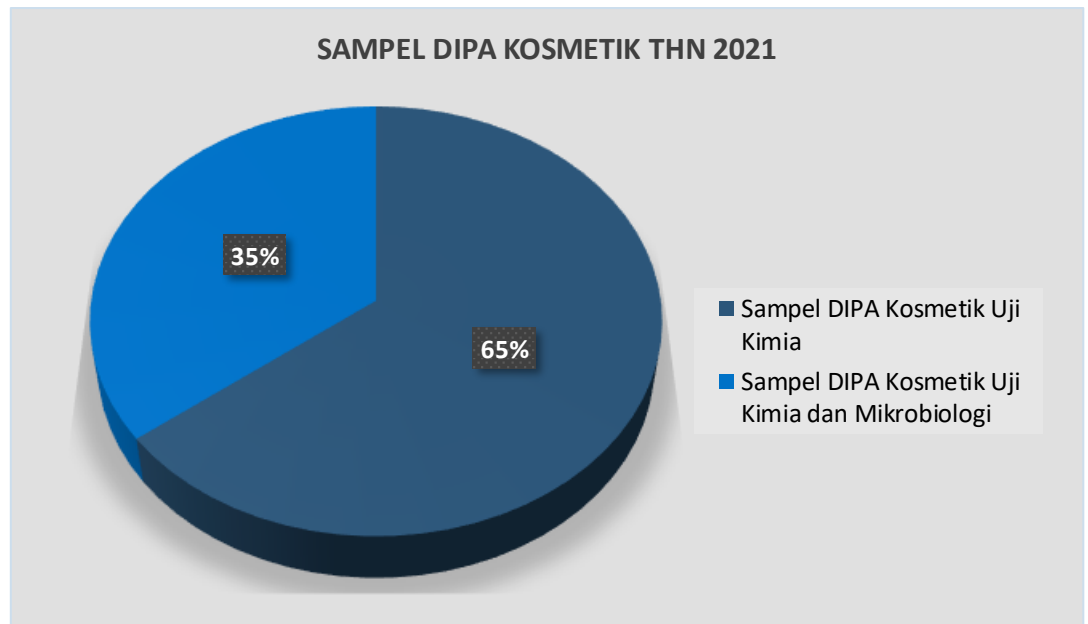
Dalam meningkatkan kompetensi di bidang pengujian dan sistem manajemen mutu personil, Laboratorium OT-SK BBPOM di Jakarta juga mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Laboratorium OT PPPOMN Badan POM, adapun pelatihan yang diikuti adalah : **Pelatihan Alat dan Instrumen Identifikasi Deksmetason, Prednison dan Prednisolon Dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Cair secara KCKT PDA (16/OTSK/MA-PPOMN/20) di BBPOM Jakarta, Oktober 2021.**

4. Kegiatan Pengujian Kosmetika

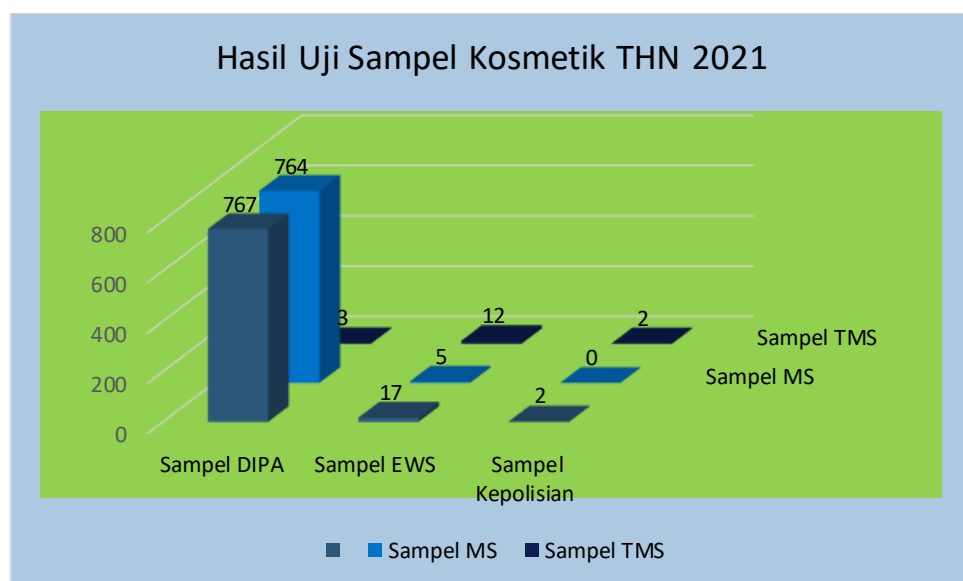
Tahun 2021 Laboratorium Kosmetika Balai Besar POM di Jakarta dengan jumlah personil sebanyak 7 orang Penguji menerima sampel rutin sebanyak 767 sampel, 2 sampel kasus Kepolisian, 17 sampel EWS. Dari 767 sampel DIPA tersebut, sebanyak 272 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi sedangkan sisanya yaitu sebanyak 495 diuji secara kimia saja. Laboratorium Kosmetik telah menyelesaikan Pengujian semua sampel tersebut dengan hasil 3 sampel TMS untuk uji kimia dan 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

untuk uji Mikrobiologi. Perincian sampel untuk metoda sampling acak dan targeted dengan prosentase sebagai berikut :

Komoditi Produk	Acak	Targeted	Total Sampel
Sampel Kosmetik	479	288	767

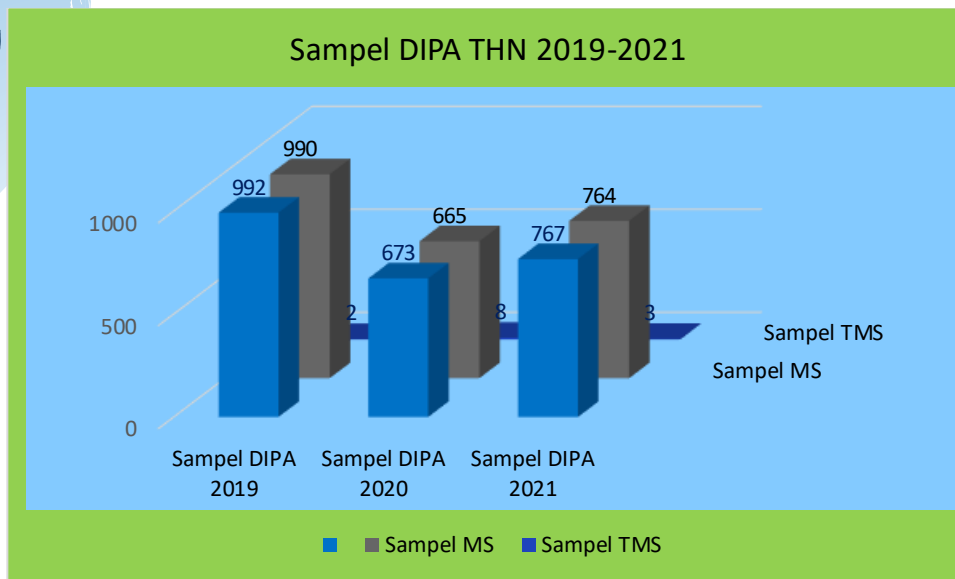


Gambar 30. Profil Sampel DIPA Kosmetika Tahun 2021



Gambar 31. Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetika Tahun 2021

Sampel Kosmetik yang diuji pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2020 sampel kosmetik DIPA sebanyak 673 sampel dengan hasil uji 8 sampel TMS (1,19%). Prosentasi sampel Kosmetik DIPA Tahun 2021 untuk hasil uji yang TMS adalah (0,39%).



Gambar 32. Profil Sampel DIPA KOSMETIK 2019-2021

Selain pengujian sampel, laboratorium Kosmetik dan Obat Tradisional Balai Besar POM di Jakarta juga melakukan verifikasi metoda analisis dan uji profisiensi. Untuk verifikasi metode analisis Kosmetik telah dilakukan sebanyak 12 Metode Analisa yaitu :

1. PK TCC Triklosan Dalam Sediaan Kosmetik secara KCKT (MA PPOMN 08/KO/09)
2. Identifikasi Fitonadion Dalam Sediaan Kosmetik secara KCKT PDA (MA PPPOMN 19/KO/11)
3. Identifikasi Hexaklorofen dalam sediaan Kosmetik secara KCKT PDA (MA PPPOMN 37/KO/19)
4. Identifikasi Ketokonazol dalam produk kosmetik secara KCKT PDA (MA PPPOMN 24/KO/11)
5. Identifikasi Benzoil Peroksida Dalam Sediaan Kosmetik Secara KCKT PDA (MA PPPOMN 17/KO/12)
6. Identifikasi Terbinafine HCl dalam sediaan Kosmetik Secar KCKT PDA (MA PPPOMN 44/KO/17)
7. Identifikasi Kloroform dalam sediaan kosmetika secara GC (MA PPOMN 16/KO/11)
8. PK Zn PtO dalam sediaan kosmetika secara Titrasi (MA PPPOMN No. 10/KO/11)
9. Identifikasi pewarna acid red 52, Acid red 88 dan Orange GG dalam kosmetik (MA PPOMN 054/KO/17)
10. Identifikasi Azaleic Acid dalam sediaan kosmetik secara GCMS (MA PPOMN 056/KO/18)

Untuk Uji Profisiensi Lab Kosmetik pada tahun 2020 BBPOM di Jakarta mengikuti Uji Profisiensi yaitu **Penetapan kadar Oktil Dimetyl PABA dalam sediaan Tabir Surya secara KCKT Penyelenggara PPOMN pada Bulan Oktober dengan hasil Inlier**

Laboratorium Kosmetik BBPOM Jakarta juga terlibat dalam Uji Kolaborasi Metode Analisis yang diadakan oleh PPOMN yaitu **Penetapan kadar Asam Glikolat dan Asam Laktat dalam sediaan Kosmetik kosmetik secara KCKT** pada bulan Juni dengan hasil Inlier.

Selama tahun 2021 laboratorium Kosmetik melakukan pengujian terhadap 6315 parameter uji sampel DIPA ,jenis dan jumlah parameter uji sampel Kosmetik tercantum dalam tabel 2D. Secara keseluruhan

kemampuan uji untuk laboratorium Kosmetik untuk tiap pengujian adalah 109 sampel kosmetik atau 902 parameter uji (Tabel 30).

Untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pengujian dan sistem manajemen mutu personil laboratorium Kosmetik BBPOM di Jakarta juga mengikuti pelatihan internal di Balai Besar POM di Jakarta yang diselenggarakan secara daring yaitu **Pelatihan “Analisis Senyawa Polar secara KCKT pada bulan Juni 2021**

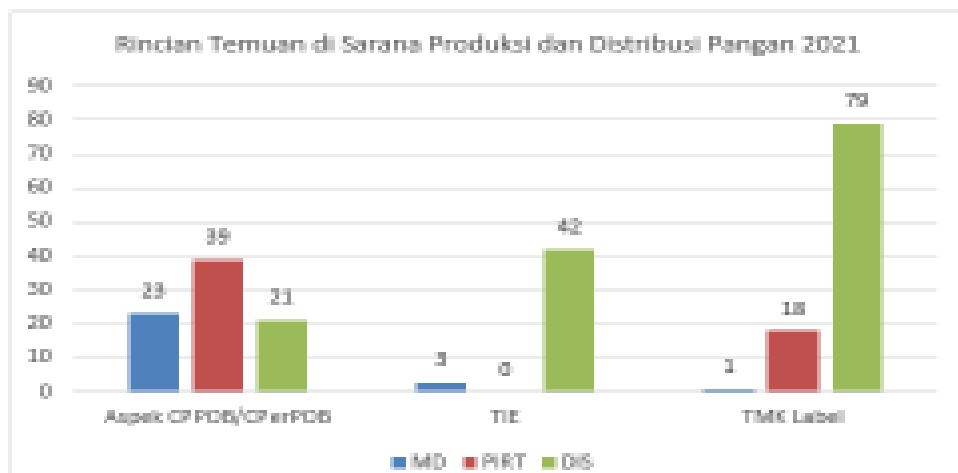
III. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Inspeksi sarana produksi pangan meliputi kesesuaian terhadap aspek – aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta legalitas produk (nomor izin produk dan kesesuaian label dengan yang disetujui BPOM). Sasaran inspeksi sarana produksi pangan yakni terhadap sarana produksi (Industri Pangan) yang produknnya terdaftar dengan nomor MD dan Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

Dari hasil inspeksi Tahun 2021 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) terhadap 110 (seratus sepuluh) sarana Industri Pangan menghasilkan 23 (dua puluh tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan. Inspeksi juga mencakup 3 (tiga) sarana industri Minuman Beralkohol (minol). Pemeriksaan terhadap sarana IRTP sebanyak 65 (enam puluh lima) sarana dengan hasil tidak memenuhi ketentuan sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) sarana.

Rincian temuan sebagai berikut :



ketentuan label diantaranya mencantumkan klaim berlebihan dan/atau tidak memenuhi persyaratan/kelengkapan yang harus dipenuhi dalam label pangan.

Dari hasil inspeksi Tahun 2021 (sesuai Tabel pada lampiran 7B) terhadap 355 (tiga ratus lima puluh lima) sarana distribusi pangan yang meliputi importir, distributor, retail modern, dan retail tradisional menghasilkan 98 (sembilan puluh delapan) sarana tidak memenuhi ketentuan. Capaian paling banyak untuk retail pangan saat BBPOM di Jakarta melaksanakan intensifikasi Pangan

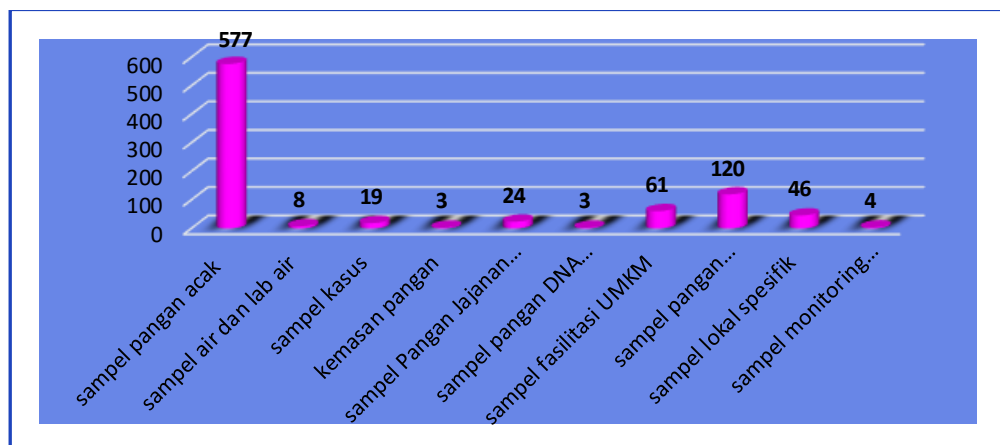
menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri serta menjelang hari raya Natal dan Tahun Baru 2022 (Nataru). Ketidakesesuaian sarana distribusi pangan diantaranya temuan Pangan tanpa izin edar / habis masa berlaku izin edar; Pangan kedaluwarsa dan rusak; serta tidak memenuhi syarat penandaan.

2. Sampling Produk Pangan

Sampling pangan tahun 2021 (sesuai Tabel pada lampiran 4E) melebihi dari target yang sudah ditetapkan (101 %) karena adanya program Fasilitasi UMKM berkelanjutan menjadi produsen pangan olahan MD. Dengan penambahan sampel UMKM ini, dimana yang semula target sampel hanya 2 (dua) item dari setiap sarana UMKM, namun ketika hasil uji tidak sesuai syarat maka sampling akan diulang sehingga jumlah sampel UMKM akan bertambah dan jumlah total sampel pangan jadi melebihi target.

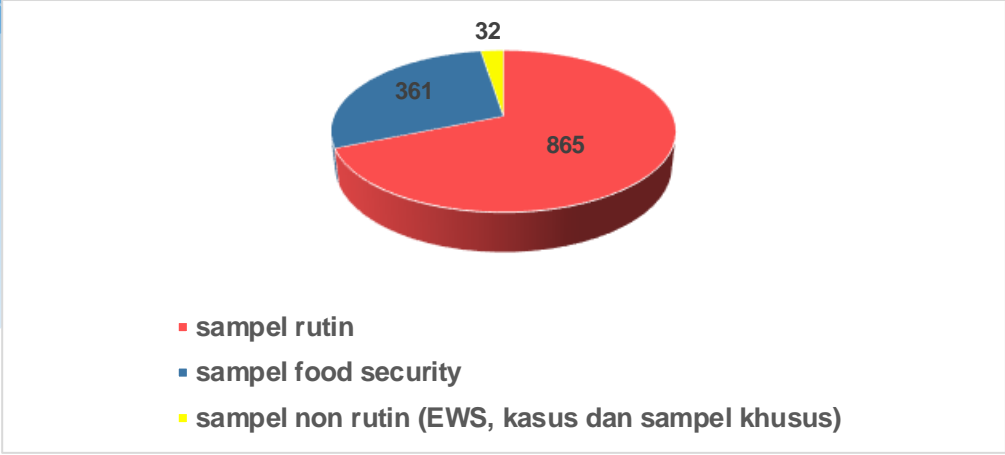
3. Pengujian Pangan

Dalam rangka pengawasan keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di masyarakat, selama tahun 2021 telah dilakukan sampling produk pangan dan kemasan pangan sejumlah 865 sampel, terdiri dari sampel targeted (288 sampel) dan sampel acak (577 sampel). Akan tetapi sampel yang dikirim ke Laboratorium pangan hanya berjumlah 862 sampel, karena terdapat 1 sampel Tanpa Ijin Edar/TIE (tidak dilakukan pengujian) dan 2 sampel hanya dilakukan pengujian secara mikrobiologi tanpa dilakukan pengujian kimia. Profil hasil sampling produk pangan ditampilkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 33. Profil Sampel Pangan Rutin tahun 2021

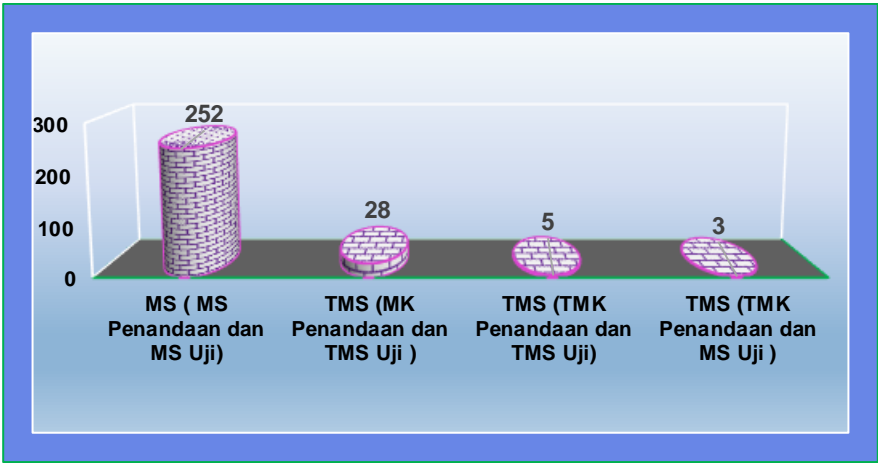
Pelaksanaan sampling dan pengujian produk pangan mengacu pada Pedoman Prioritas Sampling Produk Pangan tahun 2021. Adapun sampel yang diuji meliputi sampel pangan rutin, sampel pangan non rutin dan sampel *food security*. Sampel rutin yang diuji berjumlah 865, sampel pangan non rutin 32 sampel dan sampel *food security* 361 sampel. Sehingga total sampel yang diuji pada tahun 2021 adalah 1258 sampel.



Gambar 34. Profil Sampel Pangan tahun 2021

a. Sampel Pangan Targeted

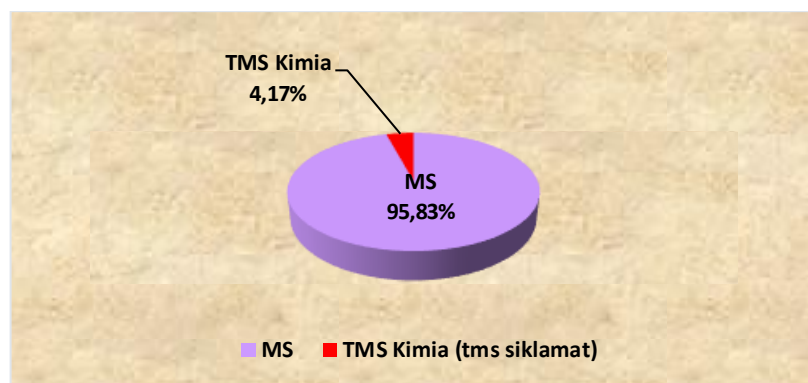
Sampling dan Pengujian Pangan targeted dilakukan terhadap sampel PJAS, Pangan DNA *Porcine*, sampel kasus, sampel dalam rangka pendampingan UMKM, sampel pangan fortifikasi, sampel ruang lingkup, sampel dalam rangka monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin, sampel lokal spesifik, sampel lab air dan kemasan pangan. Hasil pengujian berdasarkan parameter kimia dan atau parameter mikrobiologi terhadap 288 sampel dengan hasil 252 sampel MS (87,50%) dan 36 sampel TMS (12,5%). Rincian untuk sampel TMS adalah 5 sampel TMK Penandaan dan TMS Pengujian (1,74%), 3 sampel TMK Penandaan dan MS Pengujian (1,04%) dan 28 sampel MK Penandaan dan TMS Pengujian (9,72%).



Gambar 35. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Targeted 2021

1. Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah

Telah dilakukan sampling dan pengujian dari sekolah di wilayah Jakarta sebanyak 24 sampel. Hasil Pengujian berdasarkan parameter kimia dan atau parameter mikrobiologi menunjukkan bahwa 23 sampel MS (95,83%) dan 1 sampel TMS siklamat (4,17%) yaitu sampel es puter.



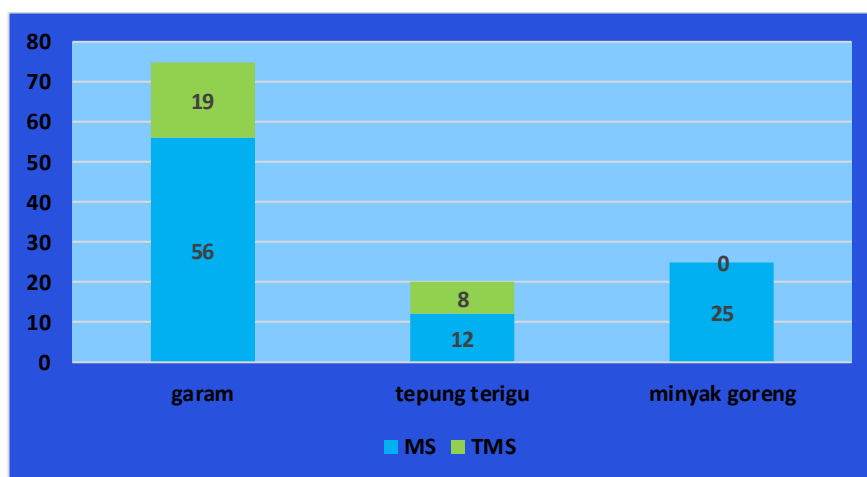
Gambar 36. Profil Hasil Pengujian Sampel PJAS tahun 2021

2. Sampel Pangan Fortifikasi

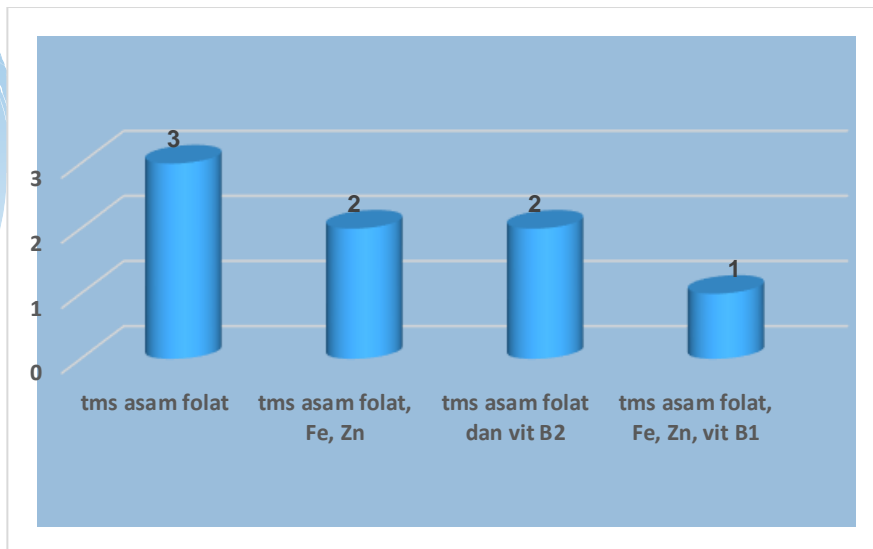
Pada tahun 2021 dilakukan sampling dan pengujian produk pangan fortifikasi sejumlah 120 sampel yang terdiri dari garam 75 sampel, minyak goreng 25 sampel dan tepung terigu 20 sampel. Hasil pengujian terhadap 120 sampel berdasarkan parameter kimia dan atau parameter mikrobiologi dengan hasil 93 sampel MS dan 27 sampel TMS. 19 sampel garam TMS KIO3 dan 8 sampel tepung terigu TMS dengan rincian seperti pada tabel.

Tabel 21. Jumlah sampel TMS pengujian produk pangan fortifikasi

Jumlah sampel TMS	keterangan
3 sampel	TMS Asam Folat
2 sampel	TMS Asam Folat, Fe dan Zn
2 sampel	TMS Asam Folat dan vitamin B2
1 sampel	TMS Asam Folat, Fe, Zn dan vitamin B1



Gambar 37. Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi 2021



Gambar 38. Profil TMS Tepung Terigu tahun 2021

3. Sampel Kemasan Pangan

Kemasan pangan yang disampling dan dilakukan pengujian pada tahun 2021 adalah galon sebanyak 3 sampel. Sampel kemasan galon tersebut dilakukan uji migrasi bisphenol. Berdasarkan hasil pengujian di laboratorium seluruh sampel tersebut memenuhi syarat (MS 100%).

4. Sampel DNA *Porcine*

Pada tahun 2021 dilakukan sampling dan pengujian sampel DNA *Porcine* sejumlah 3 sampel (kornet daging, keju dan permen lunak). Dari ketiga sampel tersebut seluruhnya tidak terdeteksi fragmen DNA *Porcine*.

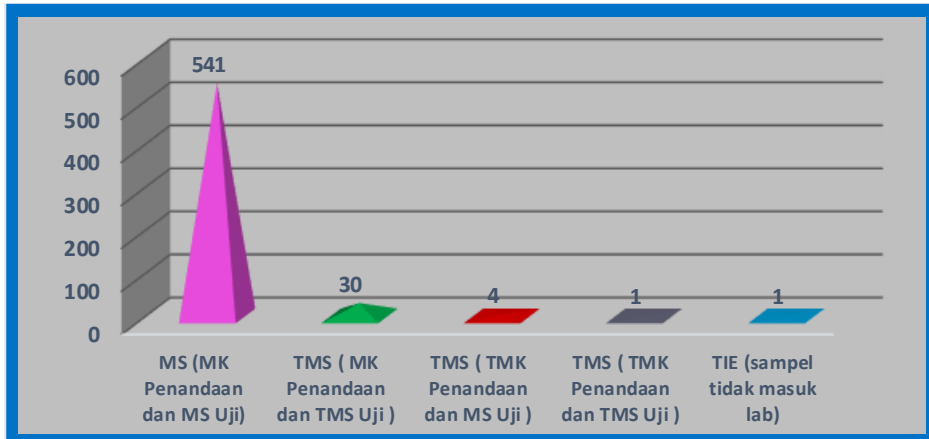
5. Sampel dalam rangka pendampingan UMKM, kasus, sampel lab Air, sampel monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin dan spesifik lokal

Dalam rangka pendampingan UMKM pada tahun 2021 dilakukan sampling dan pengujian terhadap 61 sampel. Hasil pengujian berdasarkan parameter kimia dan atau parameter mikrobiologi menunjukkan bahwa seluruh sampel tersebut memenuhi syarat (MS 100%).

Untuk sampel kasus dilakukan sampling dan pengujian sebanyak 19 sampel. Terdapat 2 sampel marshmallows yang hanya dilakukan pengujian mikrobiologi tanpa dilakukan uji kimia. Hasil pengujian berdasarkan parameter kimia dan atau parameter mikrobiologi menunjukkan 15 sampel MS (78,95%) dan 4 sampel TMS (21,05%) dengan rincian 1 sampel TMK penandaan, 1 sampel TMS ALT, 1 sampel TMS ALT dan APM *Enterobacteriaceae* dan 1 sampel terdeteksi fragmen DNA *Porcine*. Sampel laboratorium air yang disampling pada tahun 2021 berjumlah 8 sampel yang terdiri dari Air Minum Isi Ulang (AMIU), air baku dan *tap water* 7 sampel MS (87,5%) dan 1 sampel TMS pH (12,5%). Dalam rangka menjaga agar produk pangan lokal tetap terjamin mutu dan keamanannya maka dilakukan sampling dan pengujian terhadap sampel lokal spesifik sebanyak 46 sampel. Adapun hasil pengujiannya adalah semua sampel memenuhi syarat (MS).

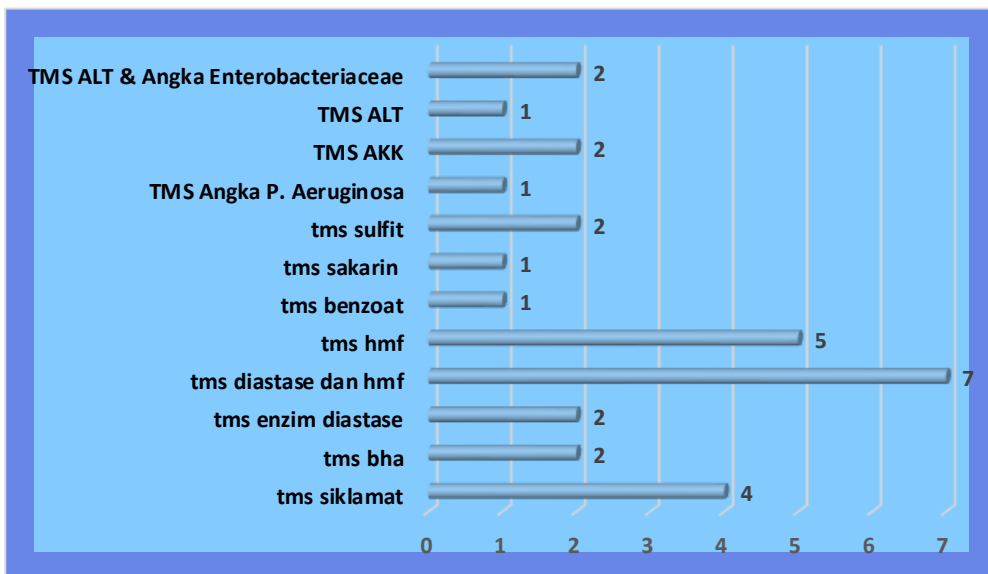
b. Sampel Pangan Acak

Pada tahun 2021 pengambilan sampel pangan acak dilakukan melalui 3 cara yaitu sampling pangan luring, sampling pangan daring dan sampling produk *Business to Business*. Dari 577 sampel, 541 sampel MS (MS Penandaan dan MS Uji) (93,76%), 30 sampel TMS (MK Penandaan dan TMS Uji) (5,20%), 4 sampel TMS (TMK Penandaan dan MS Uji) (0,69%), 1 sampel TMS (TMK Penandaan dan TMS Uji) (0,17%), 1 sampel TIE yang tidak masuk laboratorium.



Gambar 39. Profil Hasil Pengujian sampel pangan acak tahun 2021

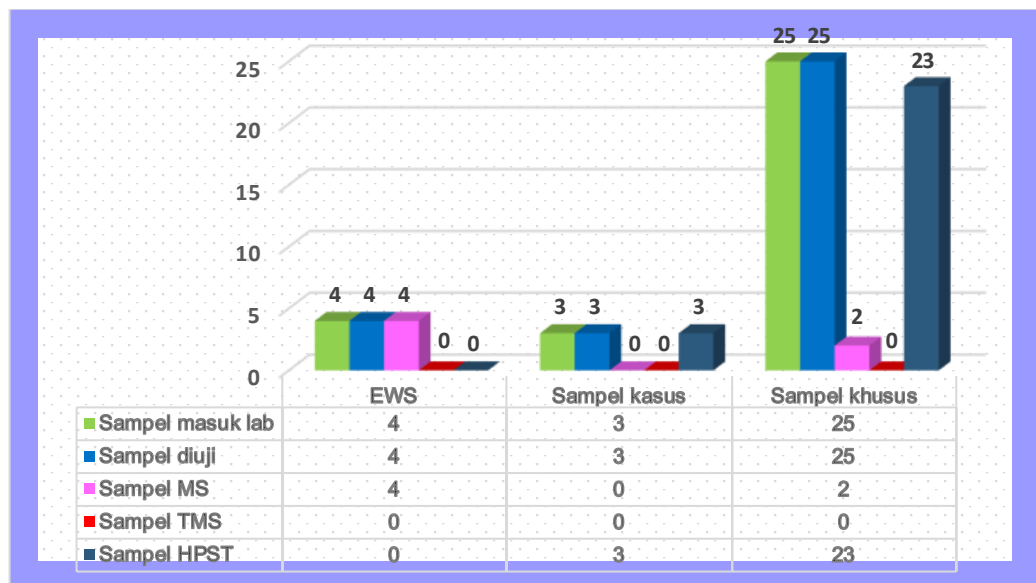
Dari 30 sampel yang TMS pengujian terdapat 4 sampel TMS siklamat, 2 sampel TMS BHA, 2 sampel TMS enzim diastase, 7 sampel TMS enzim diastase dan *Hidroksi Metil Furfural* (HMF), 5 sampel TMS HMF, 1 sampel TMS benzoat, 1 sampel TMS sakarin, 2 sampel TMS sulfit, 1 sampel TMS *Pseudomonas aeruginosa*, 2 sampel TMS AKK, 1 sampel TMS ALT serta 1 sampel TMS ALT dan Angka *Enterobacteriaceae*.



Gambar 40. Profil Sampel Pangan Acak yang TMS

Sampel non rutin yang masuk di laboratorium pangan tahun 2021 terdiri atas sampel Early Warning Sistem (EWS) dari Kelompok Substansi Penindakan yang berjumlah 4 sampel dengan hasil uji seluruhnya memenuhi syarat. Sampel kasus berasal dari Komite Anti Dumping Indonesia (KADI) berjumlah 3 sampel dengan hasil uji seluruhnya HPST dan sampel khusus dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan berjumlah 25 sampel, dimana 23 sampel hanya dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil pengujian seluruhnya HPST dan 2 sampel dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil pengujian memenuhi syarat (MS).

Kegiatan pemantauan keamanan pangan tamu negara / food security pada tahun 2021 dilakukan dalam rangka mengawal Sidang Sengketa Pilkada di Mahkamah Konstitusi yang berlangsung tanggal 26 Januari sampai 25 Maret 2021. Jumlah sampel yang diuji berjumlah 361 sampel dengan hasil pengujian seluruhnya memenuhi syarat. Terdapat 3 sampel yang mengandung arsen pada sampel gado-gado, karedok dan sayur daun singkong tetapi masih dibawah persyaratan yang ditentukan.



Gambar 41. Profil sampel pangan non rutin tahun 2021

Kompetensi penguji laboratorium pangan dan bahan berbahaya senantiasa dijaga dan ditingkatkan melalui beberapa cara, antara lain dengan mengikutsertakan dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh PPPOMN, magang di PPPOMN, mengadakan pelatihan internal dengan mengundang instruktur PPPOMN dan instruktur eksternal. Pelatihan yang telah diikuti antara Lain :

1. Pelatihan Analisis Instrumen Penetapan Kadar Pb dalam yogurt secara GF-AAS (23 Agustus – 3 September 2021)
2. Bimtek Penetapan Kadar Aflatoksin Total dan DON secara LC-MS/MS dan Troubleshooting LC-MS/MS (15 – 19 November 2021)

Uji profesiensi yang telah diikuti oleh Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Uji profesiensi Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya

No	Judul	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit	14 April - 12 Mei 2021	Inlier
2	Penetapan Kadar Benzoat dan Asesulfam dalam sirup	16 Juni - 13 Agustus 2021	Inlier
3	Penetapan Kadar <i>Deoxynivalenol</i> (DON) dalam Tepung Terigu	13 Sept - 27 Okt 2021	Inlier

Sedangkan untuk Uji Kolaborasi Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya adalah Penetapan Kadar Askorbil Palmitat dan Askorbil Stearat dalam minyak goreng.

Pada tahun 2021 laboratorium pangan dan bahan berbahaya telah menyelesaikan verifikasi metode sebanyak 13 metode analisa seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 23. Verifikasi metode Laboratorium pangan dan bahan berbahaya

No	Judul Verifikasi	Metode Analisa
1	Penetapan Kadar Vitamin B1 dalam biskuit secara KCKT	MA PPOMN 20/PA/13
2	Penetapan Kadar Vitamin B2 dalam Biskuit secara KCKT	MA PPOMN 19/PA/13 (KCKT)
3	Penetapan Kadar Kloramfenikol dalam Madu secara Elisa Reader	MA PPOMN 11/PA/09
4	Penetapan Kadar Histamin dalam Ikan Kaleng secara Elisa Reader	MA PPOMN 45/PA/12
5	Penetapan Kadar Tartrasin dalam Kembang gula secara Spektrofotometri	MA PPOMN 89/90
6	Penetapan Kadar Sunset Yellow dalam Kembang gula secara Spektrofotometri	MA PPOMN 89/90
7	Penetapan Kadar Vitamin E dalam produk susu dan Analognya atau produk pangan untuk keperluan gizi khusus secara KCKT	MA PPOMN 37/PA 12
8	Identifikasi Sudan I, II, III dalam Saos Sambal /bmbu Cabe secara KCKT	MA PPOMN 49/PA/12 (KCKT)
9	Penetapan Kadar Asam Laktat dalam produk susu dan Analognya atau produk pangan untuk keperluan gizi khusus secara KCKT	MA PPOMN 19/PA/08
10	Penetapan Kadar Simultan Mikotoksin (aflatoksin total & DON) secara LC-MSMS dalam sereal/makanan	MA PPPOMN 13/PA/13
11	Penetapan Kadar Natrium dan Calcium dalam Produk susu dan analognya secara ICP-MS	67/PA/MA-PPOMN/18 (ICPMS)

12	Penetapan Kadar Laktosa dalam Produk Susu dan Analognya secara Titrimetri	MA PPOM 12/MA/01 (Volumetri)
13	Penetapan Kadar Askorbil Palmitat dan Askorbil Stearat dalam minyak Goreng secara KCKT	124/PA/MA-PPOMN/20

Selama tahun 2021 laboratorium pangan mampu melakukan pengujian terhadap 6543 parameter uji. Jenis dan jumlah parameter uji disajikan dalam tabel 2E. Secara keseluruhan kemampuan uji parameter uji per orang per tahun untuk laboratorium pangan sebanyak 727 parameter uji per orang per tahun. Sedangkan kemampuan uji sampel per orang per tahun adalah 96 sampel.

Untuk mendukung pelaksanaan pengujian pangan, laboratorium pangan dan lab air dilengkapi dengan berbagai peralatan yang disajikan dalam tabel 32B.

Jika dibandingkan dengan tahun 2020, tahun 2021 jumlah sampel pangan yang diuji mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 sampel DIPA yang diuji sebanyak 865 sampel, dengan hasil 91,68% yang memenuhi syarat sedangkan tahun 2020 sebanyak 741 sampel dengan hasil 94,15% yang memenuhi syarat.

Untuk sampel non rutin tahun 2020 sebanyak 27 sampel sedangkan tahun 2021 berjumlah 32 sampel. Adapun rinciannya untuk sampel EWS pada tahun 2020 ada 6 sampel dengan hasil pengujian 4 sampel MS dan 2 sampel HPST. Tahun 2021 sampel EWS yang diuji berjumlah 4 sampel dengan hasil pengujian seluruhnya MS.

Untuk sampel kasus pada tahun 2020 berjumlah 18 sampel dengan hasil pengujian 8 sampel TMS, 3 sampel MS dan 7 sampel HPST. Tahun 2021 sampel kasus berjumlah 3 sampel dengan hasil pengujian seluruhnya HPST.

Sampel khusus kedepujian pada tahun 2020 berjumlah 4 sampel dengan hasil pengujian 2 sampel MS dan 2 sampel HPST. Tahun 2021 sampel khusus yang dilakukan pengujian berjumlah 25 sampel, dengan hasil pengujian 2 sampel MS dan 23 sampel HPST.

4. Desa Pangan Aman

Undang-undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan menyatakan bahwa negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terkait hal tersebut diperlukan upaya yang menyentuh strata perdesaan guna memperkuat kemandirian komunitas di bidang keamanan pangan melalui kegiatan Desa Pangan Aman (Desa Pangan Aman) di 34 Provinsi.

Desa Pangan Aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, serta memperkuat ekonomi desa di desa. Desa Pangan Amandi 34 Provinsi telah diinisiasi sejak tahun 2014 dengan melakukan intervensi keamanan pangan kepada masyarakat (ibu rumah tangga, PKK, kelompok pemuda/karang taruna, dan komunitas sekolah (guru, anak sekolah/pramuka) dan Usaha

Pangan Desa (ritel/warung/koperasi desa, industri rumah tangga pangan, pedagang kreatif lapangan, wisata kuliner dan pasar desa).

Desa Pangan Aman menjadi salah satu program prioritas nasional pada RPJMN 2002-2024 yang mendukung program nasional percepatan penurunan dan pencegahan stunting. Di Provinsi DKI Jakarta, sampai dengan tahun 2021, sebanyak 51 (lima puluh satu) kelurahan telah diintervensi program Keamanan Pangan, terdiri dari:

- a) 10 (sepuluh) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat;
- b) 15 (lima belas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur;
- c) 5 (lima) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara;
- d) 6 (enam) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan;
- e) 14 (empat belas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat, dan;
- f) 1 (satu) kelurahan di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Sasaran dari program ini adalah desa/kelurahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kepala desa/lurah mempunyai komitmen untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan,
- b. Mempunyai potensi untuk pengembangan ekonomi desa melalui program keamanan pangan seperti Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), Pedagang Kreatif Lapangan (PKL), warung/toko/ritel pangan desa.
- c. Memiliki program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), khususnya di bidang pangan
- d. Mempunyai potensi untuk pengembangan wisata
- e. Mempunyai potensi untuk pengembangan industri berbasis pangan lokal
- f. Mempunyai sumber daya lokal melimpah
- g. Membutuhkan bantuan perbaikan keamanan pangan terkait adanya kasus stunting, penyakit akibat pangan (foodborne diseases), termasuk Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan (lihat prevalensinya)
- h. Memiliki program yang dapat disinergikan dan dikolaborasi dengan program “Keamanan Pangan Desa” yang akan dilaksanakan, misalnya: Rumah Desa Sehat (Program Kemendesa PDTT), Obor Pangan Lestari (Program Kementan), Kampanye Destinasi Wisata (Program Kemenpar dan Ekraf) dll.

Lokus intervensi pelaksanaan program prioritas nasional Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2021 berada di wilayah kota yang sama. Penetapan lokus intervensi didasarkan pada Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor Kep 42/M/PPN/HK/04/2020 tentang Penetapan Perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan *Stunting* Terintegrasi Tahun 2021 yang mencantumkan wilayah Kota Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Jakarta Utara. Dengan pertimbangan jumlah kelurahan intervensi yang masih sedikit hingga tahun 2020, maka dipilihlah wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat sebagai lokus intervensi tahun 2021.

Sebagai pendahuluan rangkaian kegiatan intervensi program prioritas nasional keamanan pangan, BBPOM di Jakarta telah melakukan Audiensi dengan Walikota Jakarta Pusat pada 23 Maret 2021 dan memperoleh nama Kelurahan yang diintervensi program Desa Pangan Aman Tahun 2021, yaitu:

- 1) Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng;
- 2) Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih;
- 3) Kelurahan Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang
- 4) Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen;
- 5) Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran;
- 6) Kelurahan Harapan Mulia, Kecamatan Kemayoran;
- 7) Kelurahan Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar;
- 8) Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir; dan
- 9) Kelurahan Galur, Kecamatan Johar Baru.

a. Audiensi Keamanan Pangan Terpadu 2021

Kegiatan audiensi dilakukan dengan Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat sebagai lokus intervensi program prioritas nasional Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2021. Program keamanan pangan terpadu ini merupakan kegiatan yang berbasis komunitas masyarakat yang sekaligus dapat disinergikan dengan perilaku hidup sehat untuk pencegahan penularan Covid-19. Sehingga diharapkan Program ini tidak dapat hanya meningkatkan keamanan pangan baik di kelurahan, pasar maupun sekolah.

Kegiatan audiensi ini dihadiri oleh Pemerintahan Daerah (Pemda) dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di jajaran Kota Administrasi Jakarta Pusat, meliputi Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat, Bagian Kesejahteraan Rakyat, Bagian Perekonomian, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I, Suku Dinas Pendidikan Wilayah II, Suku Dinas Kesehatan, dan Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Sebagai hasil audiensi dengan Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat, ditentukan lokus kelurahan, sekolah, dan pasar yang menjadi target intervensi Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Kelurahan yang akan diintervensi meliputi 9 (sembilan) kelurahan, yaitu Kelurahan Cikini, Rawasari, Bendungan Hilir, Kenari, Sumur Batu, Harapan Mulia, Gunung Sahari Utara, Petojo Selatan, dan Galur. Pasar yang menjadi target intervensi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah Pasar Gembrong. Sedangkan sekolah yang menjadi target intervensi program PJAS meliputi 66 sekolah (28 sekolah intervensi dan 38 sekolah perluasan cakupan) yang berada di bawah Sudin Pendidikan 1 dan Sudin Pendidikan 2, yaitu

Sudin Pendidikan 1:

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| 1) SDN Kebon Melati 01 | 4) SDN Karet Tengsin15 |
| 2) SDN Kampung Bali 01 | 5) SDN Petamburan 01 |
| 3) SDN Karet Tengsin 13 | 6) SDN Karet Tengsin 21 |

- 7) SMPN 181
- 8) SMAN 35
- 9) SMAN 70
- 10) SDN Petamburan 05
- 11) SDN Petamburan 07
- 12) SDN Perguruan Cikini
- 13) SDS Al Badar
- 14) SMPN 280
- 15) SDS St Theresia
- 16) SMPN 18
- 17) SMP Yapermas
- 18) SDN Cideng 09
- 19) SDN Cideng 10
- 20) SDN Cideng13
- 21) SDN Cideng 02
- 22) SDN Cideng 04
- 23) SDS Al Irsyad
- 24) SDS Santo Paulus
- 25) SDN Petojo Utara 13
- 26) SMPN 72
- 27) SMPN 94
- 28) SMPN 60
- 29) SDN Karang Anyar 01
- 30) SDN Kartini 01
- 31) SDN Pasar Baru 11

Sudin Pendidikan 2:

- 1) SMK Negeri 3 Jakarta
- 2) SMK Negeri 21 Jakarta
- 3) SMK Negeri 31 Jakarta
- 4) SMK Negeri 34 Jakarta
- 5) SMK Negeri 39 Jakarta
- 6) SMK Negeri 44 Jakarta
- 7) SMK Taman Siswa 1
- 8) SMK Kristen Kanaan
- 9) SMA Perguruan Ksatria
- 10) SMA Kartini 1
- 11) SD Negeri Johar Baru 29
- 12) SD Negeri Johar Baru 01
- 13) SD Negeri Johar Baru 09
- 14) SD Negeri Kampung Rawa 02
- 15) SD Negeri Tanah Tinggi 11
- 16) SD Negeri Sumur Batu 03
- 17) SD Negeri Cempaka Baru 05
- 18) SD Negeri Kemayoran 01
- 19) SD Negeri Kebon Kosong 01
- 20) SD Negeri Harapan Mulia 01
- 21) SD Negeri Sumur Batu 08
- 22) SD Negeri Serdang 07
- 23) SDN Cempaka Baru 03 Pagi
- 24) SD Negeri Sumur Batu 01
- 25) SD Negeri Kramat 01
- 26) SD Negeri Kramat 06
- 27) SD Negeri Kenari 08
- 28) SD Cempaka Baru 11 Pagi
- 29) SD Kristen Penabur 3
- 30) SMP Negeri 228 Jakarta
- 31) SMP Negeri 28 Jakarta
- 32) SMP Negeri 10 Jakarta
- 33) SMP Negeri 119 Jakarta
- 34) SMP Nasional Anglo
- 35) SMP Strada Mardi Utama

b. Advokasi Terpadu Program Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Intervensi Keamanan Pangan pada kegiatan Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas merupakan program prioritas nasional keamanan pangan yang bertujuan menggugah komunitas desa, komunitas pasar dan komunitas sekolah agar dapat berdaya, berpartisipasi, dan mandiri dalam pembinaan pengawasan keamanan pangan di komunitas masing-masing. Langkah awal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program intervensi adalah menjalin kemitraan dengan lintas sektor. Oleh karena itu, perlu dilakukan advokasi terhadap lintas sektor di daerah dan perangkat desa yaitu Pemerintah Daerah dan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) terkait.

Kegiatan Advokasi Keamanan Pangan Terpadu dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2021 bertempat di Hotel Lumire, Jakarta Pusat dengan mengundang Pemerintahan Daerah (Pemda) dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di jajaran Kota Administrasi Jakarta Pusat, meliputi Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta serta OPD terkait meliputi, Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP), Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP), Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (PPKUKM), Suku Dinas Pemuda dan Olahraga, Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik), PKK Kota Administrasi Jakarta Pusat, Perumda Pasar Jaya, Camat dan Lurah beserta jajarannya dari kelurahan yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2021.

Melalui kegiatan Advokasi ini diperoleh dukungan dari Pemda dan OPD terkait di jajaran Kota Administrasi Jakarta Pusat dalam program Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas serta diperolehnya rekomendasi mengenai sinergi kegiatan Program Keamanan Pangan di Kota Administrasi Jakarta Pusat. Adapun integrasi program OPD dengan kegiatan terpadu keamanan pangan adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Integrasi program OPD dengan kegiatan terpadu keamanan pangan

No.	Nama Instansi	Nama Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Tanggapan (Tanggal Pelaksanaan/Program Bersama, dll)
1.	Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Pusat	<p><u>PJAS sinergis dengan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program penyehatan lingkungan kantin sekolah, 2. Program penjangkaran kesehatan anak sekolah (pemantauan kesehatan anak sekolah yang dilakukan petugas Puskesmas setiap tahun kepada siswa SD, SMP, SMA), 3. Program pemberian tablet tambah darah rematri (memantau anemia remaja putri), 4. Program gizi seimbang (sesuai isi piringku). <p><u>Program sinergi di bidang SDK:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan), 2. Kegiatan pemeriksaan bahan berbahaya pada makanan produk PIRT oleh Puskesmas Kecamatan (target 2 PIRT per kecamatan), 3. Binwasdal PIRT: kegiatan pengawasan terhadap Sarana PIRT yg telah diberikan izin. 	<p>PKP dilaksanakan pada bulan April, Agustus, Oktober (sejak 2020 dilaksanakan secara online).</p>
2.	Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Pusat	Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat : Program Kader Pembangunan Desa (Kader PKK)	10(sepuluh) Program Pokok PKK yang di dalamnya mencakup program keamanan pangan. Contohnya kegiatan penyuluhan praktik keamanan pangan terhadap komunitas masyarakat oleh PKK

3.	Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Pusat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program P2L (Pekarangan Pangan Lestari), 2. Pengawasan Keamanan Pangan Terpadu Pangan Segar Komoditas Pertanian, 3. Pelayanan Masyarakat Veteriner pada Hari Besar Keagamaan, 4. Penyediaan sarana perikanan lintas sektoral untuk pembudidaya ikan di 8 Kecamatan, 5. Pelatihan pengolahan hasil perikanan, 6. Program pengembangan pertanian, peternakan dan kesehatan hewan, 7. Pelatihan Diversifikasi Olahan Hasil Pertanian, Peternakan dan Perikanan, 8. Pengembangan Pertanian Perkotaan (Urban Farming) di 50 Lokasi (30 Lokasi untuk Gang Hijau dan 20 Lokasi untuk taman, lahan tidur dan Kawasan). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program P2L sebagai pilot project rencana 10 lokasi, dan yang sudah siap 4 Kelurahan (Kelurahan Tengsing, Kelurahan Petamburan, Kelurahan Karang Anyar dan Kelurahan Johar Baru). 2. Pengawasan Keamanan Pangan Terpadu Pangan Segar Komoditas Pertanian: 18 Kali/tahun 3. Pelayanan Masyarakat Veteriner pada Hari Besar Keagamaan (contoh pada Hari Raya Idul Adha)
4.	Suku Dinas Pendidikan Jakarta Pusat	Program Kantin Sehat /lainnya	Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) bagi Peserta Didik Sekolah Dasar untuk sekolah di RW Kumuh
5.	Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Kota Administrasi Jakarta Pusat	Program Kader Pembangunan Desa (Kader PKK)	10 (sepuluh) Program Pokok PKK yang di dalamnya mencakup program keamanan pangan. Contohnya kegiatan penyuluhan praktik keamanan pangan terhadap komunitas masyarakat oleh PKK.

c. Pengambilan Data/Survei Pre dan Post Intervensi Desa Pangan Aman

Salah satu strategi untuk mencapai tujuan program Desa Pangan Aman dalam meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa adalah melalui pemberdayaan komunitas desa. Agar tujuan program ini dapat tercapai, perlu dilakukan penilaian awal yaitu melalui survei pre intervensi terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku kader dan komunitas desa mengenai keamanan pangan. Survei pre intervensi dilakukan untuk melihat permasalahan keamanan pangan yang selama ini terjadi di masyarakat. Hasil survei ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menetapkan strategi intervensi yang tepat untuk masyarakat desa sehingga program ini dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Selain itu, juga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap program desa pangan aman. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak dan/atau pencapaian target pelaksanaan program. Monev ini dilakukan melalui survei post intervensi yang dilaksanakan setelah berakhirnya intervensi keamanan pangan bagi kader dan komunitas desa. Hasil monev dapat digunakan untuk memperbaiki atau mengembangkan program lain atau program berikutnya.

Tujuan kegiatan pengambilan data/survei pre dan post intervensi adalah untuk mengumpulkan *baseline* data tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat desa tentang keamanan pangan sebelum dilakukan intervensi serta mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat desa tentang keamanan pangan sesudah intervensi. Pengolahan data dilakukan secara nasional oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Badan POM dengan *output* berupa data profil keamanan pangan di desa sebelum dan sesudah intervensi.

Responden yang dilakukan pengambilan data/survei pre dan post intervensi adalah responden yang sama, meliputi:

1. Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) total 15 orang terdiri dari:
 - a. Kader keluarga (Ibu PKK/Pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga): 5 orang
 - b. Kader sekolah (Guru/pembina Pramuka/Pembina UKS) : 5 orang
 - c. Kader masyarakat (Karang Taruna/Remaja Putra/Putri/Kader Pembangunan Manusia): 5 orang
2. Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa total 50 orang terdiri dari:
 - a. Ibu Rumah Tangga/Ibu Hamil/Ibu Menyusui/Ibu yang memiliki balita/anak stunting: 10 orang,
 - b. Remaja Putra dan Putri (17-21 tahun): 8 orang,
 - c. Sekolah (Guru/Penjaja Kantin/Siswa): 8 orang
 - d. Pelaku usaha pangan olahan/IRTP: 8 orang,
 - e. Pelaku usaha pangan siap saji (PKL/warung makan): 8 orang,

f. Ritel (toko/warung klontong/minimarket): 8 orang.

Pengambilan data/survei terhadap kader keamanan pangan desa dan komunitas desa dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum dan sesudah diintervensi keamanan pangan. Survei dilakukan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku tentang penerapan prinsip keamanan pangan. Untuk komunitas dilakukan observasi ke sarana yang dimiliki komunitas. Adapun pelaksanaan pengambilan data/survei pre dan post intervensi BBPOM di Jakarta terhadap 9 (sembilan) kelurahan intervensi sesuai jadwal pada **Tabel 25**.

Tabel 25. Waktu pelaksanaan pengambilan data/survei pre dan post intervensi

No	Kelurahan	Survei Pre Intervensi	Survei Post Intervensi
1.	Bendungan Hilir	21 Juni 2021	18 Oktober 2021
2.	Kenari	24 Juni 2021	19 Oktober 2021
3.	Harapan Mulia	28 Juni 2021	27 Oktober 2021
4.	Galur	13 September 2021	26 Oktober 2021
5.	Petojo Selatan	6 September 2021	28 Oktober 2021
6.	Gunung Sahari Utara	2 September 2021	25 Oktober 2021
7.	Cikini	30 Agustus 2021	21 Oktober 2021
8.	Sumur Batu	16 September 2021	29 Oktober 2021
9.	Rawasari	9 September 2021	22 Oktober 2021

d. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan

Bimbingan teknis (bimtek) keamanan pangan untuk kader keamanan pangan desa/kelurahan merupakan kegiatan untuk membekali kemampuan kader tentang keamanan pangan. Bimtek untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desa/kelurahannya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan. Selain itu, agar kader dapat melakukan pengawasan sehingga tidak terjadi penyimpangan pada praktek keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pelatihan ini, diharapkan kompetensi kader desa/kelurahan tentang keamanan pangan dapat ditingkatkan sehingga dapat terus mengawal pelaksanaan keamanan pangan di desa/kelurahan secara berkelanjutan.

Dengan memperhatikan Protokol Kesehatan Pencegahan Penularan Covid-19, Penyelenggaraan Kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD) dilaksanakan di setiap desa/kelurahan yang diintervensi selama 2 (dua) hari. Waktu dan tempat pelaksanaan dapat dilihat pada **Tabel 26**.

Tabel 26. Waktu dan tempat pelaksanaan Bimtek KKPD

No	Waktu Pelaksanaan	Kelurahan	Lokasi Pertemuan
1.	Senin-Selasa, 7-8 Juni 2021 pk. 08.00-15.00 WIB	Bendungan Hilir	RPTRA Keuangan, Kelurahan Bendungan Hilir
2.	Rabu-Kamis, 9-10 Juni 2021 pk. 08.00-15.00 WIB	Kenari	Aula Kantor Kelurahan Kenari
3.	Jumat-Sabtu, 11-12 Juni 2021 pk. 08.00-15.00 WIB	Harapan Mulia	Aula Kantor Kelurahan Harapan Mulia
4.	Senin-Selasa, 14-15 Juni 2021 pk. 08.00-15.00 WIB	Galur	Aula Kantor Kelurahan Galur
5.	Rabu-Kamis, 16-17 Juni 2021 pk. 08.00-15.00 WIB	Petojo Selatan	Ruang Rapat Kelurahan Petojo Selatan
6.	Jumat-Sabtu, 18-19 Juni 2021 pk. 08.00-15.00 WIB	Gunung Sahari Utara	Aula Kantor Kelurahan Gunung Sahari Utara
7.	Senin-Selasa, 21-22 Juni 2021 pk. 08.00-15.00 WIB	Cikini	Aula Kantor Kelurahan Cikini
8.	Rabu-Kamis, 23-24 Juni 2021 pk. 08.00-15.00 WIB	Sumur Batu	Aula Kantor Kelurahan Sumur Batu
9.	Jumat-Sabtu, 25-26 Juni 2021 pk. 08.00-15.00 WIB	Rawasari	Balai Pertemuan Masyarakat (BPM) (JI Percetakan negara IX RW 04)

Narasumber pada kegiatan bimtek berasal dari BBPOM di Jakarta, yaitu Kelompok Substansi Infokom sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan. Peserta yang mengikuti kegiatan bimtek adalah 15 (limabelas) orang Kader yang ditunjuk oleh Tim Keamanan Pangan Desa/Kelurahan dari masing-masing kelurahan, yaitu:

1. 5 (Lima) Orang Ibu PKK/Pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga.
2. 5 (Lima) Orang Guru/Pembina Pramuka/Pembina UKS.
3. 5 (lima) orang Kader Masyarakat (Karang Taruna/Remaja Putra/Putri ≥ 17 tahun/Kader Pembangunan Manusia (KPM)).

Kegiatan bimtek diadakan selama 2 (dua) hari meliputi beberapa tahapan kegiatan, yaitu Survei Pre Intervensi dengan metode Pre-Test, Pembekalan dan Pemberian Materi, Diskusi dan Tanya Jawab, Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan (Rapid Test Kit, Rompi Kader, dan Paket Edukasi berupa Modul-Modul Keamanan Pangan dan Serba Covid-19), Simulasi Rapid Test Kit serta Post- Test. Pembekalan dan Pemberian Materi meliputi:

1. Pembekalan untuk KKPD mengenai tugas dan fungsi KKPD.
2. Pemberian materi keamanan pangan, antara lain:
 - a. Pedoman Pelaksanaan Desa Pangan Aman,
 - b. Keamanan Pangan,
 - c. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Keluarga,
 - d. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Sekolah,
 - e. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Ritel Pangan,
 - f. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Penjual Pangan Siap Saji (PSS),
 - g. Keracunan, Intoleransi, dan Alergi Pangan,
 - h. Aplikasi Keamanan Pangan,
 - i. Stunting dan Keamanan Pangan,
 - j. Penggunaan Rapid Test Kit.

e. **Bimbingan Teknis Komunitas Desa**

Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk Komunitas Desa/Kelurahan merupakan tahapan kegiatan Desa Pangan Aman setelah Survei Pre Intervensi dan Bimtek Kader Keamanan Pangan. Kegiatan Bimtek ini bertujuan meningkatkan kepedulian terhadap keamanan pangan di komunitas kelurahan/desa dan produsen pangan desa serta meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam menerapkan praktek keamanan pangan. Kegiatan dilaksanakan di 9 (sembilan) kelurahan di Kota Administrasi Jakarta Pusat sebagai lokus intervensi tahun 2021 dengan intervensi metode A, meliputi Kelurahan Bendungan Hilir, Kelurahan Harapan Mulia, Kelurahan Kenari, Kelurahan Galur, Kelurahan Petojo Selatan, Kelurahan Cikini, Kelurahan Sumur Batu, Kelurahan Gunung Sahari Utara, dan Kelurahan Rawasari.

Dengan memperhatikan Protokol Kesehatan Pencegahan Penularan Covid-19, Penyelenggaraan Kegiatan Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan dilaksanakan di setiap desa/kelurahan yang diintervensi selama 2 (dua) hari dengan metode presentasi, diskusi, dan praktik keamanan pangan. Waktu dan tempat pelaksanaan dapat dilihat pada **Tabel 27**.

Tabel 27. Waktu dan tempat pelaksanaan Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan

No	Waktu Pelaksanaan	Kelurahan	Lokasi Pertemuan
1.	Selasa-Rabu, 22-23 Juni 2021 pk. 08.30-16.15 WIB	Bendungan Hilir	RPTRA Keuangan, Kelurahan Bendungan Hilir
2.	Jumat-Sabtu, 25-26 Juni 2021 pk. 08.30-16.15 WIB	Kenari	Aula Kantor Kelurahan Kenari
3.	Selasa-Rabu, 29-30 Juni 2021 pk. 08.30-16.15 WIB	Harapan Mulia	Aula Kantor Kelurahan Harapan Mulia
4.	Selasa-Rabu, 31 Agustus-1 September 2021 pk. 08.30-16.15 WIB	Cikini	Aula Kantor Kelurahan Cikini
5.	Jumat-Sabtu, 03-04 September 2021 pk. 08.30-16.15 WIB	Gunung Sahari Utara	Aula Kantor Kelurahan Gunung Sahari Utara
6.	Selasa-Rabu, 07-08 September 2021 pk. 08.30-16.15 WIB	Petojo Selatan	Ruang Rapat Kelurahan Petojo Selatan
7.	Jumat-Sabtu, 10-11 September 2021 pk. 08.30-16.15 WIB	Rawasari	Aula Kantor Kelurahan Rawasari
8.	Selasa-Rabu, 14-15 September 2021 pk. 08.30-16.15 WIB	Galur	Aula Kantor Kelurahan Galur
9.	Jumat-Sabtu, 17-18 September 2021 pk. 08.30-16.15 WIB	Sumur Batu	Aula Kantor Kelurahan Sumur Batu

Narasumber pada kegiatan bimtek adalah Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD) yang sudah dilatih dan Petugas Suku Dinas Kesehatan (Sudinkes) Kota Administrasi Jakarta Pusat. Peserta yang mengikuti kegiatan Bimtek Komunitas ini adalah komunitas desa/usaha pangan desa dari tiap kelurahan intervensi, yaitu:

- a. 10 (sepuluh) orang Ibu Rumah Tangga: Ibu hamil/menyusui, Ibu yang memiliki balita/anak stunting, Ibu Rumah Tangga.
- b. 8 (delapan) orang Remaja: Remaja putra dan putri (17-21 tahun).
- c. 8 (delapan) orang Komunitas Sekolah: Guru/Penjaja Kantin/Siswa.

- d. 8 (delapan) orang Ritel Pangan: Pemilik usaha ritel (toko/warung klontong).
- e. 8 (delapan) orang Pelaku Usaha Pangan Siap Saji: Pemilik usaha warung makan, PKL.
- f. 8 (delapan) orang Pelaku Usaha Pangan Olahan: Pelaku Usaha Pangan Olahan/IRTP yang belum memiliki izin edar.

Kegiatan bimtek diadakan selama 2 (dua) hari meliputi pemberian materi oleh KKPD dan Petugas Sudinkes dengan supervisi BBPOM di Jakarta, dan praktik keamanan pangan di sarana. Materi disampaikan sesuai dengan pembagian kelompok bimtek seperti tertera pada **Tabel 28**.

Tabel 28. Pembagian kelompok bimtek komunitas

No	Kelompok	Komunitas	Narasumber	Materi
1	Kelompok Masyarakat	Ibu Rumah Tangga, Remaja, dan Sekolah	Kader Keluarga, Masyarakat, dan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ● Keamanan Pangan ● 5 Kunci Keamanan Pangan untuk Keluarga ● 5 Kunci Keamanan Pangan untuk Sekolah ● Mencegah dan menangani keracunan pangan ● Aplikasi Keamanan Pangan
2	Kelompok Pelaku Usaha	Pelaku Usaha Pangan Siap Saji, Ritel, dan Pelaku Usaha Pangan Olahan (IRTP)	Petugas Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Pusat	<ul style="list-style-type: none"> ● Keamanan Pangan ● Higiene Sanitasi Pangan ● 5 Kunci Keamanan Pangan untuk Ritel Pangan ● 5 Kunci Keamanan Pangan untuk Pengolahan Pangan Siap Saji Mencegah dan menangani keracunan pangan ● Aplikasi Keamanan Pangan

f. Fasilitasi Keamanan Pangan bagi Komunitas Desa dan Pelaku Usaha Pangan Desa/Kelurahan

Fasilitasi penerapan keamanan pangan oleh Kader Keamanan Pangan Desa dilakukan untuk memberikan pendampingan praktek keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan. Masyarakat dan pelaku usaha pangan desa/kelurahan yang difasilitasi merupakan 50 (lima puluh) orang komunitas yang telah dibimtek sebelumnya yang meliputi komunitas Ibu Rumah Tangga, Komunitas Sekolah, Komunitas Ritel Pangan/Warung, Komunitas Pelaku Usaha Pangan Siap Saji (PKL), dan Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Pelaksanaan fasilitasi oleh kader keamanan pangan desa/kelurahan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam kurun waktu Juni-

Oktober 2021 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan pembatasan jumlah petugas yang berkunjung ke sarana komunitas.

Hasil pelaksanaan fasilitasi keamanan pangan dapat dilihat pada **Tabel 29**.

Tabel 29. Hasil Pelaksanaan Fasilitasi Keamanan Pangan

No	Komunitas	Hasil Pelaksanaan
1.	Ibu Rumah Tangga	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar belum memiliki tempat sampah yang tertutup dan sarana cuci tangan yang lengkap (sabun cuci tangan dan lap pengering) di dapur pengolahan. Masih menggunakan peralatan (pisau dan talenan) yang sama untuk mengolah pangan yang berbeda. Harus dicuci dahulu untuk mengolah pangan yang lain.
2.	Remaja	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar belum memiliki tempat sampah yang tertutup dan sarana cuci tangan yang lengkap (sabun cuci tangan dan lap pengering) di dapur pengolahan. Kesadaran akan praktik hygiene sanitasi dalam kehidupan sehari-hari perlu ditingkatkan (kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah mengolah pangan, setelah menggunakan toilet, dan setelah bersin).
3.	Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar belum memiliki tempat sampah yang tertutup. Masih menggunakan peralatan (pisau dan talenan) yang sama untuk mengolah pangan yang berbeda. Harus dicuci dahulu untuk mengolah pangan yang lain.
4.	Pelaku Usaha Pangan Siap Saji (PKL)	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar belum mengenakan pakaian kerja yang lengkap (celemek, penutup kepala, dan sarung tangan). Belum tersedia sarana cuci tangan dan cuci peralatan yang memadai di tempat berjualan (masih menggunakan 1 wadah untuk cuci dan bilas peralatan).
5.	Ritel (Warung/Toko Kelontong)	<ul style="list-style-type: none"> Masih ditemukan produk pangan yang berdampingan/bercampur dengan produk nonpangan di area pemajangan. Tidak dilakukan sanitasi dengan menggunakan larutan sanitizer dan air panas terhadap etalase pemajangan secara rutin. Masih ditemukan banyak produk pangan yang TMS Boraks, khususnya produk Kerupuk yang diperoleh dari pemasok. Masih ditemukan produk pangan yang kemasannya sudah rusak dan kadaluarsa di area pemajangan.
6.	Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar belum memiliki dokumen produksi. Sebagian besar belum mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.

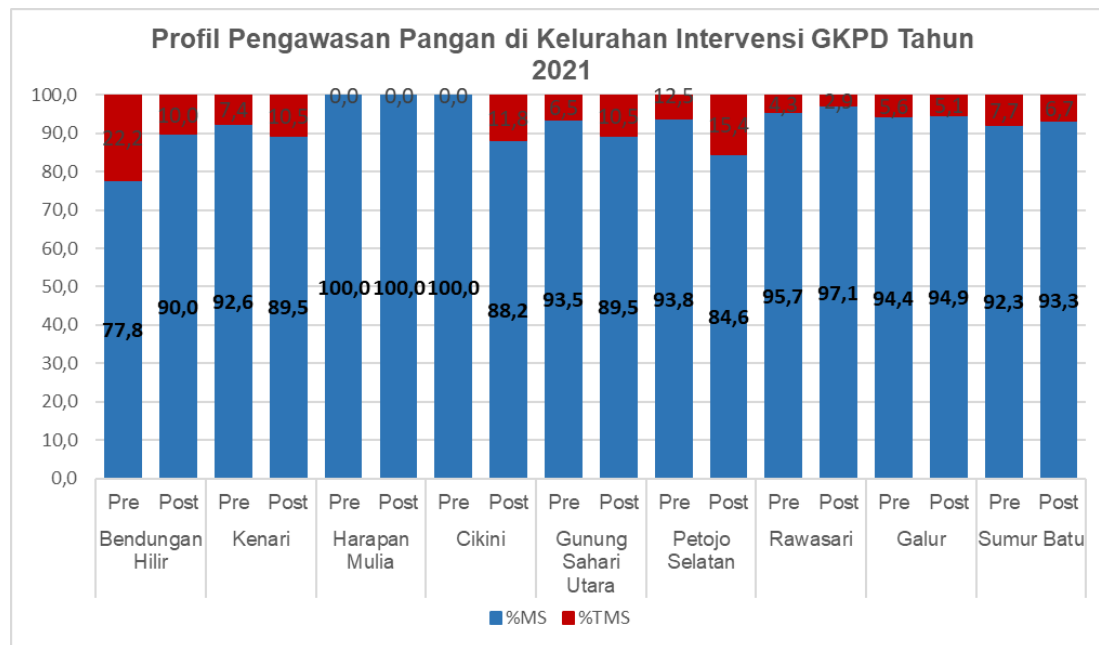
g. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa/Kelurahan

Intensifikasi pengawasan keamanan pangan merupakan tahapan sampling dan uji produk pangan menggunakan *rapid test kit* (Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow) serta pengamatan terhadap label produk olahan. Pengawasan Keamanan Pangan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu Pre Intervensi (sebelum dilakukannya pendampingan fasilitasi keamanan pangan),

dan Post Intervensi (setelah kegiatan fasilitasi keamanan pangan). Tahapan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data hasil pengujian sampel yang digunakan untuk memastikan praktek keamanan pangan sudah diterapkan di desa/kelurahan. Produk pangan yang disampling merupakan produk pangan yang diproduksi dan dijual oleh komunitas desa/kelurahan yang menjadi target intervensi yang terdiri atas IRTP, PKL, warung/ritel pangan. Karena kantin sekolah tidak beroperasi saat pandemi, maka tidak dilakukan sampling dan pengujian terhadap produk pangan di kantin sekolah.

Untuk pengawasan label, produk yang disampling adalah produk IRTP yang telah memiliki SPPIRT dan berasal dari IRTP yang ada di kelurahan intervensi. Karena di kelurahan intervensi tidak terdapat produk PIRT yang telah memiliki izin edar dan diproduksi oleh IRTP di kelurahan tersebut, maka produk yang disampling adalah produk PIRT yang beredar di kelurahan. Dari hasil pengamatan label terhadap nama produk, komposisi, berat bersih, nama dan alamat produsen, halal bagi yang dipersyaratkan, tanggal dan kode produksi, keterangan kadaluarsa, nomor izin edar serta asal usul bahan pangan tertentu, tidak diperoleh produk yang tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengujian sampel produk pangan dengan *Rapid Test Kit* Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow dari 9 (sembilan) kelurahan intervensi dapat dilihat pada **Gambar 42**.



Gambar 42. Hasil pengujian sampel produk pangan dengan Rapid Test Kit Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow dari 9 (sembilan) kelurahan intervensi

Berdasarkan hasil pengujian Pre dan Post Intervensi terhadap 9 (sembilan) kelurahan intervensi diperoleh hasil bahwa jumlah produk Memenuhi Syarat (MS) pada Post Intervensi mengalami peningkatan pada sebagian besar kelurahan intervensi, kecuali pada Kelurahan Kenari, Cikini, Gunung Sahari Utara dan Petojo Selatan. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya yang kontinu dalam rangka meningkatkan praktik keamanan pangan pada komunitas yang diintervensi pada kehidupan sehari-hari.

h. **Workshop Monev Program Keamanan Pangan Terpadu (Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas)**

Workshop Monev Program Keamanan Pangan Terpadu merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan dampak pelaksanaan program. Monitoring diperlukan untuk melakukan tindakan perbaikan agar pelaksanaan program pada tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak dan/atau pencapaian target pelaksanaan program serta untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari program. Dalam kegiatan ini, dibahas mengenai evaluasi pelaksanaan kegiatan terhadap kelurahan, sekolah, dan pasar intervensi tahun 2021 serta tindak lanjutnya.

Stakeholder yang diundang dalam kegiatan ini meliputi Walikota, Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Kesejahteraan Rakyat, Bagian Perekonomian, Direktur Perumda Pasar Jaya, Bappeda, Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I dan II, Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik, Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian, Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Ketua Tim Penggerak PKK, Camat, Lurah dan Tim Keamanan Pangan Pangan dari Kelurahan yang diintervensi Desa Pangan Aman tahun 2021, Manajer Area 03, Kepala Pasar Gembong, dan Sekolah yang diintervensi PJAS Tahun 2021 di Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Kegiatan *Workshop Monev Program Keamanan Pangan Terpadu* dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada hari Senin, 13 Desember 2021 di kantor walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat. Pada kegiatan ini disampaikan rencana program keamanan pangan oleh tiap kelurahan intervensi tahun 2021. Selain itu, dilakukan penyerahan plakat dan sertifikat kepada kelurahan, pasar, dan sekolah intervensi tahun 2021 oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kota Administrasi Jakarta Pusat. N Ucu Jamilah didampingi oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Pusat, Drs. Bakwan Ferizan Ginting AP, M.Si serta Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Yudi Noviandi, M.Sc. Tech, Apt.

Adapun dari hasil evaluasi pelaksanaan program intervensi Desa Pangan Aman tahun 2021 diperoleh rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Dibutuhkan Komitmen Lurah beserta Tim Keamanan Pangan Desa (TKPD) untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan dan mandiri.
- 2) Dibutuhkan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) yang aktif melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa/kelurahan dan pengawasan keamanan pangan di desa/kelurahan.
- 3) Perlunya dukungan OPD terkait terhadap pelaksanaan program keamanan pangan di desa/kelurahan.
- 4) Perlunya monitoring dan evaluasi secara mandiri terhadap dokumen rencana program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya dan dapat dilaporkan kepada BBPOM di Jakarta sebagai bentuk pengawalan.

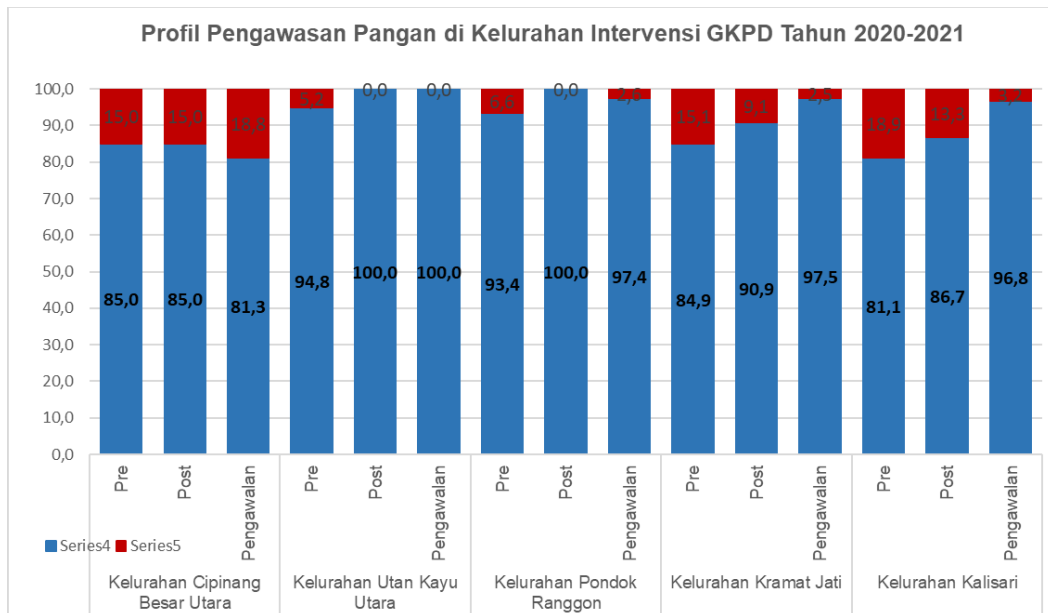
- 5) Adanya peningkatan komunitas usaha pangan desa/kelurahan yang mendapatkan SPPIRT atau BPOM MD.

i. Pengawasan di Desa/Kelurahan yang Sudah Diintervensi Tahun-Tahun Sebelumnya

Kegiatan pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa desa yang diintervensi melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan, mengidentifikasi permasalahan di desa dalam menjaga keamanan pangan dan memberikan saran untuk penuntasan masalah tersebut serta menjaga kompetensi Kader Keamanan Pangan Desa yang telah dilatih.

Metode pengawasan yang dilakukan BBPOM di Jakarta untuk mencapai tujuan tersebut antara lain melakukan pengambilan dan pengujian sampel produk pangan dari komunitas kelurahan intervensi tahun 2020 serta melaksanakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terhadap Kader Keamanan Pangan Kelurahan yang diintervensi Desa Pangan Aman tahun 2018-2020. Kegiatan pengawasan sebelumnya didahului dengan koordinasi antara BBPOM di Jakarta dengan Tim Keamanan Pangan Desa/Kelurahan yang telah diintervensi tahun-tahun sebelumnya melalui forum komunikasi *Whatsapp* untuk melakukan pembahasan dan diskusi mengenai tindak lanjut program-program keamanan pangan di desa tersebut.

Berdasarkan kegiatan pengambilan dan pengujian sampel produk pangan dengan *Rapid Test Kit* (Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow) dari komunitas kelurahan intervensi tahun 2020 diperoleh hasil seperti pada **Gambar 43**.



Gambar 43. Hasil pengujian sampel produk pangan dengan *Rapid Test Kit* Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow pada kegiatan pengawasan

Dari hasil pengambilan dan pengujian sampel terhadap produk pangan dari komunitas kelurahan yang diintervensi tahun 2020, diperoleh terjadi peningkatan jumlah sampel yang memenuhi syarat dibandingkan data *pre* dan *post* intervensi di tahun 2020, kecuali pada Kelurahan Cipinang Besar Utara dan Kelurahan Pondok Ranggan sehingga diberikan rekomendasi agar dapat

melakukan tindak lanjut berupa penerapan pengawasan program keamanan pangan secara mandiri dan terus-menerus bersama Tim Keamanan Pangan dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan.

5. Pangan Jajanan Anak yang dikonsumsi Usia Sekolah

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa, dimulai dengan Aksi Nasional PJAS Tahun 2011 - 2014, dilanjutkan tahun 2017-2019 sebagai bagian dari program Germas dan menjadi Proyek Prioritas Nasional. Program PJAS ini berlanjut hingga tahun 2024. Pada tahun 2021 BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan sertifikasi sekolah dengan PJAS aman terhadap 12 (dua belas) sekolah *carry over* tahun intervensi 2020 dengan wilayah intervensi Kota Administrasi Jakarta Timur dan 28 (dua puluh delapan) sekolah tahun intervensi 2021 dengan wilayah intervensi Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Secara umum, program PJAS bertujuan untuk :

1. meningkatkan keamanan, mutu dan gizi PJAS lingkungan sekolah,
2. memperkuat kemitraan lintas sektor, serta
3. memberdayakan komunitas sekolah dalam mengimplementasikan sistem manajemen keamanan pangan sekolah.

Sejak tahun 2015-2020 BBPOM di Jakarta, telah melakukan intervensi PJAS di Kota Administrasi Jakarta Pusat sebanyak 107 (seratus seratus tujuh) sekolah/ madrasah dan 21 (dua puluh satu) sekolah/ Madrasah. yang sudah mendapatkan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS).

Pada masa pandemi saat ini, banyak kendala dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, termasuk akses terhadap pangan aman. Komunitas sekolah diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap keamanan pangan, termasuk kaitannya dengan prinsip-prinsip keamanan pangan yang dapat diterapkan di sekolah pada era new normal untuk mencegah penyebaran Covid-19.

INTERVENSI A (Target TA 2021 + Target Carry Over dari Tahun 2020)	INTERVENSI B (Target TA 2020 yang sudah mendapatkan Sertifikasi PJAS Aman Level 1)	INTERVENSI C (Target Intervensi A + Target Perluasan Cakupan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Advokasi Lintas Sektor PJAS 2. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 2 2. Pengawasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah 2. Pemberian produk informasi keamanan

Keamanan Pangan Sekolah 3. Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan 4. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah 5. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman		pangan
---	--	--------

a. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu

Kegiatan Advokasi Keamanan Pangan Terpadu dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2021 bertempat di Hotel Lumire, Jakarta Pusat. Pertemuan ini dibuka oleh Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat Kota Administrasi Jakarta Pusat, M.Fahmi dan dihadiri oleh Jajaran Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta serta OPD terkait meliputi, Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP), Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP), Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (PPKUKM), Suku Dinas Pemuda dan Olahraga, Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik), PKK Kota Administrasi Jakarta Pusat, Perumda Pasar Jaya, Camat dan Lurah beserta jajarannya dari kelurahan yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2021.

Arahan Asisten Kesra, Pelaksanaan Program Prioritas Nasional keamanan pangan yang diinisiasi oleh Badan POM meliputi Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas menjadi suatu upaya yang penting untuk mencapai kemandirian keamanan pangan sampai tingkat individu dengan berbasis pemberdayaan komunitas.

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan program ini yaitu menggugah komunitas desa/kelurahan, komunitas pasar dan komunitas sekolah agar dapat berdaya, berpartisipasi, dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di komunitasnya masing-masing, diperlukan strategi kolaboratif antara BPOM, Pemerintah Daerah, dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait Keamanan Pangan. Melalui kegiatan advokasi ini diharapkan dapat terbentuk komitmen yang baik terhadap pentingnya keamanan pangan dalam rangka melindungi komunitas masyarakat dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan.

b. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan dilaksanakan pada hari Kamis, 01 April 2021 secara daring. Acara ini dihadiri oleh perwakilan 74 (tujuh puluh empat) sekolah./madrasah di Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Pertemuan Sosialisasi ini dibuka oleh Koordinator Kelompok Subtansi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Jakarta Dalam sambutannya disampaikan bahwa Aksi Nasional Gerakan menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang aman, bermutu, dan bergizi (Aksi Nasional PJAS) merupakan gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui partisipasi aktif dan terpadu dari seluruh kementerian, Lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun di daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah.

Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan keamanan pangan pada komunitas sekolah dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan CEK KLIK. Pada kegiatan ini disampaikan materi oleh narasumber yakni 1) Mengenal dan Memilih Pangan Aman; 2) Tips konsumsi pangan aman dengan memperhatikan Informasi Nilai Gizi dan CEK KLIK

c. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06 April 2021 di Hotel Lumire. Acara ini dihadiri oleh 28 sekolah yang terdiri dari 25 (dua puluh lima) sekolah dan 3 (tiga) madrasah di Kota Administrasi Jakarta Pusat seperti ditunjukkan pada tabel

Pertemuan Bimtek ini dibuka oleh Asisten Administrasi dan Kesra Setko Kota Administrasi Jakarta Pusat, M. Fahmi. Dalam sambutannya disampaikan bahwa bahwa Sumber daya manusia yang berkualitas di lingkungan sekolah dapat diwujudkan dengan menyediakan pangan yang akan dikonsumsi komunitas sekolah dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Pangan yang dikonsumsi oleh anak usia sekolah dapat diperoleh di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce. Waktu akses PJAS sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS. Keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di lingkungan sekolah ditentukan oleh kebijakan sekolah, tingkat pengetahuan dan kepedulian penyedia PJAS yang ada di sekitar lingkungan sekolah serta pengawasan dan pembinaan aktif OPD terkait.

Diharapkan komunitas sekolah dapat sebagai Fasilitator Keamanan Pangan Sekolah yang dapat bertugas dan melaksanakan fungsinya serta memiliki program atau perencanaan yang jelas untuk penerapan keamanan pangan di sekolah, membuat pelaporan terkait program / kegiatan yang telah dilaksanakan selaku fasilitator.

Tabel 30. Tugas dan Fungsi Fasilitator Keamanan Pangan Sekolah

Kelompok Peserta		Jumlah Peserta	Tugas dan Fungsi	Materi yang disampaikan
Komunitas Sekolah/ Madrasah	Kepala Sekolah/ Madrasah/ Guru UKS	1 orang per Sekolah/ Madrasah	- Kepala Sekolah/ Madrasah (yang akan berperan sebagai Pembuat Kebijakan Program Keamanan Pangan Sekolah)	- Kebijakan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah;
	Komite Sekolah/ Madrasah/ Orang tua murid	2 orang per sekolah/Madr rasah	- Guru UKS (yang akan berperan sebagai Koordinator lapangan Pelaksanaan Program PJAS di sekolah/Pembina Kantin Sekolah) - orang tua/ komite sekolah	- Higiene Sanitasi Pangan untuk Kantin Sekolah dan Prosedur Penerbitan Sertifikat/Surat Keterangan Higiene Sanitasi; - Lima Kunci Keamanan Pangan Memilih Pangan; - Lima Kunci Keamanan Pangan Mengelola Pangan; - Tips Mencegah Covid-19 - Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam Intervensi Keamanan PJAS

d. Pemberian Paket Informasi Keamanan Pangan (PIKP)

Merupakan bagian dari kegiatan pengawalan agar sekolah dapat melakukan program keamanan pangan secara berkelanjutan setelah dilakukan intervensi keamanan PJAS. Produk Informasi Keamanan Pangan sebagai sarana pendukung untuk pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) keamanan pangan bagi sekolah

- Jumlah sekolah yang diberikan produk informasi : 74 Sekolah
- Jenis produk informasi yang diberikan :
 - ✓ Permainan edukasi keamanan pangan
 - ✓ Materi keamanan pangan dalam flashdisk
 - ✓ Media Cetak Keamanan Pangan : Buku 5 Kunci Keamanan Pangan, dan Buku serba COVID-19
 - ✓ *Roll banner* 4 macam bahan berbahaya
 - ✓ Poster Keamanan Pangan : Bahaya pangan yang dibungkus kertas bekas, dan Hindari jajanan sembarangan
 - ✓ Perlengkapan Higiene Penjaja PJAS : Celemek , Topi, penjepit makanan
 - ✓ *Leaflet* : 4 Macam bahan berbahaya; Ayo kenali penyalahgunaan bahan kimia berbahaya pada pangan; 5 kunci keamanan pangan dan Label pangan olahan, Baca Label, Nomor Izin Edar.

e. **Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah**

Pelaksanaan kegiatan pengumpulan dokumen monitoring dilakukan pada bulan Agustus hingga November 2021. Kegiatan diawali dengan sosialisasi Penjelasan Kegiatan dan Dokumen PJAS 2021 kepada Kader Keamanan Pangan Sekolah pada tanggal 12 Agustus 2021 secara daring melalui *zoom meeting*. Kader sekolah kemudian mengumpulkan dokumen melalui link <http://bit.ly/PJAS2021>

Kader keamanan pangan sekolah melakukan pengumpulan dokumen berupa

1. SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
2. Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan anak usia sekolah
3. Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah
4. Dokumentasi sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada siswa dan orang tua siswa
5. Foto intervensi unggulan oleh kader
6. Nilai pre test dan post test siswa dan Orangtua siswa/komite sekolah
7. Form checklist self assmenet sekolah

b. **Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman**

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan, menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya komitmen sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan
2. Terwujudnya PJAS yang aman

Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman dilakukan dalam 2 tahap :

a) **Evaluasi Mandiri (*Self assessment*)**

Kegiatan *self asesment* oleh Pihak Sekolah/Kader Keamanan Pangan Sekolah merupakan bagian dari penugasan Kader Keamanan Pangan Sekolah. Sekolah dengan PJAS Aman ditandai dengan:

- 1) memiliki kader keamanan pangan sekolah yang aktif
- 2) melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- 3) mempunyai Dokumen Rencana Aksi Keamanan Pangan Sekolah

b) **Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman**

1. **Verifikasi Komitmen oleh BBPOM di Jakarta**

Dokumen yang telah diupload oleh kader, kemudian dilakukan verifikasi oleh Petugas BBPOM di Jakarta menggunakan *form checklist*. Formulir Sertifikasi Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman. Terdapat 6 komponen utama yang menjadi dasar penilaian yaitu a) Kebijakan dan manajemen; b) Peran Kader Keamanan

Pangan Sekolah; c) Penilaian pre dan post test bimtek kader keamanan pangan sekolah; d) Pengetahuan sikap dan perilaku kader keamanan pangan sekolah; e) Penilaian pre dan post test siswa pada kegiatan sosialisasi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah; f) pengetahuan sikap dan perilaku siswa keamanan pangan sekolah; dan g) Keberlangsungan Program Keamanan PJAS. Pada sekolah intervensi PJAS tahun 2020 tidak dilakukan penilaian untuk point D dan F. Berikut hasil penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.

Tabel 31. Hasil Penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman intervensi tahun 2020 (*carry over*)

NO	Nama Sekolah	Nilai
1	SDN KEBON MANGGIS 01	80
2	SDN JATINEGARA KAUM 01	84
3	SDN KALISARI 02	80
4	SDN BAMBU APUS 01	86
5	SMPN 52	80
6	SMPN 07	80
7	SMPN 126	86
8	SMPN 150	86
9	SMAN 103	79
10	SMAN 11	86
11	SMAN 14	74
12	SMKN 24	79

Tabel 32. Hasil Penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman intervensi tahun 2021

No	Nama Sekolah	Nilai
1	SDN CIDENG 02	82
2	SMPN 228	80
3	SDN CEMPAKA BARU 05	78
4	SMPN 28	77
5	SDN CIDENG 09	77

6	SMKN 39	77
7	SMKN 3	77
8	SDN CIDENG 13	77
9	SMPN 18	77
10	SMPN 119	77
11	MTSS JAKPUS	77
12	MAN 3	77
13	SDN PASAR BARU 11	77
14	SMPN 181	76
15	SDM CIDENG 10	76
16	SDN JOHAR BARU 09	76
17	SMAN 35	74
18	SMPN 72	74
19	SMPN 94	71
20	SMAN 70	71
21	SDN KENARI 08	70
22	SMPN 60	70
23	SMPN 10	70
24	MIS ISTIQAL	70
25	SMKN 31	70
26	SMKN 34	70
27	SDN KARET TENGSI 13	70
28	SMKN 21	70

Berdasarkan hasil penilaian pada sekolah intervensi tahun 2020, terdapat 4 (empat) sekolah antara lain SDN Bambu Apus 01; SMPN 126, SMPN 150; yang memiliki nilai tertinggi yaitu 86 (delapan puluh enam). Hasil penilaian pada sekolah intervensi tahun 2021, SDN Cideng 02 memiliki nilai tertinggi yaitu 82 (delapan puluh dua).

2. Pemeriksaan Keamanan PJAS (sampling dan pengujian PJAS)

Pemeriksaan Keamanan PJAS (sampling dan pengujian PJAS) dilakukan terhadap 5 (lima) sekolah intervensi tahun 2020 dari total 12 (dua belas) sekolah yang diintervensi dan 10 (sepuluh) sekolah intervensi tahun 2021 dari total 28 (dua puluh delapan) sekolah yang diintervensi sesuai dengan total minimal sekolah yang disampling pada Juknis target sampling dan pengujian PJAS. Pengujian yang dilakukan terhadap 4 macam Bahan Berbahaya kimia yaitu Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Metanil Yellow, serta Pengujian mikrobiologi (E.Coli). Pengujian mikorbiologi (E.Coli) hanya dilakukan pada sampel sekolah intervensi tahun 2021 sesuai dengan Juknis target sampling dan pengujian PJAS. Sampel PJAS berasal dari makanan yang dibawa oleh siswa dan/atau jajanan di lingkungan luar sekolah .

Hasil Pengujian Kimia

Tabel 33. Hasil Pengujian PJAS pada sekolah intervensi Tahun 2020

No	Tanggal	Lokasi	Total Sampel	MS	TMS	Hasil
1	6 September 2021	SDN BAMBU APUS 01	10	10	0	tidak ditemukan sampel yang dicurigai mengandung bahan berbahaya
2	08 SEPTEMBER 2021	SDN KALISARI 02	9	8	1	Tahu putih formalin (+)
3	20 September 2021	SMKN 24	44	36	8	1. Tahu pada toge goreng, POSITIF Formalin 2. kerupuk rambaak panjang, POSITIF Boraks 3. kerupuk rambak kotak, POSITIF Boraks 4. kerupuk coklat, POSITIF Boraks 5. Mie kuning, POSITIF Boraks, Formalin 6. Tahu putih "inul" POSITIF Formalin 7. Kerupuk melarat, POSITIF Rhodamin 8. Kerupuk Rambak panjang, POSITIF Boraks

4	01 Oktober 2021	SDN JATINGERA KAUM 01	33	30	3	1. Kerupuk melarat, POSITIF Rhodamin B 2. Kerupuk Rambak panjang, POSITIF Boraks 3. Kerupuk gendar, POSITIF Boraks sudah diinformasikan kepada pihak sekolah
5	22 Oktober 2021	SMPN 150	30	29	1	1. Kerupuk coklat, positif boraks sudah diinformasikan kepada pihak sekolah
Total Keseluruhan			125	113	13	



Berdasarkan jenis bahan berbahayanya sebanyak 57% sampel mengandung boraks, 29% mengandung formalin, dan 14% mengandung Rhodamin B serta tidak ditemukan sampel yang mengandung methanyl yellow.

Tabel 34. Hasil Pengujian Kimia PJAS pada sekolah intervensi Tahun 2021

No	Tanggal	Lokasi	Total Sampel	MS	TMS	Hasil
1	10 September 2021	SDN KENARI 08	35	35	0	tidak ditemukan sampel yang dicurigai

						mengandung bahan berbahaya
2	17 September 2021	SDN CIDENG 10	12	12	0	tidak ditemukan sampel yang dicurigai mengandung bahan berbahaya
3	22 September 2021	SDN CIDENG 13	15	14	1	Terdapat sampel yang mengandung bahan berbahaya yaitu sampel rambut nenek yang positif mengandung Rhodamin B Sudah diinformasikan kepada pihak sekolah
4	25 Oktober 2021	SMKN 34	8	7	1	Terdapat sampel yang mengandung bahan berbahaya yaitu sampel kerupuk melarat yang positif mengandung Rhodamin B Sudah diinformasikan kepada pihak sekolah
5	27 Oktober 2021	SMKN 3	49	48	1	Terdapat sampel yang mengandung bahan berbahaya yaitu sampel arum manis pink yang positif mengandung Rhodamin B Sudah diinformasikan kepada pihak sekolah
6	29 Oktober 2021	SMPN 94	38	36	2	1. Usus positif formalin, berasal dari sampel sekolah 2. Kerupuk tempe boraks positif, berasal dari sampel luar sekolah Sudah diinformasikan kepada pihak sekolah
7	01 November 2021	SMPN 181	45	43	2	tidak ditemukan sampel yang dicurigai mengandung bahan berbahaya

8	3 November 2021	SMPN 18	17	17	0	tidak ditemukan sampel yang dicurigai mengandung bahan berbahaya
9	5 November 2021	MTsS Jakarta Pusat	64	64	0	1. Kerupuk rambak positif boraks, berasal dari sampel yang dibawa siswa 2. mie kuning positif formalin, berasal dari sampel yang dibawa siswa Sudah diinformasikan kepada pihak sekolah
10	10 November 2021	MAN 3	38	38	0	tidak ditemukan sampel yang dicurigai mengandung bahan berbahaya
Total Keseluruhan			321	314	7	



Berdasarkan jenis bahan berbahayanya, paling banyak ditemukan sampel yang mengandung Rhodamin B yaitu sebanyak 57%; 29% sampel mengandung formalin, dan 28% sampel mengandung Formalin serta tidak ditemukan sampel yang mengandung *methanyl yellow*.

Hasil Pengujian Mikrobiologi (E.Coli)

Tabel 35. Hasil Pengujian Mikrobiologi

No	Kode sampel	Nama Produk/ Pedagang	Tempat Sampung	Hasil Pengujian
1	KP21-P-06	Air minum isi ulang	SDN Kenari 08	E. Coli = Negatif
2	KP21-P-07	Minuman berwarna kuning	SDN Cideng 13	E. Coli = Negatif
3	KP21-P-08	Es teh manis	SDN Cideng 13	E. Coli = Negatif
4	KP21-P-09	Es cingcau hijau	SDN Cideng 10	E. Coli = Positif
5	KP21-P-10	Es cingcau hitam	SDN Cideng 10	E. Coli = Positif

Keterangan :

Persyaratan mengacu pada Pedoman Kriteria Cemaran pada Pangan Siap Saji dan Pangan Industri Rumah Tangga (BPOM, 2012) :

Jenis Pangan : Minuman Sari buah

Paramater uji :

ALT = $< 1 \times 10^5$ Koloni/ ml

E.Coli = < 3 /ml

Metode uji mengacu pada petunjuk test kit

Berdasarkan hasil pengujian terhadap 5 sampel terdapat sampel yang positif E.Coli yaitu sampel Es Cingcau Hijau dan Es Cingcau hitam. Kemungkinan ini terjadi berasal dari air/es yang digunakan mengandung E.Coli.

Seluruh hasil pengujian kimia dan mikrobiologi baik sampel yang ditemukan maupun tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya, diinformasikan kepada pihak sekolah untuk dapat ditindaklanjuti.

Penyerahan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman

Kegiatan penyerahan Sertifikat Sekolah dengan PJAS aman dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2021 di Kantor Walikota Jakarta Pusat yang dihadiri oleh lintas sektor dan kepala sekolah.

g. Pengawasan

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 12 Agustus 2021 pada pukul 08.00 WIB s.d 12.00 WIB yang dihadiri sekolah intervensi tahun 2020.

Sosialisasi ini dibuka oleh Kepala BBPOM di Jakarta, dalam sambutannya disampaikan perlunya ada kemandirian sekolah dalam melaksanakan keamanan pangan dilingkungan sekolah. Kegiatan

ini diharapkan dapat merefreshing kembali pengetahuan kader yang sebelumnya sudah diintervensi. Materi yang disampaikan yakni mengenai keamanan pangan.

6. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah program pengawasan keamanan pangan di pasar tradisional. BBPOM di Jakarta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM telah melaksanakan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya sejak tahun 2013 dan pada tahun 2021, melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah terwujudnya pasar pangan aman dari bahan berbahaya di Provinsi DKI Jakarta melalui pemberdayaan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan mandiri bahan berbahaya dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Sasaran program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas membangun kemandirian komunitas pasar untuk membebaskan pasar dari peredaran Bahan Berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang mengandung Bahan Berbahaya.

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2021, dilaksanakan di 1 (satu) Pasar, Pasar Gembong Jakarta Pusat.

Berikut Tahapan Kegiatan PPABK :

1. Survei Pasar

Kegiatan survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya dan mengidentifikasi pedagang pasar serta inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Hasil pemetaan ini diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau langkah-langkah dalam melakukan intervensi yang lebih tepat terhadap peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional sehingga penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan dapat diminimalisir bahkan dihilangkan. Survei Pasar dilakukan pada tanggal 24 Maret 2021 di Pasar Gembong Jakarta Pusat.

2. Advokasi Terpadu

Memperkuat komitmen dan dukungan Pemda, komunitas pasar, dan lintas sektor terkait, sehingga implementasi program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di daerah dapat berkesinambungan. Pada tahun 2021, Advokasi dilakukan secara terpadu yang meliputi koordinasi, sinkronisasi, koordinasi kegiatan Pasar Aman Berbasis Komunitas, Desa Pangan

Aman/GKPD dan Pangan Jajanan Anak Sekolah. Ditengah pandemi Covid-19 kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021 yang dihadiri oleh OPD Kota Administrasi Jakarta Pusat terkait meliputi Sudinkes, Sudindik Wil. I & II, Sudin KPKP, Sudin PPAPP, Sudin PPKUKM, Perumda Pasar Jaya, beberapa Camat dan Lurah beserta jajarannya yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2021 dengan hasil integrasi program Organisasi Perangkat Daerah dengan Program GKPD, PABK dan PJAS.

3. Bimbingan Teknis Pengelola Pasar / Fasilitator

Salah satu tahapan dalam program Pasar Aman Berbasis Komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petugas pengawas pasar dalam mengawasi keamanan pangan di pasar melalui pengambilan contoh (sampling) dan pengujian bahan berbahaya dalam pangan menggunakan rapid test kit. Kegiatan bimbingan teknis petugas Pengelola Pasar / pelatihan Fasilitator dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 April 2021, yang bertempat di Aula Pasar Kenari Lama, Lantai 3 yang beralamat di Jalan Salemba Raya Senen Jakarta Pusat .

Acara Bimbingan Teknis Pasar Aman ini dihadiri oleh Kepala Divisi Regional 1 Perumda Pasar Jaya, Manager Area, Kepala Pasar beserta petugas pengelola pasar terkait. Dengan jumlah peserta sebanyak 25 (dua puluh lima) orang.

4. Penyuluhan kepada Pedagang Pasar

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan di pasar tradisional, perlu dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar agar pedagang dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya.

Balai Besar POM di Jakarta menyelenggarakan penyuluhan kepada pedagang Pasar Gembrong pada tanggal 17 Juni 2021 bertempat di Pasar Gembrong, Jakarta Pusat. Pada kegiatan ini disampaikan pemaparan materi yaitu : Keamanan Pangan, Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional dan Higiene Sanitasi dengan pengetahuan tersebut diharapkan pedagang hanya menjual pangan yang aman dan bebas dari bahan berbahaya.

5. Kampanye Pasar

Kampanye ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2021 di Pasar Gembrong Jakarta Pusat, dengan tujuan meningkatkan kepedulian dan pengetahuan komunitas pasar tentang keamanan pangan secara khusus kepada pengunjung pasar. Aksi kampanye dilakukan dengan Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui spanduk, poster, banner dan pembagian leaflet kepada pengunjung pasar serta dilakukan pengisian survei oleh pengunjung pasar yang telah tereduksi.

6. Monitoring dan Evaluasi

Memonitor keberhasilan pembinaan pasar melalui pengambilan contoh dan pengujian oleh petugas pengelola pasar yang telah dilatih secara mandiri. Hasil sampling dan uji dilaporkan

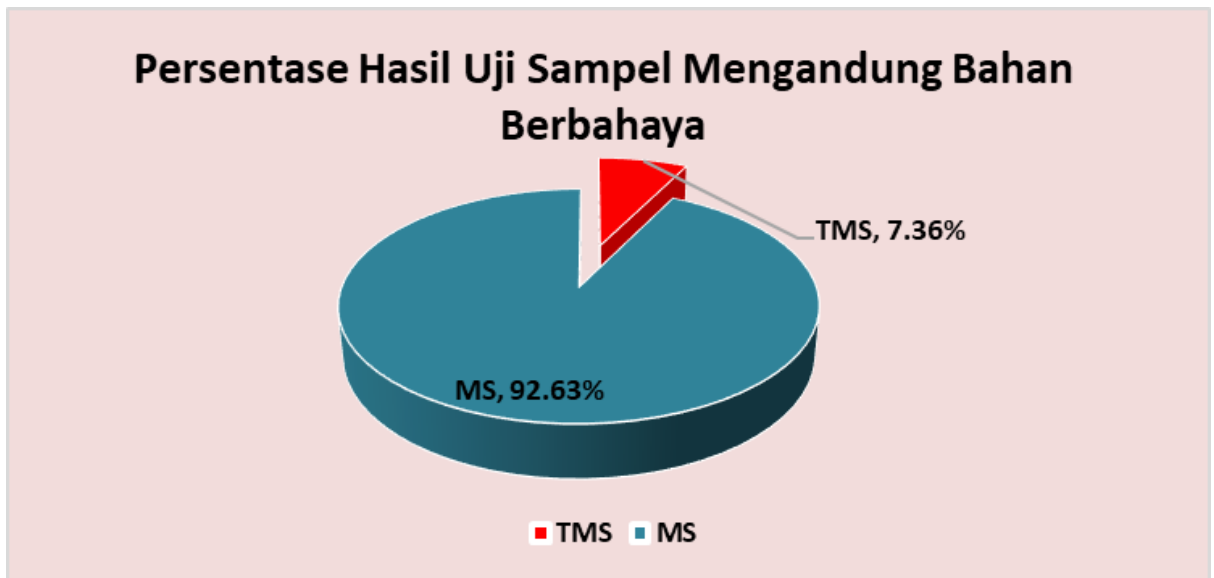
oleh petugas pengelola pasar ke Balai Besar POM di Jakarta. Data sampling dan hasil uji dilaporkan ke Direktorat PMPU PO Badan POM melalui aplikasi Sipaman. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya 2020, yaitu:

- Tahap I: Bulan April – Juli 2021
- Tahap II: Bulan Agustus – September 2021

TAHAP 1 :

Pelaksanaan Sampling Pasar Aman Berbasis Komunitas :

Sampling Pasar Gembrong : Pelaksanaan di Pasar Gembrong : 19 April – 28 Mei 2021. Hasil uji mandiri pengelola Pasar Gembrong :



Gambar 44. Grafik persentase hasil uji sampel mengandung BB di Pasar Gembrong

Data sampling dan uji mandiri Tahap 1 Pasar Gembrong Jakarta Pusat, tanggal Pemeriksaan: 19 April 2021 sampai 28 Mei 2021

Tabel 36. Data sampling dan uji mandiri Tahap 1

No Sampel	Bahan Berbahaya	Boraks	Formalin	Rhodamin B	Methanyl Yellow
1	Mie Kuning	Negatif	Positif		Negatif
8	Mie Kuning	Negatif	Positif		Negatif
18	Kerupuk Padang			Positif	
77	Kerupuk Padang Merah Cap 2			Positif	
78	Kerupuk Padang Merah			Positif	
81	Mie Kuning	Negatif	Positif		Negatif
85	Kerupuk Padang Merah			Positif	

Uji Mikrobiologi:

Tabel 37. Hasil Sampling dan Uji Mikrobiologi Pasar Gembrong

No	Nama Sampel	E Coli	Coliform
96	Es Teh Manis	Negatif	Negatif
97	Es Jeruk	Negatif	Negatif
98	Es Teh Tawar	Negatif	Negatif
99	Es Teh Manis	Negatif	Negatif
100	Air Es	Negatif	Negatif

Pada Tahap 1 dilakukan sampling di Pasar Tradisional Gembrong Jakarta Pusat yang merupakan pasar yang diintervensi tahun 2021 dengan jumlah 100 sampel dengan rincian 95 sampel dilakukan uji bahan berbahaya menggunakan rapid test dan 5 sampel dilakukan uji mikrobiologi dengan menggunakan rapid test.

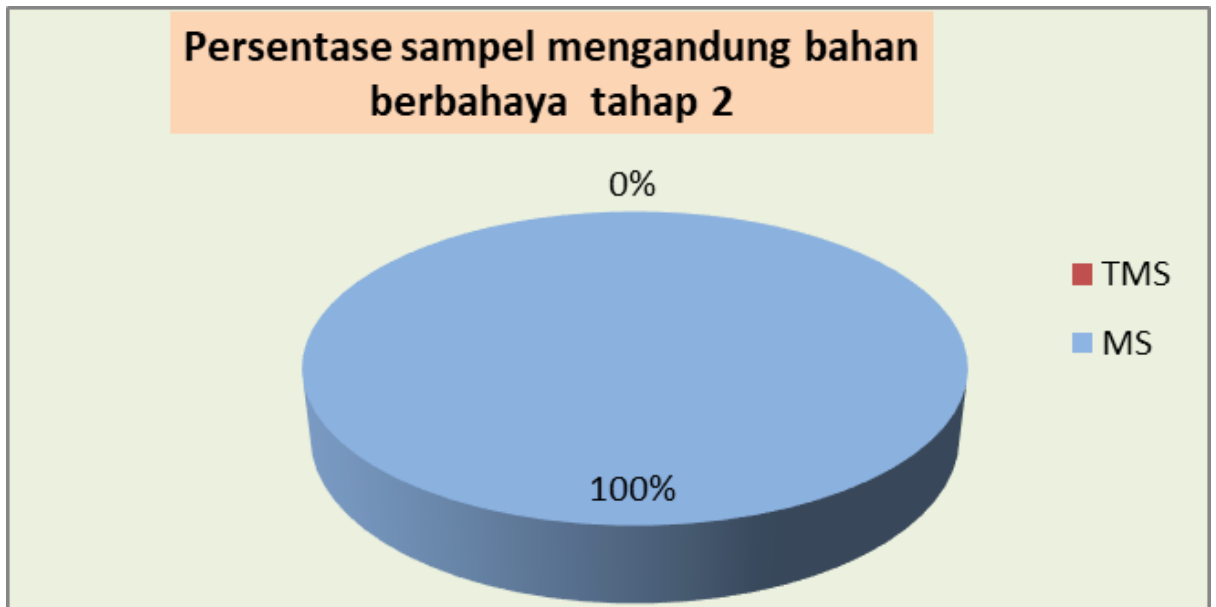
Dari hasil sampling dan uji yang dilakukan, didapatkan hasil : Ditemukan 7 (tujuh sampel) yang mengandung bahan berbahaya dari 95 sampel yang diuji atau 7.368% TMS (mengandung bahan berbahaya) dan 92,63 % MS (tidak mengandung bahan berbahaya) .

Sejumlah 5 (lima) sampel (100%) dilakukan uji mikroba dan dinyatakan semua sampel MS mikroba atau tidak mengandung Bakteri E.Coli dan Bakteri Coliform .

TAHAP 2

Sampling dan hasil uji Rapid Test Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow tahap 2 didapatkan hasil :

- Dari 45 (empat puluh lima) Sampel yang disampling mandiri oleh petugas pengelola Pasar Gembong Jakarta Pusat, semua sampel dinyatakan tidak mengandung bahan berbahaya: 100 % negative (Memenuhi Syarat)
- Dari 5 sampel mikrobiologi : semua sampel dinyatakan negative mengandung Bakteri E.Coli dan Coliform : 100 % negative (memenuhi Syarat)



Gambar 45. Persentase sampel mengandung bahan berbahaya di Pasar Gembong

Uji Mikrobiologi:

Tabel 38. Hasil Sampling dan Uji Mikrobiologi Pasar Gembong Tahap 2

No sampel	Nama Sampel	E Coli	Coliform
96	Es Teh Manis	Negatif	Negatif
97	Es Teh Manis	Negatif	Negatif
98	Es Teh Tawar	Negatif	Negatif
99	Es Teh Tawar	Negatif	Negatif
100	Es Jeruk	Negatif	Negatif

Sampling dan uji sampel juga dilakukan terhadap 9 (Sembilan) pasar tradisional lainnya dengan tujuan untuk pengawalan terhadap pasar yang sudah diintervensi sebelumnya. Hasil sampling tahap 2 menunjukkan adanya peningkatan dengan jumlah bahan berbahaya yang lebih sedikit dibanding sampling pada tahap 1. Sampling dan hasil uji sampel di 10 Pasar Tahap 1 dan Tahap 2 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 39. Hasil uji bahan berbahaya tahap 1 dan 2

NO	Nama Pasar Tradisional	Sampling dan hasil uji Tahap 1		Sampling dan Hasil Uji Tahap 2			
		Sampel per sampel	Positif jumlah	Sampel Negatif per sampel	Positif jumlah	Sampel per sampel	Negatif jumlah
1	Pasar Gembrong Baru Jakarta Pusat	7 / 100		93 / 100		4 / 45	41 / 45
2	Pasar Johar Baru Jakarta Pusat	0 / 50		50 / 50		0 / 50	50 / 50
3	UPB Senen blok III Jakarta Pusat	3 / 50		47 / 50		0 / 50	50 / 50
4	Pasar Karbela Jakarta Selatan	10 / 50		40 / 50		0 / 50	50 / 50
5	Pasar Koja Baru Jakarta Utara	0 / 50		50 / 50		0 / 50	50 / 50
6	UPB Mayestik Jakarta Selatan	1 / 50		49 / 50		0 / 50	50 / 50
7	Pasar Tebet Barat Jakarta Selatan	0 / 50		50 / 50		0 / 50	50 / 50
8	Pasar Cibubur Jakarta Timur	0 / 50		50 / 50		0 / 50	50 / 50
9	Pasar Kramat Jati Jakarta Timur	0 / 100		100 / 100		0 / 45	45 / 45

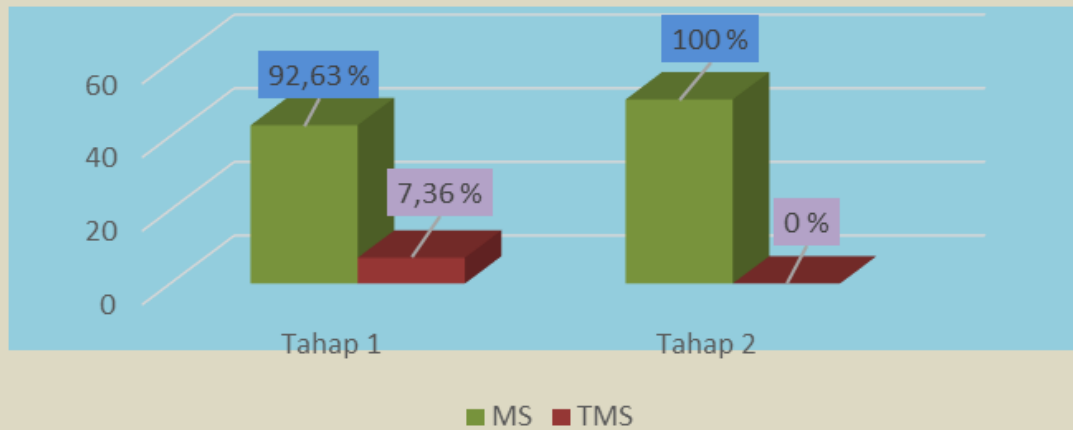
10	Pasar Grogol Jakarta Barat	0 / 100	100 / 100	0 / 50	50 / 50
----	----------------------------	---------	-----------	--------	---------

Hasil sampling dan uji di Pasar Gembrong:

Tabel 40. Hasil Uji Bahan Berbahaya secara mandiri dan Uji oleh Tim Mobling BBPOM Jakarta di Pasar Gembrong

Tahap 1		Tahap 2	
Pengelola Pasar Gembrong	Tim Mobil Lab Keliling BBPOM di Jakarta	Pengelola Pasar Gembrong	Tim Mobil Lab Keliling BBPOM di Jakarta
<p>-Mie Kuning : TMS -- Formalin (3 sampel)</p> <p>-Kerupuk Merah Padang : TMS Rhodamin B(4 sampel)</p>	<p>-Kerupuk Rambak : TMS Boraks (1 sampel)</p> <p>-Kerupuk Merah Padang : TMS Rhodamin B (1 sampel)</p> <p>-Kerupuk Gendar : TMS Boraks (2 sampel)</p>	<p>-Tidak ditemukan pangan mengandung BB</p>	<p>-Mie kuning : TMS Boraks dan Formalin (1 sampel)</p> <p>-Kerupuk Rambak : TMS Boraks (1 sampel)</p> <p>-Mie kuning : TMS Formalin (1 sampel)</p> <p>-Kerupuk Gendar : TMS Boraks (1 sampel)</p> <p>-Kue Mangkok IJ Sukabumi : TMS Rhodamin B (1 sampel)</p>

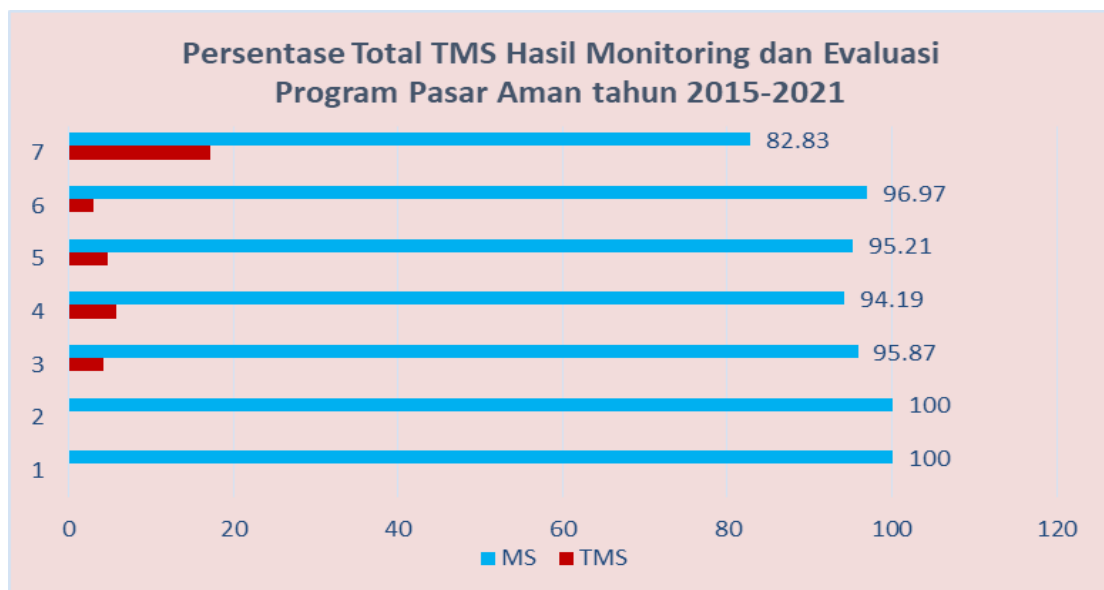
Persentase sampel Tahap 1 dan 2 tahun 2021



Gambar 46. Grafik persentasi pangan TMS tahap 1 dan 2 di Pasar Gembrong

Berdasarkan Grafik Persentase Monitoring dan Evaluasi Tahap I dan II Program Pasar Aman Berbasis Komunitas 2021, terlihat adanya penurunan jumlah pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti: Boraks, Formalin, Rhodamin, *Methanyl Yellow* (Kuning Metanil) pada pasar yang diintervensi oleh BBPOM di Jakarta, yaitu pada tahap 1 : 7,36% dan tahap 2 yaitu : 0.00%. Hal ini disebabkan adanya pembinaan dan pengarahan petugas pasar didampingi petugas BBPOM Jakarta kepada pedagang, agar tidak menjual produk yang mengandung bahan berbahaya, sehingga pada saat sampling tahap 2, tidak ditemukan lagi produk pangan yang mengandung Bahan Berbahaya

Secara keseluruhan, Presentase Total TMS Hasil Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya 2015-2021 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 47. Grafik persentase total TMS hasil monitoring dan evaluasi Program Pasar Aman Berbasis Komunitas 2015-2021

6. Revitalisasi Operasional Mobil Laboratorium Keliling

Operasional mobil laboratorium keliling bertujuan untuk mengawal kegiatan pengawasan pangan yang mengandung bahan berbahaya yaitu formalin, boraks, methanyl yellow dan rhodamin B yang diuji menggunakan *rapid test kit*. Pada tahun 2021 jumlah perjalanan mobil laboratorium keliling ada 51 (lima puluh satu) trip, dengan jumlah 59 (lima puluh sembilan) sarana.

Total sampel yang diuji pada tahun 2021 berjumlah 1727 (seribu tujuh ratus dua puluh tujuh) sampel, terdiri dari:

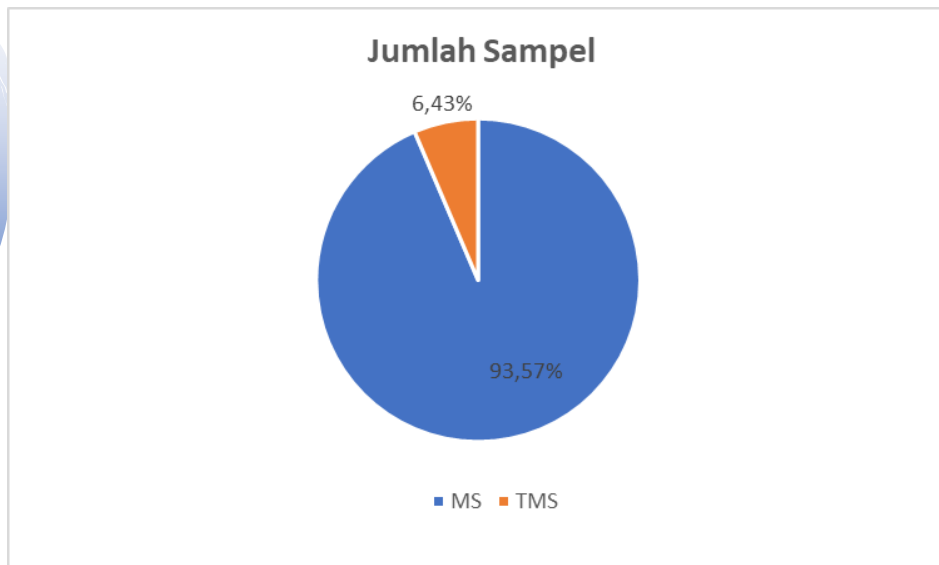
Tabel 41. Total sampel Mobil Laboratorium Keliling yang diuji tahun 2021

No	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Pangan	Jumlah Sampel
1	PJAS (Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah) / Sekolah	430
2	Takjil	231
3	Pasar Tradisional (termasuk Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas)	246
4	Swalayan	148
5	Kelurahan (Desa Pangan Aman)	672
6	Khusus (PKL, Pameran, dll)	0
	Jumlah	1727

Hasil pengujian menggunakan rapid test kit, diperoleh hasil sebanyak 1616 sampel (93,57%) Memenuhi Syarat dan 111 sampel (6,43%) Tidak Memenuhi Syarat. Persentasi sampel memenuhi syarat pada tahun 2021 mengalami peningkatan 1,62% dibandingkan dengan tahun 2020 dimana sampel memenuhi syarat adalah 91,95%. Adapun rincian hasil uji TMS pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

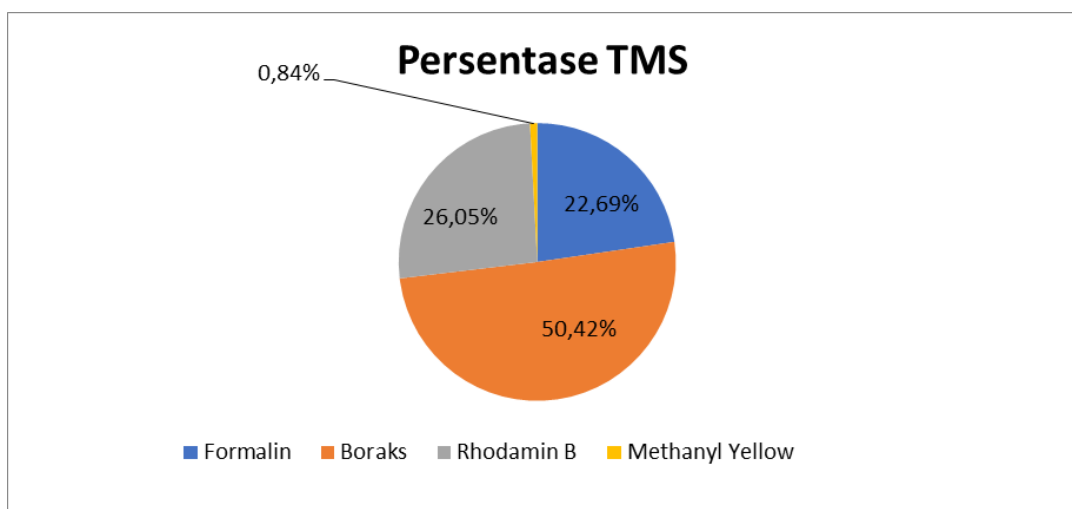
Tabel 42. Hasil pengujian sampel mobil Laboratorium keliling menggunakan rapid test kit

No	Bahan Berbahaya	Jumlah TMS	Persentase	Contoh Makanan
1	Formalin	27	22,69%	Tahu cina, tahu orange, tahu putih, mie kuning
2	Boraks	60	50,42%	Keripik pisang, bleng, kerupuk rambak, kerupuk gendar mie kuning, kerupuk tempe, kerupuk coklat
3	Rhodamin B	31	26,05%	Kue mangkok kerupuk melarat, kerupuk merah padang, rambut nenek, arum mains, pacar cina
4	Methanyl Yellow	1	0,84%	Tahu orange



Gambar 48. Grafik Hasil Persentase Uji Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2021

Berdasarkan tabel rincian hasil uji sampel TMS, pada tahun 2021 paling banyak ditemukan sampel TMS mengandung Boraks (50,42%). Adapun sampel yang ditemukan mengandung Boraks yaitu Keripik pisang, bleng, kerupuk rambak, kerupuk gendar mie kuning, kerupuk tempe, dan kerupuk coklat. Sebagian besar sampel TMS boraks tersebut ditemukan di Kelurahan. Sampel dengan persentase TMS terbesar selanjutnya yaitu rhodamin B (26,05%), formalin (22,69%), dan methanyl Yellow (0,84%). Jumlah sampel TMS pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 dimana ditemukan 8,05% sampel TMS.

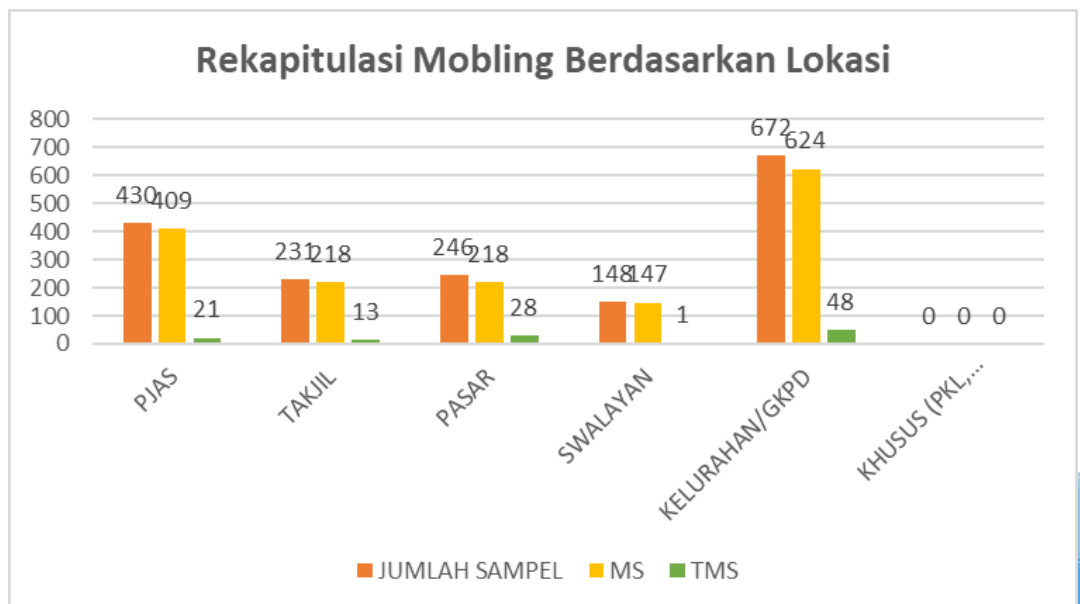


Gambar 49. Grafik Hasil persentase TMS uji mobil laboratorium keliling tahun 2021

Kegiatan pengawasan pangan yang mengandung bahan berbahaya dilakukan di beberapa sarana diantaranya sekolah, takjil, pasar, swalayan, kelurahan, dan khusus. Rekapitulasi jumlah sampel dan hasil uji dapat dilihat pada tabel 43.

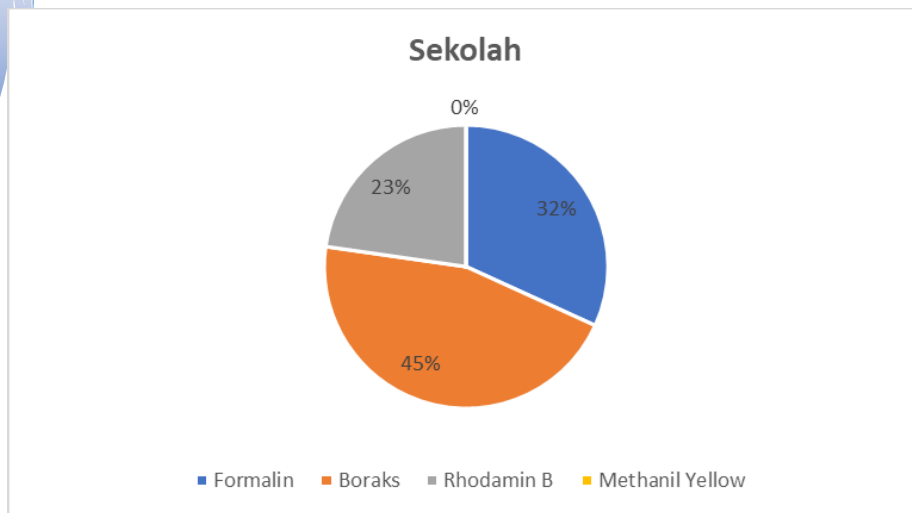
Tabel 43. Jumlah Sampel Mobil Laboratorium Keliling Berdasarkan Lokasi Sampling

Sarana	Jumlah Spl	MS	TMS
Sekolah	430	409	21
Takjil	231	218	13
Pasar	246	218	28
Swalayan	148	147	1
Kelurahan/Desa Pangan Aman	672	624	48
Khusus (PKL, Pameran, dll)	0	0	0
Jumlah	1727	1616	111



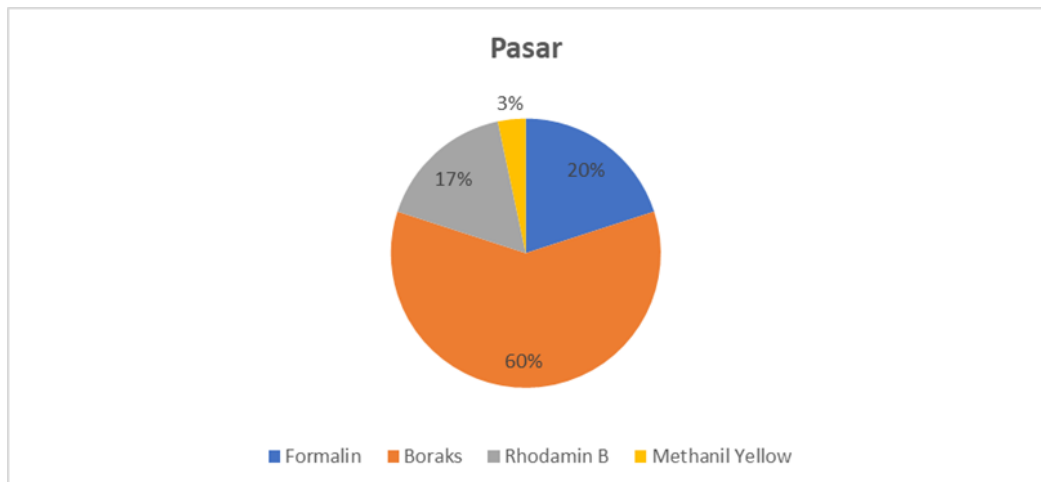
Gambar 50. Grafik Data Rekapitulasi Mobling Berdasar Lokasi

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana sekolah pada tahun 2021 sebanyak 21 sampel (4,88%) dari 430 sampel. 21 Sampel tersebut mengandung boraks sebanyak 45%, formalin sebanyak 32%, dan rhodamine B sebanyak 23%.



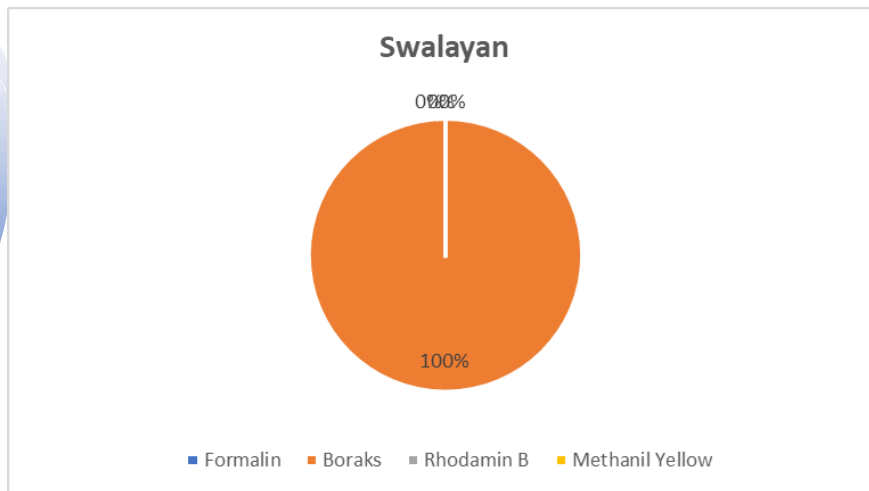
Gambar 51. Grafik Jumlah Sampel dari Sekolah yang Tidak Memenuhi Syarat

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana pasar pada tahun 2021 sebanyak 28 sampel (11,38%) dari 246 sampel. 28 sampel tersebut mengandung boraks sebanyak 60%, formalin sebanyak 20%, rhodamin B sebanyak 17%, dan methanyl yellow sebanyak 3%.



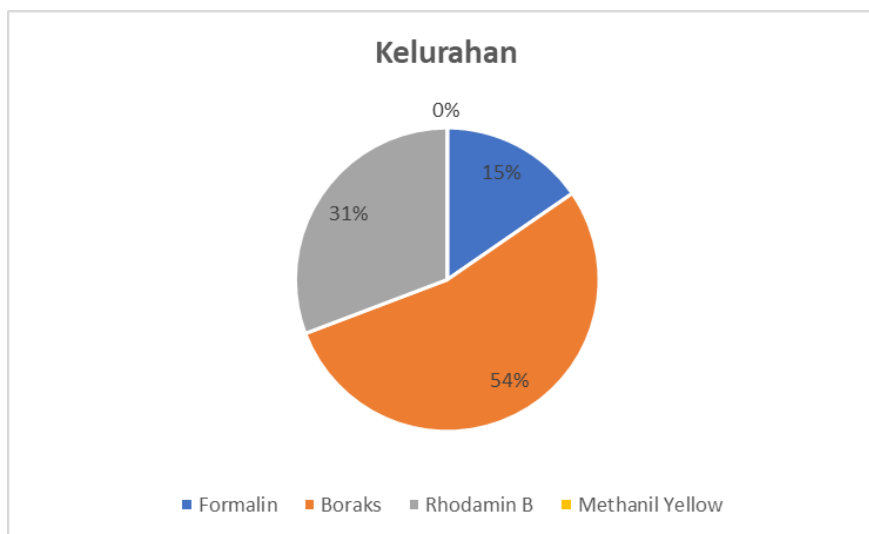
Gambar 52. Grafik Jumlah Sampel dari Pasar yang Tidak Memenuhi Syarat

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana swalayan pada tahun 2021 sebanyak 1 sampel (0,68%) dari 148 sampel, yangmana dalam sampel tersebut ditemukan mengandung boraks.



Gambar 53. Grafik Jumlah Sampel dari Swalayan yang Tidak Memenuhi Syarat

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana kelurahan pada tahun 2021 sebanyak 48 sampel (7,14%) dari 672 sampel. 48 sampel tersebut mengandung boraks sebanyak 54%, rhodamin B sebanyak 31%, dan formalin sebanyak 15%.

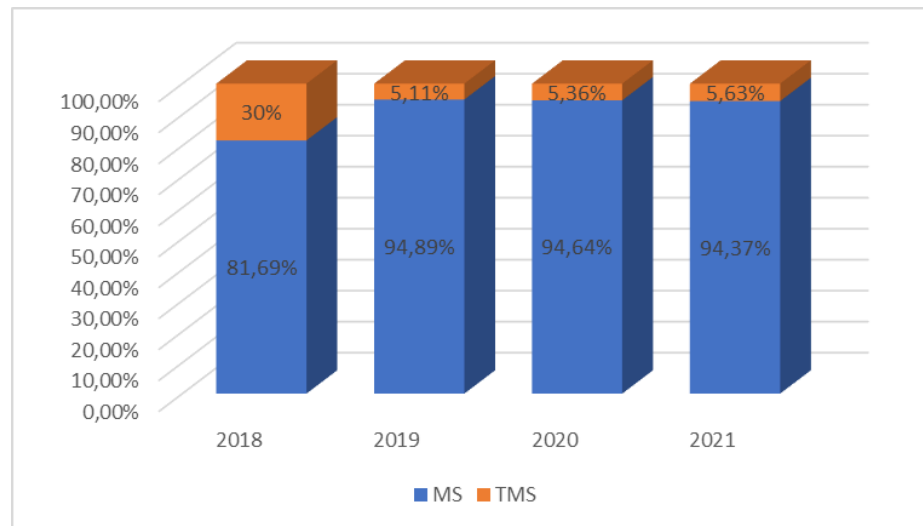


Gambar 54. Grafik Jumlah Sampel dari Kelurahan yang Tidak Memenuhi Syarat

Adapun Pengawasan Takjil dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan untuk sampel TMS, dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan untuk sampel TMS, dan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan untuk sampel TMS.

Tabel 44. Hasil Pengawasan Sampel Takjil dari tahun 2018 sampai 2021

Tahun	2018			2019			2020			2021		
	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS
Jumlah	404	330	99	137	130	7	168	159	9	231	218	13
			30%			5,11 %			5,36%			5,63%

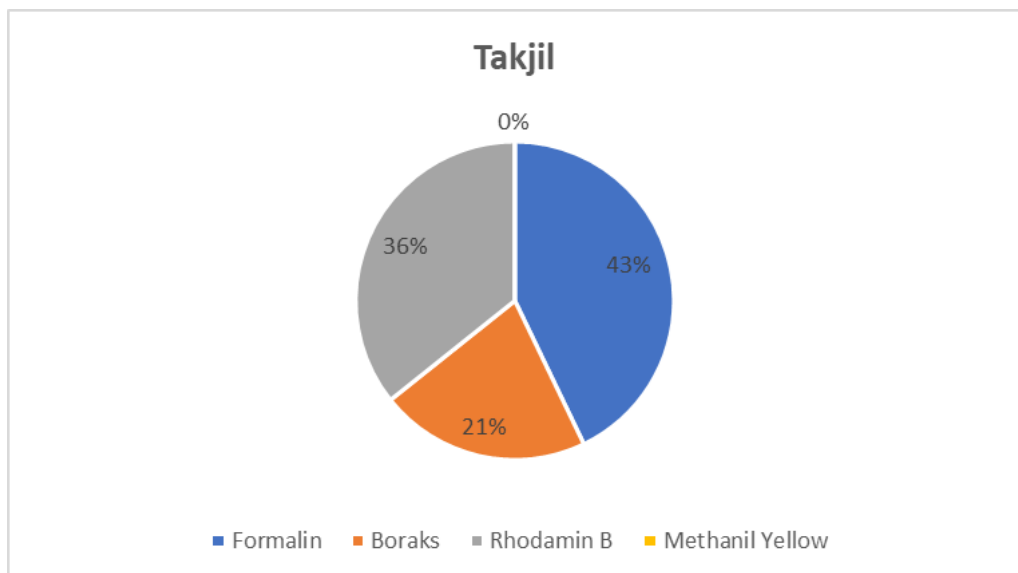


Gambar 55. Jumlah Pengawasan Sampel Takjil Tahun 2018 sampai 2021



Gambar 56. Jumlah Pengawasan Sampel Takjil Tahun 2021

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana takjil pada tahun 2021 sebanyak 13 sampel (5,63%) dari 231 sampel. 13 sampel tersebut mengandung formalin sebanyak 43%, rhodamin B sebanyak 36%, dan boraks sebanyak 21%.



Gambar 57. Grafik Jumlah Sampel dari Takjil yang Tidak Memenuhi Syarat

7. Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan

Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengkonsumsi pangan dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai penyebab keracunan. Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan di Provinsi DKI Jakarta ditangani

oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta. Pelaporan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan disampaikan langsung ke dalam aplikasi SPIMKer.

Tabel 45. Rekapitulasi Data Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan

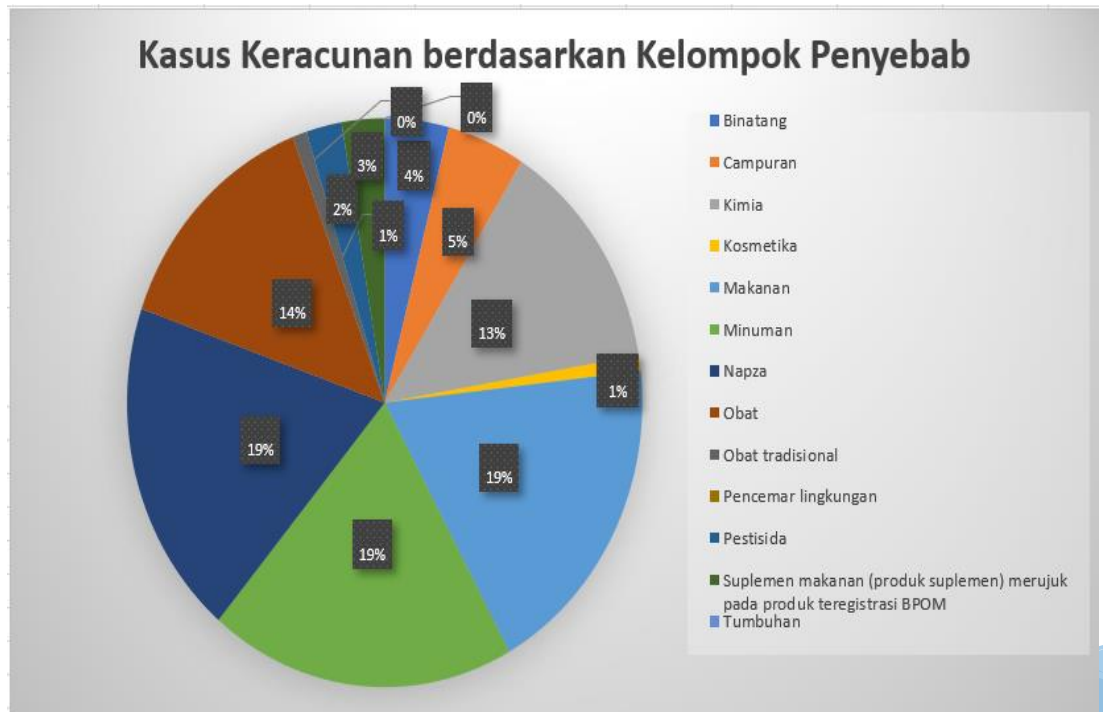
No.	Kasus Keracunan	Rumah Sakit Rujukan
1	Kelurahan Koja, Kecamatan Koja, Jakarta Utara	RSUD Koja Jakarta Utara

a. Toksikovigilans

Kegiatan toksikovigilans dilaksanakan di BBPOM Jakarta mulai bulan April tahun 2021 diikuti oleh 40 rumah sakit di DKI Jakarta baik rumah sakit pemerintah maupun swasta. Kegiatan ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara epidemiologis kasus keracunan yang terjadi di DKI Jakarta. Data yang terkumpul secara nasional dapat memberikan gambaran keracunan yang terjadi di Indonesia. Data diperoleh berdasarkan kasus keracunan yang ditangani oleh Instalansi Gawat Darurat rumah sakit tergabung dalam program tersebut. Petugas rekam medis akan melakukan input data secara online melalui aplikasi www.spimker.pom.go.id, yang akan diverifikasi oleh petugas Balai Besar POM dan kemudian BPOM akan merelease sebagai data toksikovigilans nasional. Sepanjang tahun 2021 bulan April - Desember terkumpul data 224 kasus keracunan dari 40 rumah sakit yang tersebar di Propinsi DKI Jakarta. Penyebab keracunan tertinggi sebanyak 43 kasus (19,20%) disebabkan oleh Minuman dan Napza. Kasus keracunan terbanyak selanjutnya disebabkan oleh Makanan sebanyak 42 kasus (18,75%) . Dari keseluruhan kasus yang dilaporkan, terdapat 2 korban keracunan meninggal dunia, akibat makanan dan kimia rumah tangga. Kasus Keracunan akibat mengkonsumsi Obat, Napza, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Pangan sebanyak 185 kasus (82,59%), kasus keracunan tertinggi ada di wilayah Jakarta Timur sebanyak 83 kasus (37,05%). Data lengkap toksikovigilans dapat dilihat di Tabel 20.A, 20.B dan 20.C.

Tabel 46. Kegiatan toksikovigilans dilaksanakan di BBPOM Jakarta tahun 2021

No.	Kelompok Penyebab	Jumlah	Persentase
1	Binatang	9	4,02
2	Campuran	11	4,91
3	Kimia	30	13,39
4	Kosmetika	2	0,89
5	Makanan	42	18,75
6	Minuman	43	19,20
7	Napza	43	19,20
8	Obat	31	13,84
9	Obat tradisional	2	0,89
10	Pencemar lingkungan	0	0,00
11	Pestisida	5	2,23
12	Suplemen makanan (produk suplemen) merujuk pada produk teregistrasi BPOM	6	2,68
13	Tumbuhan	0	0,00
Jumlah		224	100,00



Gambar 58. Kasus Keracunan berdasarkan kelompok penyebab

IV. Pengujian Mikrobiologi

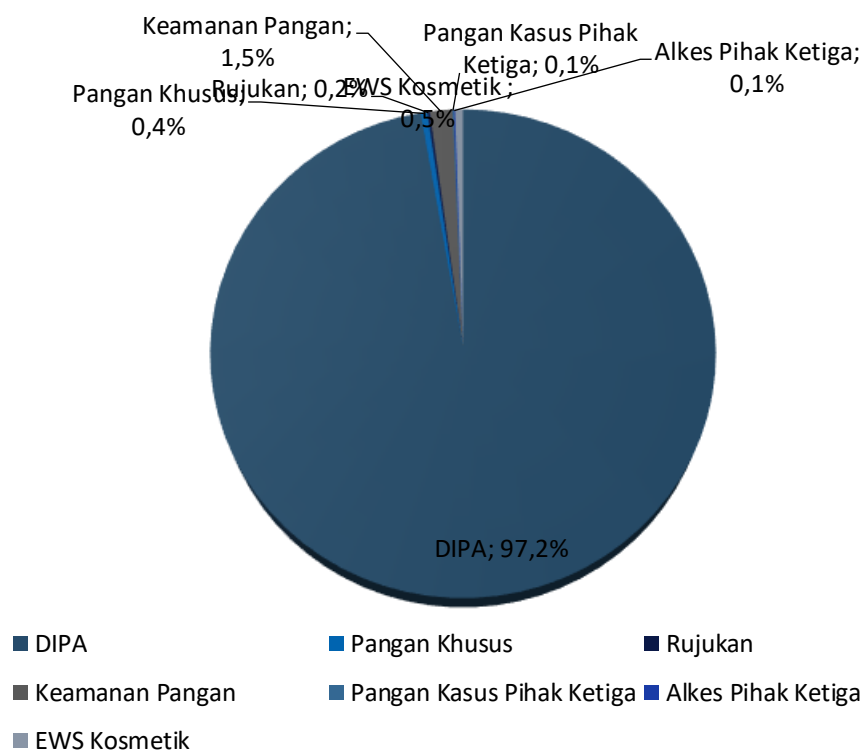
Pengujian mikrobiologi dilakukan untuk semua sampel obat, napza, psikotropika, alkes, kosmetika, obat tradisional, suplemen kesehatan dan pangan. Pada tahun 2021 laboratorium mikrobiologi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta melakukan pengujian terhadap 1156 sampel. Sampel tersebut terdiri dari : 1124 sampel DIPA, dan 32 sampel selain DIPA. Perincian jenis dan jumlah sampel DIPA adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Tabel Jenis dan Jumlah sampel DIPA pengujian mikrobiologi

Jenis sampel	Jumlah Sampel
Produk obat / napza	35
Produk obat tradisional	17 2
Produk suplemen kesehatan	36
Produk kosmetik	27 2
Produk pangan	60 9
Jumlah	11 24

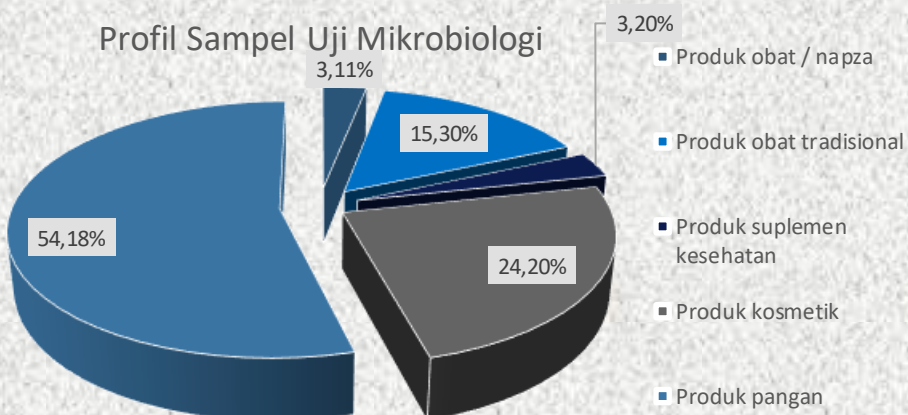
Sampel selain DIPA berjumlah 32 sampel dengan rincian sebagai berikut : 1 sampel Alkes pihak ketiga, 2 sampel obat rujukan uji sterilitas dari BBPOM Samarinda , 1 sampel pangan kasus pihak ketiga, 5 sampel Pangan Khusus (DNA Porcine), 17 sampel keamanan pangan, dan 6 sampel EWS Kosmetik. Profil sampel disajikan dengan diagram dibawah ini.

Profil Sampel Mikrobiologi Berdasarkan Asal Sampel



Gambar 59. Profil Sampel Mikrobiologi berdasarkan Asal Sampel

Profil Sampel Uji Mikrobiologi



Gambar 60. Profil Sampel Uji Mikrobiologi (DIPA)

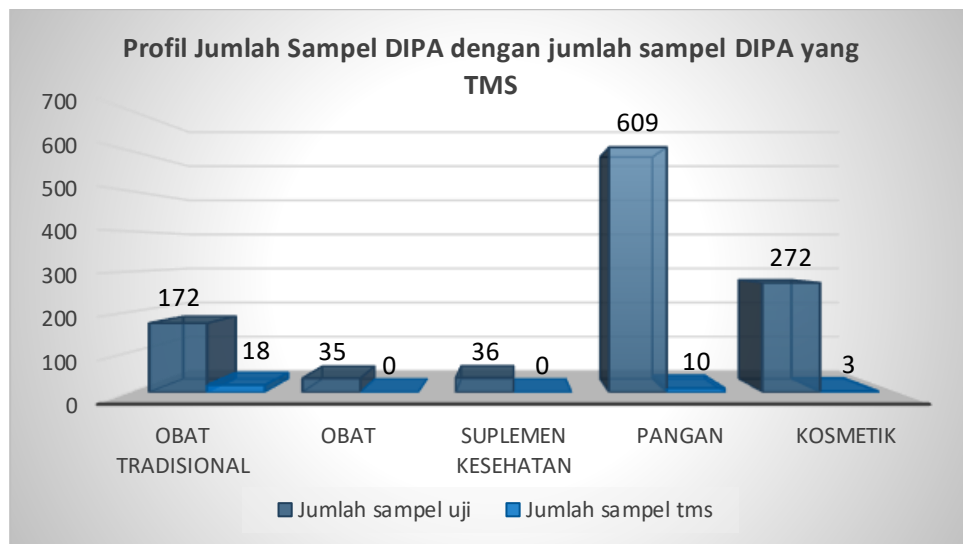
Dari 1124 sampel DIPA diperoleh hasil pengujian sebanyak 31 sampel tidak memenuhi syarat mikrobiologi (2,76 %) dengan jumlah parameter uji yang TMS 31 parameter uji yang rinciannya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 48. Jenis dan jumlah sampel Tidak Memenuhi Syarat Mikrobiologi

Jenis sampel	Jumlah sampel	Jumlah parameter uji TMS
Obat tradisional	18 sampel	19 parameter
Pangan	10 sampel	13 parameter
Kosmetik	3 sampel	3 parameter
Jumlah	31 sampel	35 parameter

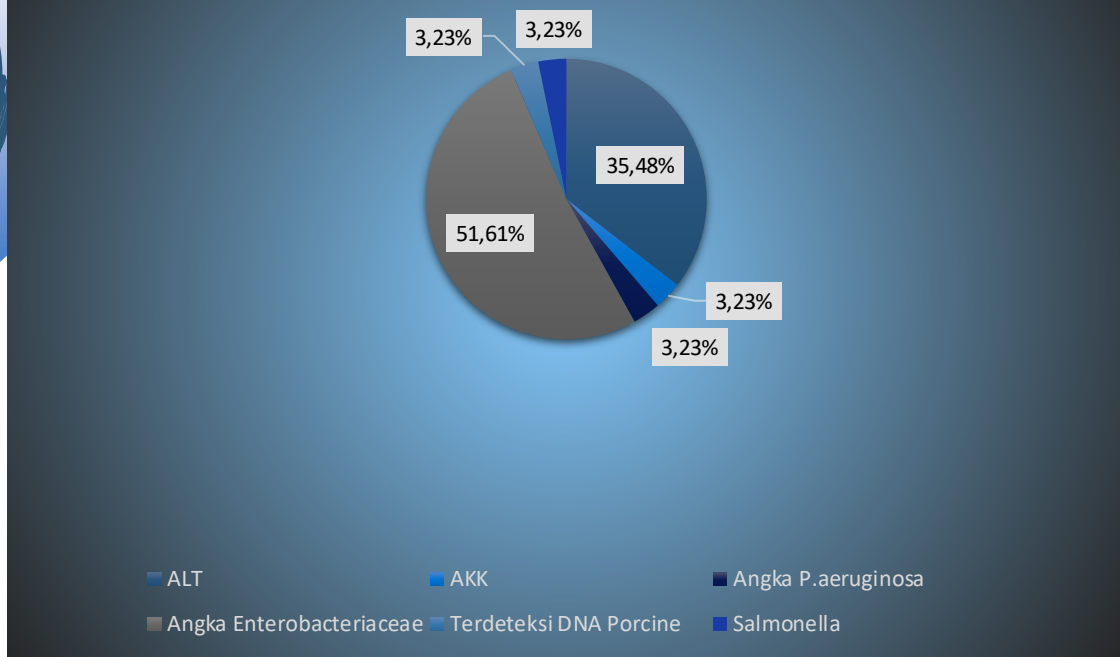
Sampel yang TMS tersebut terdiri dari TMS parameter ALT 8 sampel, ALT & AKK 1 sampel, ALT & APM *Enterobacteriaceae* 1 sampel, ALT & Angka *Enterobacteriaceae* 2 sampel, Angka *Enterobacteriaceae* 14 sampel, Angka *Pseudomonas aeruginosa* 1 sampel, *Salmonella* 1 sampel dan TMS (terdeteksi DNA *Porcine*) 1 sampel. Sedangkan untuk pengujian obat dan suplemen kesehatan seluruh sampel memenuhi syarat.

Hasil pengujian 1 sampel Pangan Kasus Pihak Ke-3 adalah HPST, 5 sampel pangan khusus semuanya tidak terdeteksi DNA *Porcine*, 2 sampel obat rujukan dari Balai Besar POM Samarinda memenuhi syarat, 6 sampel EWS Kosmetik tidak memenuhi syarat, 17 sampel Keamanan Pangan seluruhnya HPST, dan 1 sampel Alkes pihak ke 3 memenuhi syarat. Profil pengujian sampel DIPA mikrobiologi berdasarkan jumlah sampel uji dengan profil sampel DIPA yang TMS disajikan dalam grafik dan tabel dibawah ini :



Gambar 61. Profil Jumlah Sampel DIPA dengan jumlah sampel DIPA yang TMS

Profil Sampel DIPA berdasarkan Parameter Uji TMS



Gambar 62. Profil Sampel DIPA berdasarkan Parameter Uji TMS

Selama tahun 2021 laboratorium mikrobiologi mampu melakukan pengujian terhadap 3772 parameter uji. Rincian parameter uji tersebut adalah sebagai berikut : 20 jenis parameter uji mikrobiologi sampel Pangan dengan jumlah 1177 parameter (masing-masing parameter uji dalam 1 sampel n=5 dihitung 1 parameter uji), 9 jenis parameter uji mikrobiologi Obat Tradisional yang berjumlah 1059 parameter, 5 jenis parameter uji mikrobiologi Suplemen Kesehatan yang berjumlah 122 parameter, 5 jenis parameter uji mikrobiologi kosmetika yang berjumlah 1360 parameter dan 10 jenis parameter uji mikrobiologi obat yang berjumlah 54 parameter, serta 16 jenis parameter uji mikrobiologi sampel pihak ketiga yang berjumlah 71 parameter. Jenis dan jumlah parameter uji disajikan dalam tabel 2F. Secara keseluruhan kemampuan uji parameter uji per orang per tahun untuk laboratorium mikrobiologi sebanyak 480 parameter uji per orang per tahun. Sedangkan kemampuan uji sampel per orang per tahun adalah 145 sampel per orang per tahun.

Kompetensi pengujian mikrobiologi senantiasa dijaga dan ditingkatkan melalui beberapa cara, antara lain dengan mengikutsertakan dalam pelatihan yang diselenggarakan PPPOMN, magang di PPPOMN, mengadakan pelatihan internal dengan mengundang instruktur PPPOMN serta dengan mengikutsertakan dalam seminar-seminar yang diselenggarakan oleh pihak lain. Pada tahun 2021 laboratorium mikrobiologi telah mengikutsertakan satu orang pengujian yang magang di PPPOMN pada tanggal 5 - 9 April 2021 dengan materi Uji DNA spesifik Spesies. Laboratorium mikrobiologi juga telah mengikuti Bimtek secara online dengan diikuti delapan orang pengujian dan satu orang sub koordinator Pengujian Mikrobiologi yang diadakan PPPOMN pada tanggal

5 - 6 Juli 2021 dengan materi Pelatihan Potensi antibiotika. Pelatihan DNA oleh PPPOMN pada tanggal 2 - 3 Agustus 2021 dengan materi Bimtek DNA.

Pelaksanaan pelatihan Internal mikrobiologi pada tanggal 21 - 28 Mei 2021 dengan mengundang instruktur PPPOMN dengan materi Uji *Staphylococcus aureus* pada obat sediaan oral serta Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang Khamir (AKK) pada obat sediaan *cutaneous* (penggunaan di kulit), diikuti delapan orang penguji dan satu orang sub koordinator Pengujian Mikrobiologi juga satu orang Koordinator Pengujian.

Selain Lab Mikrobiologi juga ada Laboratorium Biohazard. Untuk meningkatkan kompetensi penguji diadakan Bimtek Pengujian Spesimen Covid-19 Secara PCR yang diikuti seluruh volunteer pengujian Covid-19 pada tanggal 27 - 31 Agustus 2021 dengan narasumber dari PPPOMN.

Untuk selalu menjaga sistem mutu laboratorium mikrobiologi sesuai dengan ISO 17025, laboratorium mikrobiologi mengikuti program uji profisiensi dan uji Kolaborasi yang diselenggarakan oleh PPPOMN.

Uji profisiensi yang di selenggarakan oleh PPPOMN sebanyak 7 kali yaitu:

- a) Angka Lempeng Total pada obat tradisional bentuk serbuk pada bulan Juni 2021
- b) Deteksi *Pseudomonas aeruginosa* pada kosmetik bentuk lotion pada bulan Juni 2021
- c) Angka *Enterobacteriaceae* pada susu bubuk pada bulan Juni 2021
- d) Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies *Porcine* dan Ayam dalam Daging Olahan pada bulan Juli 2021
- e) Deteksi *Escherichia coli* pada suplemen kesehatan mengandung herbal pada bulan Agustus 2021
- f) Deteksi *Candida albicans* pada sediaan obat vaginal pada bulan September 2021
- g) Penetapan konsentrasi Endotoksin Bakteri pada sediaan cair pada bulan Oktober 2021

Keseluruhan hasil uji profisiensi dinyatakan dengan hasil “memuaskan” & inlier. Selain uji profisiensi laboratorium mikrobiologi juga melaksanakan uji Kolaborasi antar laboratorium mikrobiologi yang diselenggarakan oleh PPPOMN dengan 3 parameter Uji yaitu:

- a) *Escherichia coli* pada obat tradisional bentuk serbuk pada bulan Oktober 2021
- b) *Enterobacteriaceae* pada obat tradisional bentuk serbuk pada bulan Oktober 2021
- c) *Clostridia* pada obat tradisional bentuk serbuk pada bulan Oktober 2021

Keseluruhan hasil uji Kolaborasi dinyatakan dengan hasil “memuaskan”.

Metode analisa yang digunakan untuk pengujian di laboratorium mikrobiologi selalu *diupdate*, maka pada tahun 2021 ini laboratorium mikrobiologi juga melakukan uji verifikasi metode analisa terhadap 14 metode analisa. Daftar metode analisa yang telah diverifikasi tercantum dalam daftar berikut :

Tabel 49. Daftar Verifikasi Metode Analisis Lab Mikrobiologi

N O	JUDUL VERIFIKASI METODA ANALISIS	BENTUK SEDIAAN	BULAN VERIFIKASI	PUSTAKA
1	Angka Kapang Khamir pada Roti Tawar	Padat	Februari 2021	SNI ISO 21527-2:2012
2	Angka S.aureus pada Margarin	Padat	Februari 2021	SNI ISO 6888-1:2012
3	<i>Salmonella pada Mentega</i>	Padat	Februari 2021	ISO 6579-1:2017
4	Angka Kapang Khamir pada Bakery Istimewa	Padat	Februari 2021	SNI ISO 21527-2:2012
5	Angka Lempeng Total pada Mentega	Padat	Maret 2021	ISO 4833-1:2013
6	Angka Lempeng Total pada Margarin	Padat	Maret 2021	ISO 4833-1:2013
7	<i>Salmonella pada Margarin</i>	Padat	Maret 2021	ISO 6579-1:2017
8	<i>Angka Enterobactereceae pada Obat Tradisional Sediaan Kapsul</i>	Padat	Agustus 2021	143/MBM/MA-PPPOMN/20
9	<i>Angka Escherichia Coli pada Obat Tradisional Sediaan Cairan Obat Dalam</i>	Cair	September 2021	71/MBM/MA-PPPOMN/20
10	<i>Salmonella pada Bakery Istimewa</i>	Padat	September 2021	ISO 6579-1:2017
11	<i>Staphylococcus aureus pada Obat Oral</i>	Cair	September 2021	FI IV
12	<i>Angka Enterobactereceae pada Obat Tradisional Sediaan Pill</i>	Padat	September 2021	143/MBM/MA-PPPOMN/20
13	<i>Angka Escherichia Coli pada Obat Tradisional Sediaan Cairan Obat Dalam</i>	Cair	September 2021	71/MBM/MA-PPPOMN/20
14	<i>Angka Enterobactereceae pada Nugget Ayam</i>	Padat	September 2021	ISO 2158-2:2017

Untuk mendukung pelaksanaan pengujian mikrobiologi, laboratorium mikrobiologi dilengkapi dengan berbagai peralatan yang disajikan dalam tabel 32C.

V. Pengawasan Label dan Iklan

1. Label Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok

Pengawasan label / penandaan produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok merupakan salah satu pengawasan post market. Dimana pengawasan ini melakukan evaluasi dan menilai kepatuhan pihak sarana dalam merancang dan membuat label pada kemasan yang sesuai peraturan yang berlaku. Untuk produk Obat, Obat

Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik, hasil evaluasi label menentukan hasil pengujian sampel, jika hasil evaluasi tidak memenuhi ketentuan (TMK) maka hasil pengujian dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS).

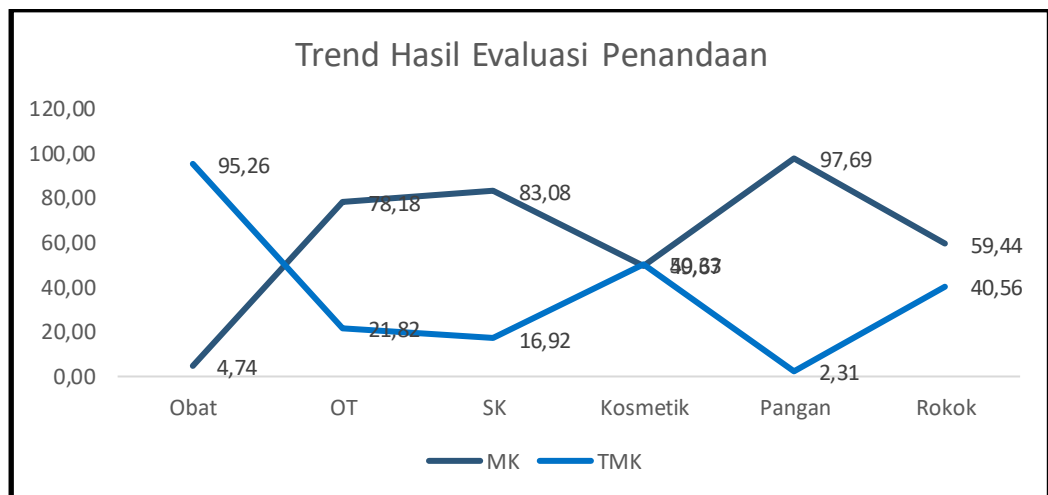
Trend capaian pengawasan label Tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut :



Gambar 63. Grafik Trend Capaian Pengawasan Label Tahun 2020-2019

Capaian pengawasan label tahun 2021 yang belum sesuai ada pada pengawasan label Obat yaitu sebesar 98,8 % sehubungan dengan sampel rokok sebanyak 6 (enam) item yang masuk kedalam kategori sampel Obat dan diuji tidak dilakukan evaluasi kemasan rokoknya. Untuk pengawasan label OT, SK, Kosmetik dan Pangan Tahun 2021 sesuai target 100%.

Untuk hasil evaluasi penandaan pada label Tahun 2021 ditemukan masih adanya penandaan yang tidak memenuhi syarat dan kelengkapan, perbandingan penandaan yang MK dan TMK sebagai berikut :



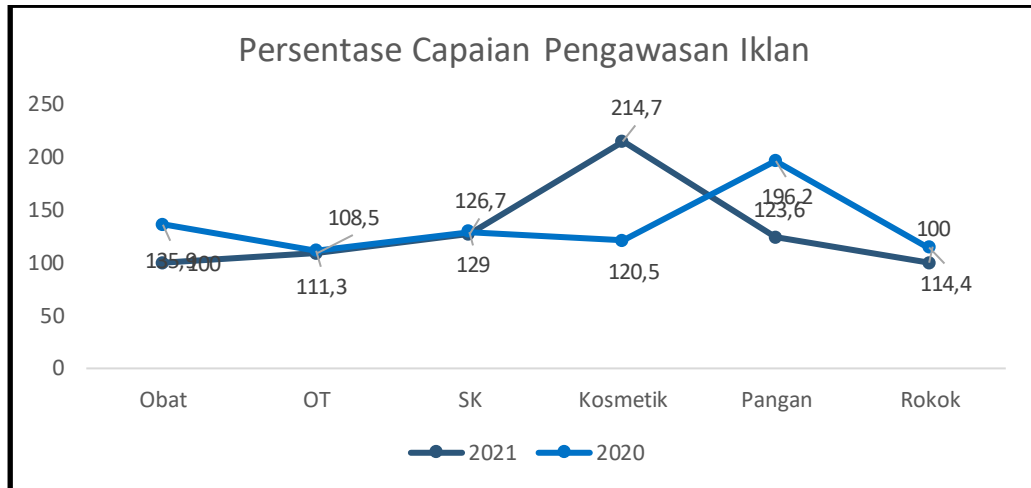
Gambar 64. Grafik Trend Hasil Evaluasi Penandaan Produk Tahun 2021

Masih tingginya label / penandaan yang tidak memenuhi ketentuan untuk produk Obat, Kosmetik dan Rokok, untuk label Kosmetik pada saat registrasi tidak dilakukan evaluasi pre market sehingga label Kosmetik tersebut akan ter-capture saat pengawasan *post market* yang cenderung

pelanggarannya tinggi. Sedangkan untuk komoditi lain, pada saat registrasi *pre market* untuk label dilakukan evaluasi sehingga pihak sarana cenderung patuh terhadap regulasi.

2. Iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok

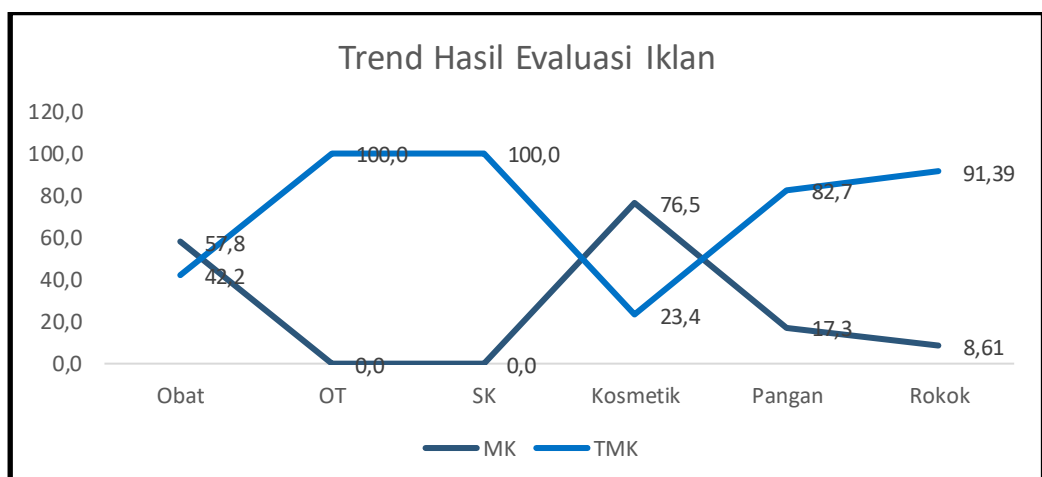
Pengawasan iklan produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok merupakan salah satu pengawasan post market. Dimana pengawasan ini melakukan evaluasi dan menilai kepatuhan pihak sarana dalam membuat iklan / promosi yang sesuai peraturan yang berlaku. Trend capaian pengawasan iklan Tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut :



Gambar 65. Grafik Trend Capaian Pengawasan Iklan Tahun 2019-2020

Capaian hasil pengawasan iklan sangat fluktuatif, terlihat untuk capaian Tahun 2020 iklan Pangan melebihi target hingga 196,2 %. Sedangkan untuk Tahun 2021 capaian seluruh pengawasan iklan melebihi target (diatas 100 %).

Masih adanya hasil pengawasan iklan yang tidak memenuhi ketentuan sehingga diperlukan tindak lanjut dari BPOM ke pihak sarana untuk memperbaiki konten informasi dalam iklan dan memusnahkan materi yang tidak sesuai peraturan, hasil evaluasi pengawasan iklan Tahun 2021 sebagai berikut :



Gambar 66. Grafik Trend Hasil Evaluasi Iklan Produk Tahun 2021

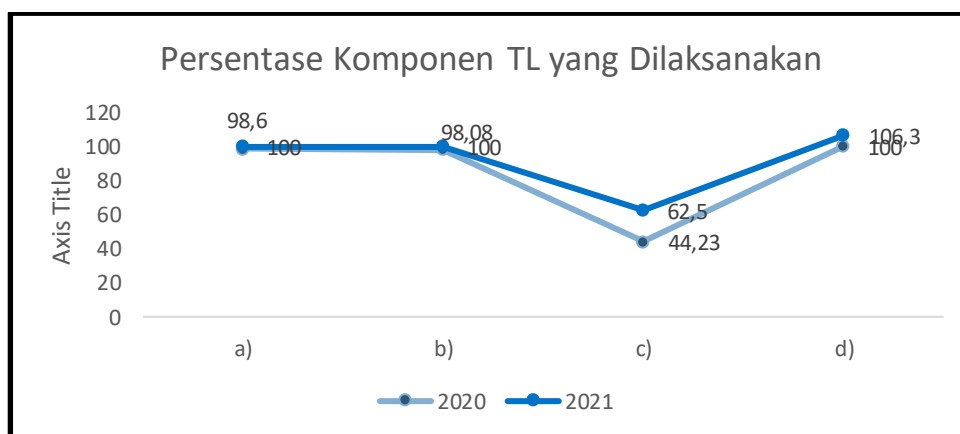
Persentase tertinggi dalam pelanggaran iklan ada di produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, adanya klaim khasiat berlebihan seolah-olah Obat Tradisional dan/atau Suplemen Kesehatan sebagai Obat mendominasi ketidaksesuaian iklan tersebut. Sedangkan persentase tertinggi untuk iklan memenuhi syarat ada di produk Kosmetik dengan semakin meningkatnya pemahaman pelaku usaha akan regulasi iklan Kosmetik.

VI. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi dapat berupa laporan yang disampaikan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) maupun laporan khusus, pemberian pembinaan dan/atau sanksi kepada sarana, pemberian rekomendasi sanksi yang disampaikan kepada Direktorat Teknis terkait, serta pemberian rekomendasi kepada pemangku kepentingan termasuk lintas sektor. Respon terhadap tindak lanjut yang dikirim BBPOM di Jakarta merupakan salah satu hal yang perlu diukur dan menjadi salah satu IKU yang terdiri dari :

1. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan (sesuai Tabel pada lampiran 8) meliputi 4 (empat) komponen yaitu :
 - a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT;
 - b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT;
 - c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh Pusat;
 - d. Rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT.

Di tahun 2021 persentase dari tindak lanjut atas keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 92.2 % dari target 89 % dengan persentase masing-masing komponennya dari tahun 2020 hingga 2021 sebagai berikut :

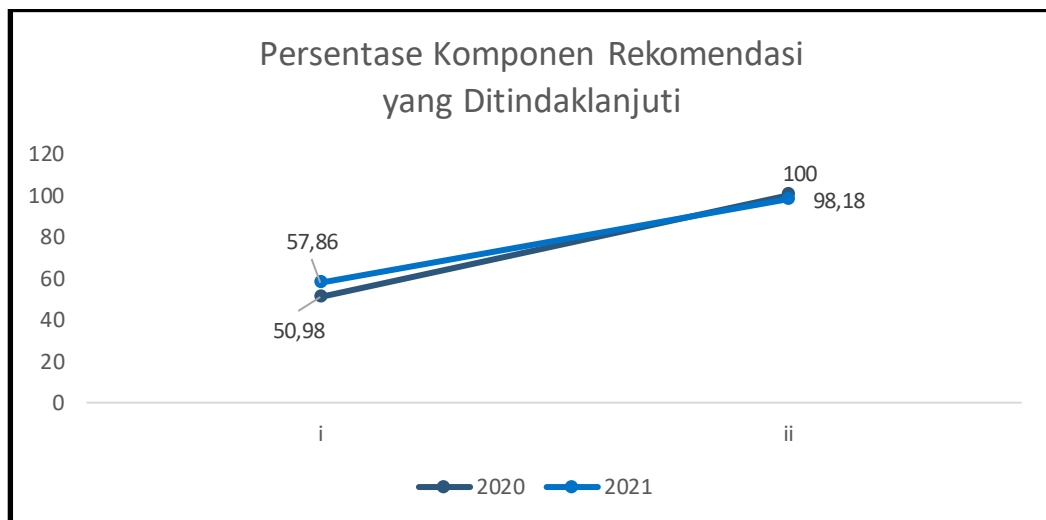


Gambar 67. Grafik Persentase Komponen Tindak Lanjut yang Dilaksanakan

Capaian paling rendah di 2 tahun terakhir adalah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Jakarta yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh BPOM (Direktorat Teknis terkait) yang masih dibawah (2020 : 44,23 % dari target 87 %; dan 2021 : 62,5 % dari target 89 %), hal ini disebabkan tindak lanjut terhadap sarana yang dilaksanakan oleh BPOM sedikit sekali yang ditembuskan ke BBPOM di Jakarta atau surat rekomendasi tidak direspon langsung oleh BPOM. Upaya peningkatan terhadap respon BPOM ini berupa mengirimkan surat *reminder* untuk menembuskan surat tindak lanjut terhadap rekomendasi yang dikirimkan BBPOM di Jakarta.

4. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan (sesuai Tabel pada lampiran 8) meliputi 2 (dua) komponen yaitu :
 - a. Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pihak sarana
 - b. Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor

Di tahun 2021 persentase dari keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti sebesar 78 % dari target 75 % dengan persentase masing-masing komponennya dari tahun 2020 hingga 2021 sebagai berikut :



Gambar 68. Grafik Persentase Komponen Rekomendasi yang Ditindaklanjuti

Capaian paling rendah di 2 tahun terakhir adalah adalah persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pihak sarana, sehubungan masih sedikitnya sarana yang merespon surat tindak lanjut yang diterima atau mengirimkan CAPA hasil temuan inspeksi. Langkah untuk meningkatkan persentase respon ini dengan membuatkan CAPA ketika close inspeksi di sarana sehingga sarana tidak perlu lagi dikirimkan surat tindak lanjut dan diminta membuat CAPA. Namun kontrol untuk close CAPA di sarana ini belum ada.

VII. Penyidikan/ Penindakan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Penyidikan tindak pidana obat dan makanan merupakan salah satu bentuk dari pengawasan *post market* dengan melakukan kegiatan penegakan hukum terhadap terjadinya tindak pidana

obat dan makanan, untuk menghindarkan masyarakat dari obat dan makanan ilegal yang beresiko terhadap kesehatan.

Mengingat hal tersebut, Bidang Penindakan BBPOM di Jakarta (memiliki Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

- a. Melakukan penelusuran atau penyidikan di sarana produksi, distribusi dan pelayanan OMKA;
- b. Melakukan sampling terhadap sediaan OMKA yang diduga tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Pemerintah;
- c. Memberikan bantuan teknis pada instansi terkait (seperti Kepolisian, Dinas Kesehatan Kota / Kabupaten) dalam rangka penyidikan atau penegakan peraturan atau perundang-undangan;
- d. Memberikan bantuan keterangan sebagai Ahli pada kasus di bidang OMKA.

Untuk melaksanakan tupoksinya, berpedoman pada dasar hukum :

- a. Undang-Undang No 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana;
- b. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- c. Undang-Undang No. 18 tahun 2012 tentang Pangan;
- d. Undang-Undang No. 5 tahun 1997 tentang Psikotropika;
- e. Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- f. Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
- g. Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan;
- h. Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.

Berlandaskan dasar hukum tersebut, pengawasan *post market* terhadap pelanggaran obat dan makanan dapat ditindak lanjuti dengan memberikan sanksi administratif maupun sanksi pidana.

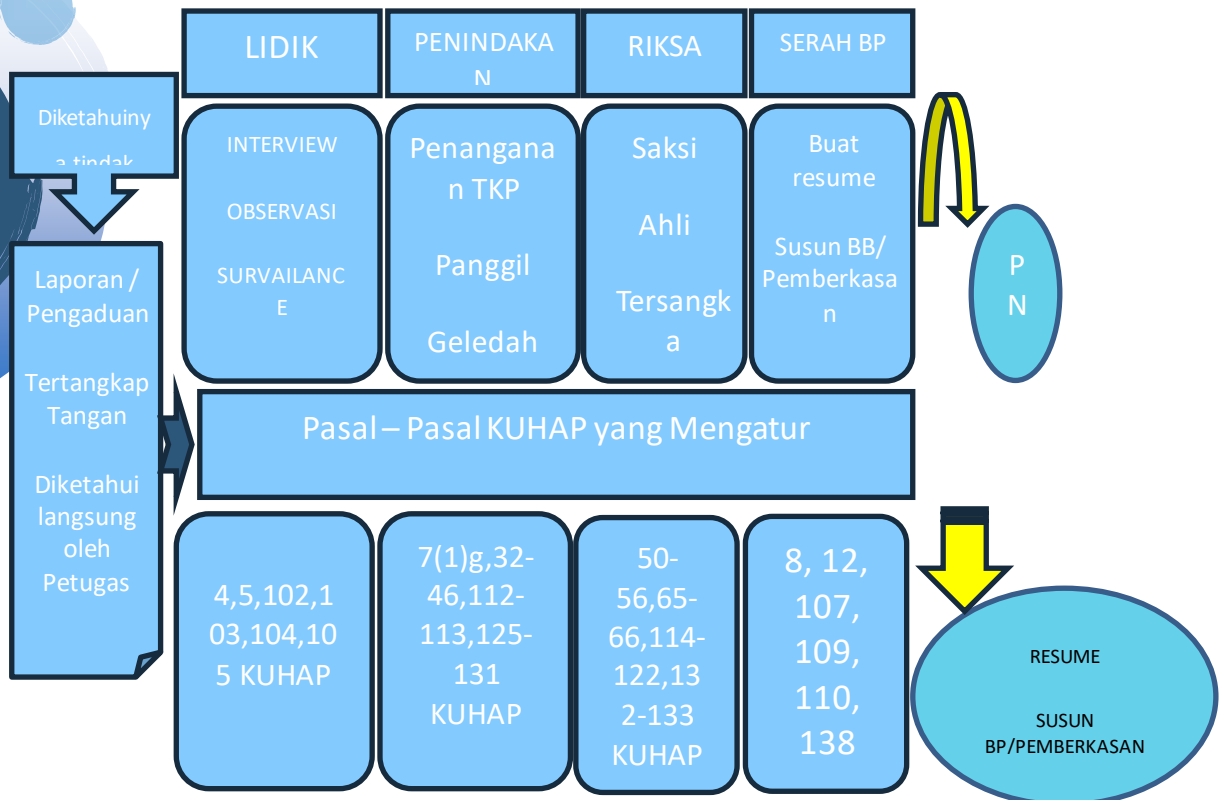
Sanksi administratif yang diberikan dapat berupa :

- 1) Peringatan secara tertulis
- 2) Larangan mengedarkan untuk sementara waktu dan atau perintah untuk menarik/recall dari peredaran.
- 3) Pemusnahan
- 4) Penghentian Sementara Kegiatan
- 5) Pencabutan Izin

Sedangkan Sanksi Pidana yang dijatuhkan majelis hakim dapat berupa :

- 1) Pidana penjara, dan/atau
- 2) Pidana denda

Gambaran terhadap kegiatan penyidikan/penindakan yang dilakukan oleh Bidang Penindakan / Bidang Penindakan sebagai berikut :



Gambar 69. Kegiatan Bidang Penindakan

Untuk melakukan upaya penyidikan obat dan makanan tersebut, berdasarkan kewenangannya, dilakukan oleh PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil) yang telah diangkat dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman/Hukum dan HAM. Sampai saat ini Balai Besar POM di Jakarta memiliki PPNS sejumlah 7 orang PPNS yang secara aktif bertugas pada Bidang Penindakan.

Dalam rangka penegakan hukum (*Law Enforcement*) di bidang obat dan makanan, dilakukan kegiatan pengawasan terkait dengan Bidang Penindakan sebagai berikut :

1. Kegiatan Intelijen
2. Penindakan
3. Tindak Lanjut Pengawasan dengan Lintas Sektor

Kegiatan Penyidikan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta tahun 2021 secara garis besar dibagi menjadi 5 (lima) kegiatan besar, yaitu pertemuan atau koordinasi baik internal maupun eksternal; peningkatan kemampuan PPNS BBPOM di Jakarta yang dikordinasikan dengan Deputi Penindakan; pengawasan obat dan makanan; penyidikan; serta kegiatan lainnya yang berguna dalam peningkatan kompetensi staf penyidikan (pelatihan).

1. Pertemuan dan Koordinasi

Balai Besar POM di Jakarta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pertemuan koordinasi yang diselenggarakan oleh Badan POM dalam rangka meningkatkan persamaan persepsi tentang penyelesaian berbagai kasus yang terjadi dan memerlukan adanya koordinasi dalam penyelesaiannya.

Kegiatan pertemuan dan koordinasi yang diikuti dan diselenggarakan pada tahun 2021 meliputi :

Rapat Koordinasi Lintas Sektor.

Rapat Koordinasi Lintas Sektor dilaksanakan 1 (satu) kali yang diikuti oleh Korwas PPNS Polda Metro Jaya, Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta, Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Direktorat Penyidikan, Balai Besar POM Bandung dan Balai Besar POM Serang. Pertemuan ini mengusung tema “Pertemuan Perkuatan Koordinasi Dan Peningkatan Kinerja PPNS Balai Besar POM Di Jakarta” . Diharapkan dengan kegiatan tersebut akan semakin meningkatkan koordinasi dan sinergi PPNS Balai Besar POM di Jakarta dengan CJS terkait serta dukungan dalam upaya penyelesaian berkas Perkara yang ditangani PPNS Balai Besar POM di Jakarta

2. Peningkatan Kemampuan PPNS BBPOM di Jakarta

Selama tahun 2021, Bidang Penindakan BBPOM di Jakarta secara aktif mengikuti berbagai kegiatan baik yang dilaksanakan oleh Pusat dan lintas sektor terkait, dan kegiatan yang dilakukan oleh Bidang Penindakan. Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait langsung maupun tidak langsung dengan upaya pencapaian target kinerja dan pengembangan kompetensi petugas Bidang Penindakan. Kegiatan yang terkait langsung dengan penyelesaian berkas perkara antara lain pendidikan Intelijen Dasar, Forum PPNS dan Pertemuan Lintas Sektor yang secara rutin diikuti oleh petugas. Sementara itu, untuk meningkatkan sinergi dan kesepahaman pada tahun 2021 Bidang Penindakan BBPOM di Jakarta mengadakan Forum Koordinasi PPNS bersama dengan Korwas PPNS Polda Metro Jaya. Forum ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan kesepahaman dalam penanganan perkara antara PPNS BBPOM di Jakarta dengan Korwas PPNS Polda Metro Jaya.

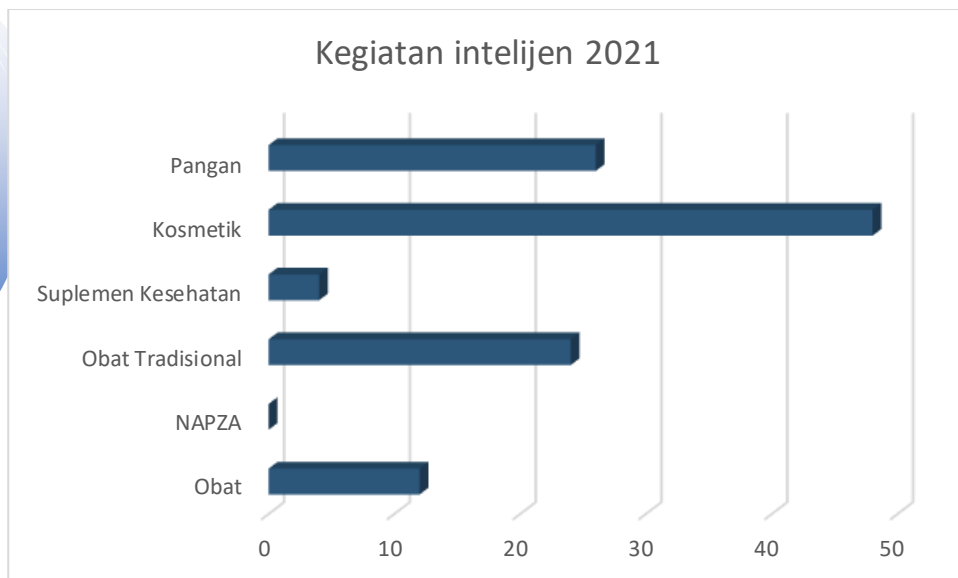
3. Pengawasan Obat dan Makanan

Pengawasan Sarana Obat dan Makanan yang dilakukan terkait dengan Penyidikan di tahun 2021 terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu :

a. Kegiatan Intelijen

Pelaksanaan Kegiatan Intelijen tahun 2021 sebanyak 114 (seratus empat belas) perjalanan yang dilaksanakan terhadap sarana produksi maupun distribusi.

Data sarana temuan hasil Kegiatan Intelijen tahun 2021 per komoditi tercantum dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 70. Profil Kegiatan Kegiatan Intelijen

Tindak lanjut Pro Justitia terhadap temuan di atas dilakukan sebanyak 6 (enam) kasus terdiri dari 2 (dua) kasus di bidang kosmetik; 1 (dua) kasus di bidang Obat, 2 (dua) kasus di bidang Obat Tradisional. Sebanyak 1 (satu) kasus dibidang Kosmetik di tindak lanjuti dengan pembinaan/pengawasan sesuai dengan peraturan terbaru mengenai Cipta Kerja.

Sejak bulan Januari 2021, Bidang Penindakan BBPOM di Jakarta juga melakukan kegiatan intelijen di Kantor Pelayanan Pabean Pratama Bea Cukai Pasar Baru Jakarta terkait pengawasan barang kiriman, melanjutkan kegiatan di tahun sebelumnya. Barang kiriman yang diawasi adalah produk impor yang merupakan komoditas pengawasan BPOM sesuai Perka BPOM Nomor 29 dan 30 Tahun 2017 sebagaimana telah diubah menjadi Perka BPOM Nomor 14 dan 15 Tahun 2021 . Melalui kegiatan ini diharapkan petugas dapat melakukan upaya pengumpulan bahan keterangan dan upaya pencegahan peredaran obat dan makanan yang berasal dari barang kiriman obat dan makanan impor ilegal.

- b. Kegiatan Pemberkasan dalam kegiatan penyidikan tahun 2021 berupa koordinasi fungsional dengan Korwas PPNS Polda Metro Jaya, Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Tinggi Provinsi DKI Jakarta; maupun dengan Pengadilan Negeri dan atau Kejaksaan Negeri di Wilayah Provinsi DKI Jakarta. sedangkan Gelar Perkara telah dilaksanakan dengan mengundang pihak Korwas PPNS Polda Metro Jaya; PPNS BBPOM di Jakarta; serta PPNS Deputi Penindakan Badan POM.

c. Operasi Khusus Penyidikan

Selain kegiatan rutin yang dilaksanakan, Bidang Penindakan juga ikut serta dalam operasi khusus penyidikan yang dikoordinasikan oleh Deputi Penindakan, diantaranya:

- Operasi Opson di tahun 2021 dilaksanakan pada bulan Januari - Mei dengan jumlah sarana yang ditindak sebanyak 7 (tujuh) kasus di bidang pangan; yang ditindak lanjuti secara administrasi.
- Tidak ada Operasi Pangea di tahun 2021.

4. Bantuan Pemberian Keterangan Ahli

Dalam rangka meningkatkan upaya pengawasan di bidang Obat dan Makanan, maka dilakukan kegiatan operasi pengawasan secara terpadu secara lintas sektor tahun 2021 meliputi Pemberian Keterangan Ahli. Keterlibatan PPNS Balai Besar POM di Jakarta untuk menjadi saksi ahli kasus-kasus yang ditangani Kepolisian selama tahun 2021 tercatat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 50. Jumlah Pemberian Keterangan Ahli untuk Perkara Kepolisian

<i>Wilayah</i>	<i>KOMODITI KASUS</i>	<i>JUMLAH KASUS</i>
Jakarta Timur	Obat	1
	Pangan	0
	Kosmetik	0
Jakarta Pusat	Obat	1
	Pangan	1
	Kosmetik	0
Jakarta Barat	Obat	4
	Pangan	0
	Kosmetik	2
Jakarta Selatan	Obat	0
	Pangan	1
	Kosmetik	1
Jakarta Utara	Obat	0
	Pangan	0
	Kosmetik	0
Kepulauan Seribu	Obat	0
	Pangan	0
	Kosmetik	0
TOTAL		11

5. Penyidikan

Kegiatan ini merupakan salah satu tindak lanjut dari hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan. Tindak lanjut berupa projustitia yaitu pemberian sanksi hukum yang dijatuhkan oleh majelis hakim pada sidang pengadilan. Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan projustitia pada tahun 2021 yaitu:

Tabel 51. Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan projustitia pada tahun 2021

No.	Sarana	Tindak Pidana	Temuan Barang Bukti		
			Item	Kemasan	Taksiran Harga (Rp.)
1	Distributor Kosmetik Tanpa Izin Edar	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar	9	3.466 pcs	Rp 439.322.000

2	Distributor Kosmetik Tanpa Izin Edar	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar	160	20.467 pcs	Rp 1.540.710.000
3	Distributor Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	Distributor Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	21	512 pcs	Rp 60.000.000
4	Distributor Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	Distributor Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	82	59.985 pcs	Rp 122.640.000
5	Distributor Obat Tanpa Izin Edar	Mengedarkan Obat Tanpa Izin Edar (Obat Kecantikan)	35	35.828 pcs	Rp 365.140.000

6. Pemusnahan Barang Bukti dan Barang yang diamankan

Kegiatan pemusnahan dilaksanakan terhadap barang bukti / sitaan yang telah mendapatkan Surat Persetujuan Penetapan Pemusnahan dari Ketua Pengadilan Negeri setempat maupun pemusnahan barang yang diamankan karena tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pemusnahan barang bukti yang telah mendapat Persetujuan dari Pengadilan Negeri setempat disaksikan oleh instansi terkait yaitu Ketua Kejaksaan Tinggi setempat, Ketua Pengadilan Negeri setempat, dan Korwas PPNS Polda Metro Jaya.

Data pemusnahan benda sitaan / barang yang diamankan selama tahun 2021 adalah:

Tabel 52. Pemusnahan Benda Sitaan/ Hasil Pengamanan

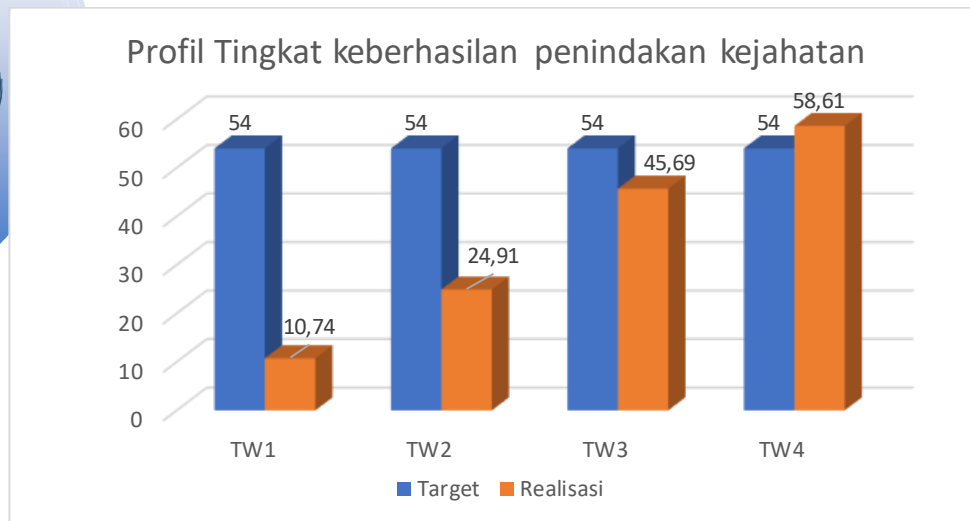
No.	Sarana	Tindak Pidana	Temuan Barang Bukti	Taksiran Harga (Rp.)
1	Berbagai Distributor Kosmetik	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar	Ribuan item kosmetik TIE	4.335.000.000
TOTAL			4.713	4.335.000.000

Profil Kinerja Bidang Penindakan

Pencapaian tingkat keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan sebesar 54 atau 108.54% dibandingkan target yakni 32 disebabkan beberapa faktor antara lain :

- Proses penyidikan perkara yang lebih optimal meliputi koordinasi dengan ICJS (kejaksaan tinggi, korwas, pengadilan negeri dan stakeholder lainnya), proses dan monitoring penanganan perkara
- Kualitas kegiatan intelijen yang memadai
- Peningkatan kompetensi, keterampilan penyidik dalam melakukan proses penyidikan/pemberkasan

Penyesuaian target output jumlah perkara sehubungan refocusing anggaran akibat pandemi Covid-19.



Selama tahun 2021, Bidang Penindakan BBPOM di Jakarta secara aktif menginisiasi kegiatan Bantuan Teknis Penindakan dengan bimbingan dari Deputi Bidang Penindakan BPOM. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2019 dan identifikasi kendala dalam penyelesaian tunggakan perkara, maka kegiatan bantuan teknis tersebut merupakan salah satu strategi untuk peningkatan kinerja di tahun 2021. Melalui kegiatan ini diharapkan petugas dapat menemukan solusi atas kendala yang dihadapi untuk menyelesaikan tunggakan perkara dan sebagai salah satu upaya untuk dapat memenuhi target kinerja tahun 2021.

Sehubungan dengan pergeseran tren peredaran obat dan makanan secara daring/elektronik, Bidang Penindakan memberikan porsi lebih pada kegiatan patroli siber. Kegiatan patroli siber dilaksanakan dengan intensif dan juga melibatkan kerja sama dengan pengelola *marketplace* antara lain Shopee dan Tokopedia. Kegiatan kerja sama ini terkait dengan upaya penelusuran dan pendalaman informasi serta tindak lanjut hasil patroli siber. Operasi penindakan yang dilaksanakan pada triwulan pertama tahun 2021 merupakan penindakan atas tindak pidana obat dan makanan ilegal yang dilakukan secara daring/elektronik.

Analisa terhadap keberhasilan Bidang Penindakan BBPOM di Jakarta untuk mencapai target meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana di bidang obat dan makanan terdiri atas beberapa faktor, antara lain:

1. Kerja sama tim yang efektif dan efisien.

Kegiatan penindakan meliputi kegiatan intelijen dan pendalaman informasi untuk mendapatkan target penindakan hingga proses penyidikan. Kinerja tersebut melibatkan kerja sama tim yang terdiri dari tim intelijen dan penyidik. Tercapainya target pada triwulan pertama tahun 2021 ini merupakan hasil dari kerja sama tim yang semakin efektif yakni sesuai dengan yang direncanakan, dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

2. Koordinasi dengan *Criminal Justice System* (CJS) yang semakin optimal

Penyidik PNS tidak lepas dari koordinasi dengan CJS lainnya seperti Korwas PPNS Polda Metro Jaya dan Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta. Pencapaian pada triwulan pertama ini merupakan hasil dari koordinasi dengan CJS yang berkaitan langsung dengan penyelesaian perkara. Sebagai hasil dari koordinasi yang semakin optimal tersebut, beberapa perkara tunggakan menunjukkan perkembangan ke arah penyelesaian perkara yang mempengaruhi indikator kinerja tahun 2021.

3. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja yang efektif

Sistem monitoring dan evaluasi kinerja yang belum konsisten dijalankan pada tahun sebelumnya mulai diterapkan. Implementasi sistem monitoring dan evaluasi di tahun 2021 dimulai dengan identifikasi tunggakan perkara dan kendala yang dihadapi. Hasil dari identifikasi tersebut menjadi dasar penentuan strategi untuk pemenuhan target kinerja tahun berjalan.

4. Peningkatan kerja sama dengan lintas sektor terkait

Pergeseran tren peredaran obat dan makanan dari konvensional menjadi daring/elektronik menimbulkan modus baru dalam kejahatan di bidang obat dan makanan. Keterbatasan kewenangan dan kemampuan petugas BBPOM di Jakarta diatasi dengan menjalin kerja sama dengan lintas sektor terkait yakni Polda Metro Jaya, Deputi Bidang Penindakan BPOM, kurir pengiriman dan pengelola *marketplace*. Pada triwulan pertama, kegiatan penelusuran dan pendalaman informasi peredaran obat dan makanan ilegal melalui situs daring/elektronik yang melibatkan kerja sama dengan lintas sektor terkait dapat menghasilkan temuan yang kemudian ditindaklanjuti dengan operasi penindakan.

VIII. Pemberdayaan Masyarakat dan Konsumen

Pada tahun 2021, Pemberdayaan Masyarakat dilakukan bersama dengan mitra kerja Komisi IX yaitu Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati, M.Si sebanyak 10 kali dengan jumlah peserta total sebanyak 4500 (empat ribu lima ratus) orang sebagai berikut:

1. 23 Februari 2021 bertempat di Rumah Makan Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
2. 26 Februari 2021 bertempat di Masjid Jmi' Al Munawar Pancoran, Jakarta Selatan, dengan jumlah peserta 250 orang
3. 22-23 Maret 2021 bertempat di Rumah Makan Raden Bahari, Jakarta Selatan, dengan jumlah peserta 500 orang
4. 31 Maret 2021 bertempat di Masjid Ni'matul Ijtihad, Jakarta Selatan, dengan jumlah peserta 500 orang
5. 03 April 2021 bertempat di Pondok Rangi Percetakan Negara, Jakarta Pusat, dengan jumlah peserta 500 orang

6. 05 April 2021 bertempat di Rumah Makan Raden Bahari, Jakarta Selatan, dengan jumlah peserta 500 orang
7. 08 April 2021 bertempat di Masjid Ni'matul Ijtihad, Jakarta Selatan, dengan jumlah peserta 500 orang
8. 19 April 2021 bertempat di Rumah Makan Sederhana, Gambir, Jakarta Pusat, dengan jumlah peserta 500 orang
9. 05 Juni 2021 bertempat di Pondok Rangi Percetakan Negara, Jakarta Pusat, jumlah peserta 500 orang
10. 10 Juni 2021 bertempat di Rumah Makan Sederhana, Gambir, Jakarta Pusat, dengan jumlah peserta 500 orang

Serta dilaksanakan pemberdayaan masyarakat secara mandiri oleh Balai Besar POM di Jakarta sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. 2-3 Juni 2021 bertempat di Pulau Pramuka dan Pulau Tidung, Kepulauan Seribu dengan jumlah peserta sebanyak 50 (lima puluh) orang.
2. 17 November 2021 secara daring, Jakarta Timur dengan jumlah peserta sebanyak 100 (seratus) orang.

Tema yang dipaparkan pada pemberdayaan tersebut adalah tema yang bersifat umum terkait obat, kosmetik, obat tradisional, dan pangan. Adapun materi yang dipaparkan yaitu cer mat membaca penandaan/label pada kemasan obat, obat tradisional yang mengandung BKO (Bahan Kimia Obat), cerdas memilih kosmetik, dan mengenali bahan berbahaya yang sering ditambahkan dalam pangan, Bahan Tambahan Pangan (BTP), IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan), serta menampilkan contoh-contoh produk yang dimaksud.

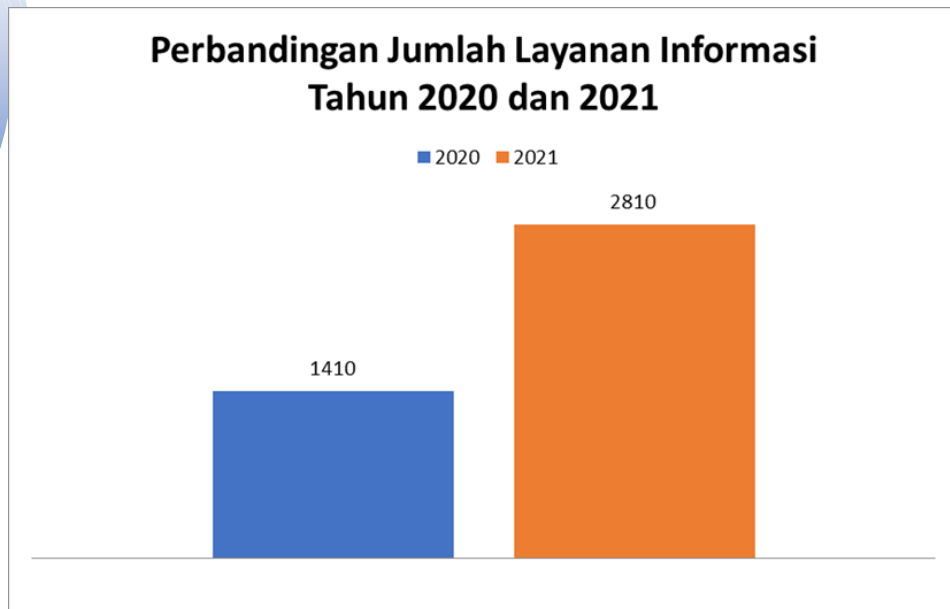
a. Pelaksanaan KIE Melalui Pameran

Selama tahun 2021 BBPOM di Jakarta tidak ada melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Pameran dikarenakan kondisi dan keadaan pandemi yang masih sangat mengkhawatirkan sepanjang tahun tersebut. KIE melalui pameran bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi tentang obat dan makanan kepada masyarakat agar mampu memilih produk obat dan makanan yang aman, bermutu, dan berkhasiat, serta mampu menghindari obat dan makanan palsu dan ilegal.

b. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Sepanjang tahun 2021, Balai Besar POM di Jakarta melayani 2810 (dua ribu delapan ratus sepuluh) permintaan informasi yaitu melalui ULPK Balai Besar POM di Jakarta sebanyak 2809 (dua ribu delapan ratus sembilan) dan dari Badan POM yaitu melalui Simpel (sistem pelaporan layanan) sebanyak 1 (satu). Terjadi peningkatan dalam jumlah layanan informasi yang dilakukan oleh BBPOM di Jakarta dimana pada tahun 2020 jumlah layanan informasi sebanyak 1410 (seribu

empat ratus sepuluh) dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 2810 (dua ribu delapan ratus sepuluh).



Gambar 71. Perbandingan Jumlah Layanan Informasi Tahun 2020 dan 2021

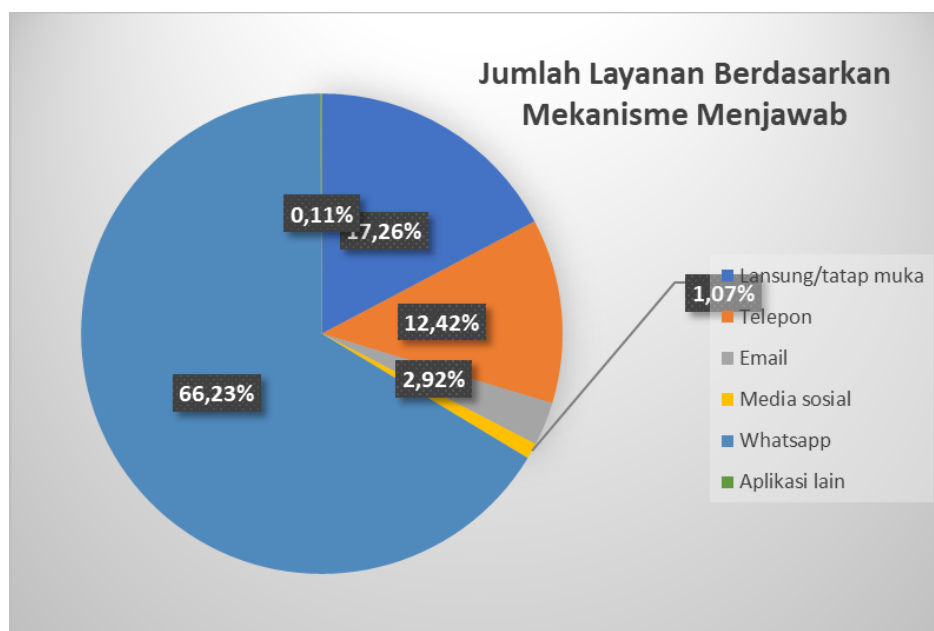
- a. Jumlah layanan berdasarkan sarana yang digunakan dapat dilihat pada tabel 53

Balai Besar POM di Jakarta menerima layanan informasi baik secara langsung maupun rujukan dari Badan POM. Sarana yang banyak digunakan oleh masyarakat pada tahun 2021 dalam menyampaikan informasi yaitu melalui WhatsApp (66,23%). Hal ini dikarenakan pada tahun 2021 kasus Covid-19 di Indonesia masih sangat tinggi sehingga untuk layanan informasi secara langsung masih dibatasi dan dialihkan melalui *online*. Rekapitulasi jumlah sarana yang digunakan dalam menyampaikan informasi dapat dilihat pada tabel 53.

Tabel 53. Jumlah layanan berdasarkan sarana yang digunakan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	JUMLAH		PERSENTASE
		ULPK Balai Besar POM di Jakarta	Badan POM	
1	Lansung/tatap muka	485	0	17,26%
2	Telepon	348	1	12,42%
3	Email	82	0	2,92%
4	Media Sosial	30	0	1,07%

5	Whatsapp	1861	0	66,23%
6	Aplikasi lain	3	0	0.11%
	Total	2809	1	100%



Gambar 72. Jumlah Layanan Informasi berdasarkan Mekanisme Menjawab

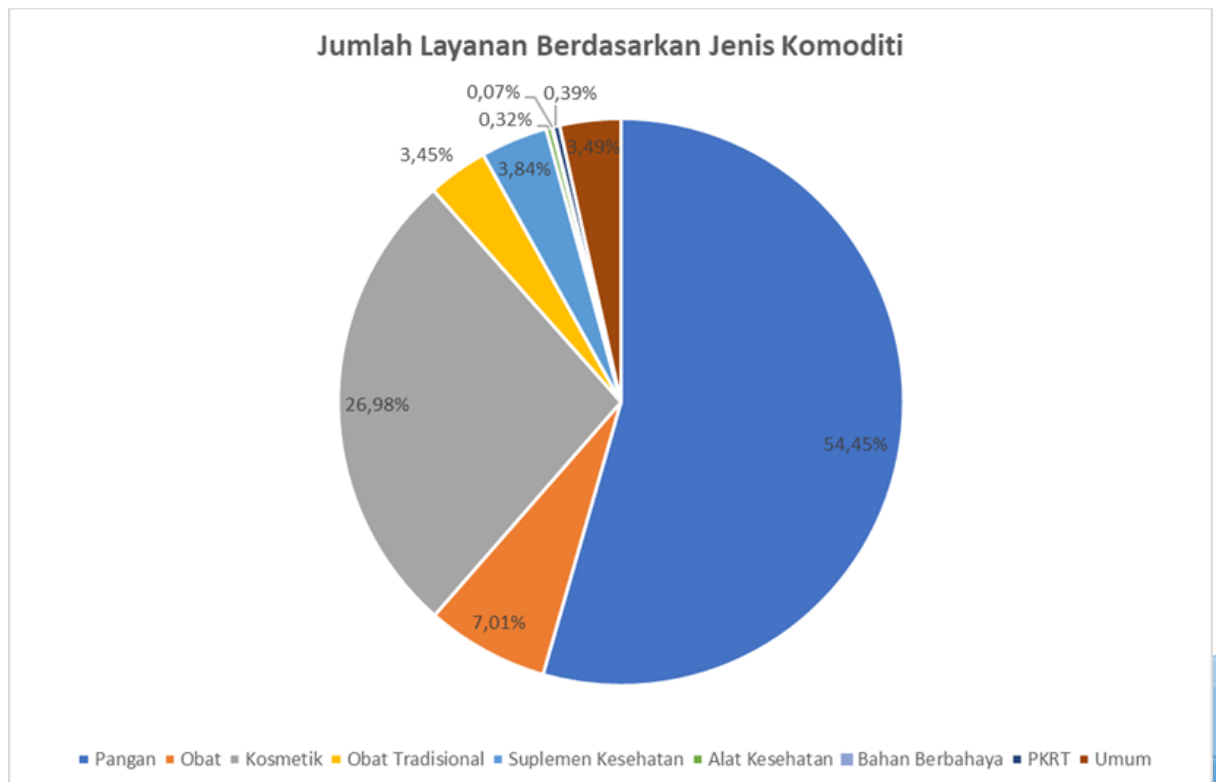
b. Jumlah layanan berdasarkan jenis komoditi

Pada tahun 2021 ULPK BBPOM di Jakarta menerima permintaan layanan informasi dari masyarakat berupa komoditi-komoditi dibawah pengawasan Badan POM yaitu pangan, obat, kosmetik, obat tradisional, dan suplemen kesehatan. Selain komoditi-komoditi tersebut, ULPK BBPOM di Jakarta juga menerima permintaan layanan informasi diluar komoditi pengawasan Badan POM yaitu mengenai Alat Kesehatan dan PKRT (Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga). Rekapitulasi jumlah layanan berdasarkan jenis komoditi dapat dilihat pada tabel 54.

Tabel 54. Jumlah layanan berdasarkan jenis komoditi

NO	JENIS KOMODITI	JUMLAH		PERSENTASE
		ULPK Balai Besar POM di Jakarta	Badan POM	
1	Pangan	1529	1	54,45%

2	Obat	197	0	7,01%
3	Kosmetik	758	0	26,98%
4	Obat Tradisional	97	0	3,45%
5	Suplemen Kesehatan	108	0	3,84%
6	Bahan Berbahaya	2	0	0,07%
7	Alat Kesehatan	9	0	0,32%
8	PKRT	11	0	0,39%
9	Umum	98	0	3,49%
Total		2809	1	100%



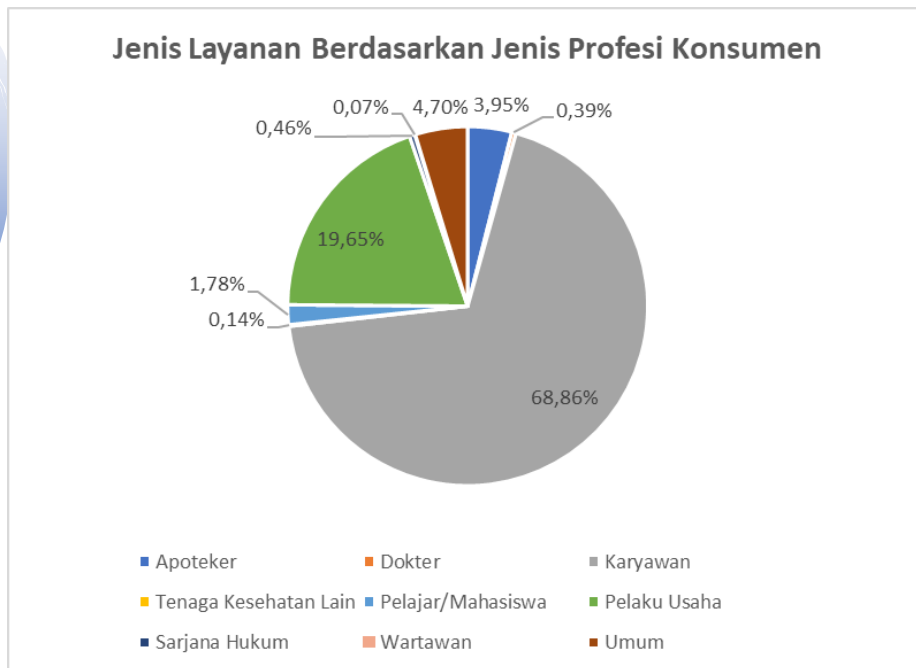
Gambar 73. Grafik Jumlah Layanan berdasarkan Jenis Komoditi yang ditanyakan

c. Jumlah layanan berdasarkan jenis profesi konsumen

Masyarakat yang melakukan layanan informasi ke ULPK BBPOM di Jakarta terdiri dari berbagai macam profesi. Adapun profesi yang paling banyak melakukan layanan informasi ialah karyawan swasta yang bekerja di perusahaan-perusahaan yang akan mendaftarkan produknya/mengurus izin edar di BPOM. Rekapitulasi jumlah layanan berdasarkan jenis profesi dapat dilihat pada tabel 55 dan untuk rincian perbulannya dapat dilihat pada tabel 17 bagian lampiran

Tabel 55. Jumlah layanan berdasarkan profesi konsumen

PROFESI KONSUMEN	JUMLAH		PRESENTASE
	ULPK Balai Besar POM di Jakarta	Badan POM	
Apoteker	111	0	3,95%
Dokter	11	0	0,39%
Karyawan	1935	0	68,86%
Tenaga Kesehatan Lain	4	0	0,14%
Pelajar/Mahasiswa	50	0	1,78%
Pelaku Usaha	552	1	19,65%
Sarjana Hukum	13	0	0,46%
Wartawan	2	0	0,07%
Umum	132	0	4,70%
Total	2809	1	100%



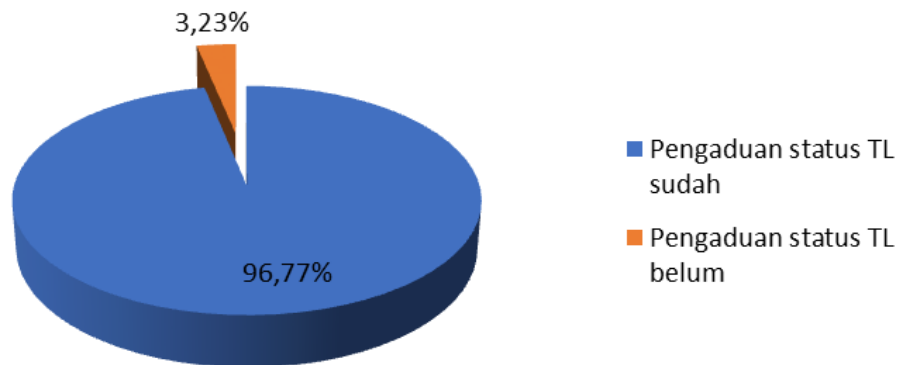
Gambar 74. Grafik Jumlah Layanan berdasarkan Jenis Profesi Konsumen

Pelaporan ULPK dilakukan secara rutin setiap bulannya sebelum tanggal 10 melalui Aplikasi Sempel. Selain Menerima layanan informasi, ULPK Balai Besar POM di Jakarta juga menerima pengaduan yang diterima secara langsung oleh ULPK Balai Besar POM di Jakarta dan dari Badan POM melalui Sempel. Sarana yang digunakan oleh masyarakat dalam menyampaikan pengaduan ke ULPK BBPOM di Jakarta secara langsung ke kantor BBPOM di Jakarta, melalui telepon, email, dan WhatsApp.

Total pengaduan yang diterima oleh Balai Besar POM di Jakarta selama Tahun 2021 sejumlah 31 (tiga puluh satu) Pengaduan yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) pengaduan yang diterima dari Badan POM melalui Sempel dan 10 (sepuluh) pengaduan yang diterima langsung oleh BBPOM Jakarta. Adapun data layanan pengaduan dan rujukan dapat dilihat pada tabel 16A dan tabel 16B yang ada pada bagian lampiran.

Dari 31 Total pengaduan yang masuk ke BBPOM Jakarta, 1 (satu) pengaduan dengan status TL (tindak lanjut) belum (3.23 %) dan 30 (tiga puluh) pengaduan dengan status TL sudah (96.77%). Pengaduan dengan status TL belum dikarenakan masih dalam proses tindak lanjut dan pengaduan diterima pada akhir Desember 2021. Persentase Pengaduan yang sudah diselesaikan dan ditindaklanjuti per Desember 2021 dapat dilihat pada Gambar 74.

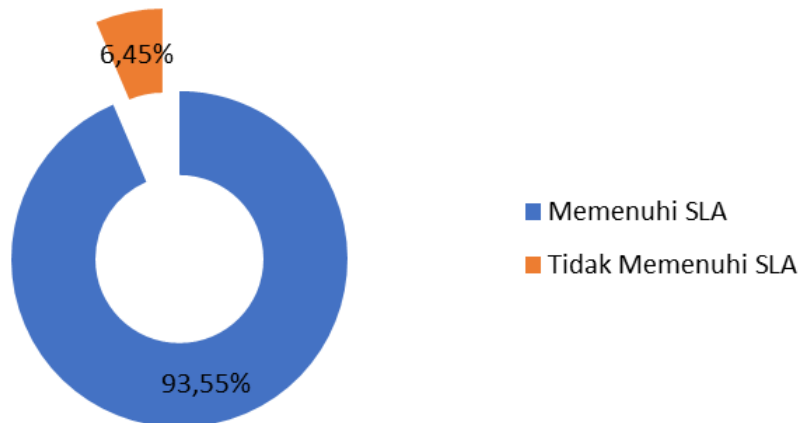
Tindak Lanjut Pengaduan



Gambar 75. Grafik Persentase Pengaduan yang ditindaklanjuti

Pada tahun 2021, terdapat 29 atau 93,55% pengaduan yang diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement (SLA)*. Pengaduan yang diterima oleh BBPOM di Jakarta sebagian besar merupakan pengaduan yang berkadar pengawasan sehingga untuk waktu penyelesaian layanan pengaduan tersebut adalah selambat-lambatnya 60 Hari Kerja.

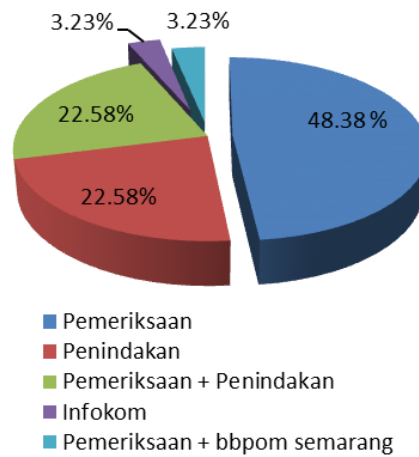
Pemenuhan Service Level Agreement (SLA) Penyelesaian Layanan Pengaduan



Gambar 76. Pemenuhan Service Level Agreement (SLA) Penyelesaian Layanan Pengaduan

Pengaduan yang berkadar pengawasan oleh ULPK BBPOM di Jakarta selanjutnya dirujuk baik ke poksi terkait yang ada di BBPOM Jakarta maupun dirujuk ke UPT lain. Persentasi pengaduan yang ditindaklanjuti oleh poksi terkait atau UPT lain sebagaimana pada Gambar 76.

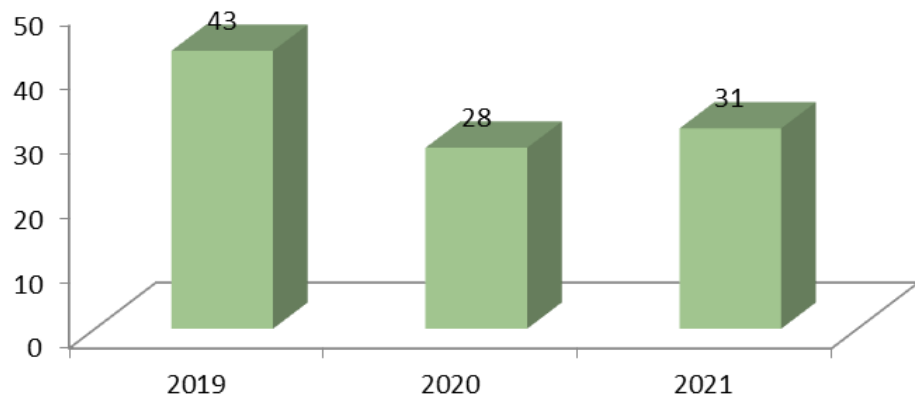
Persentase Pengaduan ditindak lanjuti substansi /Balai lain



Gambar 77. Grafik Persentase Pengaduan ditindaklanjuti Substansi/Balai lain

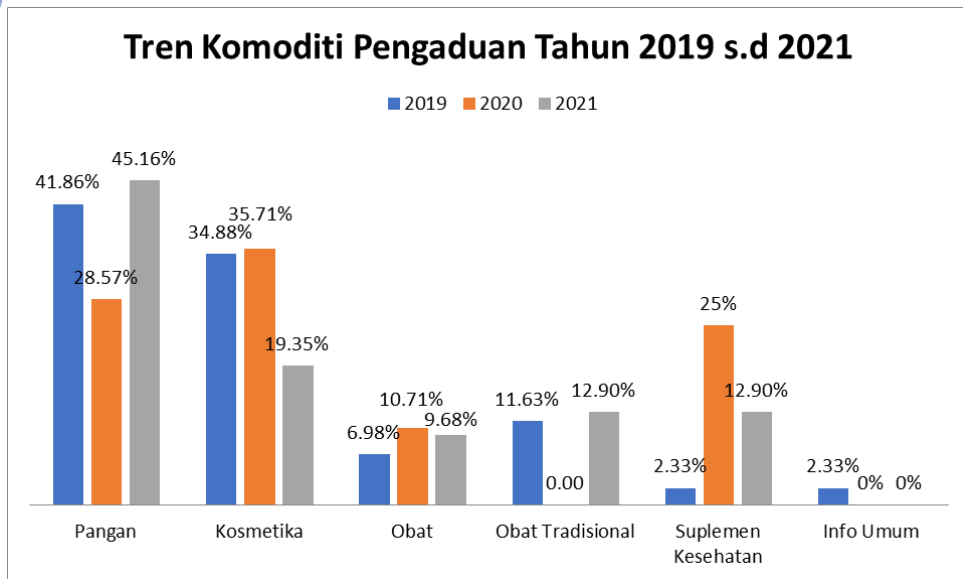
Jumlah pengaduan yang diterima ULPK dari tahun 2019 sampai tahun 2021, mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan. Walaupun pada kondisi tahun 2020 dan tahun 2021 dilanda pandemi Covid-19, namun perhatian dan antusias masyarakat terhadap masalah obat dan makanan tetap stabil, dilihat dari jumlah kasus pengaduan yang masuk tahun 2019, 2020 dan 2021. Perbandingan jumlah pengaduan yang diterima oleh BBPOM di Jakarta tahun 2019 s.d 2021 dapat dilihat pada Gambar 77.

Jumlah Pengaduan yang diterima ULPK BBPOM di Jakarta Tahun 2019 s.d 2021



Gambar 78. Jumlah Pengaduan yang diterima oleh ULPK BBPOM di Jakarta tahun 2019 s.d. 2021

Berdasarkan komoditi, pada tahun 2019 dan 2021 ULPK BBPOM di Jakarta paling banyak menerima pengaduan terkait pangan sedangkan pada tahun 2020 pengaduan terkait kosmetika. Trend Komoditi pengaduan dari tahun 2019 s.d 2021 dapat dilihat pada Gambar 78.



Gambar 79. Tren Komoditi Pengaduan Tahun 2019 s.d 2021

PENINDAKAN

1. Kendala dalam menghadirkan tersangka dan barang bukti (Tahap II) yang disebabkan karena tersangka pindah / melarikan diri / tidak diketahui lagi keberadaannya pada alamat TKP / KTP.

Hal tersebut disebabkan karena antara lain:

- Tidak adanya kewenangan PPNS Badan POM dalam melakukan penangkapan / penahanan sehingga penyidik menghadapi kendala dalam menghadapkan tersangka kepada JPU (Jaksa Penuntut Umum).
- Terbatasnya jumlah penyidik dibandingkan dengan jumlah perkara yang ditangani, termasuk limpahan perkara dan perkara *carry over*, sehingga proses pencarian tersangka yang pindah/tidak diketahui keberadaannya menjadi tidak optimal
- Jakarta sebagai sumber perdagangan menjadikan tersangka sebagian besar merupakan pendatang / bukan penduduk Jakarta (domisili sewa/kontrak) sehingga mudah bagi tersangka untuk pindah / melarikan diri.
- Modus kejahatan di wilayah Jakarta yang sangat beragam dan kompleks, antara lain melibatkan jaringan / kartel, pelaku WNA, penggunaan gudang umum sebagai penyimpanan produk ilegal, dan lain-lain, memerlukan penanganan perkara yang komprehensif.

2. Sanksi pidana untuk pelanggaran di bidang pangan sesuai dengan UU pangan No. 18 tahun 2012 berupa pidana kurungan maksimal 4 (empat) tahun, sesuai dengan KUHAP dalam proses penyidikan tidak dapat dilakukan penahanan, mengakibatkan tersangka cenderung pindah / melarikan diri.

3. Beberapa perkara merupakan perkara dengan skema *multi doors justice system* dengan penyidik PNS dari Kantor Wilayah Bea Cukai Provinsi Jakarta. Pada penanganan perkara di Bea Cukai, penyidik mengedepankan upaya pengembalian aset negara atau pengenaan pidana denda sedangkan dalam penanganan perkara di BBPOM di Jakarta, belum ada skema pengenaan pidana denda meskipun pelaksanaannya dimungkinkan dalam UU Kesehatan maupun UU Pangan. Perbedaan ini menyebabkan beberapa perkara mengalami hambatan dalam upaya penyelesaiannya.

PEMERIKSAAN

1. Tahun 2021 merupakan masa kelanjutan pandemi Covid-19 dimana wilayah kerja BBPOM di Jakarta merupakan zona merah dari penyebaran virus tersebut terutama di pertengahan tahun 2021. Hal tersebut berpengaruh terhadap kebiasaan penugasan tim dalam melakukan pemeriksaan baik dalam rangka inspeksi rutin maupun audit sertifikasi, diantaranya :
 - a. Pembatasan tim yang melakukan pemeriksaan *onsite*.
 - b. Pembatasan dari pihak sarana untuk petugas yang diizinkan masuk ke sarana.
 - c. Permintaan dari pihak sarana kepada petugas untuk membawa keterangan surat sehat dan

bebas Covid-19 dimana anggaran terbatas untuk hal tersebut.

- d. Inspektur rentan terpapar virus Covid-19 terlebih jika pemeriksaan dilakukan di ruang tertutup lebih dari 1 (satu) hari.
 - e. Pihak sarana memanfaatkan masa pandemi untuk menolak petugas melakukan pemeriksaan.
2. Kekurangan sumber daya dari petugas Balai POM di Jakarta juga membuat pelayanan maupun inspeksi rutin kurang optimal karena beban kerja yang berlebih.
 3. Kemampuan sumberdaya dalam jumlah dan kualitas pembinaan oleh lintas sektor terkait masih terbatas dan bervariasi dari setiap wilayah.
 4. Pemahaman sebagian pihak sarana terhadap persyaratan masih rendah dan diiringi dengan komitmen untuk memahami kalau penerapan Cara Produksi yang baik rendah karena menganggap semua hal yang harus dilengkapi hanya sekedar persyaratan bukan untuk pemenuhan mutu dan keamanan produk yang dihasilkan.
 5. Masih ada sarana yang menyelesaikan pemenuhan terhadap CAPA audit sertifikasi memerlukan waktu yang lama dan berulang kali karena keterbatasan kompetensi dan *awareness* dari pelaku usaha.
 6. Masih ditemukan sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang melakukan distribusi dan pengadaan obat antar apotek, misalnya jaringan apotek grup.
 7. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha seperti toko obat dan sarana distribusi retail terkait peraturan yang berlaku.

PENGUJIAN

1. Tahun 2021 masih dalam kondisi pandemi, laboratorium pengujian Balai Besar POM di Jakarta tetap berkomitmen melaksanakan pengujian sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan sesuai target, guna mendukung program pengawasan obat dan makanan Badan POM. Namun tidak dipungkiri bahwa kondisi pandemi tersebut tetap ada pengaruhnya terhadap kelancaran pelaksanaan pengujian, menyebabkan terjadinya keterlambatan pelaksanaan pengujian sampel, namun sampai Desember 2021 semua sampel yang masuk laboratorium sudah selesai uji
2. Indikator kinerja utama persentase pemenuhan obat (mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan) yang memenuhi syarat belum mencapai target yang ditetapkan, baru tercapai 74.88% dari target 80%, Persentase pemenuhan obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum memenuhi target (59.74% dari target 80%), disebabkan terutama oleh banyaknya produk kosmetik dan obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan penandaan. Target tersebut tidak hanya diperhitungkan berdasarkan sampel yang memenuhi syarat uji, namun juga yang memenuhi ketentuan penandaan dan legalitas. Untuk dapat memenuhi

target, pembinaan kepada pelaku usaha perlu terus dilakukan, terutama dalam hal kepatuhan kepada ketentuan penandaan.

INFORMASI DAN KOMUNIKASI

1. Kader terkendala dalam menyiapkan dokumen karena kantin sekolah tidak beroperasi dan beberapa hal yang kurang dimengerti;
2. Kader sekolah terkendala dalam menyelesaikan dokumen , karena sekolah melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ);
3. Pelaporan kegiatan terkendala karena sistem pelaporan *online* melalui aplikasi siapsapa (<https://siapsapa.pom.go.id/>) sering tidak dapat diakses.
4. Petugas balai tidak dapat mengakses dan memantau jumlah data pre post test dan kuesioner Pengetahuan sikap dan perilaku kegiatan secara *real time* sehingga berpengaruh terhadap pengolahan data tersebut.
5. Implementasi Program Pasar Aman Berbasis Komunitas pada Tahun 2021 dapat mempertahankan persentase jumlah pangan mengandung Bahan Berbahaya sejumlah 0 (nol) %. Hal ini dikarenakan makin dipahaminya program pasar aman berbasis komunitas dan komitmen tinggi dari pengelola pasar serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi pangan yang aman.

Namun tindak lanjut hasil pengawasan pangan oleh pengelola pasar belum optimal khususnya dalam hal penelusuran jaringan pemasok pangan yang mengandung bahan berbahaya dan belum adanya keseragaman pola tindak lanjut untuk seluruh pasar tradisional dalam hal ditemukannya pelanggaran pada pedagang yang terdapat menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya.
6. Masih terdapatnya Bahan Berbahaya pada pasar yang diintervensi dibuktikan dengan adanya makanan yang mengandung bahan berbahaya pada saat tim mobling BBPOM Jakarta melakukan sampling dan uji tes kit.
7. Pemberlakuan PPKM yang membatasi kegiatan tatap muka terutama pada tahapan Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan, sehingga hasil pelaksanaan kegiatan kurang optimal.
8. Program pemberdayaan masyarakat oleh Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) kepada komunitas desa belum berjalan secara konsisten karena adanya benturan kepentingan Kader yang memiliki tugas dan fungsi kerja lainnya, sehingga tidak fokus dalam menjalankan program secara optimal.
9. Adanya kendala pada aplikasi pelaporan gkpd *online* sehingga menghambat dalam proses pelaporan yang tepat waktu.

PENINDAKAN

1. Rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun 2021 adalah dengan peningkatan intensitas koordinasi dengan CJS dan kerja sama dengan pihak terkait dalam upaya penyelesaian berkas, serta peningkatan efektivitas patroli siber. Koordinasi dengan CJS diintensifkan melalui koordinasi langsung dengan Kasi TPUL (Tindak Pidana Umum Lain) Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta yang merupakan koordinator langsung dari Jaksa Peneliti berkas perkara PPNS BBPOM di Jakarta. Pelaksanaan koordinasi dengan Kasi TPUL ini bertujuan untuk mengakselerasi penyelesaian tunggakan perkara dan penanganan berkas perkara lain yang ditangani oleh PPNS BBPOM di Jakarta. Selain itu, koordinasi CJS dengan Korwas PPNS Polda Metro Jaya juga ditingkatkan melalui kegiatan gelar perkara secara rutin dan pendampingan dalam penanganan perkara penindakan obat dan makanan di wilayah Provinsi DKI Jakarta.
2. Rekomendasi terkait patroli siber telah diterapkan dan terus diupayakan untuk ditingkatkan. Strategi terkait patroli siber ini akan disinergikan dengan upaya tindak lanjut yang dapat menimbulkan efek jera bagi pemilik akun yang mengedarkan obat dan makanan ilegal yang membahayakan kesehatan masyarakat.

Strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh Bidang Penindakan akan terus dievaluasi secara konsisten sehingga kinerja yang dilaksanakan dapat memenuhi target di akhir tahun 2021.

PEMERIKSAAN

1. Kelompok Substansi Pemeriksaan senantiasa berusaha untuk menyelesaikan tugas pokok dan fungsinya sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai 100% bahkan lebih.
2. Kelanjutan masa pandemi Covid-19 tidak menjadikan rintangan untuk tetap melaksanakan pengawasan sehingga produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan yang dikonsumsi masyarakat terjamin mutu dan keamanannya.
3. Persentase capaian secara umum hasil pengawasan sarana, label/penandaan, dan iklan meningkat dari Tahun 2020. Penyesuaian target dalam pengawasan sarana yang menyesuaikan dengan refocusing anggaran menjadi poin positif bagi inspektur dalam menyesuaikan ritmepengawasan yang dikombinasi antara pengawasan secara langsung (onsite) dan daring/virtual (online) yang terbatas gerakannya.
4. Adanya Indikator Kinerja Utama yang menghitung tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memacu inspektur untuk melakukan

pengawasan sarana hingga tindakan perbaikan dan pencegahan atas ketidaksesuaian telah dilaksanakan sepenuhnya oleh pihak sarana serta rekomendasi pembinaan telah direspon oleh lintas sektor terkait.

PENGUJIAN

1. Sampel Obat & Napza yang diterima terdiri dari 512 sampel Anggaran DIPA BBPOM, 11 sampel dari pihak ketiga (kasus kepolisian) dan 8 sampel EWS dari Bidang Penindakan. Dari sampel yang masuk ke laboratorium, sampai akhir Desember 2021 semuanya telah selesai diuji dengan hasil uji semuanya memenuhi syarat uji kimia. Dari 410 sampel yang disampling secara acak, 23 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan dari 102 sampel yang disampling secara targeted, 2 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan. Persentase sampel obat yang memenuhi syarat adalah 94.39% (387 dari 410 sampel yang disampling acak memenuhi syarat uji dan ketentuan penandaan), sedangkan persentase sampel obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 98,04 % (100 dari 102 sampel yang disampling targeted memenuhi syarat uji dan ketentuan penandaan).
2. Untuk sampel Obat dan Napza pihak ketiga, 7 sampel Memenuhi Syarat (MS), 4 sampel HPST (Hasil Pengujian Seperti Tersebut di dalam Laporan Hasil Pengujian, karena belum ada persyaratannya, sehingga hasil uji belum dapat disimpulkan). Dan dari 8 sampel *Early Warning System* (EWS), 2 sampel memenuhi syarat dan sampel kasus air laut yang diduga mengandung parasetamol sebanyak 6 sampel yang diuji secara LC-MS/MS dengan hasil uji 4 sampel mengandung Parasetamol dan 2 sampel tidak mengandung Parasetamol.
3. Sampel Alkes pihak ketiga sebanyak 43 sampel semuanya (100%) telah selesai diuji dengan hasil uji 33 sampel (76.74%) MS dan 10 sampel (23.25%) HPST. Sampel Alkes yang masuk ke laboratorium Mikrobiologi sebanyak 1 sampel dengan hasil uji memenuhi syarat uji sterilitas.
4. Sampel Obat Tradisional yang diterima terdiri dari 482 sampel DIPA. Dari 482 sampel yang diterima, semua sampel (100 %) telah selesai diuji dengan hasil uji 11 sampel DIPA Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Kimia, 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Fisika (Kecerlangan Bobot dan Waktu Hancur), 68 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Mikrobiologi, 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Kimia dan Mikrobiologi, dan sisanya Memenuhi Syarat (MS).
5. Sampel Suplemen Kesehatan yang diterima sebanyak 161 sampel DIPA rutin, semua sampel telah selesai diuji (100 %) dengan hasil uji 160 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Mikrobiologi.
6. Sampel Kosmetika terdiri 767 sampel DIPA, 2 sampel kasus Kepolisian, 17 sampel EWS. Dari Sampel yang masuk semua telah selesai diuji dengan hasil uji sampel DIPA 3 TMS, 2 TMS sampel Kasus Kepolisian, dan 12 TMS sampel EWS.

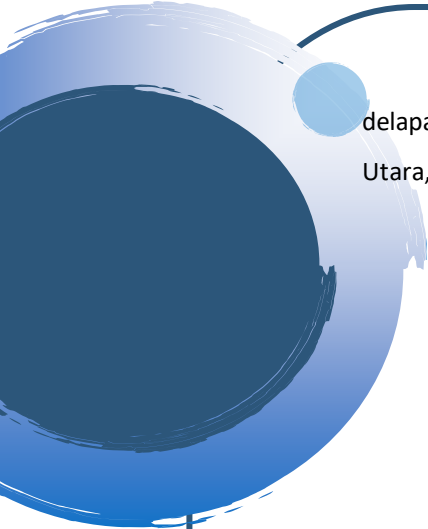
7. Sampel rutin yang diterima oleh Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya adalah 865 sampel yang terdiri dari sampel pangan targeted dan sampel pangan acak.
8. Sampel Pangan targeted yang memenuhi syarat adalah 252 sampel (87,50%) dan 36 sampel TMS yang terdiri dari 5 sampel TMK Penandaan dan TMS Pengujian (1,74%) , 3 sampel TMK Penandaan dan MS Pengujian (1,04%) dan 28 sampel MK Penandaan dan TMS Pengujian (9,72%).
9. Sampel pangan acak yang memenuhi syarat adalah 541 sampel (93,76%), 30 sampel TMS (MK Penandaan dan TMS Uji) (5,20%), 4 sampel TMS (TMK Penandaan dan MS Uji) (0,69%), 1 sampel TMS (TMK Penandaan dan TMS Uji) (0,17%) dan 1 sampel TIE yang tidak masuk laboratorium.
10. Sampel non rutin yang diterima oleh Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya adalah 32 sampel. Sampel ini terdiri dari 4 sampel EWS dari Kelompok Substansi Penindakan dengan hasil uji seluruhnya MS, 3 sampel kasus dari KADI dengan hasil uji seluruhnya HPST dan 25 sampel khusus dari ke deputian dengan hasil uji 23 sampel HPST dan 2 sampel MS.
11. Sampel food security yang diuji oleh Laboratorium Pangan adalah 361 sampel dengan hasil seluruhnya MS.

INFORMASI DAN KOMUNIKASI

1. Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2021, bertujuan terwujudnya komitmen sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan dan PJAS aman di sekolah/ madrasah di Kota Administrasi Jakarta Timur dan Jakarta Pusat khususnya sekolah/ madrasah yang menjadi target intervensi.
2. Masih ditemukan sampel yang mengandung 4 (empat) macam bahan berbahaya baik sampel PJAS di sekolah Kota Administrasi Jakarta Pusat dan Kota Administrasi Jakarta Timur.
3. Kegiatan pemberdayaan masyarakat tahun 2021 dilaksanakan bekerjasama dengan tokoh masyarakat yaitu Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati, M.Si sebanyak 2 (dua) titik dengan jumlah peserta 250 (dua ratus lima puluh) orang dan 8 (delapan) titik sebanyak 500 (lima ratus) orang.
4. Sepanjang tahun 2021 kegiatan Layanan Informasi sebanyak 2810 (dua ribu delapan ratus sepuluh) permintaan informasi yaitu melalui ULPK Balai Besar POM di Jakarta sebanyak 2809 (dua ribu delapan ratus sembilan) dan dari Badan POM yaitu melalui Simpel (sistem pelaporan layanan) sebanyak 1 (satu). Untuk pengaduan Balai Besar POM di Jakarta menerima sebanyak 31 (tiga puluh satu) Pengaduan yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) pengaduan yang diterima dari Badan POM melalui Simpel dan 10 (sepuluh) pengaduan yang diterima langsung oleh BBPOM Jakarta.
5. Operasional Mobil Laboratorium Keliling pada tahun 2021 dilakukan untuk mengawal pengawasan pangan jajanan di lokasi Sekolah/PJAS, Kelurahan/Desa Pangan Aman, Pasar,

Swalayan, Takjil, dan kegiatan bersama stakeholder terkait lainnya. Total sampel yang diuji pada tahun 2021 berjumlah 1727 (seribu tujuh ratus dua puluh tujuh) sampel, terdiri dari 1616 sampel (93,57%) Memenuhi Syarat dan 111 sampel (6,43%) Tidak Memenuhi Syarat.

6. Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2021 dilaksanakan terhadap pasar yang diintervensi yaitu 1 (satu) pasar wilayah DKI Jakarta, Pasar Gembrong Jakarta Pusat. Dilaksanakan tahap – tahap program PPABK yaitu mulai dari Advokasi, Survei Pasar, Bimbingan Teknis, Penyuluhan, Kampanye, Monitoring Evaluasi dan Pengusulan Pasar mayestik sebagai Pasar Contoh Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah DKI Jakarta Tahun 2021. Telah dilakukan Bimtek Pengelola Pasar / Fasilitator di Pasar Kenari dengan jumlah peserta 25 (dua puluh lima) orang. Pelaksanaan Penyuluhan PPABK dengan peserta 50 Pedagang Pasar, serta Kampanye dengan peserta 50 pengunjung pasar. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Penyuluhan Pedagang Pasar dan Kampanye Pasar pangan Aman Berbasis Komunitas berjalan dengan lancar, diharapkan tujuan kegiatan ini dapat mewujudkan keamanan pangan dan pengawasan mandiri oleh komunitas pasar.
7. Dilakukan juga pemantauan terhadap 9 (Sembilan) pasar contoh di provinsi DKI Jakarta yaitu Pasar Johar baru Jakarta Pusat, Pasar Koja Baru Jakarta Utara, Pasar Tebet Barat Jakarta Selatan, Pasar Cibubur Jakarta Timur, Pasar Grogol Jakarta Barat, Pasar Senen Blok III Jakarta Pusat, Pasar Korbela Jakarta Selatan, Pasar Mayestik Jakarta Selatan dan Pasar Kramat Jati Jakarta Timur. Pengawasan pangan mengandung bahan berbahaya di pasar tersebut dilakukan secara mandiri oleh petugas pasar.
8. Implementasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) tahun 2021 menunjukkan hasil yang memuaskan dengan hasil monev tahap 1 tahun 2021 terhadap Sampling dan Uji Bahan Berbahaya yaitu produk yang mengandung bahan berbahaya (TMS) : 3,5 % dan produk memenuhi syarat (MS) : 96,5 %, serta terjadi peningkatan dimana pada monev tahap 2, produk mengandung bahan berbahaya (TMS) adalah 0,00 %.
9. Pelaksanaan program Desa Pangan Aman oleh BBPOM di Jakarta telah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis kegiatan Badan POM yang disesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid-19. BBPOM di Jakarta di tahun 2021 telah mengintervensi sembilan kelurahan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta yang meliputi Kelurahan Cikini, Rawasari, Bendungan Hilir, Kenari, Sumur Batu, Harapan Mulia, Gunung Sahari Utara, Petojo Selatan, dan Galur. Jumlah kader keamanan pangan desa (KKPD) dan komunitas desa yang telah dibina melalui program Desa Pangan Aman ini dari Sembilan kelurahan secara berturut-turut berjumlah 135 orang kader yang terdiri atas Kader Keluarga (Ibu Rumah Tangga/PKK/Pengurus Posyandu), Kader Sekolah (Guru/ Pembina Pramuka/Pembina UKS), dan Kader Masyarakat (Karang Taruna/Remaja) serta 450 orang komunitas desa yang terdiri atas komunitas Ibu Rumah Tangga, Remaja, Komunitas Sekolah, Ritel Pangan, Pelaku Usaha Pangan Siap Saji, dan Pelaku Usaha Pangan Olahan. Selain itu, program pengawalan dengan mobil laboratorium keliling juga telah dilaksanakan terhadap



delapan kelurahan yang diintervensi tahun sebelumnya, meliputi Kelurahan Cipinang Besar Utara, Kalisari, Kramat Jati, Pondok Ranggong, dan Utan Kayu Utara.

TATA USAHA

1. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Masyarakat (SDM) di Bagian Tata Usaha baik Outsourcing maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) terkait Pelayanan Publik dalam rangka mewujudkan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

PENINDAKAN

1. **Upaya penyelesaian tunggakan perkara (*carry over*) dengan pelaksanaan bantuan teknis (bantek) dengan Direktorat Penyidikan**

Bantuan teknis ini diperlukan untuk melakukan manajemen dalam penyelesaian tunggakan perkara (*carry over*) yang cukup besar. Pelaksanaan bantek dalam hal ini dilaksanakan bersama dengan Direktorat Penyidikan dengan pertimbangan bahwa Direktorat Penyidikan merupakan unit yang mengoordinir pelaksanaan penyidikan PPNS BPOM di seluruh Indonesia.

2. **Peningkatan koordinasi dengan CJS dan pihak terkait lainnya dalam upaya penyelesaian berkas perkara**

Koordinasi dengan Korwas PPNS Polda Metro Jaya perlu terus dioptimalkan untuk mengatasi keterbatasan kewenangan penyidik dalam menghadapi saksi dan tersangka yang tidak kooperatif dalam proses penyelesaian berkas perkara.

3. **Optimalisasi pemantauan dan evaluasi terhadap upaya penyelesaian berkas perkara**

Pelaksanaan pemantauan atau *monitoring* dan evaluasi Bidang Penindakan BBPOM di Jakarta dioptimalkan dengan penyusunan *timeline* dan rencana penyelesaian perkara yang disusun berdasarkan skala prioritas. Dalam beberapa tahapan, penyelesaian berkas perkara tidak hanya kegiatan yang melibatkan penyidik, namun juga perlu kegiatan penelusuran dan pendalaman informasi. Sehingga pemantauan dan evaluasi dilakukan tidak hanya terhadap kegiatan yang berkaitan langsung dengan upaya penyelesaian berkas perkara melainkan juga terhadap kegiatan pendukungnya.

4. **Peningkatan kompetensi petugas Bidang Penindakan baik PPNS maupun Non PPNS**

Keberhasilan terhadap pencapaian target kinerja merupakan hasil kerja sama dari seluruh tim Bidang Penindakan yang terdiri dari PPNS dan Non PPNS. Upaya penegakan hukum di bidang obat dan makanan merupakan satu siklus yang dimulai dari pengumpulan bahan keterangan, penelusuran dan pendalaman informasi, operasi penindakan hingga pemberkasan. Tantangan yang dihadapi petugas ke depan adalah motif dan modus kejahatan yang terus berkembang.

Peningkatan transaksi perdagangan *online* atas komoditas obat dan makanan yang menjadi peluang munculnya modus baru dalam tindak pidana obat dan makanan. Kondisi ini memerlukan peningkatan kompetensi petugas Bidang Penindakan sehingga tetap mampu melakukan analisa dan mengikuti perkembangan.

PEMERIKSAAN

1. Pemeriksaan di tahun 2021 dilakukan secara onsite dan desktop maupun gabungan keduanya. Walaupun inspeksi secara *desktop* terdapat kendala terkait jaringan internet dan fasilitas di pihak sarana.
2. Peningkatan Koordinasi Lintas Sektor dan Koordinasi dan konsultasi dengan unit terkait di pusat dan secara aktif mengusulkan solusi permasalahan form pemeriksaan sarana produksi pangan.
3. Pembuatan media online untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran pelaku usaha dalam pemenuhan cara Produksi yang baik seperti pembuatan e-book.
4. Evaluasi program desk CAPA yang telah dilakukan pada tahun ini dan melakukan desk CAPA setiap triwulan. Mengingat keterbatasan sumberdaya desk CAPA akan diselenggarakan secara daring. Adapun sasaran desk CAPA adalah sarana yang dinilai mengalami kesulitan dalam penyelesaian CAPA
5. Melakukan simpifikasi SOP dan dokumen atau formulir yang digunakan pada saat melakukan audit maupun pelaporan dan penerbitan keputusan sertifikasi.
6. Memperkuat sosialisasi tentang pentingnya mutu dan keamanan produk secara online dengan penerapan Cara Produksi dan Distribusi yang Baik.
7. Sistem terintegrasi dalam fasilitasi UMKM sehingga mempercepat proses fasilitasi UMKM

PENGUJIAN

1. Pemantauan pelaksanaan pengujian harus dilaksanakan lebih ketat lagi agar dapat meningkatkan pemenuhan terhadap standar timeline pengujian serta kelengkapan
2. Tidak tercapainya indikator kinerja utama "Persentase obat yang memenuhi syarat" dan "Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan" terutama disebabkan oleh banyaknya kosmetika yang tidak memenuhi ketentuan penandaan. Untuk itu perlu dilakukan pembinaan yang lebih intensif kepada pelaku usaha, khususnya mengenai kepatuhan kepada ketentuan penandaan.

INFORMASI DAN KOMUNIKASI

1. Agar pelaksanaan program PJAS dapat berjalan dengan lebih optimal, perlu dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:
 - a) Dibutuhkan Komitmen Kepala Sekolah beserta Kader Keamanan Pangan Sekolah untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan dan mandiri.
 - b) Dibutuhkan Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan pengawasan keamanan pangan di lingkungan sekolah.
 - c) Perlunya dukungan OPD terkait terhadap pelaksanaan program intervensi PJAS di sekolah
 - d) Perlunya monitoring dan evaluasi secara mandiri terhadap dokumen rencana program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya dan dapat dilaporkan kepada BBPOM di Jakarta sebagai bentuk pengawalan.
 - e) Perlu adanya kaderisasi terhadap siswa sekolah terkait keamanan pangan sekolah.
 - f) Petugas balai perlu diberikan akses agar dapat memantau data pre post dan kuisioner secara *real time* dan sesuai target.
2. Agar pelaksanaan program Pasar Aman Berbasis Komunitas bisa berjalan dengan lebih optimal, perlu dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:
 - a) Peningkatan peran aktif Perumda Pasar Jaya dalam optimalisasi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di pasar tradisional lainnya termasuk dalam hal ini replikasi program pasar aman.
 - b) Diharapkan pengawasan mandiri oleh pengelola pasar dan pembinaan secara terus menerus agar tidak menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya karena masih ditemukannya Bahan berbahaya di 10 pasar tradisional (pasar yang pernah dilakukan intervensi).
 - c) Diharapkan peran komunitas pasar seperti paguyuban pedagang pasar lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan pengawasan terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya.
3. Agar pelaksanaan program Desa Pangan Aman ini dapat berjalan dengan lebih optimal, perlu dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:
 - a) Dibutuhkan Komitmen Lurah beserta Tim Keamanan Pangan Desa (TKPD) untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan dan mandiri.
 - b) Dibutuhkan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) yang aktif melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa/kelurahan dan pengawasan keamanan pangan di desa/kelurahan.
 - c) Perlunya dukungan OPD terkait terhadap pelaksanaan program keamanan pangan di desa/kelurahan.

LAMPIRAN

Tabel 1 A. Sampling dan pengujian rutin obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS							MS	
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)		Total
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	102	102	100	0	0	0	2	0	0	0	2	98
		Random	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	410	410	410	0	0	0	23	0	0	0	0	23
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	115	110	110	1	0	0	22	4	2	0	29	81
		Random	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	269	275	275	10	0	0	46	10	3	0	69	206
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	38	41	41	0	0	0	10	0	0	0	10	31
		Random	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	90	89	89	1	0	0	11	0	0	0	12	77
4	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	288	283	288	0	0	0	170	2	2	0	174	114
		Random	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	479	484	484	0	0	0	210	1	1	0	212	272
5	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	138	138	138	2	0	0	3	2	0	0	7	131
		Random	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	607	607	607	3	0	0	4	24	1	0	32	575
6	Sampel Makanan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	120	120	120	0	0	0	0	0	22	0	22	98
		Random	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED				sampel	801	794	797	0	0	0	218	96	42	0	222	553
TOTAL RANDOM				sampel	1855	1865	1865	0	0	0	117	9	6	0	348	1517
TOTAL				sampel	2656	2659	2662	0	0	0	335	105	48	0	570	2070

Tabel 1 B. Sampling dan pengujian non rutin obat dan makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta) tahun 2021

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM Di Jakarta)
Tahun 2021

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
1	2	4	5	6	7=8+9	8	9	10
1	Obat	Pihak Ke -3 EWS Alkes & PKRT	sampel	11 8 43	11 8 43		12	11 8 31
2	Obat Tradisional	EWS	sampel	4	4	2		2
3	Suplemen Kesehatan	EWS	sampel		0			
4	Kosmetik	Pihak Ke -3 EWS	sampel	2 28	2 28	1 14	14	1
5	Pangan	Pihak ketiga EWS	sampel	3 4	3 4		4	3
				103	103	17	30	56

Tabel 1 C. Sampling dan pengujian sederhana obat dan makanan dengan rapid test kit Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 1C
 Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2021

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Jakarta	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Jakarta	sampel	1727	1727	111	1616
		TOTAL	sampel	1727	1727	111	1616

Tabel 2 A. Hasil pengujian obat dan menurut parameter uji Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	5	5	0
	▪ Waktu hancur	5	5	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	13	13	0
	▪ Isi minimum	27	27	0
	▪ Keseragaman bobot	467	467	0
	▪ Volume injeksi dalam wadah	2	2	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	524	524	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	524	524	0
	▪ Disolusi	453	453	0
	▪ Keseragaman Kandungan	201	201	0
	JUMLAH	2221	2221	0

Tabel 2 B. Hasil pengujian obat tradisional menurut parameter uji Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

TABEL 2B
HASIL PENGUJIAN OBAT TRADISIONAL MENURUT PARAMETER UJI
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
I	Fisika :			
1	* Kadar Air	262	262	
2	* Keseragaman Bobot/Isi	0	0	
3	* Waktu Hancur	0	0	
II	Kimia :			
1	* Cemaran Logam Berat	88	88	
2	* Kadar Etanol dan Metanol	36	36	
3	* PK/Identifikasi Pengawet	1104	1104	
4	* Bahan Kimia Obat			
	- DIPA	1844	1840	4
	- EWS	8	6	2
	- Kasus	-		-
5	* PK Vitamin B	52	52	
6	* PK Vitamin C	74	74	
7	* PK Aflatoksin	0	0	
8	* PK Kofein	45	45	
9	* PK Sineol	0	0	
JUMLAH		3513	3507	6

Tabel 2 C. Hasil pengujian suplemen makanan menurut parameter uji Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

TABEL 2 C
HASIL PENGUJIAN SUPLEMEN MAKANAN MENURUT PARAMETER UJI
Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
I	Fisika :			
1	* Kadar Air	79	79	-
2	* Keseragaman Bobot/Isi	0	0	-
3	* Waktu Hancur	7	7	-
II	Kimia :			
1	* Cemar logam berat	1	1	-
2	* Bahan Organik Asing	0	0	-
3	* Cemar Pesticida	0	0	-
4	* Kadar Etanol dan Metanol	62	62	-
5	* PK/Identifikasi Pengawet	217	217	-
6	* Bahan Kimia Obat			-
	- DIPA	419	419	
	- EWS	-	-	-
	- Kasus	-	-	
7	* PK Kofein	66	66	-
8	* PK Vitamin B	78	78	-
9	* PK Vitamin C	85	85	-
10	* PK Aspartam	0	0	-
	JUMLAH	1014	1014	-

Tabel 2 D. Hasil pengujian kosmetik menurut parameter uji Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2021

TABEL 2D
HASIL PENGUJIAN KOSMETIK MENURUT PARAMETER UJI

Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
I	Fisika :			
1	* pH	53	53	0
2	* Kadar Air	-	-	
3	* Kadar Abu	-	-	
4	* Keseragaman Bobot/Isi	-	-	
II	Kimia :			
1	* PK Pengawet	851	851	0
2	* PK H ₂ O ₂	0	0	0
3	* PK Etanol, Metanol dan Isopropanol	466	464	2
4	* PK ZnPtO	5	5	0
5	* PK Irgan / Triklosan	148	148	0
6	* PK TCC	148	148	0
7	* PK Merkptoasetat	0	0	0
8	* PK Asam Salisilat	205	205	0
9	* PK Asam Borat	138	138	0
10	* PK Sulfur	2	2	0
11	* PK OMS	20	20	0
12	* PK Vitamin C	0	0	0
13	* PK Timbal	182	182	0
14	* PK Arsen	129	128	1
15	* PK Merkuri	355	355	0
16	* PK Cadmium	40	40	0
17	* PK Camfer dan Menthol	4	4	0
18	* PK Asam Dehidroasetat	0	0	0
19	* PK Metilisotiazolinon	7	7	0
20	* PK Dioksan	155	155	0
21	* PK BMDM	15	15	0
22	* PK Homosalat	14	14	0
23	* PK 2-Fenoksi Etanol	205	205	0
24	* PK Oktal Salisilat	14	14	0
25	* Identifikasi Pewarna	1039	1039	0

26	* Identifikasi Resorsinol	352	352	0
27	* Identifikasi Partikel Tajam Keras	10	10	0
28	* Identifikasi Hidrokuinon	349	349	0
29	* Identifikasi Salisilat	205	205	0
30	* Identifikasi Asam Borat	138	138	0
31	* Identifikasi Asam Sorbat	204	204	0
32	* Identifikasi Asam Benzoat	2	2	0
33	* Identifikasi Formaldehid	6	6	0
34	* Identifikasi Asam Retinoat	348	348	0
35	* Identifikasi Heksaklorofen	136	136	0
36	* Identifikasi Dexametason	58	58	0
37	* Identifikasi Hidrokortison	47	47	0
38	* Identifikasi Betametason	27	27	0
39	* Identifikasi Triamsinolon	61	61	0
40	* Identifikasi Prednison	0	0	0
41	* Identifikasi Fitonadion	28	28	0
42	* Identifikasi Teofilin	5	5	0
43	* Identifikasi Bithionol	20	20	0
44	* Identifikasi Kloroform	14	14	0
45	* Identifikasi Oxybenzon	21	21	0
46	* Identifikasi fenilendiamin	5	5	0
47	* Identifikasi pirogalol	4	4	0
48	* Identifikasi benzoil peroksida	7	7	0
49	* Identifikasi ketokonazol	5	5	0
50	* Identifikasi klindamisin	13	13	0
51	* Identifikasi kloramfenikol	7	7	0
52	* Identifikasi PABA	8	8	0
53	* Identifikasi Benzalkonium Klorida	3	3	0
54	* Identifikasi Difenhidramin	7	7	0
55	* Identifikasi Minoksidil	17	17	0
56	* Identifikasi Aminofenol	4	4	0
57	* Identifikasi Benzen	9	9	0
Jumlah		6315	6312	3

Tabel 2 E. Hasil pengujian pangan menurut parameter uji UPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta) tahun 2021

Tabel 2E
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta)
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
I	Fisika :			
1	pH	30	29	1
2	Kadar Abu	23	23	0
3	Kadar Air	179	179	0
4	Padatan Total	2	2	0
5	Pemerian	865	865	0
II	Kimia :			
1	PK. Lemak	15	15	0
2	PK. Protein	51	51	0
3	PK. Karbohidrat	8	8	0
4	PK. Na Sakarin	267	266	1
5	PK. Na Siklamat	235	230	5
6	PK. Asesulfam	154	154	0
7	PK. Aspartam	146	146	0
8	PK. Asam benzoat	258	257	1
9	PK. Asam sorbat	262	262	0
10	Ratio Pengawet	73	73	0
11	Ratio Pemanis	98	98	0
12	PK. Etanol & Methanol	40	40	0
13	PK. Natrium Klorida	75	75	0
14	PK KIO3	75	56	19
15	Pewarna Sintetik :			
	Tartrazin	176	176	0
	Kuning FCF	162	162	0
	Sunset Yellow	18	18	0
	Naphtol Yellow	161	161	0
	Kuning Quinolin	147	147	0
	Ponceau 4R	74	74	0
	Eritrosin	54	54	0
	Karmoisin	70	70	0
	Merah Allura	64	64	0
	Auramin	18	18	0
	Biru Berlian	19	19	0
	Brown HT	27	27	0

16	Identifikasi Histamine	18	18	0
17	Identifikasi Boraks	34	34	0
18	Cemaran Logam Pb	643	643	0
19	Cemaran Logam Cd	359	359	0
20	Cemaran Logam Hg	163	163	0
21	Cemaran Logam Sn	100	100	0
22	Cemaran Logam Cu	26	26	0
23	Cemaran Logam Mn	22	22	0
24	Cemaran Logam As	167	167	0
25	PK Formalin	45	45	0
26	PK Asam Lemak Bebas	32	32	0
27	Identifikasi Methanyl Yellow	272	272	0
28	PK Nitrit	16	16	0
29	Identifikasi Rodhamin B	161	161	0
30	Identifikasi Sudan I	19	19	0
31	Identifikasi Sudan II	5	5	0
32	Bilangan Peroksida	19	19	0
33	PK. Kloramfenikol	25	25	0
34	Enzim Diastase	15	6	9
35	PK Fe	40	37	3
36	PK Zn	31	28	3
37	PK. Kofein	2	2	0
38	PK. Vitamin A	25	25	0
39	PK. Vitamin B1	20	19	1
40	PK. Vitamin B2	20	18	2
41	PK. Vitamin B9 (asam folat)	20	12	8
42	PK BHA	28	28	0
43	PK BHT	28	28	0
44	PK. Sulfit	44	42	2
45	PK Aflatoksin total	31	31	0
46	PK Propionat	21	21	0
47	PK TBHQ-PG	41	41	0
48	PK Aflatoksin M1	46	46	0
49	PK Okratoksin A	3	3	0
50	PK DON	20	20	0
51	PK. Hidroksi metil furfural	15	2	13
52	PK Aflatoksin M1	46	46	0
53	PK Okratoksin A	3	3	0
54	PK DON	20	20	0
55	PK Keasaman	10	10	0
56	PK Metil Paraben	7	7	0
57	PK Etil Paraben	12	12	0
58	PK Propil Paraben	7	7	0
59	PK Butil Paraben	7	7	0
60	PK Gula	7	7	0
61	PK Bisphenol	2	2	0
	TOTAL	6543	6475	68

Tabel 2 F. Hasil pengujian mikrobiologi menurut parameter uji Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 2F
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3	4	5
I	Obat :			
1	Uji Sterilitas Penyaringan	7	7	0
2	Uji Sterilitas Langsung	6	6	0
3	Uji Potensi Antibiotik	13	13	0
4	Uji Endotoksin	11	11	0
5	<i>Salmonella</i>	3	3	0
6	<i>Staphylococcus aureus</i>	4	4	0
7	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	4	4	0
8	<i>Escherichia coli</i>	2	2	0
9	ALT	2	2	0
10	AKK	2	2	0
II	Obat Tradisional :			
1	ALT	171	167	4
2	AKK	171	170	1
3	<i>Salmonella sp</i>	162	162	0
4	<i>Staphylococcus aureus</i>	5	5	0
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	5	5	0
6	<i>Shigella</i>	162	162	0
7	<i>E.coli</i>	162	162	0
8	<i>Enterobacteriaceae</i>	162	148	14
9	<i>Clostridia</i>	59	59	0
III	Suplemen Kesehatan :			
1	ALT	34	34	0
2	AKK	34	34	0
3	<i>Staphylococcus Aureus</i>	10	10	0
4	<i>Escherichia Coli</i>	34	34	0
5	<i>Salmonella Sp</i>	10	10	0

IV	Kosmetik :			
1	ALT	272	269	3
2	AKK	272	272	0
3	<i>Staphylococcus aureus</i>	272	272	0
4	<i>Candida albicans</i>	272	272	0
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	272	272	0
V	Pangan :			
1	ALT	51	46	5
2	ALT 36±2°C	2	2	0
3	ALT 22±2°C	4	2	0
4	AKK	59	57	2
5	Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	171	171	0
6	Angka <i>Clostridium perfringens</i>	38	38	0
7	MPN/APM <i>Enterobacteriaceae</i>	3	2	1
8	Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	168	166	2
9	Identifikasi <i>Enterobacteriaceae</i>	3	3	0
10	Angka <i>Coliform</i>	2	2	0
11	Angka <i>Escherichia coli</i>	9	9	0
12	MPN/APM <i>Escherichia coli</i>	168	168	0
13	<i>Salmonella</i>	372	371	1
14	Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	24	23	1
15	Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	12	12	0
16	<i>Listeria monocytogenes</i>	24	24	0
17	<i>E. sakazaki</i>	1	1	0
18	Angka <i>Bacillus cereus</i>	49	49	0
19	Deteksi Pragmen DNA Specific Porcine	7	7	0
20	MPN Coliform	10	10	0
	JUMLAH	3772	3736	34

Tabel 2F (Lanjutan)
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3	4	5
SAMPEL ALKES PIHAK 3, PANGAN EWS				
I	ALKES Pihak K3			
1	▪ Sterilitas	1	1	0
II	PANGAN KHUSUS			
1	▪ <i>Deteksi DNA Babi</i>	5	5	0
			TIDAK TERDETEKSI	
II	SAMPEL KEAMANAN PANGAN			
1	▪ <i>Escherichia coli</i>	10	10 HPST	0
2	▪ <i>Coliform</i>	5	5 HPST	0
3	▪ <i>Angka Escherichia coli</i>	7	7 HPST	0
4	▪ <i>Ak. Coliform</i>	7	7 HPST	0
IV	SAMPEL RUJUKAN			
1	▪ Sterilitas	2	2	0
V	KOSMETIK EWS			
1	▪ ALT	6	0	6
2	▪ AKK	6	6	0
3	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	6	6	0
4	▪ <i>Candida albicans</i>	6	6	0
5	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	6	6	0
V	PANGAN KLB			
1	MPN <i>E.coli</i>	1	1	0
2	MPN <i>Coliform</i>	1	1	0
3	Salmonella	1	1	0
4	Vibrio cholerae	1	1	0
	JUMLAH	71	36	6
	TOTAL JUMLAH	3843	3812	31

Tabel 3 A. Jenis BKO dalam sampel obat tradisional Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

TABEL 3A
JENIS BKO DALAM SAMPEL OBAT TRADISIONAL
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Nama Obat Tradisional	Jenis Bahan BKO	Jumlah
I	Sampel DIPA		
1	Zien Qi Jiang Jiao Nang	Metformin HCl	1
2	Than Niao Pao	Glibenklamid	1
II	Sampel EWS		
1	Lian Hua Qing Wen Jaaonang	Pseudoefedrin,Efedrin	2
2	Lian Hua Qing Wen Jaaonang	Pseudoefedrin,Efedrin	2
3	Diet Booster	Sibutramin	1
4	Body Slim Magic Strong	Sibutramin	1
	Jumlah		8

Tabel 3 B. Jenis bahan berbahaya dalam sampel kosmetik Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

TABEL 3 B
JENIS BAHAN BERBAHAYA DALAM SAMPEL KOSMETIK
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2021

No.	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya	Jumlah
I	Sampel DIPA		
1	Miss Rose Blush 7004-070M3	Logam Arsen	1
2	White Lab Brightening Face Toner	Metanol	1
3	Aura Bright Facial Toner For Acne - Prone Skin	Metanol	1
II	Sampel Kasus Penyidikan		
1	RDL Baby FaceSolution	Hidroquinon	1
2	RDL Baby FaceSolution	Hidroquinon	1
3	RDL Baby FaceSolution 3 (1)	Hidroquinon	1
4	RDL Baby FaceSolution 3 (2)	Hidroquinon,Retinoat	2
5	Bb Cream siang original paket	Merkuri	1
6	Bb Cream malam original paket	Merkuri	1
7	Bb Cream malam original paket	Merkuri	1
8	BD Toner Dark spot remover	Hidroquinon	1
9	RDL whitening Treatment Night Cream	Merkuri	1
10	Temulawak New Day & night Cream	Merkuri	1
11	Colagen Plus Vit E Day &night Cream	Merkuri	1
12	Colagen Plus Vit E night Cream	Merkuri	1
III	Sampel Kasus PNBP		
1	Helwa Body Care Ultimate Cream	Hidroquinon	1
2	Helwa Body Care Ultimate Cream	Hidroquinon	1
	Jumlah		18

Tabel 4 A. Evaluasi umum prioritas sampling obat Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan Random	Realisasi	% Pencapaian	Rencana Tahunan Targeted	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)	6	7	5=(7/6 x 100%)
1	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme	68	64	94,12	8	9	112,50
2	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah	24	22	91,67	2	2	100,00
3	Kelas Terapi Sistem Kardiovaskular	48	58	120,83	6	7	116,67
4	Kelas Terapi Dermatologis	26	27	103,85	3	4	133,33
5	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	12	9	75,00	1	0	0,00
6	Kelas Terapi Hormon Sistemik, tidak termasuk Hormon Seks	12	12	100,00	1	1	100,00
7	Kelas Terapi Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	70	66	94,29	9	9	100,00
8	Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0,00	0	0	0,00
9	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	32	33	103,13	4	4	100,00
10	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	52	52	100,00	7	5	71,43
11	Kelas Terapi Anti Parasit	4	5	125,00	1	0	0,00
12	Kelas Terapi Sistem Pernafasan	48	52	108,33	6	3	50,00
13	Kelas Terapi Organ Sensorik	10	10	100,00	2	1	50,00
15	Lain-lain	4	0	0,00	1	2	200,00
16	Kasus Covid				30	26	86,67
17	Kasus Lain				10	7	70,00
18	Rokok dan Ruang Lingkup				11	22	200,00
	Jumlah	410	410	100,00	102	102	100,00

Tabel 4 B. Evaluasi umum prioritas sampling obat tradisional Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Acak				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	32	34	106,25
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	16	17	106,25
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	27	28	103,70
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	13	13	100,00
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	24	27	112,50
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	24	20	83,33

7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	5	7	140,00
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	27	27	100,00
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	13	13	100,00
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	8	11	137,50
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	13	17	130,77
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	22	18	81,82
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	11	11	100,00
14	Membantu meringankan gejala wasir	7	9	128,57
15	Klaim Lainnya (diluar klaim di atas)	27	17	62,96
JUMLAH		269	269	106,24

Purposive				
1	Produk OT Impor	15	19	126,67
1	Obat tradisional produksi UMKM OT	11	11	100,00
2	Produk Obat Tradisional unggulan daerah	4	4	100,00
3	Sampel dari Pengobatan tradisional/batra	4	4	100,00
4	Penjualan melalui internet/online	30	29	96,67
5	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19	15	7	46,67
6	Sampel Ruang Lingkup	8	11	137,50
7	Sampel dari produsen dengan riwayat TMS	12	15	125,00
8	Sampel produk yang ijin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan ijin edar dalam rangka penanganan Covid-19	8	5	62,50
	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau meredakan batuk	8	7	87,50
JUMLAH		100	93	95,09

Tabel 4 C. Evaluasi umum prioritas sampling suplemen kesehatan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Acak				
1	Multivitamin dan mineral	24	30	125,00
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	22	27	122,73
3	Kesehatan Sendi	7	9	129
4	Suplemen Stamina Pria	4	6	150,00
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	2	2	100
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	4	3	75
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	3	3	100
9	Klaim lainnya (diluar klaim di atas)	23	10	43
JUMLAH		90	91	104,98
Purposive				
1	Sampel SK Impor	5	6	120
2	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19 dan sampel SK untuk uji DNA Porcine	5	3	60
3	Penjualan melalui internet/online	16	12	75
4	Sampel Ruang Lingkup	3	3	100
5	Sampel dari produsen dengan riwayat TMS	5	9	180
6	Sampel produk yang ijin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan ijin edar dalam rangka penanganan Covid-19	2	3	150
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zink	3	3	100
Jumlah		39	39	112,1428571

Tabel 4 D. Evaluasi umum prioritas sampling kosmetik Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

Acak	TIPE PRODUK	KATEGORI KOSMETIK	Prosentase	Jumlah sampel	Target Revisi	Jan	Real	Feb	Real	Mar	Real	Apr	Real	Mei	Real	Juni	Real	Juli	Real	Agus	Real	Sep	Real	Okt	Real	Nov	Real	Des	Real	Realisasi	%				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	Minyak bayi (Baby oil), Losio bayi/Baby lotion, Krim bayi /Baby cream,	12%	80.52	80																									84					
		Sediaan bayi lainnya																																	
		Perawatan kaki, sediaan pijat																																	
		Penyegar kulit						23																											
		Krim malam, Penyujuk kulit/soothing product, Pelembab, Perawatan kulit, badan dan tangan, Pelembab mata, perawatan kulit payudara, chemical peeling, peraw kulit lainnya						32		13	13					20	22		17																
		Krim slang/Day cream																																	
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	2%	13.42	12								6	6					2	2							2	2			10				
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)/ Alas bedak, Penyamar Noda, Alas bedak untuk mata	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)/ Alas bedak, Penyamar Noda, Alas bedak untuk mata	3%	20.13	20	10	10	10	10																					20					
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	Bedak badan, Bedak badan antiseptik, Bedak bayi, Bedak dingin, bedak perawatan kaki	3%	20.13	20			10	10				10	10							2	2								22					
		Bedak wajah/Face powder, Bedak cair																																	
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dll	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dll (Sabun mandi bayi, sabun cuci tangan, sabun mandi, sabun mandi antiseptik padat)	6%	40.26	40			20	20										20	20										40					

Tabel 4 E. Evaluasi umum prioritas sampling pangan dan kemasan pangan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	TARGETTED NON FORTIFIKASI			
1	PJAS	24	24	100
2	DNA babi	3	3	100
3	Kasus/UMKM	118	130	110
4	Monitoring pemahit pada formalin	4	4	100
	TARGETTED FORTIFIKASI			
5	Fortifikas Minyak goreng	25	25	100
6	Fortifikasi Tepung terigu	20	20	100
7	Fortifikasi Garam beryodium	75	75	100
	RANDOM			
8	Es krim/ es susu	7	7	100
9	Susu UHT/Susu Steril Plain	8	8	100
10	Susu Berperisa/Minuman Susu/ Mengandung Susu Non Fermentasi	2	2	100
11	susu bubuk	4	4	100
12	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	4	4	100
13	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	3	3	100
14	susu fermentasi/ yogurt	2	2	100
15	Keju	2	2	100
16	Susu Pasteurisasi	1	1	100
17	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	6	6	100
18	Margarin/campuran mentega margarin	6	6	100
19	Mentega	2	2	100
20	Minyak wijen (sesame oil)	2	2	100

21	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	1	1	100
22	Lemak reroti (shortening)	1	1	100
23	Es selain es krim dan es susu	2	2	100
24	Agar-agar/jeli siap konsumsi	23	23	100
25	Jem (selai), jeli dan marmalad	12	12	100
26	Sayur/kacang dalam Kemasan	9	9	100
27	Nata de coco dalam kemasan	7	7	100
28	Manisan buah dan manisan buah kering	4	4	100
29	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	6	6	100
30	Buah dalam Kemasan	5	5	100
31	Kembang gula keras / permen keras	9	9	100
32	Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	6	6	100
33	Coklat susu dengan kacang	11	11	100
34	Kembang gula karet / permen karet	0	0	
35	Kakao bubuk	1	1	100
36	Mi instan/mie kering/mi telur	39	39	100
37	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	2	2	100
38	Bihun/Sohun	7	7	100
39	Tepung bumbu	4	4	100
40	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	7	7	100
41	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	4	4	100
42	Biskuit	17	17	100
43	Wafer	12	12	100
44	Roti	15	15	100
45	Keik	15	10	67

46	naget/katsu/karage	13	13	100
47	sisis siap masak	8	8	100
48	abon daging	3	3	100
49	bakso daging	3	3	100
50	Kornet Daging Sterilisasi	2	2	100
51	Sosis siap makan	2	2	100
52	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	11	11	100
53	Ikan dalam kaleng	8	8	100
54	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	8	8	100
55	Madu	15	15	100
56	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	8	8	100
57	Gula Merah/ Aren	2	2	100
58	Bumbu siap pakai	18	18	100
59	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	16	16	100
60	Kecap manis/asin	14	14	100
61	Sambal /saos tomat/saos cabe	18	18	100
62	Mayonaise	5	5	100
63	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	1	1	100
64	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit) MP-ASI Biskuit Bayi	2	2	100
65	Formula lanjutan	1	1	100
66	Formula pertumbuhan	1	1	100
67	Formula bayi	1	1	100
68	Minuman serbuk berperisa	31	31	100
69	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	22	22	100
70	Minuman berperisa tidak berkarbonat	30	30	100
71	Sirup berperisa/squash	5	5	100
72	Teh kering dalam kemasan	3	3	100
73	Minuman teh dalam kemasan	3	3	100
74	Minuman Kopi Dalam kemasan	0	0	
75	Kopi instant	3	3	100
76	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	35	35	100
77	Makanan ringan ekstrudat	10	10	100
78	Makanan ringan kacang	5	5	100
79	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	2	2	100
80	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	2	2	100
81	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	2	2	100
82	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah dan Kuning)	2	2	100
83	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	2	2	100
84	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	2	2	100
85	Kemasan pangan	0	2	
	Jumlah	856	865	101

Tabel 5. Hasil pengujian barang bukti kasus di bidang narkotika dan psikotropika Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 5
 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2021

Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																	
	Narkotika					Psikotropika										Positif		
	Heroin/Putaw	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amfetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Phenobarbital	Lain-2	Jumlah	Triheksiphenidil	Tramadol	Lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
2															1	1		

Tabel 6 A. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi obat Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai Besar POM di Jakarta	sarana								
1	Jakarta Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Jakarta Utara	sarana	2	2	1	1	0	0	0	0
3	Jakarta Pusat	sarana	1	0	0	0	1	3	3	0
4	Jakarta Timur	sarana	24	15	12	3	2	2	2	0
5	Jakarta Selatan	sarana	3	1	1	0	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	30	18	14	4	4	6	6	0

Tabel 6 B. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi obat tradisional Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Jakarta	sarana																
1	Jakarta Barat	sarana	1	2	2	0	0	0	0	0	16	12	9	3	4	4	4	0
2	Jakarta Utara	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	13	12	10	2	1	0	0	0
3	Jakarta Pusat	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	5	3	3	0	0	0	0	0
4	Jakarta Timur	sarana	9	6	3	3	0	0	0	0	9	5	3	2	1	1	1	0
5	Jakarta Selatan	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	4	3	1	2	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	13	8	5	3	0	0	0	0	47	35	26	9	7	5	5	0

Tabel 6 C. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi suplemen kesehatan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 6C
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2021

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
A	Balai Besar POM di Jakarta	sarana												
1	Kota Jakarta Timur	sarana	12	2	2	0	9	3	1	2	0	0	0	0
2	Kota Jakarta Barat	sarana	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
3	Kota Jakarta Pusat	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Jakarta Selatan	sarana	2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
5	Kota Jakarta Utara	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	15	3	3	0	13	5	3	2	0	0	0	0

Tabel 6 D. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi kosmetik Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
A	Balai Besar POM di Jakarta	sarana	74			
1	Jakarta Barat	sarana	24	22	14	8
2	Jakarta Utara	sarana	22	22	15	7
3	Jakarta Pusat	sarana	3	3	1	2
4	Jakarta Timur	sarana	24	23	21	2
5	Jakarta Selatan	sarana	1	2	2	0
	TOTAL	sarana	74	72	53	19

Tabel 6 E. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi pangan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 6E
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai Besar POM di Jakarta	sarana								
1	Jakarta Barat	sarana	51	37	30	7	25	3	2	1
2	Jakarta Utara	sarana	35	19	17	2	51	4	1	3
3	Jakarta Pusat	sarana	5	5	3	2	10	2	1	1
4	Jakarta Timur	sarana	51	38	30	8	91	30	12	18
5	Jakarta Selatan	sarana	18	11	7	4	28	7	4	3
6	Kepulauan Seribu	sarana	0	0	0	0	131	19	6	13
	TOTAL	sarana	160	110	87	23	336	65	26	39

Tabel 7 A. Hasil pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
A	Balai Besar POM di Jakarta	sarana												
1	Jakarta Barat	sarana	66	38	26	12	654	17	9	8	274	9	9	0
2	Jakarta Utara	sarana	26	12	9	3	535	31	18	13	114	0	0	0
3	Jakarta Pusat	sarana	45	7	5	2	429	21	14	7	169	8	6	2
4	Jakarta Timur	sarana	94	43	25	18	673	27	18	9	462	16	4	12
5	Jakarta Selatan	sarana	58	15	12	3	436	24	12	12	231	4	4	0
6	Kepulauan Seribu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0
	TOTAL	sarana	289	115	77	38	2727	120	71	49	1256	37	23	14

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
A	Balai Besar POM di Jakarta	sarana												
1	Jakarta Barat	sarana	29	13	12	1	77	54	54	0	171	11	7	4
2	Jakarta Utara	sarana	25	8	8	0	50	44	43	1	197	6	3	3
3	Jakarta Pusat	sarana	37	10	10	0	46	44	44	0	184	4	1	3
4	Jakarta Timur	sarana	48	13	13	0	90	64	64	0	442	9	8	1
5	Jakarta Selatan	sarana	50	14	13	1	79	67	65	2	326	22	12	10
6	Kepulauan Seribu	sarana	1	1	1	0	8	7	7	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	190	59	57	2	350	280	277	3	1320	52	31	21

Tabel 7 B Pemeriksaan fasilitas distribusi obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional /SK				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan				Fasilitas Distribusi Bahan Berbahaya			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT /SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT /SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Bahan Berbahaya yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Bahan Berbahaya yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19	20	21	22	23
A	Balai Besar POM di Jakarta	sarana																
1	Jakarta Barat	sarana	54	28	22	6	189	21	17	4	264	44	35	9	-	-	-	-
2	Jakarta Utara	sarana	60	22	18	4	164	28	26	2	186	72	45	27	-	-	-	-
3	Jakarta Pusat	sarana	43	26	22	4	164	26	24	2	182	55	37	18	-	-	-	-
4	Jakarta Timur	sarana	40	36	30	6	163	37	35	2	240	62	50	12	-	-	-	-
5	Jakarta Selatan	sarana	59	26	21	5	242	43	37	6	281	68	44	24	-	-	-	-
6	Kepulauan Seribu	sarana	44	34	20	14	54	44	34	10	59	54	46	8	-	-	-	-
	TOTAL	sarana	300	172	133	39	976	199	173	26	1212	355	257	98	0	0	0	0

Tabel 8. Tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan					Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti				
		Obat	Obat Tradisional/SK	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional/SK	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	9	10	11	12	13=9+10+11+12
1	Januari	11	10	4	27	52	10	7	2	26	45
2	Februari	46	2	7	7	62	47	3	18	5	73
3	Maret	23	0	4	8	35	24	0	1	4	29
4	April	13	6	6	11	36	17	6	1	7	31
5	Mei	29	6	8	27	70	28	2	1	22	53
6	Juni	22	5	5	18	50	23	3	2	15	43
7	Juli	52	4	9	4	69	49	4	4	3	60
8	Agustus	59	3	5	7	74	59	3	1	6	69
9	September	21	5	4	2	32	21	5	0	2	28
10	Oktober	43	7	9	19	78	41	5	8	13	67
11	November	32	2	16	11	61	35	8	9	20	72
12	Desember					0					0
	TOTAL	351	50	77	141	619	354	46	47	123	570

Tabel 9. Sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	Penerbitan rekomendasi PSB	Balai Besar POM di Jakarta	519
		Pembatalan Proses Pembatalan PSB		27
2	Persetujuan Denah Bangunan PBF	Dokumen Persetujuan Denah		73
	Total			619

Tabel 10. Pengawasan iklan sediaan farmasi dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	138	76	62	
			- Media Elektronik	90	47	43	
			- Media Luar Ruang	35	29	6	
			- Leaflet/Brosur	0	0	0	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	2	0	2	
			- Media Elektronik	202	0	202	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	13	0	13	
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	1	0	1	
			- Media Elektronik	94	0	94	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	534	464	70	
			- Media Elektronik	376	235	141	
			- Media Luar Ruang	28	28	0	
			- Leaflet / Brosur	28	13	15	
5	Pangan	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	580	80	500	
			- Media Luar Ruang	33	27	6	
			- Leaflet / Brosur	5	0	5	
6	Rokok	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik (TI)	120	3	117	
			- Media Luar Ruang	240	28	212	
			- Leaflet/Brosur				
TOTAL				2519	1030	1489	

Tabel 11. Pengawasan label/penandaan sediaan farmasi dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Jakarta	506	24	482
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Jakarta	385	301	84
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Jakarta	130	108	22
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Jakarta	767	381	386
5	Pangan	Balai Besar POM di Jakarta	865	845	20
6	Rokok	Balai Besar POM di Jakarta	180	107	73
Jumlah			2.833	1.766	1.067

Tabel 12. Data rawan kasus Bala Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 12
Data Rawan Kasus
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Balai Besar/Balai POM di Jakarta									
1	Jakarta Barat									
	a. Pasar Grogol	Obat (Tanpa kewenangan / Penyalahgunaan)	Tramadol, trihexyphenidil, Dextrometorphan	Mengedarkan Obat Keras Tanpa Kewenangan	DKI Jakarta, Banten	Tangerang	Freelance	Jakarta Barat	Grogol	Jual di tempat, seolah olah menjual kosmetik dan Obat Bebas
	b. Mangga Besar	OT TIE dan Obat TTK	Tulisn China, OOT	Mengedarkan OT TIE dan Obat TTK	DKI Jakarta, Banten	Tangerang	Membeli langsung dari China dan membawa ke Indonesia dalam jumlah yang kecil untuk dijual kembali	Jakarta Barat	Mangga Besar dan Sekitarnya	Jual di tempat, seolah olah menjual kosmetik dan Obat Bebas
	c. ASEMKA	Kosmetik TIE	Temulawak, Sabun Papaya, Natural 99	Mengedarkan Kosmetik TIE	DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat	Tangerang, Subang	Membeli langsung ke produsen menggunakan mobil milik sendiri	Seluruh Indonesia	Seluruh Indonesia	Mensuplai ke toko-toko Kecil di ASEMKA tanpa nota
	d. Jelambar	Kosmetik TIE	Natural 99	Mengedarkan dan memproduksi Kosmetik TIE	DKI Jakarta, Jawa Barat	Karawang	Produksi di lantai 3 sebuah ruko di daerah Jelambar	Seluruh Indonesia	Seluruh Indonesia	Menjual online melalui ekspedisi umum
		Kosmetik TIE	Temulawak, Natural 99	Mengedarkan Kosmetik TIE	DKI Jakarta	-	Membeli langsung dari China	Jakarta Barat	Jakarta Barat	Menjual online melalui ekspedisi umum
		Pangan TIE	Makanan kaleng	Mengedarkan Pangan TIE	DKI Jakarta		Dicampur dengan produk legal	Jakarta Barat	Jakarta Barat	seluruh indonesia
		Pangan BB	Tahu	Mengedarkan Pangan BB	DKI Jakarta, Banten	Semanan	Memproduksi tahu berformalin	Jakarta Barat	Jakarta Barat	Dijual ke pedagang di pasar
	e. Kalideres		Pangan TIE	Mengedarkan Pangan Tanpa Izin Edar			Produsen Pangan			
2	Jakarta Selatan	Pangan TIE	Makanan impor	Mengedarkan Pangan TIE	-	-	Mengimpor produk ilegal	Jakarta Selatan	Jakarta Selatan	produk TIE terutama dikeluarkan di hari libur
		Obat TTK	Obat	Mengedarkan Obat TTK di toko	-	-	Freelance	Jakarta Selatan	Jakarta Selatan	Jual di toko obat & kosmetik
		Obat Tradisional TIE	-	Mengedarkan OT TIE	Banten	Tangerang	Dibeli langsung dari pabrik	Jakarta Selatan		Menjual di Klinik Pasutri
	Cilandak	Pangan TIE	Pangan TIE	Mengedarkan Pangan TIE						
3	Jakarta Pusat	Obat TIE	Penumbuh rambut mengandung Minoksidil, Aspirin	Obat TIE	-	-	Paket dikirim melalui Kantor Pos Pasar Baru			Diedarkan melalui online
		Obat TIE	Obat Kuat	Mengedarkan Obat TIE	Jakarta, Jawa Tengah	Demak	freelance	Jakarta Pusat	Kebon Kacang, Gajah Mada, Hayam Wuruk	Diedarkan di kios dan gerobak di penggir jalan
		Kosmetik TIE	Cleansing oil, Laneige peeling mask, Nature Republic, Pucca	Kosmetik TIE	-	-	Paket dikirim melalui Kantor Pos Pasar Baru			Diedarkan melalui online
		Kosmetik TIE	Kosmetik Korea	Mengedarkan Kosmetik TIE			Impor	Seluruh Indonesia	-	Dijual secara online dan gerial di pusat perbelanjaan
		Kosmetik TIE	Kosmetik	Mengedarkan Kosmetik TIE			Impor untuk keperluan pameran	Seluruh Indonesia	-	Dijual di Pasar Baru
		OT TIE	OT TIE	Mengedarkan OT TIE	Jawa		Membawa produk dengan kontainer	Jakarta Utara	Jakarta Utara	Membawa produk dengan kontainer, didistribusikan di langsung secara berpindah saat malam hari menjelang subuh

4	Jakarta Utara	Kosmetik TIE	Herbal Body Scrub Soap	Mengedarkan kosmetik TIE			Impor	Bandung, Jawa Barat	Padalarangan	
		Pangan TIE	Tepung roti, minyak goreng, Kikkoman, Dry Panko	Mengedarkan Pangan TIE, repacking, Mengganti label dan kadaluarsa	-	-	Handcarry via pesawat	Distribusi ke restoran Jepang di Jakarta, Pontianak, Medan, Makassar, dan Palembang		Didistribusikan dengan ekspedisi sendiri milik TSK
	Muara Baru, Kapuk Muara, Kapuk Raya	Obat TKK	Tramadol, Hexymer	Mengedarkan Obat TKK	-	-	Freelance	Jakarta		Mengedarkan di toko kosmetik
	Kelapa Gading	Obat Tradisional	Spirulina tablet, Kolagen softgel, Citosan	Distribusi OT TIE	-	-	Mengimpor dari China	Seluruh Indonesia	-	Diedarkan secara MLM
		Obat Tradisional	Geliga, minyak kayu putih (Palsu)	Memproduksi OT TIE	DKI Jakarta	Jakarta Utara	Membuat di ruko dengan menyamakan lantai 1 sebagai sentra pembuat kusen aluminium	Seluruh Indonesia	-	-
	Sunter	Kosmetik TIE	Lulur Susu Kambing, Natural Republic, BB Glow, Natural 99	Produksi dan Distribusi Kosmetik TIE	DKI Jakarta	Jakarta Utara	Membuat kosmetik TIE di rumah tinggal	Seluruh Indonesia		Di jual di Pasar Asemka dan online
	Pluit	Kosmetik TIE	Sabun transparan	Produksi dan Distribusi Kosmetik TIE	DKI Jakarta	Jakarta Utara	Membuat Kosmetik TIE di ruko	-	-	Dijual ke pasar Asemka
	Kamal Muara	Kosmetik TIE	Algologie, Cat Kuku, Dermacare	Mengedarkan Kosmetik TIE			Mengimpor dari Prancis dan China	Jakarta		Dijual di salon kecantikan
	Tambora	Kosmetik TIE	Bahan Baku	Membuat dan mengedarkan kosmetik TIE	DKI Jakarta	Tambora	Membuat kosmetik TIE di ruko			Dijual ke pasar Asemka
			Pangan Tanpa Izin Edar	Mengedarkan Pangan Tanpa Izin Edar						
	Kelapa Gading	Kosmetik TIE	Vaselin, Shampo baby	Mengedarkan Kosmetik TIE			Mengimpor dari Amerika Serikat	Seluruh Indonesia		Online
	Teluk Gong	Pangan TIE	Sosis Babi, Belacan, Mi Kering	Distribusi Pangan TIE	Sumatera Utara		Impor dari Malaysia	DKI Jakarta	-	Dijual eceran
	PIK	Pangan TIE	Makanan Bayi	Importir Pangan TIE			Impor dicampur dengan produk terdaftar	Seluruh Indonesia	-	-
	Ancol	Pangan TIE	Nitrotech Whey Gold, Ultimate Nutrition, Whey Protein	Mengedarkan pangan TIE			Impor dari Amerika Serikat	Seluruh Indonesia	-	Dijual di fitness center wilayah Jakarta
	Tambora	Pangan TIE	Makanan ringan mengandung coklat	Mengedarkan pangan TIE			Impor dari Amerika Serikat	Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung, Bali		Dijual di gerai pusat perbelanjaan
	Bea Cukai Tanjung Priok	Kosmetik TIE		Mengedarkan Kosmetik TIE			Impor skala besar menggunakan kontainer dan/atau dicampur dengan produk lain dalam satu kontainer	Seluruh Indonesia		Dijual secara online
5	Jakarta Timur									
	Ps. Pramuka, Ps. Kramat Jati; Ps. Rawa Bening; Ps. Jatinegara, Cipayung, Kp. Makasar	Obat TKK	OOT	Distribusi Obat TKK, TIE, dan OOT	Jakarta, Banten,	Tangerang	Impor dan freelance	Seluruh Indonesia		Diedarkan setempat dan jasa pengiriman
		Obat TIE	Viagra, Cialis, Viagra China,	Distribusi Obat Kuat TIE	Jakarta		freelance	Wilayah Jakarta Timur	Jakarta Timur	Dijual di gerobak di pinggir jalan
	Pulomas, Kayu Putih	Pangan TIE	Susu bubuk berprotein, A, Vitamin D	Distribusi Suplemen TIE			Impor dari USA	Seluruh Indonesia		Dijual secara online
		Pangan TMS	Tahu berformalin	Produksi dan distribusi Pangan BB	Jakarta Timur	Jakarta Timur	Mencampur tahu dengan formalin	Wilayah Jakarta	Jakarta Timur	Dijual di pasar
6	Kepulauan Seribu									
	Pulau Pramuka, Pari, Kelapa, Harapan	Obat TKK	Ponstan, Neuralgin, Amoxicillin	Distribusi Obat TIE & TMK	Dki Jakarta dan Banten	Wilayah Jakarta dan Tangerang	Dibeli di Pasar Kemis, Tangerang dan Psar Jatinegara, Jakarta	Kabupaten Kepulauan Seribu	Wilayah Kepulauan lain di Kepulauan Seribu	Dijual di warung
		Obat Tradisional	Samurat, Tawon Klenceng, Jakarta Bandung	Distribusi OT TIE & TMK	Dki Jakarta dan Banten	Wilayah Jakarta dan Tangerang	Dibeli di Pasar Kemis Tangerang	Kabupaten Kepulauan Seribu	Wilayah Kepulauan lain di Kepulauan Seribu	Dijual di warung
		Pangan TMS	Tahu berformalin	Distribusi Pangan TMK	Dki Jakarta dan Banten	Wilayah Jakarta dan Tangerang	Dibeli di Pasar Kemis Tangerang	Kabupaten Kepulauan Seribu	Wilayah Kepulauan lain di Kepulauan Seribu	Dijual di warung
		Kosmetik TIE	Natural 99	Distribusi Kosmetik TIE	Dki Jakarta	Jakarta	Dibeli di Pasar Pagi Asemka	Kabupaten Kepulauan Seribu	Wilayah Kepulauan lain di Kepulauan Seribu	Dijual di warung

Tabel 13. Hasil operasi intelijen obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN*	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Obat	Balai Besar POM di Jakarta	12	11	91,67%	1	8,33%
2	NAPZA	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0,00%	0	0,00%
3	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Jakarta	24	22	91,67%	2	8,33%
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Jakarta	4	4	100,00%	0	0,00%
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Jakarta	48	45	93,75%	3	6,25%
6	Pangan	Balai Besar POM di Jakarta	26	26	100,00%	0	0,00%

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
- (3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
- (4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka serta **pendalaman informasi**
- (5) Persentase Pengawasan
- (6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
- (7) Persentase Penyidikan

Tabel 14. Penyidikan di bidang Pengawasan obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 14
 Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/19	P21	DPO	SP3	Tahap II	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai Besar/Balai POM di Jakarta										
	Tahun n	6	6	2		1	2			1	2.527.812.000
	Carry Over	33	33	7		14	5	7			42.520.886.845
	TOTAL Balai Besar/Balai POM di..										
	TOTAL Loka POM										
	TOTAL										

Tabel 15 A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Jakarta	0	2	2	4	0	2	0	0	0	0	0	0	0	10	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	1	7	7	1	0	0	1	0	4	10	31		
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook *)	Balai Besar POM di Jakarta	17	26	34	33	41	66	42	36	26	22	25	18	386		
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1		

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	1	2	0	0	1	7	1	4	16	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	

Tabel 15 B. Rincian kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat Balai POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar POM di Jakarta										
Februari	Balai Besar POM di Jakarta	1	Pelaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	250	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Rumah makan Raden Bahari jakarta selatan	
		2	Pelaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	250	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Masjid jamiak al munawar pancoran jakarta selatan	
Maret	Balai Besar POM di Jakarta	1	Pelaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Rumah makan Raden Bahari jakarta selatan	
		2	Pelaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Masjid nikmatul itihad kebayoran lama jakarta selatan	
		3	KIE di Lottemart Kelapa Gading	1	30	Masyarakat umum	Dinas KPKNL Provinsi DKI Jakarta				Lottemart Kelapa Gading
April	Balai Besar POM di Jakarta	1	KIE di Pasar Jatinegara	1	30	Masyarakat umum	Walikota Kota Administrasi			Jakarta Timur	
		2	KIE di Lulu Hypermart	1	30	Masyarakat umum	Wakil Walikota Kota Administrasi			Jakarta Timur	
		3	KIE di Jalan Bugis I Bazaar Ramadhan	1	30	Masyarakat umum				Jakarta Utara	
		4	KIE di Blok M Square dan Pasar Maye	1	30	Masyarakat umum				Jakarta Selatan	
		5	KIE di Pasar Bendungan Hilir dan Jalan	1	30	Masyarakat umum				Jakarta Pusat	
		6	KIE di Jalan Panjang	1	30	Masyarakat umum				Jakarta Barat	
		7	KIE di Pasar Rawamangun dan daerah	1	30	Masyarakat umum				Jakarta Timur	
		8	Pelaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Pondok rangi Percetakan Negara Jakarta Pusat	
		9	Pelaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Rumah makan Raden Bahari jakarta Selatan	
		10	Pelaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Masjid nikmatul itihad kebayoran lama jakarta selatan	
		11	Pelaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Rumah Makan Sederhana Juanda Jakarta Pusat	
Mei	Balai Besar POM di Jakarta	1	KIE di Carefour Lebak Bulus	1	20	Masyarakat umum	Pt. Walikota Jakarta Selatan			Jakarta Selatan	
		2	KIE bersama Kerling Jakarta di Kantor	2	20	Masyarakat umum	Walikota Kota Administrasi			Jakarta Timur	
		3	KIE di Pasar Senen	1	20	Masyarakat umum	Sekretaris Kota Administrasi			Jakarta Pusat	
		4	KIE bersama Kerling Jakarta di Ciland	2	20	Masyarakat umum				Jakarta Selatan	
		5	KIE di Pasar Kramat Jati dan Jalan Set	1	20	Masyarakat umum				Jakarta Timur	
		6	KIE di media elektronik/cetak	1	-	Masyarakat umum				Metropolitan Blitz	

Juni	Balai Besar POM di Jakarta	1	Bimtek keamanan pangan CPPOB IRT	1	50	Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK)/ Industri Rumah Tangga (IRT) Pangan, lintas sektor dari Kecamatan, Suku Dinas Kesehatan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, dan Suku Dinas UMKM Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	Suku Dinas Kesehatan Kepulauan Seribu	1. Zen Liyuntiq Arifin2. Samsul Hi	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Pulau Pramuka dan Pulau Tidung Kepulauan Seribu
		2	Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Pondok rangi Percetakan Negara Jakarta Pusat
		3	Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Rumah Makan Sederhana Juanda Jakarta Pusat
Juli	Balai Besar POM di Jakarta									
Agustus	Balai Besar POM di Jakarta									
September	Balai Besar POM di Jakarta		Sinergi Edukasi Obat dan Makanan Bersama Mitra Kerja BPOM	1	1000	Masyarakat umum	Wakil Ketua Komisi IX DPR RI	1. Wakil Ketua Komisi IX DPR RI, CH	1. Dukungan DPR dalam Pengawa	Sekolah Islam terpadu Citra Az-zahra , Jak
Oktober	Balai Besar POM di Jakarta									
November	Balai Besar POM di Jakarta	1	Operasional Mobil Laboratorium Ket	1	30	Masyarakat umum	Kementrian PUPR	-	-	Jakarta Pusat
		2	KIE dalam Rangka Pengawasan Desa	1	100	PKK	Suku Dinas Kesehatan Kota	1. Edy Priyanto 2. Yayan Cahyan	1. Keamanan Obat dan Makanan 2	Jakarta Pusat
		3	KIE bersama Kerling Jakarta di Kanto	2	20	Masyarakat umum, Pelaku Usaha	Walikota Kota Administrasi	-	-	Jakarta Pusat
Desember	Balai Besar POM di Jakarta	1	KIE dalam Rangka Pendampingan Pe	1	30	Masyarakat umum	Pengelola Pasar Cibubur	-	-	Jakarta Timur
		2	KIE bersama Kerling Jakarta di Kanto	2	20	Masyarakat umum, Pelaku Usaha	Walikota Kota Administrasi	-	-	Jakarta Utara
		3	KIE bersama Kerling Jakarta di Kanto	2	35	Masyarakat umum, Pelaku Usaha	Walikota Kota Administrasi	-	-	Jakarta Barat
		4	Pengawasan Pangan Terpadu ke Cila	1	20	Masyarakat umum	Walikota Kota Administrasi	-	-	Jakarta Selatan
		5	KIE dalam Rangka Pendampingan Pe	2	25	Masyarakat umum	Pengelola Pasar Tebet Barat	-	-	Jakarta Selatan
		6	KIE bersama Kerling Jakarta di Kanto	2	50	Masyarakat umum, Pelaku Usaha	Walikota Kota Administrasi	-	-	
Total				42						

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar POM di Jakarta										
Februari	Balai Besar POM di Jakarta	1	Peaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	250	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Rumah makan Raden Bahari jakarta selatan	
		2	Peaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	250	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Masjid jamiak al munawar pancoran jakarta selatan	
Maret	Balai Besar POM di Jakarta	1	Peaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Rumah makan Raden Bahari jakarta selatan	
		2	Peaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Masjid nikmatul ittihad kebayoran lama jakarta selatan	
		3	KIE di Lottemart Kelapa Gading	1	30	Masyarakat umum	Dinas KPKP Provinsi DKI Jak	-	-	-	Lottemart Kelapa Gading
April	Balai Besar POM di Jakarta	1	KIE di Pasar Jatinegara	1	30	Masyarakat umum	Walikota Kota Administrasi	-	-	Jakarta Timur	
		2	KIE di Lulu Hypermart	1	30	Masyarakat umum	Wakil Walikota Kota Admini	-	-	Jakaarta Timur	
		3	KIE di Jalan Bugis I Bazaar Ramadhan	1	30	Masyarakat umum	-	-	-	Jakarta Utara	
		4	KIE di Blok M Square dan Pasar Maye	1	30	Masyarakat umum	-	-	-	Jakarta Selatan	
		5	KIE di Pasar Bendungan Hilir dan Jala	1	30	Masyarakat umum	-	-	-	Jakarta Pusat	
		6	KIE di Jalan Panjang	1	30	Masyarakat umum	-	-	-	Jakarta Barat	
		7	KIE di Pasar Rawamangun dan daerah	1	30	Masyarakat umum	-	-	-	Jakarta Timur	
		8	Peaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Pondok rangi Percetakan Negara Jakarta Pusat	
		9	Peaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Rumah makan Raden Bahari jakarta Selatan	
		10	Peaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Masjid nikmatul ittihad kebayoran lama jakarta selatan	
		11	Peaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt.,M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3.	Rumah Makan Sederhana Juanda Jakarta Pusat	
Mei	Balai Besar POM di Jakarta	1	KIE di Carefour Lebak Bulus	1	20	Masyarakat umum	Plt. Walikota Jakarta Selatan	-	-	Jakarta Selatan	
		2	KIE bersama Kerling Jakarta di Kanto	2	20	Masyarakat umum	Walikota Kota Administrasi	-	-	Jakarta Timur	
		3	KIE di Pasar Senen	1	20	Masyarakat umum	Sekretaris Kota Administras	-	-	Jakarta Pusat	
		4	KIE bersama Kerling Jakarta di Ciland	2	20	Masyarakat umum	-	-	-	Jakarta Selatan	
		5	KIE di Pasar Kramat Jati dan Jalan Se	1	20	Masyarakat umum	-	-	-	Jakarta Timur	
		6	KIE di media elektronik/cetak	1	-	Masyarakat umum	-	-	-	Metropolitan Blitz	

Juni	Balai Besar POM di Jakarta	1	Bimtek keamanan pangan CPPOB IRT	1	50	Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK)/ Industri Rumah Tangga (IRT) Pangan, lintas sektor dari Kecamatan, Suku Dinas Kesehatan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, dan Suku Dinas UMKM Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	Suku Dinas Kesehatan Kepulauan Seribu	1. Zen Liyuntiq Arifin2. Samsul Hi	1. Obat 2. Obat Tradisional 3	Pulau Pramuka dan Pulau Tidung Kepulauan Seribu
		2	Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3	Pondok rangi Percetakan Negara Jakarta Pusat
		3	Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tomas	1	500	Komunitas	DPR RI Komisi IX : Dr. Hj.	1. Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes	1. Obat 2. Obat Tradisional 3	Rumah Makan Sederhana Juanda Jakarta Pusat
Juli	Balai Besar POM di Jakarta									
Agustus	Balai Besar POM di Jakarta									
September	Balai Besar POM di Jakarta		Sinergi Edukasi Obat dan Makanan Bersama Mitra Kerja BPOM	1	1000	Masyarakat umum	Wakil Ketua Komisi IX DPR RI	1. Wakil Ketua Komisi IX DPR RI, CH	1. Dukungan DPR dalam Pengawa	Sekolah Islam terpadu Citra Az-zahra , Jak
Oktober	Balai Besar POM di Jakarta									
November	Balai Besar POM di Jakarta	1	Operasional Mobil Laboratorium Ket	1	30	Masyarakat umum	Kementrian PUPR	-	-	Jakarta Pusat
		2	KIE dalam Rangka Pengawasan Desa	1	100	PKK	Suku Dinas Kesehatan Kota	1. Edy Priyanto 2. Yayan Cahyan	1. Keamanan Obat dan Makanan 2	Jakarta Pusat
		3	KIE bersama Kerling Jakarta di Kanto	2	20	Masyarakat umum, Pelaku Usaha	Walikota Kota Administrasi	-	-	Jakarta Pusat
Desember	Balai Besar POM di Jakarta	1	KIE dalam Rangka Pendampingan Pe	1	30	Masyarakat umum	Pengelola Pasar Cibubur	-	-	Jakarta Timur
		2	KIE bersama Kerling Jakarta di Kanto	2	20	Masyarakat umum, Pelaku Usaha	Walikota Kota Administrasi	-	-	Jakarta Utara
		3	KIE bersama Kerling Jakarta di Kanto	2	35	Masyarakat umum, Pelaku Usaha	Walikota Kota Administrasi	-	-	Jakarta Barat
		4	Pengawasan Pangan Terpadu ke Cila	1	20	Masyarakat umum	Walikota Kota Administrasi	-	-	Jakarta Selatan
		5	KIE dalam Rangka Pendampingan Pe	2	25	Masyarakat umum	Pengelola Pasar Tebet Barat	-	-	Jakarta Selatan
		6	KIE bersama Kerling Jakarta di Kanto	2	50	Masyarakat umum, Pelaku Usaha	Walikota Kota Administrasi	-	-	
Total				42						

Tabel 16 A. Layanan pengaduan dan informasi obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	100	207	207	100
2	Februari	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	100	221	221	100
3	Maret	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	100	245	245	100
4	April	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	100	206	206	100
5	Mei	Balai Besar POM di Jakarta	0	1	0	152	152	100
6	Juni	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	-	221	221	100
7	Juli	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	100	208	208	100
8	Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	100	267	267	100
9	September	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	100	278	278	100
10	Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	100	276	276	100
11	November	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	100	282	282	100
12	Desember	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	-	246	246	100
TOTAL			9	10	90	2809	2809	100

Tabel 16 B. Rujukan layanan pengaduan dan informasi obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	100	0	0	-
2	Februari	Balai Besar POM di Jakarta	2	2	100	0	0	-
3	Maret	Balai Besar POM di Jakarta	2	2	100	0	0	-
4	April	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	-	0	0	-
5	Mei	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	100	0	0	-
6	Juni	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	-	0	0	-
7	Juli	Balai Besar POM di Jakarta	5	5	100	0	0	-
8	Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	2	2	100	0	0	-
9	September	Balai Besar POM di Jakarta	3	3	100	1	1	100
10	Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	2	2	100	0	0	-
11	November	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	100	0	0	-
12	Desember	Balai Besar POM di Jakarta	1	2	50	0	0	-
TOTAL			20	21	95,24	1	1	100

Tabel 16 C. Layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2021

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	100%
		Loka POM di ...			
2	Februari	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	100%
		Loka POM di ...			
3	Maret	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	100%
		Loka POM di ...			
4	April	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	100%
		Loka POM di ...			
5	Mei	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	100%
		Loka POM di ...			
6	Juni	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	100%
		Loka POM di ...			
7	Juli	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	100%
		Loka POM di ...			
8	Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	100%
		Loka POM di ...			
9	September	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	100%
		Loka POM di ...			
10	Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	100%
		Loka POM di ...			
11	November	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	100%
		Loka POM di ...			
12	Desember	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	100%
		Loka POM di ...			
TOTAL					

Tabel 17. Penggolongan Konsumen berdasarkan profesi Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Jakarta	208	222	246	207	153	221	209	268	279	277	283	246	2819
1	Apoteker	8	4	5	11	9	9	8	16	18	10	6	7	111
2.	Dokter	0	1	1	0	0	1	0	2	1	1	0	4	11
3.	Karyawan	169	181	181	150	105	177	164	163	179	166	168	137	1940
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	1	2	0	1	0	0	4
6	Pelajar/ mahasiswa	2	3	8	5	3	2	6	11	1	2	4	4	51
7	Pelaku Usaha	19	30	45	32	29	27	24	60	63	74	82	67	552
8	Sarjana Hukum	0	0	1	1	1	1	1	2	2	2	3	0	14
9	Umum	9	3	5	7	6	4	5	12	15	21	20	27	134
10	Wartawan	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	TOTAL	208	222	246	207	153	221	209	268	279	277	283	246	2819

Tabel 18. Penggolongan Konsumen berdasarkan profesi Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 18
 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2021

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar/Balai POM Di Jakarta		208	222	246	207	153	221	209	268	279	277	283	246	2819
1.	langsung	Jl. As'syafiyah No.133, RT.3/RW.3, Cilangkap, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur	23	36	59	41	30	29	0	0	44	51	88	86	487
2.	Telepon	(021)84304048	36	55	39	50	25	31	2	1	32	27	30	20	348
3.	Fax	(021)84304047	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	ulpk.bbpomjkt@gmail.com	9	12	4	2	3	6	14	16	6	4	4	3	83
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	FB : BBPOMJakartaTwitter,	6	2	2	1	1	5	4	8	0	1	1	0	31
8	Kotak Saran	Kantor BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082211267771	134	117	142	113	94	150	188	241	197	194	160	137	1867
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	3
	TOTAL		208	222	246	207	153	221	209	268	279	277	283	246	2819

Tabel 19. IRTP yang telah mengikuti penyuluhan keamanan pangan tahun 2009 s/d 2020 Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 19
IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan Tahun 2009 s/d 2020
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Jakarta			
1	Kota Jakarta Timur			
2	Kota Jakarta Barat			
3	Kota Jakarta Utara			
4	Kota Jakarta Selatan			
5	Kota Jakarta Pusat			
TOTAL		0	0	0

Tabel 20 A. Data kasus keracunan berdasarkan penyebab keracunan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Jakarta			
1	Binatang	9	9	0
2	Campuran	11	11	0
3	Kimia	30	29	1
4	Kosmetika	2	2	0
5	Makanan	42	41	1
6	Minuman	43	43	0
7	Napza	43	43	0
8	Obat	31	31	0
9	Obat tradisional	2	2	0
10	Pencemar lingkungan	0	0	0
11	Pestisida	5	5	0
12	suplemen) merujuk pada produk	6	6	0
13	Tumbuhan	0	0	0
B	Loka POM di ...			
1	-			
Dst				
	TOTAL	224	222	2

No.	Kelompok Penyebab	Jumlah	Persentase
1	Binatang	9	4,02
2	Campuran	11	4,91
3	Kimia	30	13,39
4	Kosmetika	2	0,89
5	Makanan	42	18,75
6	Minuman	43	19,20
7	Napza	43	19,20
8	Obat	31	13,84
9	Obat tradisional	2	0,89
10	Pencemar lingkungan	0	0,00
11	Pestisida	5	2,23
12	Suplemen makanan (produk suplemen) merujuk pada produk teregistrasi BPOM	6	2,68
13	Tumbuhan	0	0,00
Jumlah		224	100,00

Tabel 20 B. Data keracunan berdasarkan kelompok usia Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Jakarta*	224	222	2
1	≥ 70 Tahun	3	3	0
2	60 - 69 Tahun	5	5	0
3	50 - 59 Tahun	18	18	0
4	30 - 49 Tahun	84	84	0
5	15 - 29 Tahun	99	98	1
6	5 - 14 Tahun	7	7	0
7	< 5 Tahun	8	7	1
B	Loka POM di ...	0	0	0
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	224	222	2

Tabel 20 C. Frekuensi kasus keracunan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 20C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Kab / Kota	Frekuensi						
		Penyebab						
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Jakarta	0	2	1	0	0	13	16
1	Jakarta Pusat	8	16	0	1	2	26	53
2	Jakarta Timur	20	24	0	0	4	35	83
3	Jakarta Barat	1	1	1	1	0	7	11
4	Jakarta Selatan	0	2	1	0	0	13	16
5	Jakarta Utara	2	0	0	0	0	4	6
6	Kepulauan Seribu	0	0	0	0	0	0	0
								185
B	Loka POM di ...							
1	-							
	TOTAL							

Tabel 20 D. Data kasus kejadian luar biasa keracunan pangan (KLB KP) Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 20D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Jakarta														
1	Kecamatan Koja, Jakarta Utara, DKI Jakarta	24 Oktober 2021	Tempat Tinggal / rumah	Makan Rutin	35 orang warga RW 006 Kel. Koja dengan gejala mual, muntah, pusing dan diare setelah mengkonsumsi nasi box (pembagian dari salah satu parpol) di rumahnya pada tanggal 24 Oktober 2021	74	71	0	Pangan jasa boga	nasi, telur, buncis, daun selada	mikrobiologi	E. Coli, S aureus	tidak	sudah selesai	
2															
3															
B	Loka POM di ...														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														

Tabel 21 A. Desa yang diintervensi keamanan pangan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 21A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

A. DESA PANGAN AMAN

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek															
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek								
				Karang Taruna	Sekolah	PKK	Pramuka	Masyarakat	Keluarga	Total	Remaja/Karang Taruna	Pelaku Usaha Pangan Olah/IRTP	Pelaku Usaha Pangan Siap	Pelaku Usaha Ritel Panca	Ibu Rumah Tangga/ PKK	Sekolah	Karang Taruna	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
A	Balai Besar/Balai POM di Jakarta																		
1	Kota Administrasi Jakarta Pusat	Tanah Abang	Kelurahan Bendungan Hilir	1	5	2	0	4	3	15	8	8	8	8	10	8	0	50	
2	Kota Administrasi Jakarta Pusat	Kemayoran	Kelurahan Harapan Mulia	5	5	3	0	0	2	15	8	8	8	8	10	8	0	50	
3	Kota Administrasi Jakarta Pusat	Senen	Kelurahan Kenari	1	5	3	0	4	2	15	8	8	8	8	10	8	0	50	
4	Kota Administrasi Jakarta Pusat	Johar Baru	Kelurahan Galur	5	5	2	0	0	3	15	8	8	8	8	10	8	0	50	
5	Kota Administrasi Jakarta Pusat	Gambir	Kelurahan Petojo Selatan	0	5	4	0	5	1	15	8	8	8	8	10	8	0	50	
6	Kota Administrasi Jakarta Pusat	Menteng	Kelurahan Cikini	2	5	5	0	3	0	15	8	8	8	8	10	8	0	50	
7	Kota Administrasi Jakarta Pusat	Kemayoran	Kelurahan Sumur Batu	3	5	2	0	2	3	15	8	8	8	8	10	8	0	50	
8	Kota Administrasi Jakarta Pusat	Sawah Besar	Kelurahan Gunung Sahari Utara	1	5	3	0	4	2	15	8	8	8	8	10	8	0	50	
9	Kota Administrasi Jakarta Pusat	Cempaka Putih	Kelurahan Rawasari	5	5	5	0	0	0	15	8	8	8	8	10	8	0	50	

B. DESA PANGAN AMAN YANG BERSINERGI DENGAN KEMENDESA *)

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek											
				Jumlah kader yang dibimtek				Jumlah Komunitas yang Dibimtek							
				Pendamping lokal desa	PKK	Karang Taruna	Total	Ibu PKK	Ibu Rumah Tangga	Masyarakat	Kader Posyandu	Perangkat Desa	UMKM/Ritel	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
A	Balai Besar/Balai POM di Jakarta														
	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Tabel 21 B. Intensifikasi pengawasan desa yang diintervensi keamanan pangan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 21B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di Jakarta						
1	Kelurahan Bendungan Hilir	36	28	8	20	18	2
2	Kelurahan Harapan Mulia	19	19	0	13	13	0
3	Kelurahan Kenari	27	25	2	19	17	2
4	Kelurahan Galur	18	17	1	39	37	2
5	Kelurahan Petojo Selatan	16	15	1	26	22	4
6	Kelurahan Cikini	8	8	0	17	15	2
7	Kelurahan Sumur Batu	52	48	4	45	42	3
8	Kelurahan Gunung Sahari Utara	31	29	2	38	34	4
9	Kelurahan Rawasari	23	22	1	35	34	1
TOTAL		116	104	12	117	107	10

Tabel 22 A. Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 22A
Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SM/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SM/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Balai Besar di Jakarta							
1	Jakarta Timur							
2	Jakarta Pusat	10	10	7				27
3	Jakarta Utara							
4	Jakarta Selatan			1				1
5	Jakarta Barat							
6	Kep. Seribu							
Total								28

Tabel 22 B. Pemberian produk informasi keamanan pangan janan anak sekolah (PJAS) Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 22B
Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi			Jenis Produk Informasi yang diberikan	Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
A	Balai Besar di Jakarta								
1	Jakarta Timur							1. Permainan Edukasi Keamanan Pangan	
2	Jakarta Pusat	43	15	15	43	15	15	2. Buku 5 Kunci Keamanan Pangan	
3	Jakarta Utara							3. Buku serba COVID 19	
4	Jakarta Selatan			1			1	4. Flashdisk berisi materi keamanan pangan	
5	Jakarta Barat							5. Roll Banner 4 CEK KLIK	
6	Kep. Seribu							6. Poster Keamanan Pangan : Bahaya pangan yang dibungkus kertas bekas; Hindari Jajan Sembarangan	
								7. Perlengkapan Higiene penjaja PJAS : - Celemek dan topi : @1 buah - Penjepit makanan : 2 buah	
								8. Leaflet : 4BB, Baca label, NIE. Minyak jelantah, Ayo kenali penyalahgunaan bahan kimia pada pangan; 5 kunci keamanan pangan dan label pangan olahan	
Total									74

Tabel 22 C. Sekolah penerima penghargaan sertifikat sekolah dengan PJAS aman Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 22C
 Sekolah Penerima Penghargaan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2021

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi keamanan pangan			Sekolah Penerima Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman			Jumlah
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Balai Besar di Jakarta							
1	Jakarta Timur				4*	4*	4*	12
2	Jakarta Pusat	10	10	7	10	10	7	27
3	Jakarta Utara							
4	Jakarta Selatan			1***			1***	1
5	Jakarta Barat							
6	Kep. Seribu							
Total								40

Tabel 22 D. Hasil sampling dan pengujian intervensi keamanan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 22D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) *

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2021

No	Nama Desa	Sampling dan Pengujian PJAS (Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman)			
		Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)
1	2	3=4+5	4	5	6
A	Balai Besar Di Jakarta				
1	Jakarta Timur	126	113	13	1. Formalin : tahu putih (3), mie kuning (1) 2. boraks : kerupuk rambak (5), mie kuning (1), kerupuk gendar (1) 3. Rhodamin B (1)
2	Jakarta Pusat	321	314	7	1. Formalin : usus ayam (1), mie kuning (1) 2. Boraks : kerupuk rambak (1), kerupuk tempe (1) 3. Rhodamin B : arum manis/ rambut nenek (2), kerupuk melarat (1)
3	Jakarta Utara				
4	Jakarta Selatan				
5	Jakarta Barat				
6	Kep. Seribu				
B	Loka POM di ...	0	0	0	
1	Kabupaten A	0	0	0	
2	Kota B	0	0	0	
3	dst..	0	0	0	
TOTAL		447	427	20	

Tabel 23 A. Bimtek dan pelatihan pelaksanaan pasar aman berbasis komunitas Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 23A
 Bimtek dan Pelatihan Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas*
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Jakarta			
1	Jakarta Utara	PASAR GROGOL AREA 05	NUNUY KUSNANDAR	NUNUY KUSNANDAR
2	Jakarta Selatan	UPB MAYESTIK	RICHA MAHDALENA PUTRI	RICHA MAHDALENA PUTRI
3	Jakarta Pusat	AREA 01 PASAR SENEN BLOK III	KENANDA SEKARSIH	KENANDA SEKARSIH
4	Jakarta Barat	PASAR GROGOL AREA 05	SRIYATI	SRIYATI
5	Jakarta Pusat	PASAR GEMBRONG BARU	SUDURI	SUDURI
6	Jakarta Selatan	UPB MAYESTIK	ZENAL MUTAQIN	ZENAL MUTAQIN
7	Jakarta Timur	AREA 07 PASAR KRAMAT JATI	RISMAWATI RAHAYU	RISMAWATI RAHAYU
8	Jakarta Utara	AREA 14 PASAR KOJA BARU	KURNIAWAN	KURNIAWAN
9	Jakarta Pusat	KANTOR PUSAT PERUMDA PASAR JAYA	RAKHMAT HIDAYAT	RAKHMAT HIDAYAT
10	Jakarta Timur	AREA 07 PASAR KRAMAT JATI	NAFIDO	NAFIDO
11	Jakarta Pusat	KANTOR PUSAT PERUMDA PASAR JAYA	AMANDA FARAS NABILA	AMANDA FARAS NABILA
12	Jakarta Selatan	PASAR MINGGU	WANDANI	WANDANI
13	Jakarta Timur	PASAR CIBUBUR	SUDARWANTO AS	SUDARWANTO AS
14	Jakarta Timur	PASAR CIBUBUR	FIRDUSI REZA P	FIRDUSI REZA P
15	Jakarta Pusat	PASAR JOHAR BARU	MUHAMMAD MOESA	MUHAMMAD MOESA
16	Jakarta Barat	AREA 05 PASAR JAYA	DANU MULYANTO	DANU MULYANTO
17	Jakarta Pusat	PASAR KENARI LAMA	ZICO SITORUS	ZICO SITORUS
18	Jakarta Pusat	KANTOR PUSAT PERUMDA PASAR JAYA	AHMAD ASYAIFI	AHMAD ASYAIFI
19	Jakarta Pusat	AREA 01 PASAR SENEN BLOK III	AYU FARADITA	AYU FARADITA
20	Jakarta Pusat	KANTOR PUSAT PERUMDA PASAR JAYA	TOTO PURWANTO	TOTO PURWANTO
21	Jakarta Pusat	PASAR GEMBRONG BARU	DELITA PURBA	DELITA PURBA
22	Jakarta Pusat	PASAR JOHAR BARU	SUGANDA	SUGANDA
23	Jakarta Pusat	AREA 03 PERUMDA PASAR JAYA	MIHSAN	MIHSAN
24	Jakarta Selatan	PASAR TEBET BARAT	SUHERMAN	SUHERMAN
25	Jakarta Selatan	PASAR KARBELA	SURYONO	SURYONO
TOTAL			25 orang	25 orang

Tabel 23 B. Hasil sampling dan pengujian monitoring dan evaluasi pasar aman berbasis komunitas Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 23B
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas*
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2021

A. PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah sampel pangan	Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Monev Tahap I								
A.1	Balai Besar POM di Jakarta								
1	Jakarta Pusat	Pasar Gembrong	100	50 (TMS : 3)	38	12 (TMS : 4)	18	5	5
A	Monev Tahap II								
A.1	Balai Besar POM di Jakarta								
1	Jakarta Pusat	Pasar Gembrong	50	18	15	8	8	5	5
TOTAL			150 sampel	68 sampel (TMS : 3)	53 sampel	20 sampel (TMS : 4)	26 sampel	10 sampel	10 sampel

B. PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah sampel pangan	Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	metanil Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Monev Tahap I								
A.1	Balai Besar POM di Jakarta								
1	Jakarta Pusat	UPB Senen Blok III	50	20	27 (TMS:2)	9	10 (TMS : 2)	0	0
		Pasar Johar Baru	50	26	24	2	4	0	0
2	Jakarta Utara	Pasar Koja Baru	50	25	29	17	8	0	0
3	Jakarta Selatan	Pasar Karbela	50	23	16 (TMS : 4)	12 (TMS : 6)	5	0	0
		UPB Mayestik	50	18	29 (TMS : 1)	13 (TMS : 1)	10	0	0
		Pasar Tebet Barat	50	14	22	12	9	0	0
4	Jakarta Barat	Pasar Grogol	50	36	10	9	3	0	0
5	Jakarta Timur	Pasar Kramat jati	100	38	51	23	22	0	0
		Pasar Cibubur	50	28	15	8	2	0	0
A	Monev Tahap II								
A.1	Balai Besar POM di Jakarta								
1	Jakarta Pusat	UPB Senen Blok III	50	20	27	9	10	0	0
		Pasar Johar Baru	50	35	17	0	7	0	0
2	Jakarta Utara	Pasar Koja Baru	50	35	19	8	16	0	0
3	Jakarta Selatan	Pasar Karbela	50	25	15	10	8	0	0
		UPB Mayestik	50	13	19	14	21	0	0
		Pasar Tebet Barat	50	16	10	7	17	0	0
4	Jakarta Barat	Pasar Grogol	50	36	10	9	3	0	0
5	Jakarta Timur	Pasar Kramat jati	50	8	42	9	9	5	5
		Pasar Cibubur	50	29	18	5	4	0	0
TOTAL			950 sampel	445 sampel	400 (TMS:7)	176 sampel	168 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 24. Keterjangkauan pengawasan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Jakarta		
1	Kota Jakarta Pusat		
	a. Cempaka Putih	jam	1 s/d 1,5
	b. Johar Baru	jam	1 s/d 1,5
	c. Kemayoran	jam	1,5 s/d 2
	d. Menteng	jam	1,5 s/d 2
	e. Sawah Besar	jam	1,5 s/d 2
	f. Senen	jam	1 s/d 1,5
	g. Tanah Abang	jam	1,5 s/d 2
2	Jakarta Utara		
	a. Cilincing	jam	2,5 s/d 3
	b. Kelapa Gading	jam	1,5 s/d 2
	c. Koja	jam	2,5 s/d 3
	d. Pademangan	jam	2,5 s/d 3
	e. Penjaringan	jam	3 s/d 4
	f. Tanjung Priok	jam	2,5 s/d 3

3	Jakarta Timur		
	a. Cakung	jam	1,5 s/d 2
	b. Cipayung	jam	0 s/d 0,25
	c. Ciracas	jam	0,5 s/d 1
	d. Duren Sawit	jam	1,5 s/d 2
	e. Jatinegara	jam	1,5 s/d 2
	f. Kramat Jati	jam	0,5 s/d 1
	g. Makassar	jam	0,5 s/d 1
	h. Matraman	jam	1,5 s/d 2
	i. Pasar Rebo	jam	0,5 s/d 1
	j. Pulo Gadung	jam	1,5 s/d 2
4	Jakarta Selatan		
	a. Cilandak	jam	1,5 s/d 2
	b. Jagakarsa	jam	1,5 s/d 2
	c. Kebayoran Baru	jam	2 s/d 3
	d. Kebayoran Lama	jam	2 s/d 3
	e. Mampang Prapatan	jam	2 s/d 3
	f. Pancoran	jam	1,5 s/d 2
	g. Pasar Minggu	jam	1 s/d 1,5
	h. Pesanggrahan	jam	1,5 s/d 2
	i. Setia Budi	jam	2 s/d 3
	j. Tebet	jam	1,5 s/d 2
5	Jakarta Barat		
	a. Cengkareng	jam	2,5 s/d 3
	b. Grogol Petamburan	jam	1,5 s/d 2
	c. Taman Sari	jam	2 s/d 2,5
	d. Tambora	jam	2,5 s/d 3
	e. Kebon Jeruk	jam	2,5 s/d 3
	f. Kalideres	jam	3 s/d 4
	g. Palmerah	jam	1,5 s/d 2
	h. Kembangan	jam	2 s/d 2,5
	TOTAL	jam	0 s/d 4

Tabel 25. Jumlah Penduduk Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2021

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Jakarta		
1	Jakarta Pusat	jiwa	1.153.399
2	Jakarta Barat	jiwa	2.569.462
3	Jakarta Utara	jiwa	1.843.537
4	Jakarta Selatan	jiwa	2.367.002
5	Jakarta Timur	jiwa	3.234.003
6	Kepulauan Seribu	jiwa	29.230
TOTAL		jiwa	11.196.633

Sumber : Data BPS

Tabel 26. Sarana dan prasarana Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	3
2	Mobil laboratorium keliling	unit	2
3	Mobil penyidikan	unit	1
4	Mobil incenerator	unit	
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	8
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	3
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	1
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	2
9	Luas tanah	m2	2.750
10	Luas bangunan	m2	2.404
11	Alat Pengolah Data	unit	
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	
13	Peralatan Perkantoran		
	- AC split	Unit	23
	- Kursi	Unit	727
	- Meja	Unit	220
	- Lemari	Unit	130
	- Lainnya	Unit	248

Tabel 27. Sumber daya manusia (SDM) Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di ...		
1	SDM Teknis*	pegawai	96
2	SDM Administrasi**	pegawai	23
TOTAL			119

Tabel 28. Profil pegawai menurut pendidikan dan unit kerja Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2021

Tabel 28
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2021

No	UPT	Pendidikan														Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	D1	SMF	SLTA Umum	SLTA Keju ruan	SLTP Umum	SLTP Keju ruan	SD	
1	2	3	4	5	6				9	9	12	13	14	15	16	17
A	Balai Besar/Balai POM di ...															
1	Kepala		1													1
2	Bagian TU		1	1		5	2	5		5	2	1				22
3	Bidang Pengujian		3	21	1	9	11			3						48
4	Bidang Pemeriksaan			17		5	1		1							24
5	Bidang Penindakan		1	7		5	1									14
6	Bidang Informasi dan Komunikasi			4		4	1			1						10
	TOTAL		6	50	1	28	16	5	1	9	2	1				119

Tabel 29. Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Pendidikan						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar/ Workshop/ Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar/ Balai POM di Jakarta								
1	Astrada Dyna Ersya, S.Si, M.Biotech	Bagian Tata Usaha	Pelatihan Uji Covid-19			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Trik Jitu Kenali Kebohongan di Kantor untuk menghindari terjadinya Fraud atau Kecurangan	
			Training Need Analysis				Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementatio n	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
							Bimtek Penatausahaa n Pengelolaan Pajak	Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	

					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Transformasi Kebijakan Tugas Belajar bagi PNS- Mekanisme Pemberian Beasiswa LPDP	
					Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3	Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara	
					WORKSHOP SAKTI MODUL PELAKSANAAN	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	SOSIALISASI PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2021	

								WORKSHOP PENGUATAN PENGELOLAAN KEARSIPAN	
2	Liant Angraini, S.Farm, Apt	Bagian Tata Usaha				Pelatihan Supervisory Development Programme	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementatio n	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	
							Bimtek Penatausahaa n Pengelolaan Pajak	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
							Workshop Peningkatan Unit	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan	

							Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
								Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Revisi Anggaran TA 2021	
3	Listianingsih S.E	Bagian Tata Usaha				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

						Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga	
						Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Bimtek dalam Rangka Peningkatan Kualitas Peningkatan PMPRB Tahun 2021 dan Sosialisasi Aplikasi E-Monev RB	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						Bimtek SAKIP dan Monev Online	SOSIALISASI PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI NOMOR 4 TAHUN 2020 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL PERENCANA	

							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta		
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015		
4	Retnaningsih S.E	Bagian Tata Usaha				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
							Bimtek Penatausahaan Pengelolaan Pajak	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	

							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Workshop Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2021	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta		
5	Subkhan Firmansyah	Bagian Tata Usaha		WORKSHOP SAKTI MODUL PELAKSANAA N		Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Peningkatan Profesionalism e dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementatio n	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga	

					Bimtek Penatausahaan Pengelolaan Pajak	Siap menghadapi tantangan dengan the New You! (New Year, New You)	
					Pengelolaan Karier Jabatan Fungsional Perbendaharaan	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
					WORKSHOP SAKTI MODUL PELAKSANAAN	Workshop / Loka Karya	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015		
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta		

6	Sarti BR. Sitepu	Bagian Tata Usaha				Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan Tingkat Pertama	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Webinar-Success to Change, Change to Success
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Coaching for Millenials
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimtek Penatausahaan Pengelolaan Pajak	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Pengelolaan Karier Jabatan Fungsional Perbendaharaan	Manajemen yang Orientasi pada Hasil Tingkat Lanjut
						Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Lanjutan	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga

				ICPA BBPOM di Jakarta	
			Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar	Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Manajemen yang Orientasi pada Hasil Tingkat Pertama
				Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Corpu Talk Determinan Kepatuhan Bendahara Pemerintah Dalam Menyetorkan Pajak Tahun 2021
					Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas
					Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja
					SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
					Sosialisasi pengelolaan data

							dan informasi yang optimal
							Sosialisasi Manajemen Pengetahuan BPOM
			Pengelolaan Karier Jabatan Fungsional Perbendaharaan		Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
						Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga
7	Triyanti Endah Wahyuni, A.Md,A.K	Bagian Tata Usaha				Bimtek Penatausahaan Pengelolaan Pajak	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)
						Pengelolaan Karier Jabatan Fungsional Perbendaharaan	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
						Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal

							Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta		
							WORKSHOP SAKTI MODUL PELAKSANAAN		
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta		
8	Laras Adiningtias, A.Md	Bagian Tata Usaha				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Komunikasi Efektif: Sebuah strategi membangun relasi	
						Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar	Bimtek Penatausahaan Pengelolaan Pajak	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga	
						Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Lanjutan	Pengelolaan Karier Jabatan Fungsional Perbendaharaan	Webinar-Siap menghadapi tantangan dengan the New You!	

						(New Year, New You)	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Manajemen Risiko	
					WORKSHOP SAKTI MODUL PELAKSANAAN	Sosialisasi Manajemen Pengetahuan BPOM	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Buildings Initiative For Professional At Work	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	
						Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	

								Building Relationship With Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
9	Esther Anggriany, A.Md	Bagian Tata Usaha							
10	Almufidha Agustyarti, S.Si	Bagian Tata Usaha	Training Need Analysis	UKOM JF ANPEG MUDA		Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021	

				Capacity Building Agent of Change	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness	
					Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
					Pengelolaan Karier Jabatan Fungsional Perbendaharaan	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan		

							BBPOM di jakarta		
11	Christine Purwidyastuty	Bagian Tata Usaha	SOSIALISASI PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS DI LINGKUNGAN BADAN POM	diklat fungsional Arsiparis		Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
				diklat fungsional Arsiparis		Effective Communication Skill - Basic Level	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	

					Mutu ISO 9001:2015		
					SOSIALISASI PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS DI LINGKUNGAN BADAN POM	Sosialisasi Manajemen Pengetahuan BPOM	
						Managing Your Boss	
						Assertive Communication barries and How to Become Over	
						Pengelolaan Arsip Digital	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						SOSIALISASI PENANGANAN NASKAH DINAS RAHASIA DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	

								SOSIALISASI AKREDITASI KEARSIPAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
								WORKSHOP PENGUATAN PENGELOLAAN KEARSIPAN	
								Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM	
12	Erika Panggabean	Bagian Tata Usaha				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Webinar-Integritas ASN	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Webinar-Orientasi pada Hasil	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
13	Aang Iswanda	Bagian Tata Usaha				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)	

15	Saliyem	Bagian Tata Usaha					Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Siap menghadapi tantangan dengan the New You! (New Year, New You)	
								Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga	
								Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Manajemen Pengetahuan BPOM	
								Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Webinar-Integritas ASN	
								Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Webinar-Orientasi pada Hasil	

								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
16	Lisna Sholiha Rahayu, A.Md	Bagian Tata Usaha				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Manajemen Pengetahuan BPOM	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
							Bimtek Penatausahaan Pengelolaan Pajak	Managing Your Boss	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan	MANAJEMEN ASET TANGIBLE DAN INTANGIBLE DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	

					Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal
						PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF
						SOSIALISASI PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) BADAN

								PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2021	
17	Devy Anggi, S.Kom	Bagian Tata Usaha		Diklat Prakom Ahli		Effective Communication Skill - Basic Level	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Managing Your Boss	
						Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Pengelolaan Arsip Digital	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Peraturan Kepala BPS No. 2 Tahun 2021	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan	How to Making a Smart Decisions	

							Kearsipan BBPOM di jakarta		
								Webinar-Orientasi pada Hasil	
								Webinar-Integritas ASN	
								Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace)	
								Coaching for Millenials	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
18	Budi	Bagian Tata Usaha				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan	Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	

							ICPA BBPOM di Jakarta	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Webinar-Integritas ASN
								kupas tuntas penilaian kinerja
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal
19	Abdul Yazid	Bagian Tata Usaha				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Siap menghadapi tantangan dengan the New You! (New Year, New You)

							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
20	Setianing Parnowati, A.Md	Bagian Tata Usaha				Effective Communication Skill - Basic Level	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Strategi Pengelolaan Arsip Vital	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Siap menghadapi tantangan dengan the New You! (New Year, New You)	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	

						ICPA BBPOM di Jakarta		
						BIMBINGAN TEKNIS SISTEM INFORMASI KEARSIPAN NASIONAL (SIKN) DAN JARINGAN INFORMASI KEARSIPAN NASIONAL (JIKN) DAN SOSIALISASI APLIKASI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga	
						Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Manajemen Pengetahuan BPOM	

					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM	
						Assertive Communication barriers and How to Become Over	
						Pengelolaan Arsip Digital	
						Managing Your Boss	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						SOSIALISASI PENANGANAN NASKAH DINAS RAHASIA DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	

								SHARING SESSION PENYELENGGARAAN KEARSIPAN BPOM DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
								SOSIALISASI AKREDITASI KEARSIPAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
								WORKSHOP PENGUATAN PENGELOLAAN KEARSIPAN	
21	Oki Susanti, A.Md	Bagian Tata Usaha				Pelatihan Orientasi CPNS	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementatio n	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI	

					ICPA BBPOM di Jakarta	PELAYANAN PRIMA	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						SOSIALISASI PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2021	

22	Risna Dewi Gusiana, S.AK	Bagian Tata Usaha				Pelatihan Orientasi CPNS	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	

							SHARING SESSION PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA â APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET NEGARA (SIMAN)â	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	SOSIALISASI PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2021	
23	Dra. Nurul Hidayah Hadiyati, Apt.M.Si	Bidang Pengujian	Workshop on Validation and Transfer of Methods for Pharmaceutical Analysis			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
			Identifikasi Staphylococcus aureus pada obat sediaan oral				Bimtek Penatausahaan Pengelolaan Pajak	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	

								serta ALT dan AKK pada obat sediaan kutan
								Pelatihan Uji Covid-19
								Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding
								Focus Group Discussion SIKUMBANG ABG "Strategi Percepatan Pemenuhan Baku Pembanding melalui Kolaborasi Academic-Business-Government (ABG)"
								Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
								Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3
								SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBANDING MELALUI KOLABORASI ACADEMIC-BUSINESS-GOVERNMENT

						(ABG) â SIKUMBANG ABGâ	
						Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal
						WORKSHOP SAKTI MODUL PELAKSANAAN	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021
						Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Workshop Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2021
						Penetapan Kadar Mikotoksin	
						Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	

24	Abnevy Kombong, S.Si, Apt	Bidang Pengujian				Building Self-Confidence	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation"	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Webinar-Leading Change-Advantage in Disruptive Challenge	
							TRAINING ON EVIDENCE BASED POLICY MAKING	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision	

						Making in Workplace)	
					Penetapan Kadar Mikotoksin	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Komunikasi Efektif: Sebuah strategi membangun relasi	
						The Power of Persuasive Communication	
						Webinar-Success to Change, Change to Success	
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						Managing Your Boss	
						Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
						Basic Principle of Effective Communication (Prinsip Dasar	

							Komunikasi yg Efektif)
							Webinar- Leadership, System Management and Decision Making Batch 2
							Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF
							Leadership, System Management and Decision Making Batch 3
							Building Relationship With Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)
							Webinar-Orientasi pada Hasil
							Focus Group Discussion SIKUMBANG ABG "Strategi Percepatan Pemenuhan Baku Pemanding

									melalui Kolaborasi Academic-Business-Government (ABG)"
									Bimbingan Teknis : Penyebaran Informasi ISO/IEC 17025:2017
									SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
									Kerjasama dan Komunikasi Dalam Tim, antara Realita dan Ekspektasi
25	Dra. Maria May	Bidang Pengujian				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	

							Pelatihan Analisis Senyawa Polar secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	Coaching for Millenials	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015		
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta		
26	Dra. Kristina Bangun, Apt	Bidang Pengujian	Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pelanggaran			Building Self-Confidence	Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik	

di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021						
			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
			Effective Communication Skill - Basic Level	Pelatihan Analisis Senyawa Polar secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga	
			Assertive Communication Skill - Advanced Level	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
				Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	

							Penetapan Kadar Mikotoksin	Membangun Ekosistem Inovasi dalam organisasi	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
								How to Making a Smart Decisions	
								Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
27	Dra. Meyliana, Apt	Bidang Pengujian				Bedah Jurnal: Strategies for Developing Digital Competency	Training "Building Service Excellence Mindset &	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	

					Implementatio n		
				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Chromatography (HPLC) Training Basic - Series II	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
					Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding	Webinar Badan POM dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia: Advanced Therapies	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Webinar-Success to Change, Change to Success	
					Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
					Kupas tuntas Prekursor bersama para pakar	Coaching for Millenials	

						Trouble Shooting HPLC	WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA: Advanced Therapies	
						Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA Good Clinical Practice (GCP) Inspections	
						Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Microplastic Analysis in Seafood Samples Using FTIR Imaging	
							Focus Group Discussion SIKUMBANG ABG "Strategi Percepatan Pemenuhan Baku Pembanding melalui Kolaborasai Academic-Business-Government (ABG)"	

								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBANDING MELALUI KOLABORASI ACADEMIC- BUSINESS- GOVERNMENT (ABG) â SIKUMBANG ABGâ	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF	
28	Heri Suwati, S.Si, Apt	Bidang Pemeriksaan	Internal Audit Training for			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi	

ISO/IEC 17025:2017				Ritel Pangan Modern	Kearsipan Dinamis (SIKD)	
				Training "Building Service Excellence Mindset & Implementatio n	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
				Bimtek Penerapan CPPOB	Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
				Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
				Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
				Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	

								SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
29	Irma Muliani Bakar, S.Si, Apt	Bidang Pengujian				CPIB "Cara Penerapan Integritas yang Baik"	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Building Self-Confidence	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good	Manajemen Berorientasi Hasil (Result Oriented Management)	

					Laboratory Practice)		
				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik	
					Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pemanding	Webinar-Success to Change, Change to Success	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	

						Penyesuaian, Modifikasi dan Perubahan Metode Analisa Menggunakan Metode KCKT dalam Rangka Optimasi Metode Analisis untuk Pengujian	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
						Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
							WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA	
							Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
							SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	

							SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBANDING MELALUI KOLABORASI ACADEMIC-BUSINESS-GOVERNMENT (ABG) â SIKUMBANG ABGâ	
							Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
							PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF	
							Webinar Badan POM dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia: Regulation of Complementary Medicines in Australia	

30	Vivi Mulyani, S.Farm, Apt	Bidang Pengujian	Pelatihan Surveilans Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementatio n	Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
							Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk Bagi Petugas Pusat dan Daerah	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	

						Pembekalan Evaluatur OT dan SK: Pemanfaatan Nanoteknologi dalam Pengembang an Produk OT dan SK, serta Teknologi Fraksinasi dan Isolasi Ekstrak Bahan Alam	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4 tahun 2021	
						Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						Bimtek Fasilitator Keamanan Pangan Ritel Tradisional	Sosialisasi SK BPOM tentang Vitamin D dan SK BPOM tentang Melatonin	
						WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI â Webinar Series #4 â Dukungan Pemerintah terhadap	Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	

					Produk Kosmetik Dalam Negeriâ	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik
					BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN LAYANAN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTAS I	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan

									Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia
									PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF
									Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai
									Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik
31	Rusmalilah	Bidang Pengujian					CPIB "Cara Penerapan Integritas yang Baik"	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Webinar-Success to Change, Change to Success
							Building Self-Confidence	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
							Teknik Pengumpulan Data	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan	Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja

							Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Peningkatan Pelayanan Publik	
						Cara Menimbang yang Baik	Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
32	Irna Rahayu, S.Farm, Apt	Bidang Pengujian	Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021			Teknik Pengumpulan Data	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
			Workshop on Validation and Transfer of Methods for Pharmaceuti cal Analysis			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020	Webinar-Success to Change, Change to Success	
			Training Awareness Of ISO 17034:2016			CPIB "Cara Penerapan Integritas yang Baik"	Training "Building Service Excellence Mindset &	Webinar Badan POM dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia:	

					Implementatio n	Advanced Therapies	
	Pelatihan Uji Covid-19				Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembang an Baku Pembanding	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Lanjutan				Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
					Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL- 3	WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA: Advanced Therapies	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Focus Group Discussion SIKUMBANG ABG "Strategi Percepatan Pemenuhan Baku Pembanding melalui Kolaborasai Academic-	

								Business-Government (ABG)"	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
33	Misriyani, S.Si, Apt	Bidang Pengujian				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
							Pelatihan Analisis Senyawa Polar secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

					Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Memimpin dengan Integritas
						Webinar-Success to Change, Change to Success
						Manajemen Berorientasi Hasil (Result Oriented Management)
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)
						Coaching for Millenials
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA

								SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBANDING MELALUI KOLABORASI ACADEMIC-BUSINESS-GOVERNMENT (ABG) â SIKUMBANG ABGâ	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
34	Andina Liestyanti, S.Si, Apt	Bidang Pengujian	Tugas Belajar	Tugas Belajar	Tugas Belajar	Tugas Belajar	Tugas Belajar	Tugas Belajar	Tugas Belajar
35	Ikrima, S.Farm, Apt	Bidang Pengujian				Building Self-Confidence	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Webinar-Success to Change, Change to Success	
						The Secret of Happiness, "How to be Happy"	Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	

				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Managing Your Boss	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Memimpin dengan Integritas	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Assertive Communication barries and How to Become Over	
						Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace)	
						Coaching for Millenials	
						Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Organisasi	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI	

								PELAYANAN PRIMA	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
36	Darmasatiawati, S.Si	Bidang Pengujian				CPIB "Cara Penerapan Integritas yang Baik"	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness	
						Building Self-Confidence	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
						Cara Menimbang yang Baik	Pelatihan Analisis Senyawa Polar secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik	

					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Memimpin dengan Integritas	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
						Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace)	
						Coaching for Millenials	
						Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						Manajemen Risiko	

37	Mawarni Tobing A.Md	Bidang Pengujian				CPIB "Cara Penerapan Integritas yang Baik"	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
						Building Self-Confidence	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation"	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)	
						Teknik Pengumpulan Data	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Cara Menimbang yang Baik		Webinar-Success to Change, Change to Success	
						Effective Communication Skill - Basic Level		Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	

38	Nisaa Fatayah Ulhaq, S.Farm, Apt	Bidang Pengujian		Ujian Kompetensi PFM Muda		CPIB "Cara Penerapan Integritas yang Baik"	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation"	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness	
						Teknik Pengumpulan Data	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
						Personal Branding VS Corporate Branding	Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Penyesuaian, Modifikasi dan Perubahan Metode Analisa Menggunakan Metode KCKT dalam Rangka Optimasi Metode Analisis untuk Pengujian	Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)	

						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
39	Endang Darmastuti, A.Md	Bidang Pengujian	Pelatihan Uji Covid-19			Hasil pemetaan gaya belajar pegawai BPOM dan manfaatnya dalam pengembangan kompetensi	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Membangun Ekosistem Inovasi dalam organisasi	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Webinar-Leading Change-Advantage in Disruptive Challenge	
							Pelatihan Analisis Senyawa Polar secara Kromatografi	Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan	

				Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	Trick for Decision Making in Workplace)	
				Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
				Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Siap menghadapi tantangan dengan the New You! (New Year, New You)	
				Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
				Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Manajemen Pengetahuan BPOM	
				Analisis Senyawa Dilarang dalam Obat Tradisional dan Kosmetik	Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Organisasi	

					secara GC-MS/MSâ		
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace)	
						Managing Your Boss	
						Coaching for Millenials	
						Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik	
						Memimpin dengan Integritas	
						Assertive Communication barries and How to Become Over	
						MANAJEMEN ASET TANGIBLE DAN INTANGIBLE DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	
						Webinar-Success to Change, Change to Success	

							Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
							Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
							SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBANDING MELALUI KOLABORASI ACADEMIC-BUSINESS-GOVERNMENT (ABG) â SIKUMBANG ABGâ	
							Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	

40	Nina Rosita S.Si	Bidang Pengujian				Building Self-Confidence	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Webinar-Success to Change, Change to Success	
						The Secret of Happiness, "How to be Happy"	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation"	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Teknik Pengumpulan Data	Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pemandang	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace)	
						Effective Communication Skill - Basic Level	Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	

							Bimbingan Teknis Pemeliharaan dan Perbaikan Timbangan, Spektrofotometer UV-Vis, dan HPLC	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
							Penyesuaian, Modifikasi dan Perubahan Metode Analisa Menggunakan Metode KCKT dalam Rangka Optimasi Metode Analisis untuk Pengujian		
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta		
41	Ermayanti, A.Md	Bidang Pengujian				Building Self-Confidence	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Membangun Ekosistem Inovasi dalam organisasi	
						Cara Menimbang yang Baik	Training "Building Service Excellence	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi	

				Mindset & Implementation	Kearsipan Dinamis (SIKD)	
			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Webinar-Success to Change, Change to Success	
			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
				Bimbingan Teknis Pemeliharaan dan Perbaikan Timbangan, Spektrofotometer UV-Vis, dan HPLC	Managing Your Boss	
				Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
					Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	

42	Jayanti Wirasari, A.Md	Bidang Pengujian				Building Self-Confidence	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Webinar-Success to Change, Change to Success	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Coaching for Millenials	

								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA		
								Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia		
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal		
43	Husnul Khatimah, S.Si, Apt	Bidang Pengujian					CPIB "Cara Penerapan Integritas yang Baik"	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation"	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness	
							Building Self-Confidence	Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
							The Secret of Happiness, "How to be Happy"	Pelatihan Analisis Senyawa Polar secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Webinar-Success to Change, Change to Success	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
						Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik	
						Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
						Kenali Vaksin Covid-19 untuk	

								Jaga Mutu Selama Distribusinya	
								Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
44	Imelda Christine Hutagalung, S.Si, Apt	Bidang Pengujian	Pelatihan Uji Covid-19			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Komunikasi Efektif: Sebuah strategi membangun relasi	
					Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3	Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)	
					Penetapan Kadar Mikotoksin	The Power of Persuasive Communication	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Webinar-Success to Change, Change to Success	
						Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge	
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	

							Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
							Basic Principle of Effective Communication (Prinsip Dasar Komunikasi yg Efektif)	
							Leadership, System Management and Decision Making Batch 3	
							SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBANDING MELALUI KOLABORASI ACADEMIC-BUSINESS-GOVERNMENT (ABG)	

									â SIKUMBANG ABGâ	
									Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
									Kerjasama dan Komunikasi Dalam Tim, antara Realita dan Ekspektasi	
45	Mega Silvia, S.Farm, Apt.	Bidang Pengujian					Cyber Security & Society 5.0	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Teknik Pengumpulan Data	Bimtek Penatausahaa n Pengelolaan Pajak	Webinar-Success to Change, Change to Success	
							SIMPIONI & IDEAS 101: Lebih Dekat dengan Aplikasi SIMPIONI dan IDEAS	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	The Power of Persuasive Communication	
							Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Awareness Sistem	Webinar-Leading Change- Advantage in	

				Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Disruptive Challenge	
			Tips Sukses Belajar di Luar Negeri	Penetapan Kadar Mikotoksin	Basic Principle of Effective Communication (Prinsip Dasar Komunikasi yg Efektif)	
				Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Excellence Comunication for Excellence Service (Komunikasi Efektif dalam Pelayana Prima)	
					Webinar- Leadership, System Management and Decision Making Batch 1	
					Building Relationship With Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)	
					Bimbingan Teknis : Penyebaran Informasi ISO/IEC 17025:2017	
					SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI	

								PELAYANAN PRIMA	
								Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF	
46	Theresia Widiastuti, S.Farm, Apt	Bidang Pengujian				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Webinar-Success to Change, Change to Success	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

						PENGEMBANG AN KEMAMPUAN LABORATORIU M BALAI BESAR/BALAI POM KIMIA PANGAN OLAHAN DAN AIR TAHUN 2021 (Teori dan Praktek)	Webinar-Adaptive Habit-Success in Every Change	
						Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Basic Principle of Effective Communication (Prinsip Dasar Komunikasi yg Efektif)	
						Penetapan Kadar Mikotoksin	Excellence Communication for Excellence Service (Komunikasi Efektif dalam Pelayana Prima)	
						Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	

47	Ambar Ningsih	Bidang Pengujian				SIMPHONI & IDEAS 101: Lebih Dekat dengan Aplikasi SIMPHONI dan IDEAS	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Managing Your Boss	
						Personal Branding VS Corporate Branding	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Penetapan Kadar Mikotoksin	Webinar-Success to Change, Change to Success	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan	Stress Management In The Workplace	

					Kearsipan BBPOM di jakarta	(Manajemen Stress di tempat kerja)	
						Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Bimbingan Teknis : Penyebaran Informasi ISO/IEC 17025:2017	
						Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
						SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBANDING MELALUI KOLABORASI ACADEMIC- BUSINESS- GOVERNMENT (ABG) â SIKUMBANG ABGâ	

								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Kerjasama dan Komunikasi Dalam Tim, antara Realita dan Ekspektasi	
48	Nunik Wiharti, S.Farm, Apt	Bidang Pengujian	Pelatihan Uji Covid-19			Teknik Pengumpulan Data	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Webinar-Adaptive Habit-Success in Every Change	
						Building Self-Confidence	Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)	
							Bimbingan Teknis Awareness	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi	

					Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Kearsipan Dinamis (SIKD)	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge	
						Webinar-Success to Change, Change to Success	
						Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	

49	Rio Prima Sukmawati, S.Farm	Bidang Pengujian				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	Managing Your Boss	
							Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Webinar-Adaptive Habit-Success in Every Change	
							PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BALAI BESAR/BALAI POM KIMIA PANGAN OLAHAN DAN AIR TAHUN 2021 (Teori dan Praktek)	Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Selama Distribusinya	

					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
					Penetapan Kadar Mikotoksin	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
						SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBANDING MELALUI KOLABORASI ACADEMIC-BUSINESS-GOVERNMENT (ABG) â SIKUMBANG ABGâ	
						Sosialisasi pengelolaan data	

									dan informasi yang optimal
									Pengawasan Keamanan Vaksin
									Check Distribusi dan Penyimpanan Vaksin
									Integritas ASN
									Sosialisasi Manajemen Pengetahuan BPOM
50	Luluk Nurfallah, A.Md	Bidang Pengujian					Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)		Webinar-Adaptive Habit-Success in Every Change
									Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge
									Siap menghadapi tantangan dengan the New You! (New Year, New You)
									Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)

								Webinar-Success to Change, Change to Success	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
51	Fadli Hermawan, S.Si	Bidang Pengujian	Pelatihan Uji Covid-19			Personal Branding VS Corporate Branding	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness	
						CPIB "Cara Penerapan Integritas yang Baik"	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
							Standar Laboratorium	Membangun Relasi yang Sehat	

					BSL-2 dan BSL-3	di Lingkungan Kerja
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
					Penetapan Kadar Mikotoksin	SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBANDING MELALUI KOLABORASI ACADEMIC-BUSINESS-GOVERNMENT (ABG) â SIKUMBANG ABGâ
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal
						Kerjasama dan Komunikasi Dalam Tim, antara Realita dan Ekspektasi

52	Tri Yulita, S.Farm	Bidang Pengujian				SIMPIONI & IDEAS 101: Lebih Dekat dengan Aplikasi SIMPIONI dan IDEAS	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementatio n	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Reward & Punishment, Which One is More Effective?	
						Komunikasi yang Efektif	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Webinar-Success to Change, Change to Success	
							Penetapan Kadar Mikotoksin	Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	

							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Bimbingan Teknis : Penyebaran Informasi ISO/IEC 17025:2017	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBANDING MELALUI KOLABORASI ACADEMIC-BUSINESS-GOVERNMENT (ABG) â SIKUMBANG ABGâ	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
53	Feny Triastanty A.Md	Bidang Pengujian				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengelolaan	Webinar-Success to Change, Change to Success	

					Barang Milik Negara		
					Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Webinar-Integritas ASN	
					Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Komunikasi Efektif: Sebuah strategi membangun relasi	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan	Membangun Ekosistem Inovasi dalam organisasi	

					BBPOM di jakarta		
						Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
						Leadership, System Management and Decision Making Batch 3	
						Basic Principle of Effective Communication (Prinsip Dasar Komunikasi yg Efektif)	
						Webinar-Orientasi pada Hasil	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	

54	Mohammad Ridwan, AMTE	Bidang Pengujian	Pelatihan Uji Covid-19			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementatio n	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4 tahun 2021	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	

								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
55	Dilaika Septiyorini S.Si	Bidang Pengujian	Pelatihan Uji Covid-19				Personal Branding VS Corporate Branding	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation"	Webinar-Success to Change, Change to Success
							Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Pelatihan Analisis Senyawa Polar secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
							Graphic Design 101	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Reward & Punishment, Which One is More Effective?
								Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)
								Bimbingan Teknis	Membangun Relasi yang Sehat

							Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	di Lingkungan Kerja	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
56	Nurul Hidayah, A.Md	Bidang Pengujian				Building Self-Confidence	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Teknik Pengumpulan Data	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Webinar-Leading Change-Advantage in Disruptive Challenge	

						Cara Menimbang yang Baik	Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Webinar Jejaring GMO PPPOMN	
								Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness	
57	Elvi Rahmayuli, S.Farm, Apt	Bidang Pengujian	Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA	

							Penyesuaian, Modifikasi dan Perubahan Metode Analisa Menggunakan Metode KCKT dalam Rangka Optimasi Metode Analisis untuk Pengujian	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Webinar Badan POM dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia: Regulation of Complementary Medicines in Australia	
58	Atika Rinzani, A.Md	Bidang Pengujian				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

						Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)	
							Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)	
							Webinar-Success to Change, Change to Success	
							5 Reasons Why to Develop yourself in workplace!	
							Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
							Webinar-Leadership, System Management and Decision Making Batch 2	

								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
59	Mena Melyssa Saragih Simarmata, S.Si, Apt	Bidang Pengujian	Pelatihan Uji Covid-19			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Manajemen Risiko	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Coaching for Millenials	

					Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3	5 Reasons Why to Develop yourself in workplace!	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Webinar-Success to Change, Change to Success	
					Penetapan Kadar Mikotoksin	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)	
						The Power of Persuasive Communication	
						Manajemen Berorientasi Hasil (Result Oriented Management)	
						Reward & Punishment, Which One is More Effective?	

								Building Relationship With Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)	
								MANAJEMEN ASET TANGIBLE DAN INTANGIBLE DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Kerjasama dan Komunikasi Dalam Tim, antara Realita dan Ekspektasi	
60	Diyah Yuniarti, S.Si	Bidang Pengujian	Identifikasi Staphylococcus aureus pada obat			IDEAS 101: Lebih Dekat dengan IDEAS	Training "Building Service Excellence	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	

					Mindset & Implementation		
				Pelatihan Uji Covid-19	Pengawasan Keamanan Vaksin	Bimtek Penelaahan Soal SKB CPNS dan Seleksi Kompetensi Bidang Teknis PPPK	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021
				Pelatihan Internal Biologi Kriteria Mikrobiologi untuk Mutu dan Keamanan pangan	Strategi Pengelolaan Arsip Vital	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	5 Reasons Why to Develop yourself in workplace!
					Kiat Menjadi Pegawai Teladan	Uji Potensi Antibiotik Campuran (Teori)	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
					Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3	Webinar-Success to Change, Change to Success
						Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021	Dialog Interaktif Online terkait pengujian Mikrobiologi dan Biologi Molekuler

						DIALOG INTERAKTIF ONLINE PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER 2	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Peraturan Badan POM Di Bidang ONPPZA	
						Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Komunikasi Efektif: Sebuah strategi membangun relasi	
							Webinar Jejaring GMO PPMN	
							Webinar Mikrobiologi Air PPMN	
							Webinar-Orientasi pada Hasil	
							Focus Group Discussion SIKUMBANG ABG "Strategi Percepatan Pemenuhan Baku Pemanding melalui Kolaborasai Academic-	

								Business-Government (ABG)"	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
61	Dra. Amri Badawi, Apt	Bidang Pengujian	Identifikasi Staphylococcus aureus pada obat sediaan oral serta ALT dan AKK pada obat sediaan kutan			Distribusi dan Penyimpanan Vaksin	Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness	
			Pelatihan Internal Biologi Kriteria			SIMPIONI & IDEAS 101: Lebih Dekat dengan Aplikasi	Training "Building Service Excellence	Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat	

Mikrobiologi untuk Mutu dan Keamanan pangan			SIMPHONI dan IDEAS	Mindset & Implementation	Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)	
			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)	
			IDEAS 101: Lebih Dekat dengan IDEAS	Uji Potensi Antibiotik Campuran (Teori)	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
			Pengawasan Keamanan Vaksin	Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga	
				DIALOG INTERAKTIF ONLINE PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER 2	Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
				Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme	Webinar- Leadership, System Management and Decision Making Batch 1	

						Mutu ISO 9001:2015		
						Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
							Webinar-Orientasi pada Hasil	
							SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
							Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai	
62	Ratna Dewi Napitupulu, S.Si, M.Si	Bidang Pengujian	Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Selama Distribusinya			The Secret of Happiness, "How to be Happy"	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	The Power of Persuasive Communication

			Identifikasi Staphylococcus aureus pada obat sediaan oral serta ALT dan AKK pada obat sediaan kutan		Cara Menimbang yang Baik	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
			Pelatihan Internal Biologi Kriteria Mikrobiologi untuk Mutu dan Keamanan pangan		Pengawasan Keamanan Vaksin	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Basic Principle of Effective Communication (Prinsip Dasar Komunikasi yg Efektif)	
					Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Uji Potensi Antibiotik Campuran (Teori)	Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)	
						Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge	

					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Excellence Communication for Excellence Service (Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Prima)	
					Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021	Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
						Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)	
						Webinar-Leadership, System Management and Decision Making Batch 1	
						Building Relationship With Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)	
						Webinar-Integritas ASN	

								Webinar-Orientasi pada Hasil	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai	
63	Yuneirida	Bidang Pengujian	Identifikasi Staphylococcus aureus pada obat sediaan oral serta ALT dan AKK pada obat sediaan kutan			Building Self-Confidence	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness	
						The Secret of Happiness, "How to be Happy"	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Siap menghadapi tantangan dengan the New You! (New Year, New You)	

			Distribusi dan Penyimpanan Vaksin	Uji Potensi Antibiotik Campuran (Teori)	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
			Satu Jam Lebih Dekat dengan ERUDITIO - Indonesia Journal of Food and Drug Safety	Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)	
			Mental Health Series : Tools Menghadapi Situasi yang Tidak Selalu Bisa Kita Kendalikan	Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)	
			Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan Kajian di Bidang Obat dan Makanan		Webinar-Success to Change, Change to Success	
			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM		Basic Principle of Effective Communication (Prinsip Dasar Komunikasi yg Efektif)	

						Webinar- Leadership, System Management and Decision Making Batch 2	
						Komunikasi Efektif: Sebuah strategi membangun relasi	
						Building Relationship With Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)	
						Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
						Webinar-Integritas ASN	
						Webinar-Orientasi pada Hasil	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Sosialisasi pengelolaan data	

								dan informasi yang optimal	
								Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai	
64	Ernawati Puji Rahayu, S.Si	Bidang Pengujian							
65	Tri Hastuti, STP	Bidang Pengujian	Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)		
			Dialog Interaktif Online terkait pengujian Mikrobiologi dan Biologi Molekuler			Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan Tingkat Pertama	Uji Cemar Mikroba pada Produk Obat dan Efektivitas Pengawet pada Obat		
			Identifikasi Staphylococcus aureus pada obat sediaan oral serta ALT dan AKK pada obat				Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta		

sediaan kutan						
Pelatihan Uji Covid-19					Uji Potensi Antibiotik Campuran (Teori)	
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Lanjutan					Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3	
Pelatihan Internal Biologi Kriteria Mikrobiologi untuk Mutu dan Keamanan pangan					Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021	
					DIALOG INTERAKTIF ONLINE PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER 2	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Webinar-Adaptive Habit-Success in Every Change

						Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)	
							Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge	
							Webinar-Success to Change, Change to Success	
							Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
							Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)	
							Membangun Relasi yang Sehat	

								di Lingkungan Kerja
								Building Relationship With Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)
								Webinar Jejaring GMO PPOMN
								Webinar Mikrobiologi Air PPOMN
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
								Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal
66	Astri Merdekawati, A.Md	Bidang Pengujian	Identifikasi Staphylococcus aureus pada obat sediaan oral serta ALT			Mental Health Series : Tools Menghadapi Situasi yang Tidak Selalu	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness

			dan AKK pada obat sediaan kutan			Bisa Kita Kendalikan		
						Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan Kajian di Bidang Obat dan Makanan	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Webinar-Success to Change, Change to Success
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
						CPIB "Cara Penerapan Integritas yang Baik"	Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)
						Building Self-Confidence	Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021	Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)
						Kiat Menjadi Pegawai Teladan		Komunikasi Efektif: Sebuah

								strategi membangun relasi	
								Webinar- Leadership, System Management and Decision Making Batch 2	
								Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
								Tips dan Trick for Decision Making in Workplace	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai	
67	Mariyana	Bidang Pengujian				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset &	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil	

					Implementation	keputusan (The Art of Decision Making)	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Komunikasi Efektif: Sebuah strategi membangun relasi	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
						Basic Principle of Effective Communication (Prinsip Dasar Komunikasi yg Efektif)	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN	

								INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
68	Almira Lisantika S.T	Bidang Pengujian	Identifikasi Staphylococcus aureus pada obat sediaan oral serta ALT dan AKK pada obat sediaan kutan	Pelatihan Jabatan Fungsional PFM		Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
			Pelatihan Uji Covid-19				Uji Cemarkan Mikroba pada Produk Obat dan Efektivitas Pengawet pada Obat	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
			Pelatihan Internal Biologi Kriteria Mikrobiologi untuk Mutu dan Keamanan pangan				Uji DNA Spesifik Spesies	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	

							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF	
							Uji Potensi Antibiotik Campuran (Teori)	Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai	
							Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021		
							DIALOG INTERAKTIF ONLINE PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER 2		
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta		
69	Wulan Septianawati, S.Farm, Apt	Bidang Pengujian	Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021			CPIB "Cara Penerapan Integritas yang Baik"	Training "Building Service Excellence Mindset &	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness	

				Implementatio n		
Identifikasi Staphylococcus aureus pada obat sediaan oral serta ALT dan AKK pada obat sediaan kutan			Building Self-Confidence	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Webinar-Leadership, System Management and Decision Making Batch 1	
Pelatihan Uji Covid-19			Cara Menimbang yang Baik	Uji Potensi Antibiotik Campuran (Teori)	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)	
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Lanjutan			Pengawasan Keamanan Vaksin	Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
Pelatihan Internal Biologi Kriteria Mikrobiologi untuk Mutu dan Keamanan pangan			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021	Siap menghadapi tantangan dengan the New You! (New Year, New You)	

				Personal Branding VS Corporate Branding	DIALOG INTERAKTIF ONLINE PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER 2	Basic Principle of Effective Communication (Prinsip Dasar Komunikasi yg Efektif)	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	5 Reasons Why to Develop yourself in workplace!	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Webinar-Success to Change, Change to Success	
						Webinar-Success to Change, Change to Success	
						Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
						The Power of Persuasive Communication	
						Leadership, System Management and Decision Making Batch 3	

						Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
						Building Relationship With Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)	
						Tips dan Trick for Decision Making in Workplace	
						Excellence Communication for Excellence Service (Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Prima)	
						Webinar Mikrobiologi Air PPOMN	
						Webinar-Integritas ASN	
						Webinar-Orientasi pada Hasil	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Sosialisasi pengelolaan data	

								dan informasi yang optimal
70	Nurma Zuhria A.Md	Bidang Pengujian	Identifikasi Staphylococcus aureus pada obat sediaan oral serta ALT dan AKK pada obat sediaan kutan			Building Self-Confidence	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Memahami makna Lebaran ditengah Pandemi melalui Psychological Forgiveness
						Jam Biologis dan Jam Kerja	Uji Potensi Antibiotik Campuran (Teori)	Siap menghadapi tantangan dengan the New You! (New Year, New You)
						Distribusi dan Penyimpanan Vaksin	Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
						Mental Health Series : Tools Menghadapi Situasi yang Tidak Selalu Bisa Kita Kendalikan		Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)
						Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan		Webinar-Adaptive Habit-Success in Every Change

			Kajian di Bidang Obat dan Makanan			
			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM		5 Reasons Why to Develop yourself in workplace!	
			The Secret of Happiness, "How to be Happy"		Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge	
			Cara Menimbang yang Baik		Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
			Kiat Menjadi Pegawai Teladan		Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
					Komunikasi Efektif: Sebuah strategi membangun relasi	
					Basic Principle of Effective Communication (Prinsip Dasar Komunikasi yg Efektif)	
					Webinar-Leadership, System Management and	

								Decision Making Batch 1	
								Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
								Building Relationship With Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)	
								Webinar-Orientasi pada Hasil	
								Webinar-Integritas ASN	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai	
71	Rini Asri, S.Si, Apt	Bidang Pemeriksaan	Pelatihan CPOB bagi Lembaga Penelitian Vaksin dan Sel Punca			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021	

					BPOM Tahun 2021	
					Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik	Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik
					Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
					Bimtek Penatausahaan Pengelolaan Pajak	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta
					Bimtek dalam Rangka Peningkatan Kualitas Peningkatan PMPRB Tahun 2021 dan Sosialisasi Aplikasi E-Monev RB	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP
					BIMBINGAN TEKNIS PENINGKATAN PEMAHAMAN PRODUK BERBASIS MANUSIA	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)

					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
					Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
					WORKSHOP SAKTI MODUL PELAKSANAAN	Forum Komunikasi Pengawasan Distribusi Dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika Dan Prekursor	
					WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI â Webinar Series #4 â Dukungan Pemerintah terhadap Produk Kosmetik Dalam Negeriâ	Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Inkubator Bisnis	
					Bimbingan Teknis Awareness	Workshop Pengawalan	

					Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Vaksin Merah Putih	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
						Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat	
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko untuk UMK MP-ASI	
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok	

								substansi pemeriksaan	
								Peningkatan Kompetensi Petugas Pengawas Badan POM dalam Pengawasan Peredaran Bahan Baku Obat	
								Peningkatan Kompetensi Petugas Pengawas Badan POM dalam Pengawasan Peredaran Bahan Baku Obat	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021	
								Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	
72	Aam Aminah, S.Si, Apt	Bidang Pemeriksaan	Pelatihan CPOB bagi Lembaga Penelitian			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence	Webinar Series #1 â Pengawasan Kosmetik di Era Pandemic	

Vaksin dan Sel Punca				Mindset & Implementation	
Internal Audit Training for ISO/IEC 17025:2017				Bimbingan Teknis Pemeriksaan Sarana	Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik
				BIMBINGAN TEKNIS PENINGKATAN PEMAHAMAN PRODUK BERBASIS MANUSIA	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
				Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Webinar Badan POM dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia: Advanced Therapies
				Better Process Control School (BPCS) dan Pengukuran Kecukupan Proses Termal	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta
				Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP
				Bimbingan Teknis Awareness Sistem	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)

					Manajeme Mutu ISO 9001:2015		
						Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
						Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
						Forum Komunikasi Pengawasan Distribusi Dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika Dan Prekursor	
						Webinar Badan POM dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia: Regulation of Complementary Medicines in Australia	
						WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA	

							WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA: Advanced Therapies	
							Kualifikasi dan Validasi Cara Pembuatan Obat Yang Baik (Presisi CPOB) Bagi Peneliti Obat Inovasi COVID 19	
							SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
							Peningkatan Kompetensi Petugas Pengawas Badan POM dalam Pengawasan Peredaran Bahan Baku Obat	

								Peningkatan Kompetensi Petugas Pengawas Badan POM dalam Pengawasan Peredaran Bahan Baku Obat	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	
								FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	

								FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
								Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	
73	Dra. Rozinah, Apt	Bidang Pemeriksaan	Kualifikasi Dan Validasi II Cara Pembuatan Obat Yang Baik (Presisi II CPOB) Bagi Peneliti Obat Inovasi			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Bimbingan Teknis Sistem Sertifikasi Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi Badan POM	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	
						Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
						Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
						Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan	

								Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	
74	Juju	Bidang Pemeriksaan				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi	

					Mindset & Implementation	Kearsipan Dinamis (SIKD)	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
						Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
						Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	

									Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	
			Kualifikasi Dan Validasi II Cara Pembuatan Obat Yang Baik (Presisi II CPOB) Bagi Peneliti Obat Inovasi				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
75	Dewi Shynta Magdalena, S.Si, Apt	Bidang Pemeriksaan						Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
								Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
								Bimbingan Teknis Pengelolaan	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut	

					Kearsipan BBPOM di jakarta	Pengawasan Sarana Pangan	
						Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	

			Pelatihan CPOB bagi Lembaga Penelitian Vaksin dan Sel Punca			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
76	Andrianto Nur Ihsan, S.F, Apt	Bidang Pemeriksaan					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	

								Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
			Pelatihan CPOB bagi Lembaga Penelitian Vaksin dan Sel Punca			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimtek CPOTB Dasar	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Bimtek CPOTB Dasar	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
77	Rodo Uli Yuliana, S.Si, Apt	Bidang Pemeriksaan							

					Mutu ISO 9001:2015	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Training Packaging, Labeling and Pictorial Health Warnings on Tobacco Products
						WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA Good Clinical Practice (GCP) Inspections
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan
						Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Bahan Obat dalam Mendukung Ketahanan Rantai

								PAsook Bahan Obat selama Masa Pandemi Covid-19	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	
78	Tenri Noviardani, S.Si, Apt	Bidang Pemeriksaan	Pelatihan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Inspektur Kosmetik Senior	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
							Forum Komunikasi	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	

					Inspektur Kosmetik	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan
						Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan
						Sosialisasi pengelolaan data

									dan informasi yang optimal
									Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial
79	Ajeng Illastria Rosalina, S. Farm, Apt	Bidang Pemeriksaan				Capacity Building Agent of Change	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Pelatihan Food Inspector Tingkat Dasar Dalam Rangkaian Bimtek Nasional Pengawas Pangan Mengenai Pengawasan Fortifikasi Pangan	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
							Training "Building Service Excellence Mindset &	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	

					Implementatio n		
					Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Pengawasan Kosmetik	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
					Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Pengawasan Kosmetik	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	

80	Rr Garnetta Mustikaningrum, STP	Bidang Pemeriksaan				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL PENGAWAS PANGAN MENGENAI PENGAWASAN FORTIFIKASI PANGAN	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
							Bimtek Penatausahaan Pengelolaan Pajak	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
							Better Process Control School (BPCS) dan Pengukuran Kecukupan Proses Termal	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	

					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas	

						Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
						Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
						Webinar Peningkatan Kompetensi Food Inspector UPT BPOM di Wilayah Sumatera dan Jawa	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	

82	Engkom Komariah S.Farm, Apt, M.Farm	Bidang Pemeriksaan	Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
			Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Lanjutan				Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	
								Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
								Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
									Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata

								Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	
83	Rakhmawati Rosydah, S.Farm, Apt	Bidang Pemeriksaan	Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Pengawasan Pangan Fortifikasi	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Lanjutan					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
						Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
						Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
						Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	

							WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA: Advanced Therapies	
							WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA Good Clinical Practice (GCP) Inspections	
							SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
							Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	

								Perkuatan Pengawasan Mutu Obat COVID-19 Pasca Pemberian Emergency Use Authorization (EUA) dalam Rangka Penyusunan Standar Mutu yang Mampu Laksana	
								Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	
84	Dinar Catur Mardianti S.Farm,.Apt	Bidang Pemeriksaan	Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021	Pelatihan Jabatan Fungsional PFM		Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
			Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Lanjutan	Pelatihan Jabatan Fungsional PFM Ahli			Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	

					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	
						Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
						Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
						Bimbingan Teknis Sampling Obat dan Makanan	
						Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok	

								substansi pemeriksaan	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	
85	Amalia Azzahra S.Farm, Apt	Bidang Pemeriksaan	Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021	Pelatihan Jabatan Fungsional PFM			BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN PRODUK TEMBAKAU UNTUK UPT BPOM DI SELURUH INDONESIA TAHUN 2021	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
			Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Lanjutan	Pelatihan Jabatan Fungsional PFM Ahli			Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
							Bimbingan Teknis Awareness	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	

							Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015		
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
								Bimbingan Teknis Sampling Obat dan Makanan	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
86	Sri Anggraini, S.Farm, Apt	Bidang Pemeriksaan	Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Dasar	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	
						Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
						Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
						Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan	

						Audit Sertifikasi CDOB PBF	
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	

									Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial
87	Angga Tribintari, A.Md	Bidang Pemeriksaan				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Materi Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Webinar Badan POM dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia: Advanced Therapies	
							Materi Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
							Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	

					Pengawasan Kosmetik	
					Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Pengawasan Kosmetik	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan
					WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI â Webinar Series #4 â Dukungan Pemerintah terhadap Produk Kosmetik Dalam Negeriâ	Bimbingan Teknis Sampling Obat dan Makanan
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem	Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan

					Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Audit Sertifikasi CDOB PBF	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
						WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA: Advanced Therapies	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	

									Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	
88	Rina Anggraeni, S.Si, Apt	Bidang Pemeriksaan	Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN PRODUK TEMBAKAU UNTUK UPT BPOM DI SELURUH INDONESIA TAHUN 2021	Webinar Badan POM dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia: Advanced Therapies		
			Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Lanjutan			Coaching & The Art of Listening	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta		
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)		

					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
						Sosialisasi Peraturan Badan POM Di Bidang ONPPZA	
						Bimbingan Teknis Sampling Obat dan Makanan	
						Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
						WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA: Advanced Therapies	
						Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat	
						PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI CDOB PADA KEGIATAN PEKAN ASISTENSI	

						REGULATORI TERKAIT CDOB	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF	
						Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas	

						Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko untuk UMK MP-ASI	
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	

									Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	
90	Dra. Handini Wirastuti Djohanputri, Apt	Bidang Pemeriksaan				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation"	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	INTENSIFIKASI PERAN PIC BALAI DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN UPT BPOM MELALUI PROGRAM MAGANG TAHUN 2021	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta		
							Pembekalan Evaluator OT dan SK: Re-Branding dan Etika Pariwisata Indonesia, serta	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)		

					Sertifikasi Halal Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan
						Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF
						PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI CDOB PADA KEGIATAN PEKAN ASISTENSI REGULATORI TERKAIT CDOB
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN

								PEMERIKSAAN FORM 68	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	
91	Ana Indriastuti, ST	Bidang Pemeriksaan				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Dasar	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

						Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
						Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	
						Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Medium	Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
						Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta	
						Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
							Forum Diseminasi Hasil Riset dan	

									Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial
92	Resta Satiti, S. Farm, Apt	Bidang Pemeriksaan	Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
			Training of Trainer District Food Inspector Batch 1					Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta
									Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP
									Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi

						petugas BBPOM di Jakarta	
						Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan	
						Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	
						PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI CDOB PADA KEGIATAN PEKAN ASISTENSI REGULATORI TERKAIT CDOB	
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	

								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
								Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	
93	Dwi Tanti Apriyanti S.T	Bidang Pemeriksaan				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
							Materi Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional,	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

					Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP
						Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta
						Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan
						Bimbingan Teknis Sampling Obat dan Makanan
						Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF

								Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
94	Dra. Rahmi Rahayu, Apt	Bidang Pemeriksaan	Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
							Bimbingan Teknis Petugas Penilaian	Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan CCP	

					Tingkat Medium	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sharing Knowledge ToT Pengelolaan Vaksin di Fasyanfar bagi petugas BBPOM di Jakarta
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Pola Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Pangan
						Sosialisasi Pemahaman Ceklist Dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF
						Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN Pemeriksaan FORM 68
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN Pemeriksaan FORM 68

							SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
							Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
							Mengenal Jamu Nusantara	
							Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
							FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	
							PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN	

								FITOFARMAKA INOVATIF	
								Sterilisasi Pangan Steril Komersial Menggunakan Retort dan Perhitungan Kecukupan Panas pada Pangan Steril Komersial	
95	Evi Citraprianti, S.Si, Apt	Bidang Penindaka n	Internal Audit Training for ISO/IEC 17025:2017			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	
			Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021				Training "Building Service Excellence Mindset & Implementatio n	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	

					Bimtek dalam Rangka Peningkatan Kualitas Peningkatan PMPRB Tahun 2021 dan Sosialisasi Aplikasi E-Monev RB	How to Making a Smart Decisions	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Coaching for Millenials	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Benchmarking dan Evaluasi Kinerja Agen Perubahan BPOM	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	

							FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	
							FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
							Multidoor System sebagai Upaya Terobosan Perkuatan Kolaboratif Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan	

96	Diah Suryaningtyas, S.Si, Apt, MM	Bidang Penindakan	Membedah Dunia Forensik Digital			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Seminar Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dalam Perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan
			Menakar Penyidikan TPPU oleh seluruh PPNS Pasca Putusan MK				Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan	Talkshow Membedah Dunia Forensik Digital

					BBPOM di jakarta	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal
						FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman
						FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang

97	Drs. Zulfikar, Apt	Bidang Penindakan	Pelatihan Penanganan Kasus di Bidang Obat dan Makanan				Training "Building Service Excellence Mindset & Implementatio n	Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	

								FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
98	Drs. Ganda H Marpaung, Apt	Bidang Penindakan	Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan	Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	

					ICPA BBPOM di Jakarta	
						Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)
						Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal
						PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF

								dan Barang Bawaan Penumpang	
								FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
								Multidoor System sebagai Upaya Terobosan Perkuatan Kolaboratif Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan	
99	Drs. Mahmud Sentosa Pohan, Apt	Bidang Penindakan	In House Training Penyidikan				Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal	

						Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM
					Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Collaborative Decision Making In The Workplace
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal

100	Retty Dwi Handayani, S.Farm, Apt, M.Si	Bidang Penindakan	Pendidikan dan Pelatihan Penggalangan Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan			Bedah Jurnal: Strategies for Developing Digital Competency	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Coaching Bagi PPNS	
			Pelatihan Bahasa Jepang			Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan Kajian di Bidang Obat dan Makanan	Penyusunan Soal SKB CPNS dan SKB Teknis PPPK Jabatan Fungsional	Seminar Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dalam Perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan	
			Pelatihan Teknis Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	
							Training "Building Service	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi	

					Excellence Mindset & Implementation	Kearsipan Dinamis (SIKD)
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)
					Pelatihan KTI Dalam Jurnal Ilmiah Nasional	Sharing Session with The Winner of Best AOC Awards tahun 2020
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal

								FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	
								FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
101	Nasrudin, S.AP	Bidang Penindakan	Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	

				Pengembangan Kapasitas/Karakter Personel Dalam Rangka Mendukung Implementasi RB Yang Berorientasi Pada Pelayanan Publik Yang Berintegritas	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran dalam Pekerjaan dan Keluarga	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Multidoor System sebagai Upaya Terobosan Perkuatan Kolaboratif Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan	
						Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	

								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	
								PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF	
10 2	Arfie Chandra Mustika, S.Farm, Apt	Bidang Penindakan	Pelatihan Intelijen Lanjutan				Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	
			Pelatihan Pembentukan PPNS BPOM					Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
								Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	

						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	
						FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
						Forum Koordinasi Intelijen	

103	Dhegi Arrozaq Tafsa, SH	Bidang Penindakan				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Pemetaan Wilayah Rawan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan	
								Webinar Nasional Tentang Ide baru /Inovasi Berdasarkan	

								Permen PAN RB No. 8 Tahun 2021	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	
								FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
10 4	Praseptiadi, S.Farm, Apt	Bidang Penindaka n	Internal Audit Training for ISO/IEC 17025:2017			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset &	Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan	

				Implementatio n	Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	
Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021			Effective Communication Skill - Basic Level	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
In House Training Penyidikan			Assertive Communication Skill - Advanced Level	Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Coaching for Millenials	
					Assertive Communication barries and How to Become Over	
					Leadership, System Management and Decision Making Batch 3	

							Multidoor System sebagai Upaya Terobosan Perkuatan Kolaboratif Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan	
							Talkshow Membedah Dunia Forensik Digital	
							SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
							FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	

								FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
105	Imam Wibiarto A.Md	Bidang Penindakan	Pelatihan intelijen Dasar				Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)		
							SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN		

								INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	
								FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
106	Mirza Meutia Utami SH	Bidang Penindakan		Pelatihan Jabatan Fungsional PFM Ahli		Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Coaching Bagi PPNS	

					Strategi Pengelolaan Arsip Vital	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Bimtek Penatausahaan Pengelolaan Pajak	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	

								FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
								SOSIALISASI PENANGANAN NASKAH DINAS RAHASIA DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
107	Kurniadi Dwiyanto S.Sos	Bidang Penindakan		Pelatihan Jabatan Fungsional PFM		Strategi Pengelolaan Arsip Vital	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Coaching Bagi PPNS	
				Pelatihan Jabatan Fungsional PFM Ahli		Tips Sukses Belajar di Luar Negeri	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara	Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan	

					Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM
			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM		Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal
						FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman
						FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access

								Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
								PATROLI SIBER DAN OPEN SOURCES INTELLIGENCES (OSINT)	
108	Maras Kusumo Putri, S.Sos	Bidang Penindakan				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Coaching Bagi PPNS	
						Effective Communication Skill - Basic Level	Graphic Design 101	Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	
						Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan Tingkat Pertama	Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	Sosialisasi Manajemen Risiko	

					Assertive Communication Skill - Advanced Level	Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	
							FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang	

								Bawaan Penumpang	
109	Yayan Cahyani, S.Si, Apt	Bidang Informasi dan Komunikasi				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
							Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
							Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Trik Jitu Kenali Kebohongan di Kantor untuk menghindari terjadinya Fraud atau Kecurangan	

						Bimtek dalam Rangka Peningkatan Kualitas Peningkatan PMPRB Tahun 2021 dan Sosialisasi Aplikasi E-Monev RB	Studi Kasus Penyimpangan dan Penyelesaian Permasalahan Berulang Terkait Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	
						BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN LAYANAN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTAS I	Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik	
						WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI â Webinar Series #4 â Dukungan Pemerintah terhadap Produk Kosmetik Dalam Negeriâ	Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	

					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
						Sosialisasi Pengukuran Indeks Kesadaran dan Kepuasan Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Tahun 2021	
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						Workshop Keprotokolan dan Kehumasan	

						Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat	
						Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021	
						Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
						Pengelolaan Isu	
						Dokumentasi dan Narasi	
						Membangun Konten Kreatif	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						Sehat dan Bugar Mengkonsumsi Obat Tradisional, Suplemen	

						Kesehatan di Masa Pandemi	
						Sosialisasi SK BPOM No. 233 tahun 2021	
						PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF	
						Perkuatan Pengawasan Mutu Obat COVID-19 Pasca Pemberian Emergency Use Authorization (EUA) dalam Rangka Penyusunan Standar Mutu yang Mampu Laksana	
						Sosialisasi KIE	
						Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai	

110	Lilik Sulistyowati	Bidang Informasi dan Komunikasi				Distribusi dan Penyimpanan Vaksin	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
						Strategi Pengelolaan Arsip Vital	Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation"	Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
							Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Bimtek Penatausahaan Pengelolaan Pajak	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	

						Pembekalan Evaluatur OT dan SK: Pemanfaatan Nanoteknologi dalam Pengembangan Produk OT dan SK, serta Teknologi Fraksinasi dan Isolasi Ekstrak Bahan Alam	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
						Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4 tahun 2021	
						Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Workshop Keprotokolan dan Kehumasan	
							Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program	

						Kinerja Akuntabilitas	
						Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia	
						SOSIALISASI REFORMASI BIROKRASI PROGRAM PENATAAN PERATURAN PER- UU	
						Sosialisasi SK B POM tentang Vitamin D dan SK B POM tentang Melatonin	
						The Power of Persuasive Communication	
						Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
						Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
						Building Relationship With Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)	

							Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat	
							Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021	
							Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
							Webinar-Integritas ASN	
							Materi Per BPOM No. 8 tahun 2021	
							Sosialisasi SK Deputi II BPOM No. HK.02.02.4.41.06.2 1.20 tahun 2021	
							SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
							Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
							Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	

								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Sosialisasi PerBPOM No. 17 tahun 2021	
								Sosialisasi SK BPOM No. 233 tahun 2021	
								Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021	
								Sosialisasi KIE	
								Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai	
11 1	Angida Mandratama, AMTE	Bidang Informasi dan Komunikasi				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan	Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik	

					Barang Milik Negara		
					Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
					Bimtek Fasilitator Keamanan Pangan Ritel Tradisional	Workshop Keprotokolan dan Kehumasan	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat	

								Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021	
								Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai	
11	Azizah	Bidang Informasi dan Komunikasi				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
2							Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun	

					Pelayanan Publik	2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
					Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik	
					Pembekalan Evaluator OT dan SK: Pemanfaatan Nanoteknologi dalam Pengembangan Produk OT dan SK, serta Teknologi Fraksinasi dan Isolasi Ekstrak Bahan Alam	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4 tahun 2021	

					Manajeme Mutu ISO 9001:2015	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)
						Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja
						Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021
						Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik
						Materi Per BPOM No. 8 tahun 2021
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
						Mengenal Jamu Nusantara
						Sosialisasi SK BPOM No. 233 tahun 2021
						Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021

							Sosialisasi KIE	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat
							Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat
113	Ika Muhti Novianti, S.Si., Apt.	Bidang Informasi dan Komunikasi					Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik
							Bimtek Penatausahaan Pengelolaan Pajak	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)

					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4 tahun 2021	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						Workshop Keprotokolan dan Kehumasan	
						Sosialisasi SK BPOM tentang Vitamin D dan SK BPOM tentang Melatonin	
						Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat	
						Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021	

								Materi Per BPOM No. 8 tahun 2021	
								Sosialisasi SK Deputi II BPOM No. HK.02.02.4.41.06.2 1.20 tahun 2021	
								SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
								Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
								Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
								Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021	
114	Wulan Sadat Wati S.T.P	Bidang Informasi dan Komunikasi	Pelatihan Bahasa Jerman			Distribusi dan Penyimpanan Vaksin	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	

					Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
						Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
						Bimtek dalam Rangka Peningkatan Kualitas Peningkatan PMPRB Tahun 2021 dan Sosialisasi Aplikasi E-Monev RB	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
						Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
						Bimbingan Teknis Awareness	INTIPS Podcast "Buka Informasi,	

						Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Hak Kamu Untuk Tahu"	
						Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4 tahun 2021	
							Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
							Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
							Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat	
							Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021	
							Materi Per BPOM No. 8 tahun 2021	
							SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	

						Webinar Pharmacovigilance In The Product Lifecycle And The Central Role Of National Regulatory Authority	
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						Sosialisasi PerBPOM No. 17 tahun 2021	
						Sosialisasi SK BPOM No. 233 tahun 2021	
						Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021	
						Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik	
						Workshop Keprotokolan dan Kehumasan	
						Pengelolaan Isu	

								Dokumentasi dan Narasi	
								Membangun Konten Kreatif	
								Workshop Komunikasi, Negosiasi dan Diplomasi di Bidang Obat dan Makanan I	
11 5	Santy Athifah Zakiyah S.Si	Bidang Informasi dan Komunikasi	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Pertama			Distribusi dan Penyimpanan Vaksin	Bimbingan Teknis Infografis	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
						Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
							Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik	Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
							Training "Building Service Excellence Mindset &	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

					Implementatio n	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4 tahun 2021
					WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI â Webinar Series #4 â Dukungan Pemerintah terhadap Produk Kosmetik Dalam Negeriâ	Sosialisasi SK BPOM tentang Vitamin D dan SK BPOM tentang Melatonin
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme	Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja

					Mutu ISO 9001:2015	
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Jakarta	Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat
						Sosialisasi Per B POM No. 14 tahun 2021
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal
						Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021
						PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF
						Workshop Paradigma Baru

								Pengawasan Kosmetik	
								Pengelolaan Isu	
								Membangun Konten Kreatif	
116	Bernadetha Eva Melinda S. S.T.P	Bidang Informasi dan Komunikasi	Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin			Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
							Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation	The Power of Persuasive Communication	
							BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN LAYANAN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

					DOKUMENTAS I	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"
					Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4 tahun 2021
						Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat
						Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021
						Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik
						Materi Per BPOM No. 8 tahun 2021

						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						Sosialisasi PerBPOM No. 17 tahun 2021	
						Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021	
						Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021	
						Workshop Keprotokolan dan Kehumasan	
						Dokumentasi dan Narasi	
						Membangun Konten Kreatif	

11 7	Satya Reflita Dewi, S.Si, Apt	Bidang Informasi dan Komunikasi				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
							Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik	Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Training "Building Service Excellence Mindset & Implementatio n	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
							Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
								Membangun Relasi yang Sehat	

						di Lingkungan Kerja	
						Building Relationship With Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)	
						Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat	
						Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021	
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA	
						Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok substansi pemeriksaan	
						Sosialisasi pengelolaan data	

								dan informasi yang optimal	
								Sosialisasi PerBPOM No. 17 tahun 2021	
								Sosialisasi SK BPOM No. 233 tahun 2021	
								Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai	
								Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik	
								Workshop Keprotokolan dan Kehumasan	
								Pengelolaan Isu	
								Membangun Konten Kreatif	
118	Dewi Afriani, S.Si,Apt	Bidang Informasi dan Komunikasi				Perkuatan Zona Integritas menuju WBBM	Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	INTENSIFIKASI PERAN PIC BALAI DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN UPT BPOM MELALUI PROGRAM MAGANG TAHUN 2021

						Training "Building Service Excellence Mindset & Implementation"	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
						Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk Bagi Petugas Pusat dan Daerah	Sosialisasi Program Inovasi SIKOKOM BBPOM di Jakarta	
						Pembekalan Evaluator OT dan SK: Pemanfaatan Nanoteknologi dalam Pengembangan Produk OT dan SK, serta Teknologi Fraksinasi dan Isolasi Ekstrak Bahan Alam	5 Reasons Why to Develop yourself in workplace!	
						Pembekalan Evaluator OT dan SK: Evaluasi Keamanan dan Kemanfaatan Strain Baru	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	

						Probiotik, serta Pemanfaatan Teknologi Formulasi Sediaan Farmasetik Modern	
						Workshop Peningkatan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan ICPA BBPOM di Jakarta	Sosialisasi Pengukuran Indeks Kesadaran dan Kepuasan Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Tahun 2021
						Pembekalan Evaluator OT dan SK: Re-Branding dan Etika Pariwara Indonesia, serta Sertifikasi Halal Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4 tahun 2021
						Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan	Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja

					Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional	
					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajeme Mutu ISO 9001:2015	Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021
					Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan BBPOM di jakarta	Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik
						Materi Per BPOM No. 8 tahun 2021
						Sosialisasi SK Deputi II BPOM No. HK.02.02.4.41.06.2 1.20 tahun 2021
						SOSIALISASI UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK DAN INTERNALISASI PELAYANAN PRIMA
						Coaching diseminasi hasil pelatihan kelompok

						substansi pemeriksaan	
						Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua dan Anak Bahagia	
						Webinar Series: Trend Penggunaan Bahan Fraksi pada Produk Obat Tradisional dan Probiotik pada Produk Suplemen Kesehatan	
						Webinar Series: Strategi Membangun Brand Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	
						Sosialisasi pengelolaan data dan informasi yang optimal	
						Sehat dan Bugar Mengonsumsi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan di Masa Pandemi	
						Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021	

								PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF	
								PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF	
								Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai	

Tabel 30. Profil kemampuan kerja tenaga penguji Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 30
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang DiUji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Perorang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	6	566	2156	94	
2	NAPZA					
3	Alkes					
4	Kosmetik	7	767	6315	110	902
5	Obat Tradisional	8	515	4356	64	545
6	Suplemen Kesehatan					
7	Pangan dan Air	10	860	6543	86	
8	Mikrobiologi	8	1156	3843	145	480
	TOTAL	39	3864	23213	499	1927

Tabel 31. Pelatihan Uji profisiensi dan kolaborasi Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 31
Pelatihan Uji Profisiensi & Kolaborasi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

UJI PROFISIENSI

No	Bidang / Laboratorium	Jenis Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Penetapan Kadar Metamizol Natrium dalam Tablet	PPPOMN	Agustus 2021	Memuaskan
2	Obat	Identifikasi Senyawa Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Dalam	PPPOMN	Agustus 2021	Memuaskan
3	Obat Tradisional	Identifikasi BKO dalam Obat Tradisional sediaan Padat Klaim Anti Gatal akibat Jamur	PPPOMN	2 Juni - 13 Agustus 2021	Memuaskan
5	Kosmetik	Penetapan Kadar Oktil Dimetil PABA dalam	PPPOMN	1 - 23 Juli 2021	Hasil uji sudah dikirim ke PPPOMN namun belum ada evaluasi
6	Pangan	Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit	PPPOMN	14 April - 12 Mei 2021	Inlier
	Pangan	Penetapan Kadar Benzoat dan Asesulfam dalam sirup	PPPOMN	16 Juni - 13 Agustus 2021	Inlier
7	Pangan	Penetapan Kadar Deoxynivalenol (DON) dalam Tepung Terigu	PPPOMN	13 Sept - 27 Okt 2021	belum ada evaluasi dari P3OMN
8	Mikrobiologi	Angka Lempeng Total Pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPPOMN	Juni 2021	Inlier
9	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas Aeruginosa pada Kosmetik bentuk Lotion	PPPOMN	Juni 2021	Inlier
10	Mikrobiologi	Angka Enterobacterecea pada Susu Bubuk	PPPOMN	Juni 2021	Inlier
11	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine dan Ayam Dalam Daging Olah	PPPOMN	Juli 2021	Inlier
12	Mikrobiologi	Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal	PPPOMN	Agustus 2021	Memuaskan
	Mikrobiologi	Deteksi Candida Albicans Pada Sediaan Obat Vaginal	PPPOMN	Sep-21	Memuaskan
13	Mikrobiologi	Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Cair	PPPOMN	Oktober 2021	Memuaskan

UJI KOLABORASI

No	Bidang / Laboratorium	Jenis Uji Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Metode Analisis Metil prednisolon	PPPOMN	08/11/2021	diterima
2	Obat	Baku Pembanding: Benzensulfonamid	PPPOMN	14/10/2021	diterima
3	Obat	Ponceau 6R	PPPOMN	18/10/2021	diterima
4	Obat	Asam Linoleat	PPPOMN	21/10/2021	diterima
5	Obat	Ketotifen Fumarat	PPPOMN	25/10/2021	diterima
6	Obat Tradisional	Penetapan Kadar Lovastatin Dalam Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Mengandung Ekstrak Red Yeast Rice Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi – Photo Diode Array	PPPOMN	28 Oktober - 10 November 2021	Hasil uji sudah dikirim via email ke PPPOMN
7	Kosmetik	Penetapan Kadar Glycolic Acid dan Lacti	PPPOMN	14-28 Juni 2021	Hasil uji sudah dikirim ke PPPOMN namun belum ada evaluasi
8	Pangan	PK Askorbil Stearat dan Askorbil Palmitat Dalam Minyak Goreng	PPPOMN	28 Okt - 10 Nov 2021	belum ada evaluasi dari P3OMN
9	Mikrobiologi	Uji Escherichia coli pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPPOMN	25 Oktober 2021	Memuaskan
10	Mikrobiologi	Uji Enlerobacteriaceae pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPPOMN	25 Oktober 2021	Memuaskan
11	Mikrobiologi	Uji Clostridia pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPPOMN	25 Oktober 2021	Memuaskan

Tabel 32 A. Daftar standar minum peralatan laboriorium obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2021

I. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	-	-		2	2	0	0	
2	Timbangan Semimikro	4	-	-		3	3	0	0	
3	Timbangan analitik	3	-	-		5	5	0	0	
4	Timbangan Top Loading	1	-	-		1	1	0	0	
5	Spektrofotometer UV- VIS	2	-	-		3	3	0	0	
6	KCKT (Manual Injektor) Detektor UV	0	-	-		0	0	0	0	
	- Autosampler	8	-	-		9	9	0	0	Bertambah 1 di tahun 2021
	- Detektor PDA	7	-	-		8	8	0	0	Bertambah 1 di tahun 2021
	- Detektor Fluoresen	4	-	-		4	4	0	0	
	- Detektor RID	0	-	-		2	2	0	0	Bertambah 1 di tahun 2021
	- Detektor ELSD	0	-	-		0	0	0	0	
	- Detektor MS	0	-	-		0	0	0	0	
	- Microsyringe 100 µL for HPLC	3	-	-		3	3	0	0	
	- Kolom C18 *	20	-	-		48	50	0	0	
	- Kolom C8 *	7	-	-		10	12	0	0	
	- Kolom NH2 *	3	-	-		3	3	0	0	
	- Kolom Silika *	2	-	-		3	3	0	0	
	- Kolom Fenil *	2	-	-		5	5	0	0	
	- Kolom CN *	2	-	-		4	4	0	0	
	- UPS (kapasitas 10 kva untuk 2 HPLC)	4	-	-		4	2	0	2	
	- Aspirator Pump + Glass Filter Holder	0	-	-		0	0	0	0	

7	UPLC detektor UV	1	-	-		1	1	0	0
	- Kolom C18 *	3	-	-		3	3	0	0
	- Kolom NH2 *	1	-	-		1	1	0	0
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1	-	-		1	1	0	0
8	LCMS/MS	1	-	-		1	1	0	0
	- Kolom C18 *	0	-	-		0	0	0	0
	- Kolom Hilic *	0	-	-		0	0	0	0
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	-	-		0	0	0	0
9	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 2 autosampler)	2	-	-		4	4	0	0
10	Karl Fisher (AutoTitrator)	1	-	-		1	1	0	0
11	Weighing Boat	2	-	-		2	2	0	0
12	GC detektor FID	1	-	-		1	1	0	0
	- Detektor ECD	0	-	-		0	0	0	0
	- Microsyringe 5 µL for GC	0	-	-		0	0	0	0
	- Microsyringe 10 µL for GC	0	-	-		0	0	0	0
	- Kolom DB-1/RTX-1	2	-	-		2	2	0	0
	- Kolom DB-5/RTX-5	2	-	-		2	2	0	0
	- Kolom Porapak Q	0	-	-		0	0	0	0
	- Kolom DB-WAX / RT-WAX	0	-	-		0	0	0	0
	- Kolom DB 624 ms	0	-	-		0	0	0	0
13	UPS (kapasitas 10 kVA)	0	-	-		0	0	0	0
14	GCMS	1	-	-		1	1	0	0
	- Kolom DB-1/RTX-1	1	-	-		1	1	0	0
	- Kolom DB-5/RTX-5	1	-	-		1	1	0	0
	- Kolom DB-WAX/RT-WAX	1	-	-		1	1	0	0
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1	-	-		1	1	0	0
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MMU	1	-	-		1	1	0	0
	- Microwave Digester	2	-	-		2	1	0	1
	- Pemanas Spiral	0	-	-		0	0	0	0
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1	-	-		1	1	0	0
16	Fume Hood* *	6	-	-		7	5	0	2
17	Disintegration Tester	2	-	-		2	1	0	1
18	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	-	-		1	1	0	0
19	Multi Spotter	3	-	-		3	3	0	0
20	Microsyringe 10 µL for TLC	10	-	-		10	10	0	0
21	Microsyringe 25 µL for TLC	10	-	-		10	10	0	0
22	Microsyringe 50 µL for TLC	10	-	-		10	10	0	0
23	Microsyringe 100 µL for TLC	10	-	-		10	10	0	0
24	Developing Chamber (20 x 20 cm)	1	-	-		1	1	0	0
25	Potensiometer	1	-	-		1	1	0	0
26	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	1	-	-		1	1	0	0
27	pH meter	3	-	-		3	3	0	0
28	Oven	3	-	-		3	3	0	0
29	Polarimeter	1	-	-		1	1	0	0
30	Refractrometer	1	-	-		1	1	0	0

31	Automatic Destillation unit	1	-	-	-	1	1	0	0	
32	Protein / Nitrogen Analyzer	0	-	-	-	0	0	0	0	
33	FT-IR	0	-	-	-	0	0	0	0	
34	Fat Extraction	0	-	-	-	0	0	0	0	
35	ELISA Reader + Washer	0	-	-	-	0	0	0	0	
36	Capillary Electrophoresis	0	-	-	-	0	0	0	0	
37	Distillation app. (aquadest)	0	-	-	-	0	0	0	0	
38	ICPMS	0	-	-	-	0	0	0	0	
39	Ion Meter	0	-	-	-	0	0	0	0	
40	LC QTOF dengan autosampler	0	-	-	-	0	0	0	0	
41	TLC Dipping Chamber	0	-	-	-	0	0	0	0	
42	TLC MS Interface	0	-	-	-	0	0	0	0	
43	LC MS	0	-	-	-	0	0	0	0	
TOTAL						210	208	0	6	

II. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	-	-	-	3	3	0	0	
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	-	-	-	3	2	0	1	
3	Multi shaker	3	-	-	-	3	3	0	0	
4	Ultrasonic degasser	4	-	-	-	4	2	0	2	
5	Centrifuge	3	-	-	-	3	3	0	0	
6	Refrigerated Centrifuge	0	-	-	-	0	0	0	0	
7	Vaccum manifold untuk SPE	1	-	-	-	1	1	0	0	
8	Nitrogen Evaporator	1	-	-	-	1	1	0	0	
9	Waterbath	2	-	-	-	2	2	0	0	
10	Muffle Furnace	2	-	-	-	2	2	0	0	
11	Rotary Evaporator System	1	-	-	-	1	1	0	0	
12	Conductivity meter	1	-	-	-	1	1	0	0	
13	Automatic dessicator	4	-	-	-	4	4	0	0	
14	Desikator gelas 12 inci	6	-	-	-	6	6	0	0	
15	Heating Mantle	1	-	-	-	1	1	0	0	
16	Alat destilasi (manual)	1	-	-	-	1	1	0	0	
17	Lemari pendingin	2	-	-	-	2	2	0	0	
18	Freezer	0	-	-	-	0	0	0	0	
19	Oven Vakum	2	-	-	-	2	2	0	0	
20	Shaker Waterbath	0	-	-	-	0	0	0	0	
21	Homogenizer/ analytical grinding	0	-	-	-	0	0	0	0	
22	Hand Touch Mixer	0	-	-	-	0	0	0	0	
23	Laboratory blender	1	-	-	-	1	1	0	0	
24	Handy Step	0	-	-	-	0	0	0	0	
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	0	-	-	-	0	0	0	0	
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	4	-	-	-	4	4	0	0	
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	3	-	-	-	3	3	0	0	
28	Nitrogen generator	0	-	-	-	0	0	0	0	
29	Piknometer 10 mL	6	-	-	-	6	6	0	0	
30	Pipette washer	2	-	-	-	2	2	0	0	
31	Termometer 0-50°C	3	-	-	-	3	3	0	0	
32	Termometer 0-100°C	0	-	-	-	0	0	0	0	
33	Termohigrometer ***	4	-	-	-	4	4	0	0	
34	Chemical Storage ****	6	-	-	-	6	6	0	0	
TOTAL						69	66	0	0	

Tabel 32 B. Daftar standar minimum peralatan laboratorium pangan Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 32B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta)
Tahun 2021

I. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1	-	1	1			
2	Timbangan Semimikro	1	1	1	-	1	1			
3	Timbangan Analitik	3	2	2	-	3	3			
4	Timbangan Top Loading	1	1	1	-	1	1			
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	-	3	3			
6	KCKT/UHPLC/UPLC	5	4	3	-	3	3			
	- Detektor UV	5	4	3	-	3	3			
	- Detektor PDA	2	2	1	-	3	3			
	- Detektor Fluoresen	2	2	2	-	2	1		1	
	- Detektor ELSD	1	1	1	-	0	0			
	- Detektor MS	1	1	1	-	0	0			
7	LCMS/MS Triple Quadrupole	1	1	1	-	1	1			
8	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	0	0	0	-	0	0			
9	Karl Fisher (AutoTitrator)	0	0	0	-	0	0			
10	GC	1	1	1	-	1	1			
	- Detektor FID	1	1	1	-	1	1			
	- Detektor ECD	1	1	1	-	0	0			
11	GCMS	1	1	1	-	0	0			
12	GCMSMS	1	1	1	-	0	0			
13	AAS	2	2	2	-	2	2			Bertambah 1 di tahun 2021
	- Flame	1	1	1	-	2	2			
	- GFA	1	1	1	-	2	2			
	- HVG atau MVU	1	1	1	-	2	2			
14	Disintegration Tester	0	0	1	-	0	0			
15	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	0	0	0	-	0	0			
16	Potensiometer	0	0	0	-	1	1			
17	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	0	0	-	0	0			
18	pH meter	2	2	1	-	1	1			
19	Polarimeter	1	1	0	-	0	0			
20	Refractrometer	1	1	0	-	1	1			
21	Automatic Destillation unit	3	3	2	-	3	3			
22	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1	-	1	1			
23	FT-IR	1	0	0	-	0	0			
24	Fat Analyzer	2	2	1	-	1	1			
25	ELISA Reader + Washer	1	1	1	-	1	1			
26	ICPMS	1	1	1	-	1	1			
TOTAL						41	40			

II. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	2	2	-	4	4			
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1	-	1	1			
3	Multi shaker	1	1	1	-	2	2			
4	Ultrasonic degasser	2	2	2	-	1	1			
5	Centrifuge	1	1	1	-	1	1			
6	Refrigerated Centrifuge	1	1	1	-	1	1			
7	Vaccum manifold untuk SPE	2	2	1	-	1	1			
8	Nitrogen Evaporator	2	2	2	-	1	1			
9	Waterbath	3	3	2	-	1	1			
10	Muffle Furnace	3	2	2	-	4	4			
11	Rotary Evaporator System	1	1	1	-	1	1			
12	Conductivity meter	1	1	1	-	1	1			
13	Automatic dessicator	3	3	2	-	1	1			
14	Desikator gelas 12 inci	5	4	4	-	4	4			
15	Heating Mantle	1	1	1	-	0	0			
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1	-	0	0			
17	Lemari pendingin	5	4	4	-	4	4			
18	Freezer	1	1	1	-	1	1			
19	Oven Vakum	0	0	0	-	0	0			
20	Shaker Waterbath	2	2	2	-	1	1			
21	Homogenizer/ analytical grinding	2	2	2	-	0	0			
22	Hand Touch Mixer (vortex)	2	2	2	-	2	2			
23	Laboratory blender	2	2	2	-	2	2			
24	Handy Step	1	1	1	-	1	1			
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2	-	0	0			
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	3	2	1	-	3	3			
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	4	3	3	-	4	4			
28	Nitrogen generator	3	3	3	-	0	0			
29	Piknometer 10 mL	2	2	2	-	2	2			
30	Pipette washer	0	0	0	-	0	0			
31	Termometer 0-50°C	0	0	0	-	0	0			
32	Termometer 0-100°C	2	2	2	-	1	1			
33	Termohigrometer ***	4	4	4	-	6	6			
34	Chemical Storage ****	4	4	4	-	3	3			
TOTAL						54	54		0	

Tabel 32 C. Daftar standar minimum peralatan laboratorium mikrobiologi Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 32C
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Nama Alat	Jumlah Standar			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Autoklaf	4	4	4		5	5	0	0	
2	Air sampler	1	1	1		1	1	0	0	
3	Anaerobic jar	10	10	10		12	10	2	0	
4	Automatic Zone Reader	1	1	1		1	1	0	0	
5	Biosafety cabinet	4	4	4		7	7	0	0	
6	Centrifuge	1	1	1		2	2	0	0	
7	Conductivity meter	1	1	1		1	0	0	1	
8	Colony counter	2	2	1		3	3	0	0	
9	Deep Freezer (-70°C)	1	1	1		1	1	0	0	
10	Desikator	3	2	1		2	2	0	0	
11	Electrical Pipettor	10	8	6		10	4	0	6	
12	Freezer (-20°C)	1	1	1		4	4	0	0	
13	Hot plate dan Magnetic stirer	3	3	2		5	5	0	0	
14	Inkubator 20-25°C	3	3	2		3	2	0	1	
15	Inkubator 30°C	3	3	2		2	2	0	0	
16	Inkubator 32,5 + 2,5°C	3	2	2		2	2	0	0	
17	Inkubator 35-37°C	3	3	2		2	2	0	0	
18	Inkubator 41-42°C	1	1	1		1	1	0	0	
19	Inkubator 44-44,5°C	1	1	1		1	1	0	0	
20	Inkubator 60°C	1	1	1		2	2	0	0	
21	Laminar Air Flow	2	2	1		1	1	0	0	
22	Lemari Asam (portable)	1	1	1		0	0	0	0	
23	Lemari Pendingin (2-8°C)	6	5	4		10	9	1	0	
24	Mikro pipettor					0	0	0	0	
	Ukuran 1-10 µl	1	1	1		4	4	0	0	
	Ukuran 10- 200 µl dan 10-100 µl	4	4	4		4	3	1	0	
	Ukuran 100-1000 µl	5	5	4		7	7	0	0	
25	Mikroskop binokuler	1	1	1		1	1	0	0	

26	Ose bulat	10	10	5		8	8	0	0	
27	Oven 180 °C	3	3	2		1	1	0	0	
28	Oven 250 °C	1	1	1		1	1	0	0	
29	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	1	1		1	0	0	1	
30	Pembakar bunsen	7	7	6		6	6	0	0	
31	Penangas Air	2	1	1		2	2	0	0	
32	Penangas air + shaker	1	1	1		1	1	0	0	
33	pH meter	1	1	1		1	1	0	0	
34	Pompa vakum	3	3	2		4	4	0	0	
35	Stomaker	2	2	1		1	1	0	0	
36	Timbangan Analitik	1	1	1		2	2	0	0	
37	Timbangan Top Loading	3	3	2		4	4	0	0	
38	Ultrasonic Bath	2	2	1		0	0	0	0	
39	UV lamp (254 nm)	1	1	1		0	0	0	0	
40	Vortex mixer	6	6	5		6	6	0	0	
41	Water Destillation	1	1	1		1	1	0	0	
42	Membrane Filtration Devices for Close System (Steritest)	1	2	2		1	1	0	0	
43	Water circulating bath	1	1	1		0	0	0	0	
44	Rapid identification system	1	1	1		0	0	0	0	
45	End point PCR	1	1	1		0	0	0	0	
46	Isolator/fasilitas untuk pengujian steril	1	1	1		1	1	0	0	tidak punya isolator tetapi mempunyai fasilitas untuk pengujian sterilitas
47	Real Time PCR	1	1	1		1	1	0	0	
48	Spectrofotometer DNA	1	1	1		1	1	0	0	
49	Elektroforesis agrosa horisontal	2	2	2		1	1	0	0	
50	Gel Documentation System	1	1	1		1	1	0	0	
51	Biological safety cabinet class II B	1	1	1		0	0	0	0	
52	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	2	2	2		1	1	0	0	
53	Thermo shaker	1	1	1		0	0	0	0	
54	Refrigerated Sentrifus	1	1	1		1	1	0	0	
55	Sentrifus 15/50 ml	1	1	1		1	1	0	0	
56	Spin down	2	2	2		3	3	0	0	
57	Vacuum manifold	2	2	2		1	1	0	0	
58	Rotary/Shaker incubator	1	1	1		1	1	0	0	
59	Mikropipet 200 - 1000 µl	4	4	4		0	0	0	0	
60	Mikropipet 20 - 200 µl	4	4	4		5	5	0	0	
61	Mikropipet 1 - 20 µl	4	4	4		2	2	0	0	2 - 20 µl = 2
62	Mikropipet 0,5-10 µl dan 0,1- 2,5 µl,	4	4	4		3	3	0	0	0,5-10 µl = 2 0,1-2,5 µl = 1
63	Mikropipet stand	4	4	4		3	3	0	0	
64	Multipetter	1	1	1		0	0	0	0	
65	Mikropipet 12 channel	1	1	1		0	0	0	0	
66	Mikropipet 8 channel	1	1	1		0	0	0	0	
67	Pipet boy	2	2	2		0	0	0	0	
68	Storage box (untuk tube 1,5 ml)	10	10	10		2	2	0	0	
69	Cooler box (untuk tube 1,5 ml)	4	4	4		4	4	0	0	
70	Microwave	1	1	1		1	1	0	0	
71	Blender	2	2	2		0	0	0	0	
72	Portable Dehumidifier	3	3	3		2	2	0	0	
73	UPS (Uninterruptible Power Supply)	3	3	3		2	2	0	0	
74	Digital Thermometer with thermocouple	4	4	4		4	4	0	0	
TOTAL						175	162	4	9	

Tabel 33. Sertifikasi/akreditasi/penghargaan UPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta) tahun 2021

Tabel 33
Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta)
Tahun 2021

No	UPT	Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan
1	2	3
1	Balai Besar/ Balai POM di Jakarta	Anugerah Raksa Nugraha Indonesian Consumer Protection Award (ICPA)

Tabel 34. Kerja sama Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

Tabel 34
Kerja Sama
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemprov DKI Jakarta	2015	2025	Pengawasan Pangan Olahan secara Terpadu di Wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat baik berupa media cetak, luar ruang, elektronik maupun website, dashboard smart city dan melalui pertemuan - Pendataan pelaku usaha, sarana produksi, distribusi pangan olahan - Pengawasan pangan olahan berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan post-market sarana produksi dan sarana distribusi pangan olahan b. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan, termasuk kegiatan percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya c. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) d. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait Keamanan Pangan - Tindak lanjut berupa sanksi atas hasil pengawasan sarana produksi, distribusi pangan olahan - Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk sarana produksi industri rumah tangga pangan olahan - Pengujian laboratorium untuk sampel obat dan makanan - Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan KIE - Membuat Tim Terpadu 	<ul style="list-style-type: none"> - Tim Terpadu tingkat Provinsi DKI Jakarta - Tim Terpadu di Kota Administrasi Jakarta Pusat - Tim Terpadu di Kota Administrasi Jakarta Timur 	-	Efektif
2	Pemprov DKI Jakarta	2016	2021	Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan di Wilayah Provinsi DKI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Pendataan pelaku usaha sarana produksi, distribusi sediaan farmasi dan pangan - Pembinaan dan Pengawasan terhadap: <ol style="list-style-type: none"> a. Produsen (Pelaku usaha pengolahan industri rumah tangga pangan), Obat Tradisional (usaha kecil obat tradisional/UKOT dan usaha mikro obat tradisional/UMOT) dan Kosmetik (pelaku usaha kosmetik golongan B) B. Distribusi obat (PBF cabang dan instalasi Farmasi Kabupaten/Kota di Sudin dan Dinas Kesehatan) c. Sarana Pelayanan Obat: Instalasi farmasi RS, puskesmas, apotek, toko obat, klinik/balai pengobatan d. Distribusi Pangan: distributor, pasar modern, pasar tradisional, toko, warung Distribusi obat tradisional: apotek, toko obat, klinik pengobatan, balai pengobatan, distributor/counter obat tradisional f. Distributor Kosmetik: apotek, toko obat, klinik kecantikan, salon/spa, distributor/counter kosmetik 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan sarana produksi, distribusi sediaan farmasi dan pangan untuk dicantumkan pada Jakarta Smart City - Bimtek CDOB untuk penanggung jawab sarana distribusi, pelayanan 	-	-	Efektif
3	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dan LPPOM Majelis Ulama Indonesia Provinsi DKI Jakarta	2016	2021	Kerja Sama Sertifikasi Halal Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Pra sertifikasi terdiri dari: pendataan, pendampingan, sosialisasi, dan pelatihan - Pelaksanaan sertifikasi halal - Pasca sertifikasi halal: pembinaan, pengendalian, publikasi, dan pengawasan terhadap sarana dan produk yang telah memiliki sertifikat halal 	<ul style="list-style-type: none"> - KIE bersama tentang sertifikasi Halal dan cara produksi di sarana 	-	-	Efektif
4	Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II	2016	2021	Kerja Sama di Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan - Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan - Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan - Pemanfaatan sumber daya manusia untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi 	Praktek Kerja Lapangan	-	-	Efektif
5	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Daerah Khusus Ibukota Jakarta	2017	2022	Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan melalui Dukungan Profesi Apoteker	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh PIHAK PERTAMA dan terkait dengan anggota IAI Provinsi DKI Jakarta untuk ditindaklanjuti PIHAK KEDUA: <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan bimbingan teknis Cara Produksi yang Baik terhadap sarana produksi dan Cara Distribusi yang Baik terhadap sarana distribusi - Pelaksanaan Program PIHAK PERTAMA berupa pelatihan, penyuluhan, dan bimbingan teknis, workshop atau kegiatan sejenis dengan narasumber atau partisipasi dari PIHAK KEDUA dalam Program Pengembangan Pendidikan Apoteker Berkelanjutan (P2AB) pada aspek kesetiaan dalam kegiatan Pembelajaran (learning) dan atau kesetiaan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat - Pelaksanaan Program PIHAK PERTAMA berupa pemeriksaan, pengujian, evaluasi, pelayanan informasi obat dan pemantauan efek samping obat merupakan bukti kesetiaan anggota PIHAK PERTAMA dalam lingkup P2AB PIHAK KEDUA pada aspek kesetiaan dalam Kegiatan Praktek Profesi 	<ul style="list-style-type: none"> - Apoteker melaksanakan KIE Obat dan Makanan, terutama pada saat CFD - Apoteker melaksanakan kegiatan Ayo Buang Sampah Obat - Apoteker menjadi Kader Sadar Obat Aman 	-	-	Efektif

6	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DKI Jakarta	2017	2022	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi DKI Jakarta	- Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi keamanan pangan (Pramuka Sadar Pangan Aman/Pramuka SAPA) - Peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan pangan - Pelaksanaan promosi keamanan pangan dan sosialisasi keamanan pangan - Pembinaan keamanan pangan dan komunitas sekolah dan pedangan di lingkungan organisasi pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan pangan di sekolah	- KIE Obat dan Makanan untuk anggota Kwarda dan Kwarcab di DKI Jakarta - Sosialisasi aplikasi Pramuka SAPA	-	-	Efektif
7	Institut Teknologi Bandung	2017	Tidak ada jangka waktu	Penyelenggaraan Praktek Kerja Profesi Apoteker	- Penyelenggaraan Praktek Kerja Profesi Apoteker- Pemanfaatan sumber daya untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan	Praktek Kerja Profesi Apoteker	Secara rutin setiap tahun ada PKPA	-	Efektif
8	Universitas Indonesia	2017	Tidak ada jangka waktu	Pelaksanaan Kegiatan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat antara Balai Besar POM di Jakarta dengan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia	- Penyelenggaraan Praktek Kerja Profesi Apoteker - Pemanfaatan sumber daya untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan	Praktek Kerja Profesi Apoteker	Secara rutin setiap tahun ada PKPA	-	Efektif
9	Kanwil DJBC Jakarta	2018	Tidak ada jangka waktu	Pengawasan Pemasukan, Pengeluaran dan Peredaran Obat dan Makanan	a. Penguatan koordinasi pelaksanaan dan tindak lanjut pengawasan pemasukan, pengeluaran, peredaran produk obat dan makanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan b. Peningkatan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha c. Peningkatan kompetensi Petugas BBPOM di Jakarta dan Kanwil Bea dan Cukai Propinsi Jakarta d. Pertukaran data dan informasi terkait pemasukan, pengeluaran dan peredaran Obat dan Makanan	- Penerapan mekanisme Multi Door System dalam penanganan perkara bersama antara BBPOM Jakarta dengan Kanwil DJBC Jakarta - Penempatan petugas BBPOM di Jakarta pada wilayah pabean / KPPPBC Kantor Pos Pasar Baru - Pelatihan, in house training, coaching clinics bersama antara Petugas Bea dan Cukai dan Balai Besar POM di Jakarta - Tukar menukar & tindak lanjut informasi intelijen - Tukar menukar data & informasi terkait kegiatan ekspor – impor Obat dan Makanan	- Penanganan Perkara Bersama melalui Mekanisme <i>Multidoors System</i> , tukar menukar informasi intelijen antara Kanwil DJBC Jakarta, KPU TJ Priok dengan BBPOM Jakarta sebanyak 7 kasus/perkara (sejak thn 2018 sd saat ini) - Penempatan Petugas BBPOM Jakarta di KPPBC Kantor Pos Pasar Baru secara berkala, dimulai sejak September 2019 - Coaching clinics petugas BC dan BBPOM Jakarta berkala, sejak tahun 2018 sd saat ini	-	Efektif
10	Universitas Indonesia	2017	2022	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	-	-	-	-	
11	Wirawati Catur Panca	2019	2022	Peningkatan Peran Wirawati Catur Panca di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan	-	-	-	-	
12	Lembaga Administrasi Negara	2019	2024	Kerja Sama Bidang Pembinaan Administrasi Negara dan Pengembangan Aparatur Sipil Negara	-	-	-	-	
13	Bank Mandiri	2019	2022	Layanan Mandiri <i>PayRoll Package</i>	-	-	-	-	
14	Kesepakatan Bersama antara Balai Besar POM di Jakarta dengan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II, No. HK.08.92.12.16.9550 dan No. HK.03.01/I/8951/2016	29 Desember 2021	29 Desember 2021	Kerjasama di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/ seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan b. Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan c. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan d. Pemanfaatan sumber daya manusia untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi e. Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE f. Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pembimbingan kepada mahasiswa praktek kerja lapang (PKL), setiap tahun dengan jumlah mahasiswa kerang lebih sepuluh sampai dari duapuluh mahasiswa pertahun	Kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan	Sesuai tugas dan fungsi dan kewenangan masing-masing sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	
15	Komitmen Bersama antara Balai Besar POM di Jakarta dengan Sekolah Farmasi Institut Teknologi Bandung No. HK.09.01.92.11.17..9970 dan No. 3458/I1.CO3/DN/2017	13-Nov-17	-	Penyelenggaraan Praktek Kerja Profesi Apoteker	a. Penyelenggaraan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker b. Pemanfaatan sumber daya berupa sarana dan prasarana laboratorium dan pembibingan untuk kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker	Penyelenggaraan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) 3-4 kali pertahun Sejak tahun 2015-2019, Balai Besar POM di Jakarta telah menerima PKPA ITB sejumlah 109 (seratus Sembilan) mahasiswa PKPA	Anggaran masing-masing pihak sesuai ketentuan		
16	Komitmen Bersama antara Balai Besar POM di Jakarta dengan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia No. HK.09.01.92.11.17.9888 dan No. 034/UN2.F15.D/HKP.05.00/2017	14-Nov-17	-	Tentang Pelaksanaan Kegiatan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker b. Pemanfaatan sumber daya berupa sarana dan prasarana laboratorium dan pembibingan untuk kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker	Penyelenggaraan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA), dimulai tahun 2018	Anggaran masing-masing pihak sesuai ketentuan		
17	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Daerah Khusus Ibukota Jakarta	2019	-	Bimtek Pengelolaan Sediaan Farmasi di Apotek	Bimbingan Teknis mengenai Pengelolaan Sediaan Farmasi di Apotek yang meliputi pengadaan, penyimpanan dan penyaluran sediaan farmasi kepada peserta IAI	-	-	-	Efektif

Tabel 35. Pengadaan Barang/Jasa Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2021

Tabel 35 Balai Besar POM di Jakarta																										
No.	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					No dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran (Rp)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No.	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu	Pelaksana		%	No/Tanggal BAST (Serah Terima Hasil)	No.	Tanggal	Nilai (Rp)	No.	Tanggal	Nilai (Rp)				
1	Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	1 Paket	Tender Cepat	6384.EAA.004.002	291.270.000	291.122.832	13/01/2021	B-PL.02.04	13/01/2021	216527300	12 Bulan	CV. LUCKY BERJAYA	B-PL.02.04.102.02.21.1413 2021-02-05	100%	B-PL.02.04.11A.1	00062T/432747/2021	18/02/2021	23.889.250	211751301002470	19/02/2021	21.391.737	216.527.300			
																	00265T/432747/2021	03/05/2021	23.889.250	211751301016193	04/05/2021	21.391.737				
																	00469T/432747/2021	09/07/2021	21.093.600	211751301027808	13/07/2021	18.888.360				
																	00471T/432747/2021	09/07/2021	21.093.600	211751301027807	13/07/2021	18.888.360				
																	00498T/432747/2021	28/07/2021	21.093.600	211751301030207	30/07/2021	18.888.360				
																	00628T/432747/2021	15/09/2021	21.093.600	211751301037669	17/09/2021	18.888.360				
																	00748T/432747/2021	27/10/2021	21.093.600	211751301045575	29/10/2021	18.888.360				
																	00749T/432747/2021	27/10/2021	21.093.600	211751301045576	29/10/2021	18.888.360				
																	00803T/432747/2021	16/11/2021	21.093.600	211751301043756	17/11/2021	18.888.360				
																	00902T/432747/2021	02/12/2021	21.093.600	211751301054166	03-12-2021	18.888.360				
2	Langganan Private Networking	Pengadaan Jasa Langganan Internet	1 Paket	E-Purchasing	3165.EKE.001.051	270.480.000	258.000.000	19/01/2021	B-PL.02.01	19/01/2021	258.000.000	12 Bulan	PARSAORAN GLOBAL DATATRANS		100%	B-PL.02.01.11A.12.21 13052/2- Desember-2021	00074T/432747/2021	25/02/2021	21.500.000	211751302001385	26/02/2021	19.154.546	258.000.000			
																	00144T/432747/2021	29/03/2021	21.500.000	211751302004403	30/03/2021	19.154.546				
																	00222T/432747/2021	23/04/2021	21.500.000	211751302008056	26/04/2021	19.154.546				

No.	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					No dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran (Rp)	Kendala	Pencana Tindak Lanjut
									No.	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu	Pelaksana		%	No./Tanggal BAST (Serah Terima Hasil)	No.	Tanggal	Nilai (Rp)	No.	Tanggal	Nilai (Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
																	00222T4327472021	23/04/2021	21.500.000	211751302008056	26/04/2021	19.154.546			
																	00317T4327472021	18/05/2021	21.500.000	211751302011943	19-05-2021	19.154.546			
																	00425T4327472021	21/06/2021	21.500.000	211751302015742	22/06/2021	19.154.546			
																	00497T4327472021	28/07/2021	21.500.000	211751302019127	30/07/2021	19.154.546			
																	00574T4327472021	25/08/2021	21.500.000	211751302021312	27/08/2021	19.154.546			
																	00676T4327472021	05/10/2021	21.500.000	211751302025424	06/10/2021	19.154.546			
																	00697T4327472021	14/10/2021	21.500.000	211751302026755	15/10/2021	19.154.546			
																	00784T4327472021	08/11/2021	21.500.000	211751302030165	09/11/2021	19.154.546			
																	00843T4327472021	08/12/2021	21.500.000	211751302035844	09/12/2021	19.154.546			
																	00844T4327472021	08/12/2021	21.500.000	211751302035845	09/12/2021	19.154.546			
3	Pengadaan Jasa Keamanan dan Pengamanan	Pengadaan Jasa Keamanan dan Pengamanan Lingkungan Kantor Balai Besar POM di Jakarta	1 Paket	Tender Cepat	6384.EAA.004.002	689.000.000	635.439.025	19/09/2021	B-FL.02.04	19/01/2021	626.059.602	12 Bulan	PT. PUTRA NAVEEZ SATYA INDONESIA	B-PL.02.04.102.01.21633 2021-11-26	67%	B-PL 02.04.11A.09.2196 25/9-09-2021	00040T4327472021	17/02/2021	52.171.633	211751302000926	18/02/2021	47.428.757	417.373.064	Dilakukan adendum karena putus kontrak.	Sisa pekerjaan dilanjutkan dengan Penunjukan Langsung
																	00173T4327472021	06/04/2021	52.171.633	211751302005558	07/04/2021	47.428.757			

No.	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					No dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran (Rp)	Kendala	Pencana Tindak Lanjut	
									No.	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu	Pelaksana		%	No./Tanggal BAST (Serah Terima Hasil)	No.	Tanggal	Nilai (Rp)	No.	Tanggal	Nilai (Rp)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
																	00221T4327472021	23/04/2021	52.171.633	211751302008048	26/04/2021	47.428.757				
																	00309T4327472021	10/05/2021	52.171.633	211751302011301	11-05-2021	47.428.757				
																	00427T4327472021	21/06/2021	52.171.633	211751302015739	22/06/2021	47.428.757				
																	00496T4327472021	28/07/2021	52.171.633	211751302019121	30/07/2021	47.428.757				
																	00601T4327472021	06/09/2021	52.171.633	211751302022402	08/09/2021	47.428.757				
																	00629T4327472021	15/09/2021	52.171.633	211751302023461	17/09/2021	47.428.757				
4	Pengadaan Jasa Kebersihan	Pengadaan Jasa Front Office Officer, Cleaning Service, Teknisi dan Driver	1 Paket	Tender	6384.EAA.004.002	1.502.997.000	1.502.536.358	19/02/2021	12.03.102.02	19/02/2021	420000000	11 Bulan	PT. JASATAMA BUILDING		100%	02.03.11A.12.21.142 97/31 Desember 2021	00093T4327472021	15/03/2021	129.090.909	21175130101160	15/03/2021	115.008.266				
																	00176T4327472021	09/04/2021	129.090.909	211751301005998	13/04/2021	115.008.266				
																	00301T4327472021	07/05/2021	129.090.909	211751301018081	10/05/2021	115.008.266				
																	00426T4327472021	21/06/2021	129.090.909	211751301025416	22/06/2021	115.008.266				

No.	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					No dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan	Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran (Rp)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No.	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu	Pelaksana			%	No/Tanggal BAST (Serah Terima Hasil)	No.	Tanggal	Nilai (Rp)	No.				Tanggal	Nilai (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
																	00468T4327472021	09/07/2021	129.090.909	211751301027810	13/07/2021	115.008.266				
																	00521T4327472021	10/08/2021	129.090.909	211751301031915	12/08/2021	115.008.266				
																	00608T4327472021	10/09/2021	129.090.909	211751301036648	13/09/2021	115.008.266				
																	00683T4327472021	11/10/2021	129.090.909	211751301041988	12/10/2021	115.008.266				
																	00760T4327472021	02/11/2021	129.090.909	211751301046708	03/11/2021	115.008.266				
																	00907T4327472021	02/12/2021	129.090.909	211751301054316	03/12/2021	115.008.266				
																	01014T4327472021	20/12/2021	129.090.910	211751301059716	22/12/2021	115.008.266				
5	Sewa Rumah Dinas Kepala Balai Besar PDM	Sewa Rumah Dinas	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EAA.004.000	127.780.000	127.778.200	01/03/2021	12.01.102.03.	01/03/2021	127.778.200	12 Bulan	IR WISAWA/WAN HS		100%	B-PL.02.01.102.03.21.226/01/Maret 2021	00128T4327472021	22/03/2021	127.778.200	211751301007579	23/03/2021	115.000.380	127.778.200			
6	Perengkapan Peserta [513 QR x 8 KEG x 1KL]	Pengadaan Perengkapan Peserta Dalam Rangka Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat	1 Paket	Pengadaan Langsung	3185.BDC.001.051	175.500.000	174.367.195	10/03/2021	12.01.102.03.	10/03/2021	173.804.400	14 Hari Kalender	PT. MUTIARA MURNI MANDIRI		100%	B-PL.02.01.102.03.21.3065	00182T4327472021	31/03/2021	175.500.000	211751302004987	05/04/2021	155.633.940	175.500.000			
7	Paket Fullday Meeting Bimbingan Teknis Desain Dan Penerapan Teknis	Paket Fullday Meeting Bimbingan Teknis Desain Dan Penerapan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan	1 Paket	Pengadaan Langsung	3185.BAH.001.052	141.792.000	64.500.000	30/03/2021	12.01.102.03.	30/03/2021	64.500.000	3 Hari Kalender	PT SARIRTHAM ASI HOTEL INTERNATIONAL		100%	B-PL.02.01.102.04.21.3431 tgl. 1-04-2021	00206T4327472021	15/04/2021	64.500.000	211751301012110	16/04/2021	64.500.000	64.500.000			
8	Paket Pengelenggaraan dan Perengkapan Operasional	Pemurnahan Barang Buktil Benda Sitaan Balai Besar PDM di Jakarta	1 Paket	Pengadaan Langsung	3185.AEA.001.051	198.002.000	198.000.000	26/04/2022	12.01.102.04.	26/04/2022	198.000.000	10 Hari Kalender	PT. SINERGI PRIMA SEJAHTERA		100%	B-PL.02.01.11A.05.21.4588-1 tgl. 3-05-2021	00302T4327472021	07/05/2021	198.000.000	211751302010978	10/05/2021	176.400.000	198.000.000			
9	Alat Laboratorium Penambah Nilai Alat	Pengadaan Penambah Nilai Alat Laboratorium	1 Unit	Pengadaan Langsung	3185.CAB.001.051	52.091.000	52.090.500	27/04/2021	12.01.102.04.	27/04/2021	52.030.000	90 Hari Kalender	PT. DITEK JAYA		100%	B-PL.02.01.11A.07.21.7391 tgl. 14-07-2021	00522T4327472021	10/08/2021	52.030.000	211751303016167	13/08/2021	46.590.500	52.030.000			
10	Sewa Bangunan/Gedung	Sewa Bangunan/Gedung	2 Unit	Pengadaan Langsung	5.AEA.001.051M.52	182.334.000	83.334.000	30/04/2021	12.01.102.04.	29/04/2021	83.334.000	12 Bulan	USAHA GUNAWAN KAROKAROK			B-PL.02.01.11A.05.21.4588-1 tgl. 3-05-2021	00303T4327472021	07/05/2021	83.334.000	211751301018097	10/05/2021	75.000.600	83.334.000			

No.	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Page Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Mulai Tanggal Adendum	Fasilitas Pekerjaan	Kovenan (SPM)			Kovenan (SP2D)			Rendahnya Anggaran (Rp)	Kondisi	Rencana Tindak Lanjut	
									No.	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu	Pelaksana			No.	Tanggal	Nilai (Rp)	No.	Tanggal	Nilai (Rp)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
11	Bangunan/Gedung	Sewa Bangunan/Gedung Untuk Penyelesaian Barang Bukti		Langsung			99000000	09/09/2021	B-PL.02.01.11A.09.21.9295	08/09/2021	99000000	12 Bulan	SUAEB		B-PL.02.01.11A.09.21.9411 tgl. 7-09-2021	00627743227472021	15/09/2021	99000000	211751302023457	17/09/2021	99.100.000	99000000			
12	Pengadaan Pakain Dinar	Pengadaan Pakain Dinar Pakaian Balas Baras POM di Jakarta	1 Paket	Pengadaan Langsung	6304.EAA.004.002.J.521219	77.720.000	77.079.200	25/05/2021	B-PL.02.01.11A.05.21.5313	25/05/2021	76.910.750	30 Hari Kalender	CV. TRIMITRA SAKTI		B-PL.02.01.11A.05.21.5403 tgl. 23-06-2021	004501743227472021	29/06/2021	76.910.750	211751302016406	30/06/2021	69.922.762				
13	Pemeliharaan Alat Laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.ADD.001.051A.523121	59.220.095	59.220.095	02/04/2021	B-PL.02.01.11A.06.21.5598	02/04/2021	59.220.095	90 Hari Kalender	PT. BERCA NIAGA MEDIKA		B-PL.02.01.11A.01.21.1093 tgl. 2-09-2021	00543743227472021	20/09/2021	59.220.095	211751301032099	23/09/2021	53.021.904				
14	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium	1 Paket	Tender	3165.CAB.001.051A.532111	6.359.500.000	5.415.039.000	07/04/2021	B-PL.02.03.11A.06.21.5809	07/04/2021	4.700.642.100	120 Hari Kalender	PT. ENY CHEHLAB PERDANA	100%	B-PL.02.03.11A.10.21.11249 tgl. 19-10-2021	00747743227472021	27/10/2021	4.700.642.100	211751301045573	29/10/2021	4.205.402.549	4.700.642.100			
15	Biaya Perencanaan Keturulzi	Perencanaan Jasa Keturulzi Perencanaan Keturulzi Dalam Rangka BSL2	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.CAB.003.054.A.53312	96.000.000	95.968.000	21/04/2021	B-PL.02.01.11A.06.21.6354	21/04/2021	93.528.600	30 Hari Kalender	PT. KOKESHA AKUR CONSULT	100%	B-PL.02.01.11A.07.21.7554 tgl. 17-07-2021	00523743227472021	10/08/2021	69.381.216	211751301031906	13/08/2021	69.381.216	93.528.600			
16	UPS Server Alat Laboratorium	Pengadaan UPS Server Alat Laboratorium	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.CAB.002.052.A.532111	69.827.000	69.899.940	04/07/2021	B-PL.02.01.11A.07.21.7027	04/07/2021	69.740.000	30 Hari Kalender	PT. LIMAWIRA WISESA	100%	B-PL.02.01.11A.07.21.7544 tgl. 13-08-2021	00576743227472021	25/08/2021	69.740.000	211751301033840	27/08/2021	62.449.000	69.740.000			
17	Pengadaan Alat Laboratorium MalariaE Purchasing	Paket Pengadaan Biologi Safety Cabinet Class II Tipe A2 malariaE Purchasing	1 Paket	C-Purchasing	3165.CAB.001.051A.532111	238.000.000	238.000.000	16/07/2021	B-PL.02.01.11A.07.21.7409	16/07/2021	238.000.000	30 Hari Kalender	PT. ELO KARSIA UTAMA	100%	B-PL.02.01.11A.08.21.1040 tgl. 13-08-2021	00575743227472021	25/08/2021	238.000.000	211751302021270	27/08/2021	213.118.181	238.000.000			
18	Pengadaan Alat Laboratorium MalariaE Purchasing	Paket Pengadaan Refrigerated Centrifuge malariaE Purchasing	1 Paket	C-Purchasing	3165.CAB.001.051A.532111	259.904.000	259.904.000	16/07/2021	B-PL.02.01.11A.07.21.7407	16/07/2021	259.904.000	60 Hari Kalender	PT DEPKA SAKTI	100%	B-PL.02.01.11A.09.21.9627 tgl. 9-09-2021	00647743227472021	05/10/2021	259.904.000	211751303021055	06/10/2021	232.732.219	259.904.000			
19	Suku Cadang Peralatan Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang Peralatan Laboratorium	1 Paket	Tender	3165.ADD.001.051G.521011	750.000.000	749.565.300	23/07/2021	B-PL.02.03.11A.07.21.7734	23/07/2021	695.300.000	90 Hari Kalender	PT. ENY CHEHLAB PERDANA	100%	B-PL.02.03.11A.11.21.12709 tgl. 24-11-2021	00073743227472021	25/11/2021	695.300.000	211751301052307	29/11/2021	613.520.752	695.300.000			
20	Pemeliharaan Alat Laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium	1 Paket	Pengadaan Langsung	6304.EAA.004.002.B.52312	179.000.000	16.753.700	13/09/2021	B-PL.02.01.11A.09.21.9137	13/09/2021	16.753.700	14 Hari Kalender	PT. ENIGMA SAINTIA SOLUSINDO	100%	B-PL.02.01.11A.09.21.9996 tgl. 17-09-2021	006470743227472021	23/09/2021	16.753.700	211751301033993	27-09-2021	17.663.995	16.753.700			
21	Biaya Keturulzi Fikih	Pengadaan Pekerjaan Rencanakan Gedung Laboratorium Dalam Rangka Peningkatan BSL-2	1 Paket	Tender	3165.CAB.003.054.A.53312	604.000.000	603.029.000	21/09/2021	B-PL.02.03.11A.09.21.10070	21/09/2021	601.136.000	90 Hari Kalender	PT. DUNSAHELLOA KONSTRUKSI	100%	B-PL.02.03.11A.12.21.14291 tgl. 31-12-2021	00759743227472021	02/11/2021	109.320.600	211751301046722	04/11/2021	97.394.717	601.136.000			
															01002743227472021	15/12/2021	300.563.000	211751301050439	16/12/2021	267.778.764					

No.	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					No dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran (Rp)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No.	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu	Pelaksana		%	No./Tanggal BAST (Serah Terima Hasil)	No.	Tanggal	Nilai (Rp)	No.	Tanggal	Nilai (Rp)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
22	Blaga Pengawasan Konstruksi	Pengadaan Jasa Konsultan Pengawas Renovasi Gedung Dalam Rangka Peningkatan BSL-2	1Paket	Pengadaan Langsung	3165.CAB.003.054	59.000.000	58.747.400	2/09/2021	2.01.11A.09.2	2/09/2021	57.255.000	90 Hari Kalender	PT INKONEKSI IZI KONSULTAN		100%	B-PL.02.01.11A.12.21.10688 tgl. 17-12-2021	007747432747/2021	05/11/2021	11.451.000	21/751302038723	23/12/2021	14.990.400	57.255.000			
23	Pengadaan Alat Pengolah Data	Pengadaan Alat Pengolah Data	1Paket	Pengadaan Langsung	3165.CAB.002.052	195.000.000	186.019.340	27/09/2021	B-PL.02.01	27/09/2021	156.623.500	30 Hari Kalender	PT EHNINNEKA MENTARIDIM ENSI		100%	B-PL.02.01.11A.10.21.10688 tgl. 5-10-2021	007197432747/2021	18/10/2021	156.623.500	21/751302027284	21/10/2021	140.249.225	156.623.500			
24	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi Untuk Pengujian Sampel	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi Untuk Pengujian Sampel Makanan	1Paket	Tender	3165.QIA.001.052	233.200.000	233.123.800	23/09/2021	2.03.11A.09	23/09/2021	263.787.700	80 Hari Kalender	SUMMA PROSPERI		100%	B-PL.02.03.11A.11.21.11942 tgl. 5-11-2021	008327432747/2021	18/11/2021	131.893.850	21/7513010050647	19/11/2021	118.104.347	263.787.700			
25	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi Untuk Pengujian Sampel	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi Untuk Pengujian Sampel Obat, Obat Bahan Alam,	1Paket	Tender	3165.QIA.005.052	449.320.000	449.496.400	01/10/2021	2.03.11A.10	01/10/2021	424.058.800	90 Hari Kalender	PT. TRIANDAR JASTEKTAMA	B-PL.02.03.11A.12.21.13525 2021-12-14	100%		008087432747/2021	16/11/2021	214.197.500	21/75130203430	17/11/2021	191.804.125	424.058.800			
26	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan Untuk Tenaga Pengujian dan	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan Untuk Tenaga Pengujian dan	1Paket	Pengadaan Langsung	6394.EAA.004.002	199.988.000	199.920.000	20/08/2021	2.01.11A.08	20/08/2021	199.706.490	30 Hari Kalender	PT. PRODA VIDYASHUSADA	B-PL.02.01.11A.09.21.9703 tgl. 10-09-2021	100%	B-PL.02.01.11A.09.21.10081 tgl. 21-9-2021	006987432747/2021	14/10/2021	199.706.490	21/751301043043	15-10-2021	195.712.350	199.706.490			
27	Pengadaan Glassware Laboratorium	Pengadaan Glassware Laboratorium	1Paket	Pengadaan Langsung	3165.ADD.001.051	170.000.000	169.776.915	18/10/2021	02.01.11A.10	18/10/2021	167.469.410	14 Hari Kalender	Y. TRIMITRA SAKTI		100%	B-PL.02.01.11A.11.21.12356 tgl. 21-10-2021	007547432747/2021	28/10/2021	167.469.410	21/751302028766	01/11/2021	149.979.153	167.469.410			
28	Paket Fullday Meeting Capacity Building Dalam Rangka Perkuatan Zona	Paket Fullday Meeting Capacity Building Dalam Rangka Perkuatan Zona Integritas Menuju VBEM	1Paket	Pengadaan Langsung	3165.BKB.001.052	65.175.000	64.795.500	25/11/2021	02.01.11A.11.2	25/11/2021	64.795.500	5 Hari Kalender	TEL BUMI WIYATA		100%	B-PL.02.01.11A.11.21.12353 tgl. 30-11-2021	009087432747/2021	02/12/2021	64.795.500	21/751302034790	06/12/2021	63.525.000	64.795.500			
29	Pengadaan Fasilitas Laboratorium BSL-2	Pengadaan Dynamic Pass Box	1Paket	Pengadaan Langsung	3165.CAB.003.054	83.600.000	83600000	25/11/2021	02.01.11A.11.2	25/11/2021	83600000	30 Hari Kalender	PT. ITS SCIENCE INDONESIA		100%	B-PL.02.01.11A.12.21.13529 tgl. 14-12-2021	010157432747/2021	20/12/2021	83600000	21/7513010059706	22/12/2021	74.860.000	83600000			
	Bahan Penunjang	Pengadaan Bahan																								

No.	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					No dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran (Rp)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No.	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu	Pelaksana		%	No/Tanggal BAST (Serah Terima Hasil)	No.	Tanggal	Nilai (Rp)	No.	Tanggal	Nilai (Rp)			
26	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan Untuk Tenaga Pengujian dan Penunjang Pengujian	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan Untuk Tenaga Pengujian dan Penunjang Pengujian	1 Paket	Pengadaan Langsung	6304.EAA.004.002	199.988.000	199.920.000	30/09/2021	12.01.11A.08	30/08/2021	199.706.480	30 Hari Kalender	PT. PRODA WIDYAHUSADA	E-PL 02.01.11A.09.213703 tgl. 10-09-2021	100%	B-PL 02.01.11A.09.21100 81 tgl. 21-9-2021	00698T432747/2021	14/10/2021	199.706.480	21175101043043	15-10-2021	195.712.350	199.706.480		
27	Pengadaan Glassware Laboratorium	Pengadaan Glassware Laboratorium	1 Paket	Pengadaan Langsung	3185.ADD.001.051	170.000.000	169.776.915	18/10/2021	02.01.11A.10	18/10/2021	167.489.410	14 Hari Kalender	/ TRIMITRA SAKTI		100%	B-PL 02.01.11A.10.2111256 tgl. 21-10-2021	00754T432747/2021	28/10/2021	167.489.410	21175102028766	01/11/2021	149.979.153	167.489.410		
28	Paket Fullday Meeting Capacity Building Dalam Rangka Perkuatan Zona Perkuatan Zona	Paket Fullday Meeting Capacity Building Dalam Rangka Perkuatan Zona Perkuatan Zona	1 Paket	Pengadaan Langsung	3185.BKB.001.052	65.175.000	64.795.500	25/11/2021	02.01.11A.11.2	25/11/2021	64.795.500	5 Hari Kalender	TEL BUMI WIYATA		100%	B-PL 02.01.11A.11.2112333 tgl. 30-11-2021	00908T432747/2021	02/12/2021	64.795.500	21175102034780	06/12/2021	63.525.000	64.795.500		
29	Pengadaan Fasilitas Laboratorium ESL-2	Pengadaan Dynamic Pass Box	1 Paket	Pengadaan Langsung	3185.CAB.003.054	83.600.000	83600000	25/11/2021	02.01.11A.11.2	25/11/2021	83600000	30 Hari Kalender	PT. ITS SCIENCE INDONESIA		100%	B-PL 02.01.11A.12.2113529 tgl. 14-12-2021	01015T432747/2021	20/12/2021	83600000	211751010593706	22/12/2021	74.860.000	83600000		
30	Bahan Penunjang Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Pengadaan Bahan Penunjang Kesehatan dan Keselamatan Kerja-RM	1 Paket	Pengadaan Langsung	3185.ADD.001.051	69.127.000	69.119.270	01/12/2021	02.01.11A.12.2	01/12/2021	69.009.050	10 Hari Kalender	/ TRIMITRA SAKTI		100%	B-PL 02.01.11A.12.2113418 tgl. 10-12-2021	00998T432747/2021	14/12/2021	69.009.050	21175102037626	16/12/2021	61.794.467	69.009.050		
31	Bahan Penunjang Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Pengadaan Bahan Penunjang Kesehatan dan Keselamatan Kerja-PNP	1 Paket	Pengadaan Langsung	3185.ADD.001.051	95.880.000	95.724.090	01/12/2021	02.01.11A.12.2	01/12/2021	95.495.400	10 Hari Kalender	/ TRIMITRA SAKTI		100%	B-PL 02.01.11A.12.2113418 tgl. 10-12-2021	01004T432747/2021	15/12/2021	95.495.400	21175102037972	17/12/2021	85.511.790	95.495.400		
32	Pengadaan Jasa Keamanan dan Pengamanan	Pengadaan Jasa Keamanan dan Pengamanan Lingkungan Kantor	1 Paket	Penunjukan Langsung	6304.EAA.004.002	181.026.460	181.026.460	03/12/2021	2.05.11A.12.	03/12/2021	181.026.460	28 Hari Kalender	PT BAPDA BRAMANTI INDONESIA		100%	B-PL 02.01.11A.12.2113753 tgl. 20-12-2021	01012T432747/2021	20/12/2021	45.256.615	21175101059685	21-12-2021	40.319.529	181.026.460		
																01011T432747/2021	20/12/2021	45.256.615	21175101059684	21/12/2021	40.319.529				
																01013T432747/2021	20/12/2021	45.256.615	21175101059662	21/12/2021	40.319.529				
																01017T432747/2021	22/12/2021	45.256.615	21175101059837	23/12/2021	40.319.529				

Tabel 36. Laporan realisasi anggaran Balai Besar POM di Jakarta tahun 2021

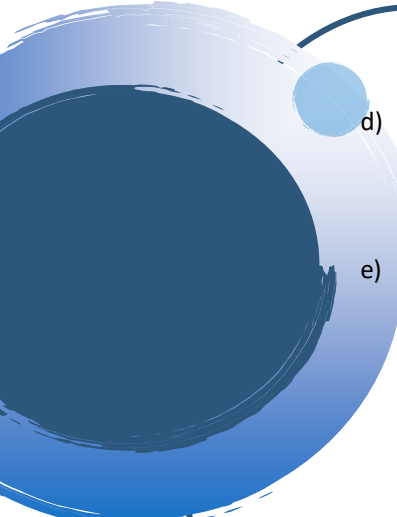
Tabel 36.
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2021

NO.	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	16.940.724.000	16.869.011.275	16.264.649.000	16.202.762.203	6.699.337.000	6.692.108.695	39.904.710.000	39.763.882.173
2	PNP			1.781.988.000	1.774.441.169			1.781.988.000	1.774.441.169
	TOTAL	16.940.724.000	16.869.011.275	18.046.637.000	17.977.203.372	6.699.337.000	6.692.108.695	41.686.698.000	41.538.323.342

Tabel 37. Laporan penerimaan PNBPUPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta) tahun 2021

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNBPUPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta)
Tahun 2021

No	UPT	Target Penerimaan PNBPUPT	Realisasi Penerimaan PNBPUPT	Persentase
1	2	3	4	5
1	Balai Besar/ Balai POM di Jakarta	Rp 82.870.000	Rp 19.160.000	23,12%
	TOTAL	Rp 82.870.000	Rp 19.160.000	23,12%

- 
- d) Perlunya monitoring dan evaluasi secara mandiri terhadap dokumen rencana program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya dan dapat dilaporkan kepada BBPOM di Jakarta sebagai bentuk pengawalan.
 - e) Adanya peningkatan komunitas usaha pangan desa/kelurahan yang mendapatkan SPPIRT atau BPOM MD.